



# DOKUMEN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)

RENCANA DETAIL TATA RUANG (RDTR)  
WILAYAH PERENCANAAN (WP) SAGULUNG  
TAHUN 2022-2042



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Laporan Pendahuluan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan (WP) Sungai Beduk Tahun 2022-2042 dapat terselesaikan dengan baik. Dokumen ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang meliputi Pendahuluan, Gambaran Umum Wilayah, Hasil dan Penyelenggaraan KLHS, . Kajian Lingkungan Hidup Strategis) ini bertujuan untuk mendukung Kebijakan, Rencana, dan Program (KRP) pada RDTR WP Sagulung dari aspek lingkungan. Terintegrasinya aspek lingkungan hidup ditujukan untuk menjamin pembangunan berkelanjutan dapat terwujud.

Akhir kata, tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan (WP) Sagulung Tahun 2022-2042. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat seluasluasnya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Kota Batam dengan tetap mengacu pada aspek lingkungan hidup.

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b> .....	I-1
1.1	Latar Belakang .....	I-1
1.2	Maksud , Tujuan, dan Sasaran .....	I-3
1.2.1	Maksud .....	I-3
1.2.2	Tujuan .....	I-3
1.2.3	Sasaran.....	I-4
1.3	Dasar Hukum.....	I-4
1.4	Ruang Lingkup.....	I-5
1.4.3	Lingkup Wilayah .....	I-5
1.4.4	Lingkup Substansi .....	I-6
1.5	Prinsip Dasar Pelaksanaan KLHS.....	I-18
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM WILAYAH</b> .....	II-1
2.1	Wilayah Administrasi dan Geografis.....	II-1
2.2	Kependudukan.....	II-3
2.3	Kondisi Sosial Budaya.....	II-6
2.4	Kondisi Ekonomi .....	II-10
2.5	Kondisi Perumahan dan Permukiman .....	II-11
2.6	Topografi.....	II-13
2.7	Jenis Tanah.....	II-14
2.8	Klimatologi.....	II-15
2.9	Hidrologi dan Hidrogeologi.....	II-16
2.10	Geologi.....	II-17
2.11	Sistem Lahan.....	II-18
2.12	Penggunaan Lahan .....	II-19
2.13	Jasa Ekosistem.....	II-20
2.14	Tinjauan Materi RTRW Kota Batam Tahun 2021-2041.....	II-33
<b>BAB III</b>	<b>ISU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</b> .....	III-1
3.1	Persiapan Penyelenggaraan KLHS .....	III-1
3.1.1	Identifikasi Pemangku Kepentingan .....	III-1
3.1.2	Identifikasi dan Inventarisasi Data Pendukung .....	III-10

<b>3.2 Perumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis Kecamatan Sagulung</b> .....	III-11
3.2.1 Identifikasi Isu Pembangunan Berkelanjutan .....	III-11
3.2.2 Pengelompokan Isu Pembangunan Berkelanjutan .....	III-13
3.2.3 Penentuan Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis .....	III-18
3.2.4 Perumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan Prioritas Kecamatan Sagulung	III-27
3.2.5 Penjabaran Kajian Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis Prioritas ..	III-31
<b>3.3 Hasil Identifikasi Muatan KRP</b> .....	III-38
3.3.1 Hasil Identifikasi Muatan KRP .....	III-38
3.3.2 Identifikasi Pengaruh KRP Terhadap Isu Pembangunan Berkelanjutan Prioritas .....	III-159
<b>3.4 ANALISIS ENAM MUATAN KLHS</b> .....	III-170
3.4.1 Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup .....	III-172
3.4.1.1 Analisis Daya Dukung dan Daya Tampung Lahan Terbangun .....	III-173
3.4.1.2 Analisis KRP Berdampak Terhadap Daya Dukung dan Daya Tampung Lahan Terbangun .....	III-180
3.4.2 Dampak Risiko Terhadap Lingkungan Hidup.....	III-186
3.4.2.1 Analisis Kawasan Rawan Banjir .....	III-186
3.4.2.2 Analisis Kawasan Rawan Longsor.....	III-188
3.4.2.3 Analisis KRP Berdampak Terhadap Dampak Risiko Lingkungan Hidup	III-190
3.4.3 Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem .....	III-198
3.4.3.1 Analisis Jasa Ekosistem Penyediaan Air Bersih .....	III-198
3.4.3.2 Analisis Jasa Ekosistem Pengaturan Aliran Air dan Banjir .....	III-202
3.4.3.3 Analisis KRP Berdampak Terhadap Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem .....	III-205
3.4.4 Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam.....	III-213
3.4.4.1 Analisis Kawasan Sempadan Pantai.....	III-214
3.4.4.2 Analisis Kawasan Hutan dan mangrove .....	III-216
3.4.4.4 Analisis KRP Berdampak Terhadap Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam .....	III-219
3.4.5 Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim.	III-227
3.4.5.1 Analisis Urban Heat Island.....	III-227

3.4.5.2 Analisis KRP Berdampak Terhadap Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi Perubahan Iklim.....	III-228
3.4.6 Tingkat Kerentanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati.....	III-234
3.4.6.1 Analisis Tingkat Risiko Biodiversitas .....	III-234
3.4.6.2 Analisis KRP Berdampak Terhadap Tingkat Kerentanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati .....	III-236
<b>BAB IV SKENARIO DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>IV-1</b>
<b>BAB V INTEGRASI .....</b>	<b>V-1</b>
<b>BAB VI DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>VI-1</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2- 1 Luas dan Persentase Luas Wilayah di Kecamatan Sagulung.....	II-2
Tabel 2- 2 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tangga di Kecamatan Sagulung II-2	
Tabel 2- 3 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Sagulung.....	II-7
Tabel 2- 4 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Sagulung .....	II-8
Tabel 2- 5 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut Tahun 2019.....	II-8
Tabel 2- 6 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan di Kecamatan Sagulung .....	II-9
Tabel 2- 7 Jumlah Fasilitas Ekonomi di Kecamatan Sagulung.....	II-10
Tabel 2- 8 Jumlah Fasilitas Ekonomi di Kecamatan Sagulung.....	II-11
Tabel 2- 9 Persentase Sumber Air Minum Rumah Tangga di Kota Batam...	II-12
Tabel 2- 10 Persentase Penggunaan Tempat Buang Air Besar di Kota Batam II-13	
Tabel 3- 1 Identifikasi Bentuk Pelibatan Masyarakat dan Pemangku Kepentingan .....	III-3
Tabel 3- 2 Isu Pembangunan .....	III-11
Tabel 3- 3 Tabel Kelompok/Tema Isu Pembangunan.....	III-13
Tabel 3- 4 Daftar Isu Berdasarkan Pengelompokan .....	III-17
Tabel 3- 5 Penilaian Isu Pembangunan Berkelanjutan .....	III-19
Tabel 3- 6 Tabel Penapisan Isu PB Paling Strategis.....	III-23
Tabel 3- 7 Pertimbangan Menjadi Isu PB Prioritas .....	III-28
Tabel 3- 8 Jumlah Eksisting Fasilitas Pelayanan .....	III-32
Tabel 3- 9 Proyeksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2030 dan 2040 .. III-32	
Tabel 3- 10 Proyeksi kebutuhan Lahan Fasilitas Pelayanan Tahun 2030 dan 2040 .....	III-33
Tabel 3- 11 Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Eksisting Terhadap Jumlah Penduduk di Kecamatan Sagulung .....	III-34
Tabel 3- 12 Identifikasi Muatan KRP.....	III-39
Tabel 3- 13 Identifikasi Pengaruh KRP Terhadap isu Pembangunan berkelanjutan .....	III-160
Tabel 3- 14 Daya Tampung Lahan Terbangun Berdasarkan Blok di WP Sagulung.....	III-177
Tabel 3- 15 Analisis KRP Berdampak Terhadap Daya Dukung dan Daya Tampung Lahan Terbangun di WP Sagulung .....	III-181
Tabel 3- 16 Luas (Ha) Blok Perencanaan yang Bertampalan dengan Kawasan Rawan Banjir .....	III-187
Tabel 3- 17 Luas (Ha) Blok Perencanaan yang Bertampalan dengan Kawasan Rawan Longsor.....	III-189
Tabel 3- 18 Analisis KRP Berdampak Terhadap Kawasan Rawan Banjir dan Longsor .....	III-191

Tabel 3- 19 Kelas Jasa Ekosistem Penyediaan Air Bersih (Ha) WP Sagulung.	III-200
Tabel 3- 20 Peta Jasa Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir di WP Sagulung	III-203
Tabel 3- 21 Analisis KRP Berdampak Terhadap Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem di WP Sagulung.....	III-206
Tabel 3- 22 Luas Blok dalam Sempadan Pantai 100 m di WP Sagulung.	III-215
Tabel 3- 23 Luas Blok yang Bertampalan dengan Kawasan Hutan di WP Sagulung.....	III-217
Tabel 3- 24 Luas Blok Perencanaan yang Bertampalan dengan Kawasan Ekosistem Mangrove di WP Sagulung .....	III-218
Tabel 3- 25 Analisis KRP Berdampak Terhadap Kawasan Sempadan Pantai, Kawasan Hutan dan Kawasan Ekosistem Mangrove.....	III-219
Tabel 3- 26 Analisis KRP Berdampak Terhadap Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim.....	III-229
Tabel 3- 27 Blok Perencanaan dengan Kawasan Tingkat Risiko Biodiversitas Tinggi di WP Sagulung.....	III-235
Tabel 3- 28 Analisis KRP Berdampak Terhadap Tingkat Ketahanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati .....	III-236
Tabel 4- 1 Analisis DPSIR Terhadap KRP Berdampak di WP Sagulung .....	IV-2
Tabel 5- 1 Pengintegrasian Rekomendasi KLHS Untuk Muatan RDTR WP Sagulung.....	V-4

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2- 1 Peta Kecamatan Sagulung.....	II-1
Gambar 2- 2 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Sagulung.....	II-3
Gambar 2- 3 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Sagulung..	II-4
Gambar 2- 4 Grafik Jumlah Penduduk di Kecamatan Sagulung Menurut Kelurahan Tahun 2014-2019 .....	II-5
Gambar 2- 5 Grafik Kepdatan Penduduk di Kecamatan Sagulung Tahun 2014-2019 Menurut Kelurahan .....	II-6
Gambar 2- 6 Peta Topografi Kecamatan Sagulung.....	II-14
Gambar 2- 7 Peta Tanah Kecamatan Sagulung .....	II-15
Gambar 2- 8 Peta Curah Hujan Kecamatan Sagulung.....	II-16
Gambar 2- 9 Peta Hidrologi Kecamatan Sagulung.....	II-17
Gambar 2- 10 Peta Geologi Kecamatan Sagulung.....	II-18
Gambar 2- 11 Peta Morfologi Kecamatan Sagulung .....	II-19
Gambar 2- 12 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Sagulung.....	II-20
Gambar 2- 13 Peta Jasa Penyediaan Bahan Pangan Kecamatan Sagulung.....	II-21
Gambar 2- 14 Peta Jasa Penyediaan Air Bersih Kecamatan Sagulung.....	II-22
Gambar 2- 15 Peta Jasa Penyediaan Serat (Fiber) Kecamatan Sagulung ...	II-22
Gambar 2- 16 Peta Jasa Penyediaan Bahan Bakar, Kayu dan Fosil Kecamatan Sagulung.....	II-23
Gambar 2- 17 Peta Jasa Penyediaan Sumber Daya Genetik Kecamatan Sagulung.....	II-23
Gambar 2- 18 Peta Jasa Pengaturan Iklim Kecamatan Sagulung.....	II-25
Gambar 2- 19 Peta Jasa Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir Kecamatan Sagulung.....	II-25
Gambar 2- 20 Peta Jasa Pengaturan Pencegahan dan Perlindungan Dari Bencana Alam Kecamatan Sagulung .....	II-26
Gambar 2- 21 Peta Jasa pengaturan Pemurnian Air Kecamatan Sagulung .....	II-26
Gambar 2- 22 Peta Jasa Pengaturan Pengolahan dan Pemurnian Limbah Kecamatan Sagulung.....	II-27
Gambar 2- 23 Peta Jasa Penyediaan Bahan Pangan Kecamatan Sagulung.....	II-27
Gambar 2- 24 Peta Jasa Pengaturan Penyerbukan Alami (Polinasi) Kecamatan Sagulung.....	II-28
Gambar 2- 25 Peta Jasa Pengaturan Pengendalian Hama dan penyakit Kecamatan Sagulung.....	II-28
Gambar 2- 26 Peta Jasa Budaya Tempat Tinggal dan Ruang Hidup Kecamatan Sagulung.....	II-29
Gambar 2- 27 Peta Jasa Budaya Rekreasi dan Ecotourisme Kecamatan Sagulung.....	II-30
Gambar 2- 28 Peta Jasa Budaya Estetika (Alam) Kecamatan Sagulung.....	II-30



Gambar 2- 29 Peta Jasa Pendukung Pembentukan Lapisan tanah dan Pemeliharaan Kesuburan Kecamatan Sagulung.....	II-31
Gambar 2- 30 Peta Jasa Pendukung Siklus Hara (Nutrient Cycle) Kecamatan Sagulung.....	II-32
Gambar 2- 31 Peta Jasa Pendukung Produksi Primer Kecamatan Sagulung..	II-32
Gambar 2- 32 Peta Jasa Pendukung Biodiversitas (Perlindungan Plasma Nutfah) Kecamatan Sagulung.....	II-33
Gambar 3- 1 Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Sagulung.....	III-36
Gambar 3- 1 Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Sagulung.....	III-36
Gambar 3- 2 Peta Daya Tampung Lahan Terbangun Eksisting (2021) ....	III-174
Gambar 3- 3 Peta Daya Tampung Lahan Terbangun Rencana (2041) ....	III-175
Gambar 3- 4 Peta Kawasan Rawan Banjir di WP Sagulung.....	III-187
Gambar 3- 5 Peta Kawasan Rawan Longsor di WP Sagulung.....	III-189
Gambar 3- 6 Peta Jasa Penyediaan Air Bersih Berdasarkan Blok Perencanaan WP Sagulung .....	III-199
Gambar 3- 7 Peta Jasa Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir .....	III-203
Gambar 3- 8 Peta Sempadan Pantai WP Sagulung.....	III-214
Gambar 3- 9 Peta Kawasan Hutan dan Ekosistem Mangrove di WP Sagulung .....	III-217
Gambar 3- 10 Pemodelan Urban Heat Island di WP Sagulung .....	III-228

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pulau Batam diusulkan/dipromosikan sebagai Kawasan Strategis Nasional Batam, Bintan, dan Karimun (KSN BBK) dan Kawasan Strategis Nasional (KSN) Perbatasan. Kota Batam di arahkan sebagai fungsi utama pusat kegiatan kawasan perdagangan, kawasan industri, jasa, pariwisata nasional, dan pusat pelayanan sosial dan ekonomi. Penataan ruang dan wilayah Pulau Batam adalah penjabaran dari tujuan ruang dan Visi Misi Kota Batam yang diwujudkan pada draf RPJMD Kota Batam 2021-2026 yaitu “Terwujudnya Batam sebagai Bandar Dunia Madani yang Berdaya Saing, Maju, Sejahtera, dan Bermartabat”. Kebijakan Tata Ruang Kota Batam 2021-2041 mengusulkan Kota Batam sebagai rencana sistem pusat kegiatan Kota Batam, terdiri dari pusat kegiatan kota, sub pusat kota, dan pusat lingkungan.

Dinamika perkembangan Kota Batam sebagai KSN BBK dan KSN Perbatasan memunculkan kawasan pusat pertumbuhan. Dalam munculnya kawasan pusat perkembangan dapat mengintergrasikan banyak permasalahan lingkungan, seperti bagaimana kualitas lingkungan di Pulau Batam sebagai kawasan pusat perkembangan, bagaimana ke depan potensi investasi dan layanan infrastruktur demi keberlangsungan kemajuan di Pulau Batam, bagaimana kondisi penduduk dan kepadatan perkotaan di Pulau Batam, dan bagaimana keberlangsungan lingkungan hidup di Pulau Batam guna menunjang hajat hidup masyarakat di Pulau Batam dan sekitarnya. Sehingga permasalahan tersebut dapat memenuhi kebutuhan produk acuan, seperti pengaturan struktur kota, pengembangan sistem jaringan, peningkatan layanan sarana dan prasarana, arahan ruang investasi (zona pemanfaatan), pengaturan kegiatan, pengaturan kualitas lingkungan, pengendalian ruang, dan teknik pengaturan zonasi yang tercantum dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) WP Sagulung.

Kebijakan nasional penataan ruang secara formal ditetapkan bersamaan dengan hadirnya Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang

Penataan Ruang, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007. Kebijakan tersebut ditujukan untuk mewujudkan kualitas tata ruang nasional yang semakin baik, tertata dan maju, yang dinyatakan oleh undang-undang dengan kriteria aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Secara khusus tentang penataan ruang, proses penyusunan tata ruang salah satunya melalui tahapan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup yang ditentukan melalui Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Oleh karena itu, dalam membantu mengupayakan perbaikan kualitas rencana detail tata ruang maka Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) atau Strategic Environmental Assessment (SEA) menjadi salah satu pilihan alat bantu melalui perbaikan kerangka pikir (*framework of thinking*) perencanaan tata ruang wilayah untuk mengatasi persoalan lingkungan hidup.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis adalah rangkaian analisis yang disusun secara sistematis, menyeluruh, dan partisipatif yang berguna untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program. Yang dimaksud dengan kebijakan, rencana, dan program secara umum adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan (Policy): arah yang hendak ditempuh (*road-map*) berdasarkan tujuan yang digariskan, penetapan prioritas, garis besar aturan dan mekanisme untuk mengimplementasikan tujuan.
2. Rencana (Plan): desain, prioritas, opsi, sarana dan langkah-langkah yang akan ditempuh berdasarkan arah kebijakan dengan mempertimbangkan ketersediaan dan kesesuaian sumber daya.
3. Program (Programme): serangkaian komitmen, pengorganisasian aktivitas atau sarana yang akan diimplementasikan pada jangka waktu tertentu dengan berlandaskan pada kebijakan dan rencana yang telah digariskan.

Tiga nilai penting dalam penyelenggaraan KLHS yang mencerminkan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan adalah keterkaitan (*interdependency*), keseimbangan (*equilibrium*) dan keadilan (*justice*).

Penyusunan KLHS menjadi bentuk tindakan strategis dalam menuntun, mengarahkan, dan menjamin keberlanjutan lingkungan hidup dalam penyusunan KLHS RDTR WP Sagulung. KLHS dapat dijadikan dasar dalam menentukan substansi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) WP Sagulung bisa memperkaya proses penyusunan dan evaluasi keputusan, dapat dimanfaatkan sebagai instrumen metodologis pelengkap (komplementer) atau tambahan (suplementer) dari penjabaran Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Sagulung, atau kombinasi dari beberapa atau semua fungsi-fungsi di atas.

Demi terwujudnya visi pembangunan di Pulau Batam sebagaimana telah disebutkan dimua, maka perlu mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 15 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam undang-undang tersebut menyebutkan bahwa pemerintah daerah wajib melaksanakan KLHS dalam penyusunan atau evaluasi rencana tata ruang wilayah (RTRW) beserta rencana rincinya, rencana pembangunan jangka panjang (RPJP), rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) kabupaten/kota; serta kebijakan, rencana dan/atau program yang berpotensi menimbulkan dampak dan/atau resiko lingkungan hidup.

## **1.2 Maksud , Tujuan, dan Sasaran**

### **1.2.1 Maksud**

Maksud dari kajian ini yaitu Memastikan prinsip pembangunan berkelanjutan telah terintegrasi dalam Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Sagulung Kota Batam Tahun 2022-2042.

### **1.2.2 Tujuan**

Untuk melakukan pengkajian RDTR Wilayah Perencanaan Sagulung terhadap:

1. Analisis daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup
2. Analisis perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup
3. Analisis kinerja layanan atau jasa ekosistem
4. Analisis efisiensi pemanfaatan sumber daya alam
5. Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim

## 6. Analisis tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati

### 1.2.3 Sasaran

Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung Kota Batam yang telah terintegrasi dengan analisis Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dan sudah mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan.

### 1.3 Dasar Hukum

Landasan hukum dari pelaksanaan penyusunan KLHS RDTR Wilayah Perencanaan (WP) Sagulung Kota Batam sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419)
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377)
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723)
4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725)
5. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
6. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
7. Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
8. Undang-undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
9. Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

10. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
11. Peraturan Pemerintah No. 87 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Batam, Bintan, dan Karimun
12. Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Sumatera
13. Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
14. Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.69 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.
16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 24 Tahun 2018 tentang Pengecualian Kewajiban Menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan untuk Usaha dan/atau Kegiatan yang Berlokasi di Daerah Kabupaten/Kota yang Telah Memiliki Rencana Detail Tata Ruang
17. Peraturan Daerah Kepulauan Riau Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kepulauan Riau
18. Peraturan Daerah Kota Batam No. 11 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah
19. Peraturan Daerah Kota Batam No. 4 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
20. Peraturan Daerah Kota Batam No. 3 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batam Tahun 2021-2041

#### **1.4 Ruang Lingkup**

##### **1.4.3 Lingkup Wilayah**

Lingkup penyusunan KLHS ini adalah sesuai dengan batas delineasi Kawasan Wilayah Perencanaan Sagulung yang mencakup enam kelurahan yaitu Kelurahan Tembesi seluas 381,2 Ha, Kelurahan Sungai Binti seluas 57,59 Ha, Kelurahan Sungai Lekop seluas 407,1 Ha, Kelurahan Sagulung Kota seluas

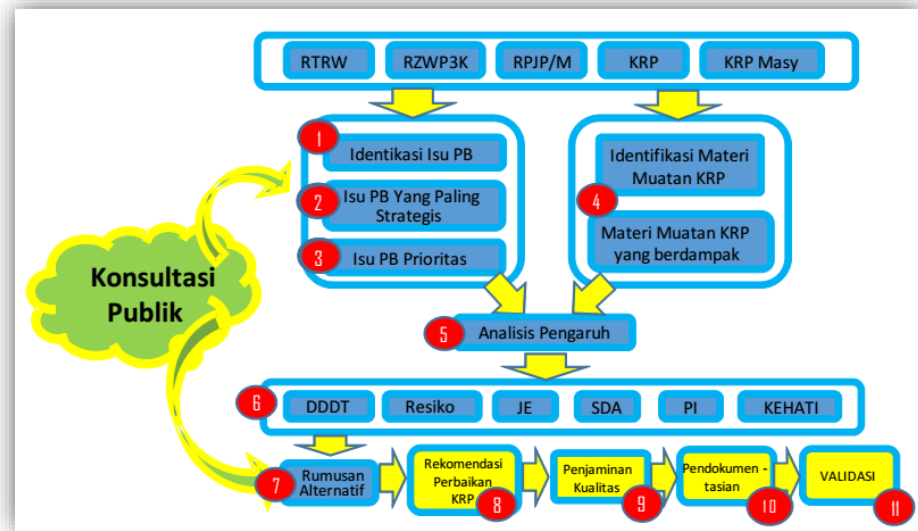
19,33 Ha, Kelurahan Sungai Langkai seluas 39,83 Ha dan Kelurahan Sungai Pelunggut seluas 99,94 Ha. Luas Kecamatan Sagulung secara keseluruhan yaitu 638,6 Ha (BPS, 2020). Adapun batas wilayah Kecamatan Sagulung yaitu:

Sebelah Utara : Kecamatan Batu Aji  
Sebelah Timur : Kecamatan Sei Beduk  
Sebelah Selatan : Kecamatan Bulang  
Sebelah Barat : Kecamatan Bulang

#### 1.4.4 Lingkup Substansi

Ruang lingkup penyusunan KLHS Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.69 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis. Adapun lingkup substansi dan tahap penyelenggaraan berdasarkan kedua peraturan tersebut yaitu:

1. Tahap persiapan terdiri atas pembentukan SK Pokja KLHS, identifikasi para pemangku kepentingan, dan penyusunan kerangka acuan kerja. Tahap persiapan meliputi:
  - a. Pengumpulan dokumen KLHS, RTRW, RDTR Pulau Batam yang sedang dalam proses penyusunan dan telah memiliki deliniasi wilayah yang tetap atau dokumen KLHS Pulau Batam yang akan dibuat;
  - b. Penyusunan format data dan informasi yang akan dikumpulkan, berupa daftar informasi dasar;
  - c. Penyiapan peta dasar guna lahan dengan skala sesuai dengan KLHS Pulau Batam; dan
  - d. Penyusunan jadwal pelaksanaan KLHS.



Gambar I- 1 Mekanisme Pelaksanaan KLHS RDTR WP Sagulung

2. Identifikasi isu pembangunan berkelanjutan pada pasal 8 Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis. Tujuan identifikasi pembangunan berkelanjutan yaitu:

- a. Menentukan isu-isu pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup serta bentuk keterkaitan antar ketiga aspek tersebut;
- b. Menentukan isu yang paling strategis, prioritas atau menjadi akar masalah dari semua isu yang terjadi; dan
- c. Membantu penentuan capaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang diharapkan.

Identifikasi pembangunan berkelanjutan dilakukan melalui telaah literatur, curah pendapat kelompok kerja, dan konsultasi publik.

3. Pemusatan isu pembangunan berkelanjutan dan ditentukan dengan melihat kesamaan substansi dan/atau menelaah sebab-akibat antara lain:

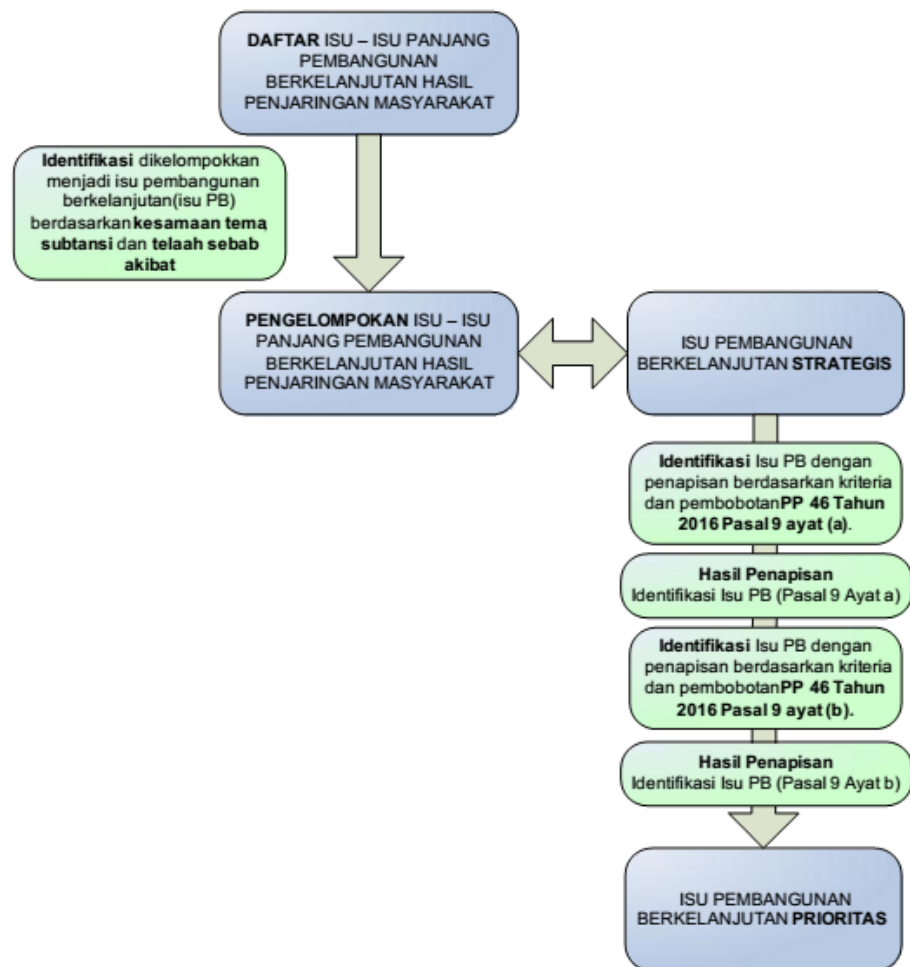
- a. Lintas wilayah
- b. Lintas pemangku kepentingan
- c. Lintas waktu



Pemusatan isu juga dilakukan dengan melakukan konsultasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk pengayaan dan penajaman isu pembangunan berkelanjutan serta melakukan konfirmasi dari data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

4. Identifikasi isu pembangunan berkelanjutan yang paling strategis dengan memperhatikan unsur-unsur:
  - a. Karakteristik wilayah
  - b. Tingkat pentingnya potensi dampak
  - c. Keterkaitan antara isu pembangunan berkelanjutan
  - d. Keterkaitan dengan materi muatan Kebijakan, Rencana, dan/atau Program
  - e. Muatan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
  - f. Hasil KLHS dari kebijakan, rencana, dan/atau program pada hirarki di atasnya yang harus diacu, serupa, dan berada pada wilayah yang berdekatan, dan/atau memiliki keterkaitan dan/atau relevansi langsung
5. Isu pembangunan berkelanjutan prioritas dengan memperhatikan kriteria antara lain:
  - a. Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan
  - b. Perkiraan dan dampak risiko lingkungan hidup
  - c. Kinerja layanan atau jasa ekosistem
  - d. Intensitas dan cakupan wilayah bencana alam
  - e. Status mutu dan ketersediaan sumberdaya alam
  - f. Ketahanan dan potensi kenaekaragaman hayati
  - g. Kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim
  - h. Tingkat dan status jumlah penduduk miskin atau penghidupan sekelompok masyarakat serta terancamnya keberlanjutan penghidupan masyarakat
  - i. Risiko terhadap kesehatan dan keselamatan masyarakat

- j. Ancaman terhadap perlindungan kawasan tertentu secara tradisonal yang dilakukan oelh masyarakat dan masyarakat hukum adat  
Memutuskan isu yang strategis dan prioritas, antara lain dapat dengan menyusun daftar pendek yang telah memperhatikan hasil konsultasi kepada masyarakat dan telah dikonfirmasi dengan data yang dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar I- 2 Skema Penapisan Daftar Panjang Isu Pembangunan Berkelanjutan Menjadi Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis

6. Identifikasi materi muatan KRP yang berdampak terhadap lingkungan hidup antara lain. Identifikasi muatan Kebijakan, Rencana, dan/atau Program dilakukan dengan menelaah dasar-dasar penyusunannya (visi, misi, tujuan, sasaran, latar belakang), konsepnya (konsep makro, desain besar, peta jalan), dan/atau muatan arahnya (strategi, skenario,

desain, rencana aksi, kriteria, struktur kegiatan, teknis pelaksanaan) sesuai dengan tingkat kemajuan penyusunan Kebijakan, Rencana, dan Program pada saat mulai dilakukan KLHS. Muatan-muatan yang ada disusun dalam komponen-komponen materi kebijakan, rencana, dan/atau program yang kemudian dikaitkan dengan pertimbangan-pertimbangan berikut :

- a. Perubahan iklim
  - b. Kerusakan, kemerosotan, dan/atau kepunahan keanekaragaman hayati
  - c. Peningkatan intensitas dan cakupan wilayah bencana banjir, longsor, kekeringan, dan/atau kebakaran hutan dan lahan
  - d. Penurunan mutu dan kelimpahan sumber daya alam
  - e. Peningkatan alih fungsi kawasan hutan dan/atau lahan
  - f. Peningkatan jumlah penduduk miskin atau penghidupan sekelompok masyarakat serta terancamnya keberlanjutan penghidupan masyarakat
  - g. Peningkatan risiko terhadap kesehatan dan keselamatan manusia
- Selanjutnya, dilakukan sintesa terhadap hasil identifikasi isu strategis, muatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang relevan, muatan KLHS dari Kebijakan, Rencana, dan/atau Program lain yang terkait dan relevan, agar dapat diperoleh gambaran yang lebih utuh tentang perkiraan cakupan wilayah yang terkena dampak dan kelompok masyarakat yang terkena dampak.
7. Identifikasi KRP yang memerlukan kajian lingkungan hidup strategis dengan penapisan menggunakan isu prioritas.
  8. Kajian enam muatan KLHS yang terdiri atas:
    - a. Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan. Kajian ini mengukur kemampuan suatu ekosistem untuk mendukung satu/ rangkaian aktivitas dan ambang batas kemampuannya berdasarkan kondisi yang ada. Kepentingan kajian ini terutama adalah untuk menentukan apakah intensitas

pembangunan masih dapat dikembangkan atau ditambahkan. Bisa diukur dalam bermacam variabel yang mencerminkan jasa dan produk dari ekosistem, misalnya daya dukung tanah/kemampuan lahan, air, habitat spesies, dan lain sebagainya. Beberapa teknik yang dapat digunakan antara lain adalah mengukur kinerja jasa lingkungan, mengukur populasi optimal yang dapat didukung, maupun mengukur tingkat kerentanan, kerawanan dan kerusakan. Teknik-teknik perhitungan dan penentuan daya dukung lingkungan hidup dapat mengikuti ketentuan yang ada atau metodologi yang telah diakui secara ilmiah. Daya tampung lingkungan hidup dapat diukur dari tingkat asimilasi media (air, tanah, udara) ketika menerima gangguan dari luar. Indikator yang digunakan dapat berupa kombinasi antara beban pencemaran dengan kemampuan media mempertahankan fungsinya sejalan dengan masuknya pencemaran tersebut.

- b. Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup. Kajian ini mengukur besar dan pentingnya dampak dan/atau risiko suatu kebijakan, rencana, dan/atau program terhadap perubahan-perubahan lingkungan hidup dan kelompok masyarakat yang terkena dampak dan/atau risiko. Teknik analisis mengikuti ketentuan yang telah tersedia (misalnya Pedoman Dampak Penting) dan metodologi yang diakui secara ilmiah (misalnya *metodologi Environmental Risk Assessment*).
- c. Kinerja layanan atau jasa ekosistem. Kajian ini terutama ditujukan untuk memperkirakan kinerja layanan atau fungsi ekosistem yang terutama didalamnya adalah yaitu:
  - Layanan/fungsi penyedia (*provisioning services*): Ekosistem memberikan jasa/produk darinya, seperti misalnya sumber daya alam, sumber daya genetika, air dll.
  - Layanan/fungsi pengatur (*regulating services*) : Ekosistem memberikan manfaat melalui pengaturan proses alam,

seperti misalnya pengendalian banjir, pengendalian erosi, pengatur iklim dll.

- Layanan/fungsi budaya (*cultural services*): Ekosistem memberikan manfaat non material yang memperkaya kehidupan manusia, seperti misalnya pengkayaan perasaan dan nilai spiritual, pengembangan tradisi dan adat istiadat, pengalaman batin, nilai-nilai estetika dan pengetahuan.
- Layanan/fungsi pendukung kehidupan (*supporting services*): Ekosistem menyediakan dan/ atau mendukung pembentukan faktor produksi primer yang diperlukan makhluk hidup, seperti misalnya produksi biomasa, produksi oksigen, nutrisi, air, dll.

Kajian yang dilakukan terutama ditujukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis layanan/fungsi suatu ekosistem serta gambaran kemampuan dan keberfungsian.

d. Efisiensi pemanfaatan sumberdaya alam (SDA). Kajian ini mengukur tingkat optimal pemanfaatan sumberdaya alam yang dapat dijamin keberlanjutannya. Dilakukan dengan cara:

- Mengukur kesesuaian antar tingkat kebutuhan dan ketersediaannya;
- Mengukur cadangan yang tersedia, tingkat pemanfaatannya yang tidak menggerus cadangan, serta perkiraan proyeksi penyediaan untuk kebutuhan di masa mendatang; dan
- Mengukur dengan nilai dan distribusi manfaat dari sumber daya alam tersebut secara ekonomi

e. Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim. Analisis dilakukan dengan cara:

- Mengkaji kerentanan dan risiko perubahan iklim sesuai ketentuan yang berlaku
- Menyusun pilihan adaptasi perubahan iklim
- Menentukan prioritas pilihan adaptasi perubahan iklim

- f. Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati. Analisis dilakukan dengan cara:
- Mengkaji pemanfaatan dan pengawetan spesies/jenis tumbuhan dan satwa, yang meliputi:
    - Penetapan dan penggolongan yang dilindungi atau tidak dilindungi
    - Pengelolaan tumbuhan dan satwa serta habitatnya
    - Pemeliharaan dan pengembangbiakan
    - Pendayagunaan jenis atau bagian-bagian dari tumbuhan dan satwa liarnya
    - Tingkat keragaman hayati dan keseimbangannya
  - Mengkaji ekosistem, yang meliputi:
    - Interaksi jenis tumbuhan dan satwa
    - Potensi jasa yang diberikan dalam konteks daya dukung dan daya tampung
  - Mengkaji genetik, yang meliputi:
    - Keberlanjutan sumber daya genetik
    - Keberlanjutan populasi jenis tumbuhan dan satwa
9. Analisis pengaruh KRP terhadap enam muatan KLHS. Prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis pengaruh kebijakan, rencana, dan/atau program dalam KLHS adalah:
- a. Sesuai dengan konteks hasil identifikasi isu pembangunan berkelanjutan prioritas Perbedaan isu pada setiap KLHS akan mempengaruhi prioritas dan bobot masing-masing kajian.
  - b. Hasil identifikasi isu pembangunan berkelanjutan untuk rencana pengembangan wilayah pesisir akan sangat ditentukan oleh kajian daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta dampak dan risiko lingkungan hidup. Kajian-kajian lain yang diwajibkan dilaksanakan mendukung kedua kajian utama tersebut.
  - c. Hasil identifikasi isu pembangunan berkelanjutan untuk RDTR yang menitikberatkan pada pemanfaatan hutan dan konversi hutan akan

sangat ditentukan pada kajian efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati, dan kinerja dan layanan ekosistem. Kajian-kajian lain yang diwajibkan dilaksanakan mendukung kajian utama tersebut.

- d. Sesuai dengan tingkat kedalaman/kedetilan Kebijakan, Rencana, dan/atau Program
- e. Apabila terjadi kekurangan data dan keterbatasan analisis akibat metodologi yang terlalu rumit, dapat menggunakan rujukan kajian resmi yang sudah dipublikasikan
- f. Apabila terjadi keterbatasan analisis dan rujukan kajian resmi belum ada, maka harus dicatatkan dalam proses bahwa kajian yang belum sempurna ini harus dijadikan pertimbangan dan direkomendasikan untuk dilaksanakan sebagai tindak lanjut. Perumusan alternatif dan rekomendasi penyempurnaan KRP. Tujuan perumusan alternatif Kebijakan, Rencana, dan/atau Program untuk mengembangkan berbagai alternatif muatan Kebijakan, Rencana, dan/atau Program dan menjamin pembangunan berkelanjutan. Setelah dilakukan kajian maka dihasilkan beberapa alternatif muatan suatu Kebijakan, Rencana, dan/atau Program untuk dapat mengatasi isu strategis pembangunan berkelanjutan di suatu wilayah. Selain itu, alternatif juga disusun setelah disepakati bahwa Kebijakan, Rencana, dan/atau Program yang dikaji berpotensi memberikan dampak negative pada pembangunan berkelanjutan, maka dilakukan pengembangan satu atau beberapa alternatif baru untuk menyempurnakan rancangan atau merubah Kebijakan, Rencana, dan/atau Program yang ada.

Berbagai kemungkinan pengembangan alternatif (opsi alternatif) dapat dilakukan melalui metode diskusi kelompok dan atau memanfaatkan pandangan para ahli dengan berdasarkan hasil kajian telaahan pengaruh Kebijakan, Rencana, dan/atau Program. Dalam pengembangan alternatif perlu mempertimbangkan:

- Mandat/kepentingan/kebijakan nasional yang harus diamankan;
- Situasi sosial-politik yang berpotensi;
- Kapasitas kelembagaan pemerintah;
- Kapasitas dan kesadaran masyarakat;
- Kesadaran, ketaatan dan keterlibatan dunia;
- Kondisi pasar dan potensi investasi.

Dari beberapa opsi alternatif dapat dipilih alternatif perbaikan dengan manfaat yang paling baik. Pemilihan opsi bisa dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat dan risiko. Metode yang dapat digunakan bisa diantaranya metode analisis Kekuatan Kelemahan Kesempatan dan Ancaman (SWOT), metode analisis manfaat-risiko (Risk - Opportunity), analisis berhirarkhi (Analytical Hierarchy Process/AHP), analisis biaya manfaat, atau berbagai metode lain yang terkait pengambilan keputusan.

Kunci keberhasilan pelaksanaan perumusan alternatif adalah pada metode diskusi kelompok yang digunakan, keterlibatan pemangku kepentingan yang relevan, dan tenaga ahli/narasumber yang sesuai dengan muatan. Kiat perumusan alternatif adalah:

- Memahami dan dapat memutuskan apakah konsep kebijakan, rencana, dan/atau program secara sistematis akan menurunkan atau menyebabkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup terlampaui
- Memahami alasan dan konteks kebijakan, rencana, dan/atau program yang menjadi subyek kajian;
- Membuat daftar pilihan-pilihan yang diurut berdasarkan manfaat dan kemudahan pelaksanaan;
- Berfikir kritis, positif, dan tidak terpaku pada tata cara/metode/pendekatan yang selama ini berjalan;



- Mengembangkan komunikasi dan dialog yang efektif dengan penyusun kebijakan, rencana, dan/atau program, pemangku kepentingan terkait dan pengambil keputusan;
- Mencoba mengambil pelajaran dari pengalaman di wilayah lain; dan
- Memanfaatkan kreatifitas dari pemangku kepentingan.

Tujuan rekomendasi adalah menyepakati perbaikan muatan kebijakan, rencana, dan/atau program berdasarkan hasil perumusan alternatif, serta memformulasikan tindak lanjut pendukung sebagai konsekuensi dilaksanakannya kebijakan, rencana, dan/atau program. Muatan rekomendasi dapat berupa:

- Pernyataan kesepakatan atas perbaikan muatan kebijakan, rencana, dan/atau program, yaitu diantaranya:
  - Perbaikan rumusan kebijakan;
  - Perbaikan muatan rencana;
  - Perbaikan materi program.
- Pernyataan butir-butir tindak lanjut yang harus dipertimbangkan dan/atau dilaksanakan pengambil keputusan sebagai konsekuensi dilaksanakannya KLHS bagi kebijakan, rencana, dan/atau program,yaitu diantaranya:
  - Rekomendasi studi lebih lanjut bagi aspek-aspek tertentu untuk mendukung operasionalisasi implementasi kebijakan, rencana, dan/atau program lebih lanjut, seperti perlunya AMDAL atau pengkajian lebih lanjut;
  - Rekomendasi penggunaan muatan KLHS untuk kebijakan, rencana, dan/atau program lainnya yang berkaitan;
  - Rekomendasi penggunaan muatan KLHS untuk penyusunan KLHS lainnya yang berkaitan;
  - Rekomendasi aspek-aspek yang harus dipertimbangkan dalam AMDAL atau dokumen lingkungan untuk usaha

dan/atau kegiatanyang akan dibangun/dilaksanakan sebagai tindak lanjut implementasi kebijakan, rencana, dan/atau program;

- Rekomendasi persyaratan lingkungan hidup bagi usaha dan/atau kegiatan yang akan dibangun dan/atau dilaksanakan;
- Rekomendasi modifikasi atau penghentian usaha dan/atau kegiatan yang menyebabkan terlampauinya daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
- Rekomendasi tindakan-tindakan mitigasi dampak yang dianggap perlu;
- Rekomendasi-rekomendasi lain yang dianggap perlu untuk menjamin keberlanjutan dan mendorong upaya perbaikan terus menerus dalam pelaksanaan kebijakan, rencana, dan/atau program.

#### 10. Pengintegrasian rekomendasi ke dalam muatan RDTR

Integrasi substansi muatan KLHS ke dalam muatan Kebijakan, Rencana, dan/ atau Program adalah hasil langsung dari integrasi proses penyusunannya. Bentuk dari integrasi muatan KLHS ke dalam muatan Kebijakan, Rencana, dan/ atau Program adalah dokumentasi tertulis masukanmasukan KLHS dalam butir-butir substansi Kebijakan, Rencana, dan/ atau Program yang dijelaskan lebih lanjut. Bukti dari integrasi muatan KLHS ke dalam muatan Kebijakan, Rencana, dan/ atau Program adalah dokumentasi tertulis masukan-masukan KLHS dalam butir-butir substansi Kebijakan, Rencana, dan/atau Program yang diantaranya berupa:

- a. Penulisan kembali rekomendasi substansi teknis KLHS ke dalam materi teknis
- b. Kebijakan, Rencana dan/ atau Program;
- c. Penulisan kembali rekomendasi KLHS yang bersifat pengaturan dalam materi

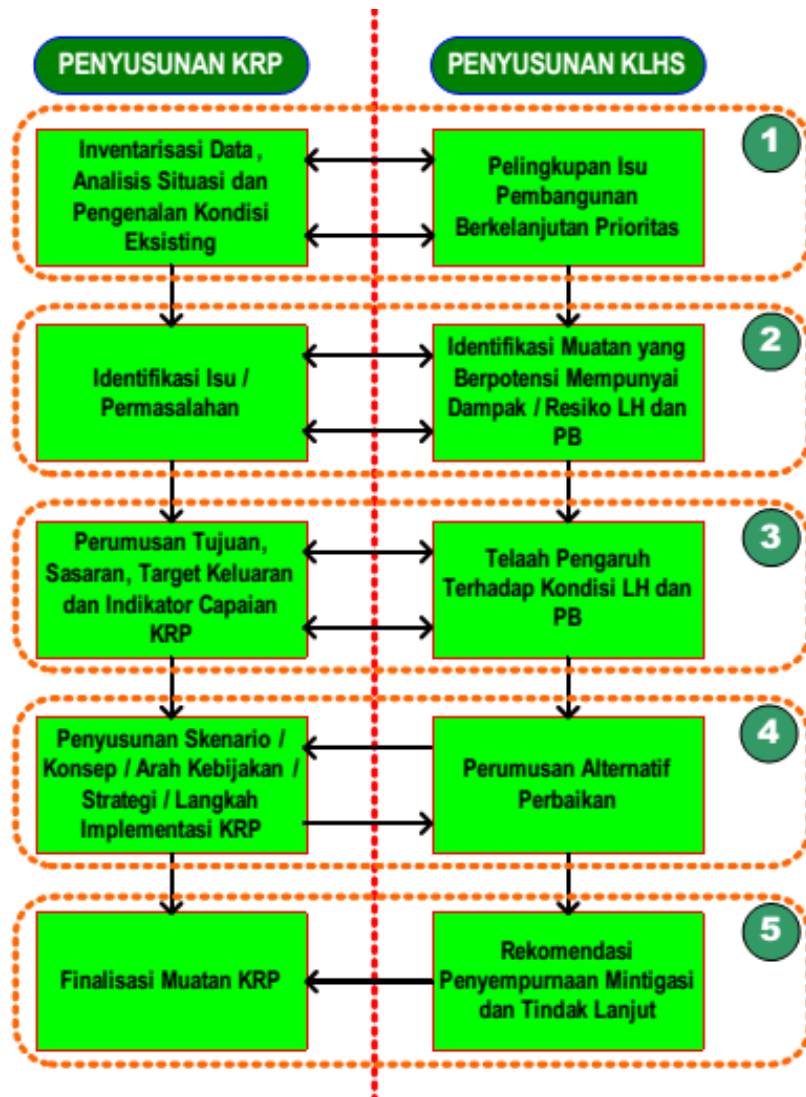
- d. pengaturan pada Kebijakan, Rencana dan/atau Program dan/atau pasal pengaturan dalam peraturan yang memayungi keabsahan Kebijakan, Rencana dan/atau Program tersebut
- e. Melakukan interpretasi penulisan muatan teknis arahan KLHS ke dalam bahasa hukum yang sesuai dalam Kebijakan, Rencana, dan/atau Program yang dikuatkan sebagai peraturan; dan/atau
- f. Menuliskan muatan ketentuan baru dalam Kebijakan, Rencana, dan/atau Program yang dianggap dapat menampung rekomendasi KLHS sesuai dengan lingkup Kebijakan, Rencana, dan/atau Program itu

#### 11. Penjaminan kualitas dokumen KLHS

Substansi dalam penyusunan KLHS RDTR WP Sagulung melakukan pendekatan rencana detail tata ruang namun belum dijadikan sebagai KLHS RDTR yang berfungsi sebagai syarat pengecualian AMDAL untuk kawasan WP Sagulung sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 24 Tahun 2018 tentang Pengecualian Kewajiban Menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan untuk Usaha dan/atau Kegiatan yang Berlokasi di Daerah Kabupaten/Kota yang Telah Memiliki Rencana Detail Tata Ruang.

#### **1.5 Prinsip Dasar Pelaksanaan KLHS**

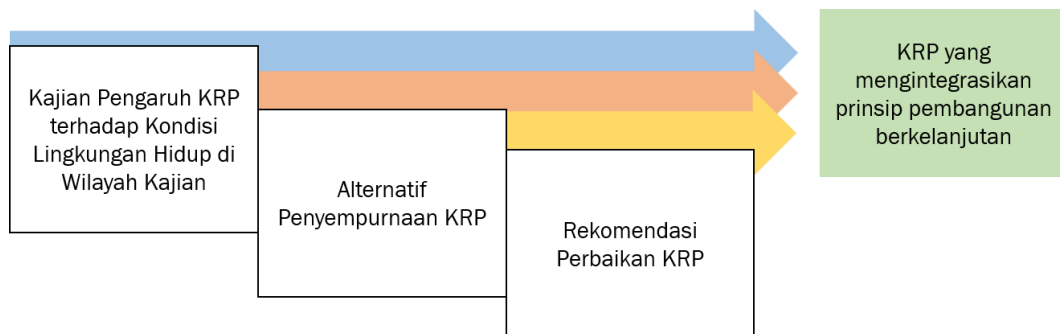
Pelaksanaan KLHS WP Sagulung dalam penyusunan perlu merujuk pada prinsip dasar yang ada di dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.69/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis sebagai berikut:



Gambar I- 3 Tahap Pengintegrasian KRP dalam Penyusunan KLHS

1. KLHS dilakukan untuk 1 (satu) dokumen RDTR WP Sagulung;
2. Pelaksanaan KLHS dilakukan setelah delineaasinya ditetapkan dan setidaknya telah memiliki arahan kebijakan penataan ruang yang akan dituangkan ke dalam Rencana Detil Tata Ruang Pulau Batam atau setidaknya telah memiliki tema penaraan WP khusus bagi Rencana Detail Tata Ruang;
3. Lingkup wilayah yang menjadi objek KLHS paling sedikit sama dengan lingkup perencanaan;

4. Pelaku pelaksanaan KLHS Pulau Batam dalam penyusunan diutamakan dengan ahli lingkungan sebagai tim penyusun KLHS;
5. Analisis yang dilakukan dalam KLHS Pulau Batam memiliki masa perkiraan kajian yang sama dengan analisis dalam 20 (dua puluh) tahun;
6. Analisis KLHS lebih difokuskan pada isu-isu strategis lingkungan hidup dan fokus pada agenda keberlanjutan yang bergerak dari sumber persoalan dampak lingkungan;
7. Analisis KLHS yang dilaksanakan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak Rencana Detil Tata Ruang Pulau Batam terhadap kondisi fisik lingkungan hidup dan implikasi sosial;
8. Data, rumusan isu strategis, analisis, serta rumusan alternatif rekomendasi harus konsisten;
9. Pelaksanaan KLHS bersifat partisipatif dengan melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam penentuan isu strategis dan dalam pengambilan keputusan rekomendasi;



1. KLHS bukan untuk membuat produk baru
2. KLHS tidak keluar dari konteks KRP (KLHS kontekstual KRP)
3. KLHS tidak melemahkan KRP tetapi justru menguatkan (Agar KRP lebih akuntabel, dan lebih dapat dipastikan telah mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan)



PEMAHAMAN  
TERHADAP TUJUAN,  
PROSES, DAN  
SUBSTANSI KRP

Gambar I- 4 Implementasi KLHS Terhadap Penyusunan RDTR WP Sagulung

Sumber: Rancangan Tim Penyusun KLHS, 2019

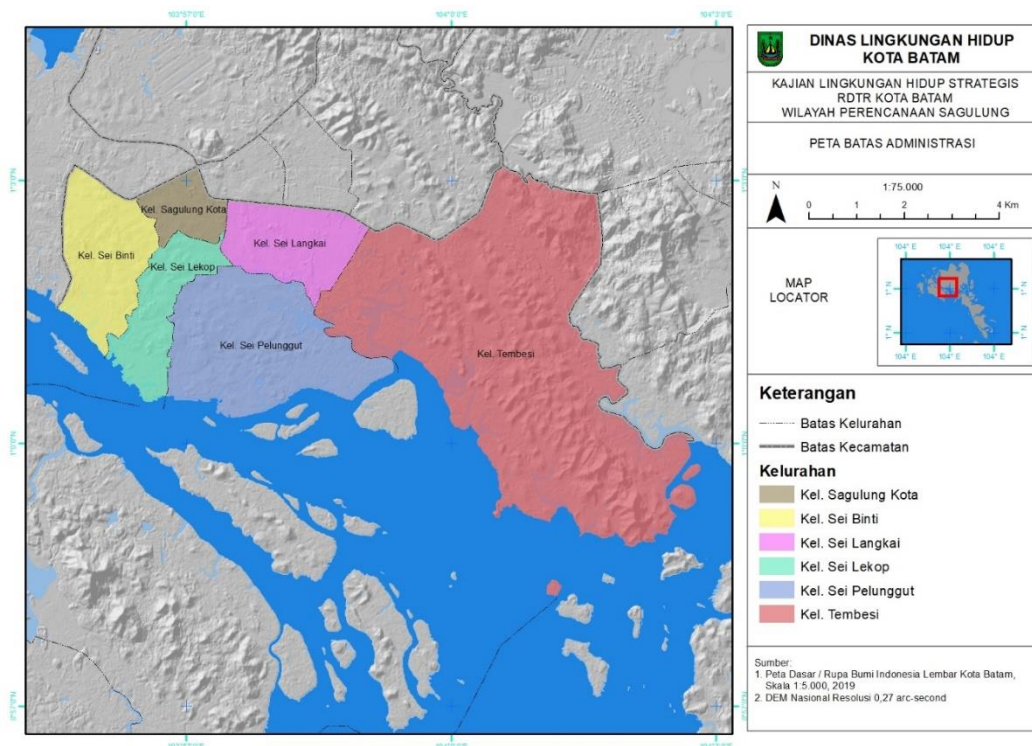
## BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH

### 2.1 Wilayah Administrasi dan Geografis

Wilayah Perencanaan Sagulung merupakan salah satu daerah kecamatan yang ada di Kota Batam. Terdapat 12 kecamatan yang ada di Kota Batam. Kecamatan Sagulung terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2005 tentang pemekaran di Kota Batam. Secara geografis, Kecamatan Sagulung berbatasan dengan:

- Utara : Kecamatan Batu Aji
- Selatan : Kecamatan Bulang
- Barat : Kecamatan Bulang
- Timur : Kecamatan Sei Beduk

Peta Kecamatan Sagulung disajikan pada Gambar 2-1. sebagai berikut.



Gambar 2- 1 Peta Kecamatan Sagulung

Luas wilayah Kecamatan Sagulung sebesar 63.860 Km<sup>2</sup> dengan ibu kota yang berlokasi di kelurahan Putri Hijau. Terdiri dari enam kelurahan, yaitu Kelurahan Tembesi, Sungai Binti, Sungai Lekop, Sagulung Kota, Sungai Langkai dan

Sungai Pelunggut. Kelurahan Tembesi menjadi kelurahan dengan luas wilayah terbesar, mencakup 59,7% dari luas Kecamatan Sagulung. Sagulung Kota menjadi kelurahan dengan luasan paling kecil mencakup 3,03% wilayah Kecamatan Sagulung. Luas dan persentase wilayah Sagulung tersaji pada tabel 2-1.

Tabel 2- 1 Luas dan Persentase Luas Wilayah di Kecamatan Sagulung

No.	Kelurahan	Luas Wilayah	Persentase
1	Tembesi	38120	59,69
2	Sungai Binti	5759	9,02
3	Sungai Lekop	4071	6,37
4	Sagulung Kota	1933	3,03
5	Sungai Langkai	3983	6,24
6	Sungai Pelunggut	9994	15,65
	Jumlah	63860	3170,80

Jumlah Rukun Warga yang ada di Kecamatan Sagulung berjumlah 122 RW sedangkan Rukun Tangga berjumlah 585 RT. Sebaran RW dan RT disajikan pada tabel 2-2.

Tabel 2- 2 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tangga di Kecamatan Sagulung

No.	Kelurahan	Rukun Warga	Rukun Tangga
1	Tembesi	28	134
2	Sungai Binti	17	69
3	Sungai Lekop	12	64
4	Sagulung Kota	19	95
5	Sungai Langkai	28	146
6	Sungai Pelunggut	17	78
	Jumlah	121	586

## 2.2 Kependudukan

Kondisi kependudukan akan sangat berpengaruh terhadap kondisi dan dinamika keruangan. Pertumbuhan jumlah penduduk baik yang disebabkan oleh kelahiran atau migrasi penduduk akan menyebabkan berbagai pengaruh terhadap ruang seperti perubahan penggunaan lahan, kebutuhan permukiman, pemanfaatan sumber daya dan berbagai pengaruh lainnya. Jumlah penduduk di Kecamatan Sagulung mengalami tren pertumbuhan pada setiap tahunnya. Hanya pada tahun 2015 jumlah penduduk di Kecamatan Sagulung mengalami penurunan jumlah. Kondisi ini dapat disebabkan oleh migrasi penduduk keluar atau kondisi lainnya yang dapat memengaruhi kondisi kependudukan.

Data BPS menunjukkan bahwa dari tahun 2014 hingga 2019, jumlah penduduk Kecamatan Sagulung memiliki jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan selalu mengalami pertumbuhan dan penurunan jumlah dengan dinamika yang sama pada setiap tahunnya (Gambar 2-2).



Gambar 2- 2 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Sagulung

Laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Sagulung ditunjukkan pada Gambar 2-3. Perhitungan selisih penduduk antara dua tahun akan menunjukkan laju pertumbuhan penduduk suatu wilayah. Pada tahun 2015 laju pertumbuhan penduduk



penduduk di Kecamatan Sagulung memiliki nilai negatif. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah penduduk pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2015. Tahun 2016 merupakan tahun dengan laju pertumbuhan paling tinggi dengan nilai mencapai angka 14.000.

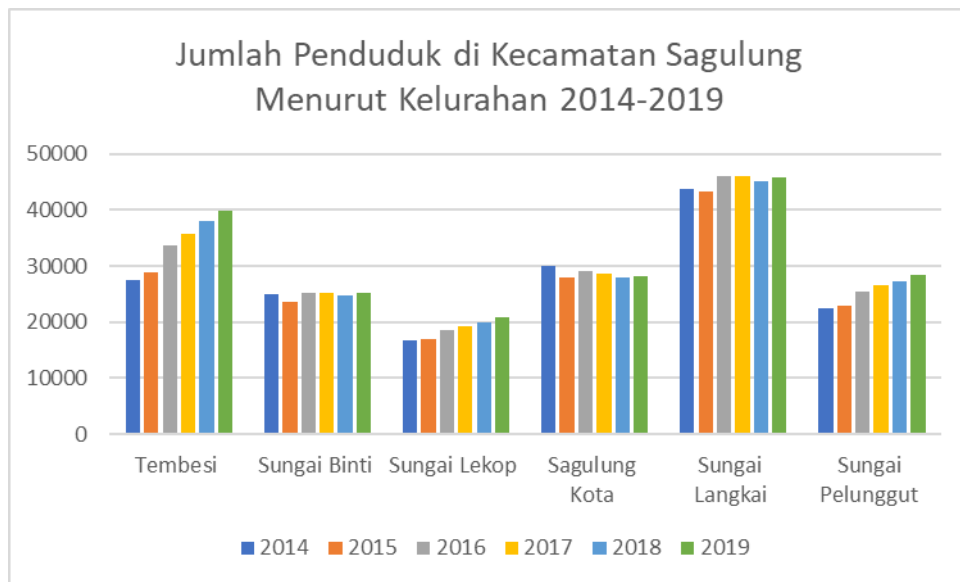
Tahun 2017 laju pertumbuhan penduduk berada pada angka positif meski mengalami penurunan dibandingkan dengan yang terjadi pada tahun 2016. Begitu pula pada tahun 2018, laju pertumbuhan penduduk mengalami penurunan tetapi tetap pada nilai positif. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Sagulung tetap mengalami pertumbuhan meskipun jumlah pertumbuhannya tidak sebesar pada tahun 2016 dan 2017. Tahun 2019 laju pertumbuhan penduduk mengalami pertumbuhan kembali pada angka 5.000.



Gambar 2- 3 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Sagulung

Kecamatan Sagulung terdiri dari enam (6) kelurahan. Kondisi kependudukan berdasarkan kelurahan disajikan pada Gambar 2-4. Sungai Langkai menjadi kelurahan dengan jumlah penduduk paling tinggi dibandingkan dengan kelurahan lainnya, disusul oleh Kelurahan Tembesi, Sagulung Kota, Sungai Pelunggut, Sungai Binti dan Sungai Lengkop dengan jumlah penduduk paling kecil.

Tren kenaikan jumlah penduduk dari tahun 2014-2019 ditunjukkan oleh kelurahan Tembesi, Sungai Lengkop dan Sungai Pelunggut, sedangkan tiga kelurahan lainnya yaitu Sungai Binti, Sagulung Kota dan Sungai Langkat mengalami dinamika kependudukan dengan tren yang mengalami kenaikan dan penurunan. Migrasi penduduk dapat menjadi salah satu penyebab mengapa ketiga kelurahan ini mengalami dinamika jumlah penduduk pada setiap tahunnya.

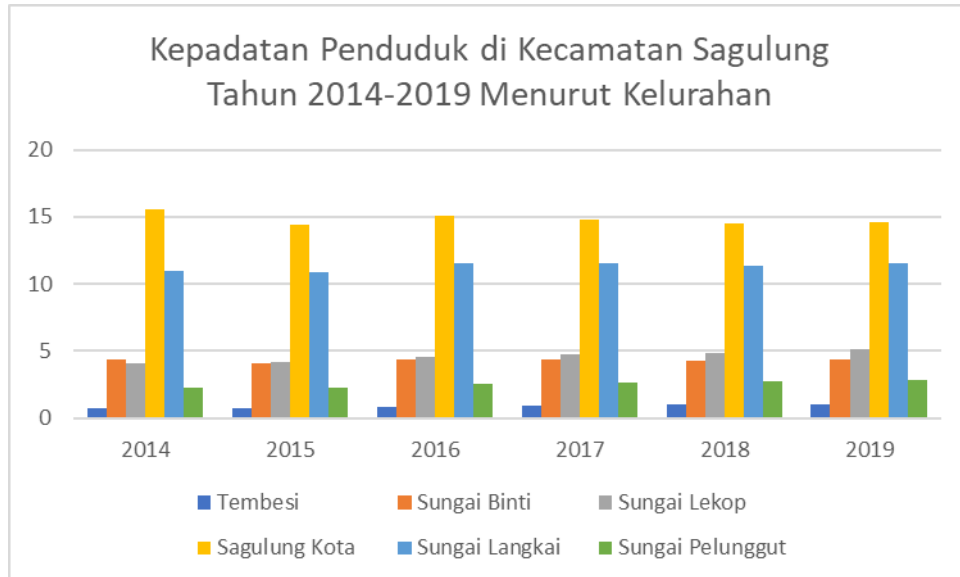


Gambar 2- 4 Grafik Jumlah Penduduk di Kecamatan Sagulung Menurut Kelurahan Tahun 2014-2019

Kepkatan penduduk merupakan perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah. Kondisi ini akan menunjukkan bagaimana kondisi kepadatan penduduk suatu wilayah. Kepadatan penduduk suatu wilayah tidak hanya ditunjukkan dari jumlah penduduk, tetapi juga luas wilayahnya. Gambar 2-5 menunjukkan kondisi kepadatan penduduk di Kecamatan Sagulung berdasarkan kelurahan dan tahun. Kelurahan Sagulung Kota menjadi kelurahan dengan kepadatan tertinggi dibandingkan dengan kelurahan lainnya.

Tembesi menjadi kelurahan dengan kepadatan penduduk yang sangat rendah dibandingkan dengan kelurahan lain. Luas wilayah kelurahan Tembesi yang luas menjadikan kelurahan ini memiliki kepadatan penduduk yang rendah.

Meskipun merupakan kelurahan kedua dengan jumlah penduduk tertinggi setelah Sungai Langkai.



Gambar 2- 5 Grafik Kepadatan Penduduk di Kecamatan Sagulung Tahun 2014-2019 Menurut Kelurahan

### 2.3 Kondisi Sosial Budaya

Kondisi sosial budaya di Kecamatan Sagulung dijelaskan dalam beberapa aspek, yaitu pendidikan, kesehatan dan agama. Kondisi pendidikan di Kecamatan Sagulung salah satunya ditunjukkan berdasarkan ketersediaan fasilitas pelayanan pendidikan, baik TK, SD, SMP dan SMA. Ketersediaan fasilitas pendidikan sangat bergantung pada jumlah penduduk suatu wilayah. Jumlah fasilitas pendidikan pada suatu wilayah harus mampu memenuhi standar pelayanan minimum. Terdapat standar yang dapat digunakan dalam mengukur ketersediaan fasilitas pendidikan berdasarkan jenjang. Begitu pula dengan fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan dan peribadatan.

Ketersediaan fasilitas pendidikan di Kecamatan Sagulung disajikan pada Tabel 2-3. Fasilitas pendidikan di Kecamatan Sagulung terdiri dari TK, SD, SMP dan SMA. Fasilitas pendidikan ini terdiri dari fasilitas pendidikan negeri dan swasta. Fasilitas pendidikan dengan jenjang semakin rendah, maka akan semakin banyak jumlah fasilitas tersebut. Terdapat satu fasilitas pendidikan TK negeri dan 68 TK swasta di Kecamatan Sagulung. Terdapat 51 fasilitas pendidikan SD

dengan 20 SD merupakan fasilitas negeri dan 31 SD merupakan fasilitas pendidikan swasta. Jumlah fasilitas pendidikan SMP di Kecamatan Sagulung berjumlah 21 fasilitas dengan fasilitas negeri berjumlah 8 dan fasilitas swasta berjumlah 13. Fasilitas pendidikan SMA memiliki jumlah yang sama antara fasilitas negeri dan swasta, yaitu masing-masing berjumlah tiga sehingga terdapat enam fasilitas pendidikan SMA di Kecamatan Sagulung.

Sebaran fasilitas pendidikan akan sangat bergantung pada hirarki wilayah yang dapat diidentifikasi berdasarkan jumlah penduduk. Semakin tinggi hirarki dan besar jumlah penduduk maka fasilitas yang ada di wilayah tersebut juga akan semakin terpenuhi sesuai dengan kebutuhannya. Sagulung Kota menjadi kelurahan dengan jumlah fasilitas pendidikan paling besar dan lengkap.

Tabel 2- 3 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Sagulung

No.	Kelurahan	TK		SD		SMP		SMA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Tembesi	0	13	6	3	2	1	1	0
2	Sungai Binti	0	4	2	2	2	0	0	1
3	Sungai Lekop	0	9	1	6	0	0	0	1
4	Sagulung Kota	1	16	7	9	1	7	1	1
5	Sungai Langkai	0	17	1	7	1	3	0	0
6	Sungai Pelunggut	0	9	3	4	2	2	1	0
Jumlah		1	68	20	31	8	13	3	3

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Sagulung terdiri dari rumah sakit, poliklinik/ balai kesehatan, puskesmas dan apotek. Rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan dengan hirarki tinggi dengan pelayanan yang mencakup kota. Terdapat satu fasilitas kesehatan rumah sakit di Kecamatan Sagulung yang berlokasi di Kelurahan Sungai Lekop. Begitu pula dengan Puskesmas. Di

Kecamatan Sagulung hanya terdapat satu Puskesmas yang berlokasi di Sungai Lekop. Untuk fasilitas poliklinik atau balai kesehatan tersedia di seluruh kelurahan. Fasilitas kesehatan apotek tidak tersedia di Kelurahan Sungai Binti.

Tabel 2- 4 Jumlah Fasiiltas Kesehatan di Kecamatan Sagulung

No.	Kelurahan	Rumah Sakit	Poliklinik/Balai Kesehatan	Puskesmas	Apotek
1	Tembesi	0	4	0	5
2	Sungai Binti	0	4	0	0
3	Sungai Lekop	1	1	1	1
4	Sagulung Kota	0	6	0	1
5	Sungai Langkai	0	4	0	4
6	Sungai Pelunggut	0	1	0	1

Tempat ibadah dan agama masyarakat dapat menunjukkan kondisi sosial budaya masyarakat. Terdapat beberapa umat beragama di Kecamatan Sagulung yaitu islam, protestan, katolik, hindu, budha dan lainnya. Keberadaan umat beragama di Kecamatan Sagulung juga harus disediakan tempat ibadah baik oleh pemerintah atau masyarakat. Jumlah umat beragama di Kecamatan Sagulung disajikan pada Tabel 2-5 sebagai berikut.

Tabel 2- 5 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut Tahun 2019

Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	Lainnya
Tembesi	26378	988	1252	23	497	0	28
Sungai Binti	20563	3270	825	3	130	0	16

Sungai Lekop	13133	5704	961	0	84	0	0
Sagulung Kota	21803	4947	693	36	533	0	18
Sungai Langkai	30452	12697	1602	14	401	0	12
Sungai Pelunggut	15787	10003	1293	4	100	0	11
Jumlah	15787	46509	1293	80	1745	0	85

Jumlah penduduk umat beragama akan berpengaruh pada jumlah tempat ibadah. Semakin besar jumlah penduduk suatu umat beragama maka akan semakin besar jumlah tempat ibadah. Berdasarkan jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut maka akan menunjukkan jumlah tempat ibadah yang disajikan pada Tabel 2-6.

Tabel 2- 6 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan di Kecamatan Sagulung

No.	Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
1	Tembesi	29	6	18	3	0	0
2	Sungai Binti	9	13	17	0	0	0
3	Sungai Lekop	11	12	21	0	0	0
4	Sagulung Kota	19	10	12	1	1	0
5	Sungai Langkai	21	4	12	0	0	0
6	Sungai Pelunggut	14	13	15	0	0	0
	Jumlah	103	58	95	4	1	0

Terdapat 103 masjid dan 58 musholah d Kecamatan Sagulung. Gereja Protestan tersebar di seluruh kelurahan di Kecamatan Sagulung dengan

jumlah sebesar 95. Untuk gereja Katolik terdapat 3 gereja yang tersebar di Kelurahan Tembesi dan Sagulung sedangkan untuk Pura hanya terdapat satu tempat ibadah di Kelurahan Sagulung Kota.

#### 2.4 Kondisi Ekonomi

Sarana perekonomian menunjukkan bagaimana kondisi ekonomi suatu wilayah. Kecamatan Sagulung memiliki beberapa sarana ekonomi yang dapat mendukung aktivitas perekonomian wilayah. Terdapat beberapa sarana ekonomi wilayah yang ada di Kecamatan Sagulung, yaitu kelompok pertokoan, pasar dan bangunan permanen, pasar dan bangunan semi permanen, pasar tanpa bangunan, minimarket atau swalayan dan toko atau warung kelontong. Toko atau warung kelontong menjadi fasilitas dengan jumlah paling besar yang tersebar di Kecamatan Sagulung (Tabel 2-7).

Pasar dan bangunan permanen tersedia di setiap kelurahan sedangkan kelompok pertokoan, pasar dan bangunan semi permanen dan pasar tanpa bangunan tidak tersedia di setiap kelurahan. Pasar merupakan salah satu fasilitas ekonomi yang memiliki jumlah minimum layanan penduduk tertentu sehingga belum tentu ada di setiap kelurahan. Sagulung Kota menjadi kelurahan dengan ketersediaan fasilitas ekonomi paling lengkap dibandingkan dengan kelurahan lainnya.

Tabel 2- 7 Jumlah Fasilitas Ekonomi di Kecamatan Sagulung

No.	Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dan Bangunan Permanen	Pasar dan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan	Minimarket/ Swalayan	Toko/Warung Kelontong
1	Tembesi	11	2	0	2	9	130
2	Sungai Binti	16	1	0	0	16	20
3	Sungai Lekop	0	1	0	0	20	5
4	Sagulung Kota	39	1	2	3	45	20

No.	Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dan Bangunan Permanen	Pasar dan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan	Minimarket/ Swalayan	Toko/Warung Kelontong
5	Sungai Langkai	17	2	0	4	12	20
6	Sungai Pelunggut	6	1	0	0	16	10
	Jumlah	89	8	2	9	118	205

Keberadaan rumah makan atau restoran juga turut memberikan dampak ekonomi terhadap wilayah. Terdapat 14 restoran dan 529 warung atau kedai makan yang tersebar di seluruh kelurahan di Kecamatan Sagulung. Kelurahan Tembesi menjadi kelurahan dengan jumlah restoran atau rumah makan dan warung atau kedai makan terbesar apabila dibandingkan dengan kelurahan lainnya di Kecamatan Sagulung (Tabel 2-8).

Tabel 2- 8 Jumlah Fasilitas Ekonomi di Kecamatan Sagulung

No.	Kelurahan	Restoran/ Rumah Makan	Warung/Kedai makanan
1	Tembesi	7	132
2	Sungai Binti	2	40
3	Sungai Lekop	1	120
4	Sagulung Kota	1	56
5	Sungai Langkai	1	66
6	Sungai Pelunggut	2	115
	Jumlah	14	529

## 2.5 Kondisi Perumahan dan Permukiman

Kondisi perumahan dan permukiman di Kota Batam dapat ditunjukkan melalui luas lantai, sumber air minum, sumber penerangan, fasilitas buang air besar,



bahan bakar utama untuk memasak, penguasaan bangunan, jenis lantai terluas dan sanitasi layak. Berdasarkan data BPS tahun 2020, persentase rumah tangga menurut luas lantai (m<sup>2</sup>) di Kota Batam pada tahun 2019 dan 2020 didominasi oleh luas lantai sebesar 50-99 m<sup>2</sup> dengan persentase mencapai 57,53% tahun 2019 dan 57,17 tahun 2020. Untuk sisanya terdistribusi pada luas lantai <19, 20-49, 100-149 dan >150 m<sup>2</sup>.

Sumber air minum rumah tangga di Kota Batam disajikan pada Tabel 2-9. Persentase tertinggi sumber air minum rumah tangga di Kota Batam adalah bersumber dari air dalam kemasan, mencapai 90,17% pada tahun 2019 dan 90,53% pada tahun 2020. Untuk sumber air minum dari sumber lainnya memiliki persentase yang sangat rendah apabila dibandingkan dengan sumber air minum air dalam kemasan.

Tabel 2- 9 Persentase Sumber Air Minum Rumah Tangga di Kota Batam

Sumber Air Minum	2019	2020
Leding	8,01	7,77
Pompa	0,61	0,09
Air dalam kemasan	90,17	90,53
Sumur terlindungi	0,6	0,7
Sumut tak terlindungi	0,32	0,31
Mata air terlindungi	0,21	0,3
Mata air tak terlindungi	0,02	0
Air permukaan	0,03	0,29
Air hujan	0,03	0
Lainnya	0	0
Jumlah	100	100

Sumber penerangan rumah tangga di Kota Batam pada tahun 2019 dan 2020 bersumber dari listrik PLN. Mencapai 98,28% pada tahun 2019 dan 96,36% pada tahun 2020. Untuk listrik non PLN sebagai sumber penerangan hanya terdapat 1,44% rumah tangga pada tahun 2019 dan 3,64% pada tahun 2020. Pada tahun 2019 masih terdapat sebesar 0,28% rumah tangga yang

menggunakan sumber penerangan bukan listrik. Tahun 2020 sudah tidak terdapat rumah tangga dengan sumber penerangan bukan listrik.

Penggunaan fasilitas tempat buang air besar di Kota Batam ditunjukkan pada Tabel 2-10 . Penggunaan tempat buang air besar sendiri memiliki persentase tertinggi pada tahun 2018-2020. Untuk tempat buang air besar lainnya, seperti bersama dan MCK umum mengalami penurunan setiap tahunnya. Namun, untuk kategori tidak ada justru menjadi salah satu kategori yang pada tahun 2018 memiliki persentase nol.

Tabel 2- 10 Persentase Penggunaan Tempat Buang Air Besar di Kota Batam

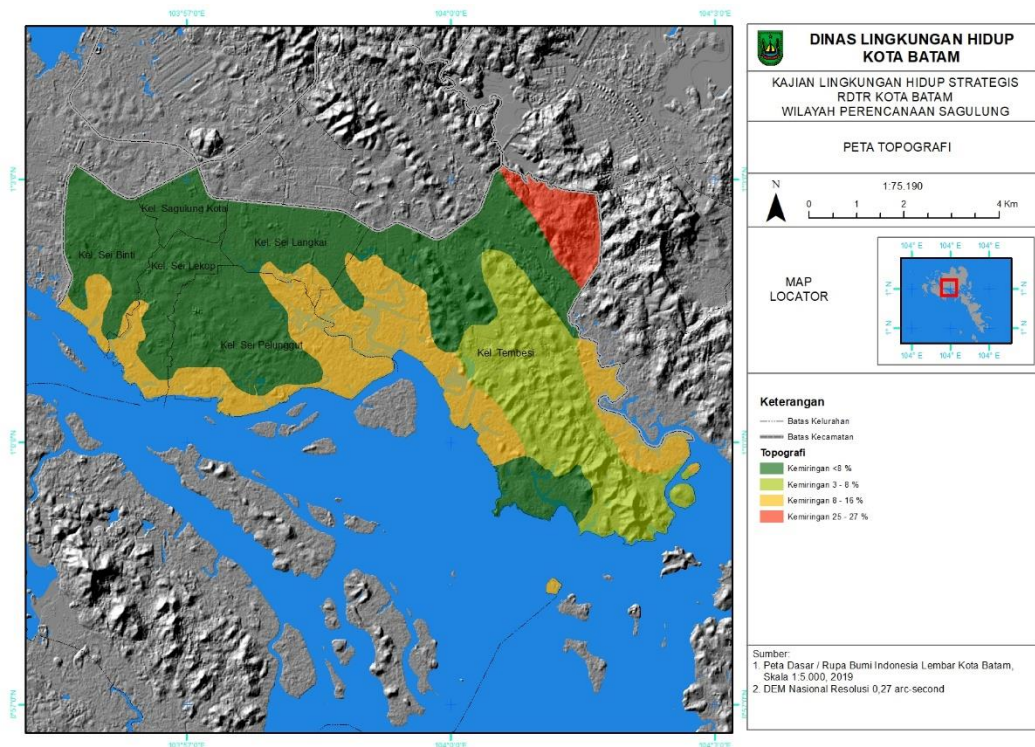
Tahun	Sendiri	Bersama	MCK Umum	Tidak Menggunakan	Tidak ada	Jumlah
2018	87,95	11	1,05	0	0	100
2019	89,41	9,88	0	0	0,61	100
2020	93,07	6,79	0	0	0,14	100

Bahan bakar utama memasak rumah tangga di Kota Batam didominasi oleh gas atau elpiji. Untuk penguasaan bangunan rumah tangga milik sendiri memiliki persentase terbesar lebih dari 50% dibandingkan lainnya (sewa dan lainnya) pada setiap tahunnya meski selalu mengalami penurunan. Jenis lantai terluas rumah tangga bukan tanah memiliki persentase terbesar hampir seratur persen dibandingkan dengan jenis lantai tanah. Untuk akses sanitasi layak pada tahun 2020, persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak sebesar 95,99% pada setiap tahunnya. Nilai ini selalu mengalami tren kenaikan.

## 2.6 Topografi

Kota Batam memiliki topografi relatif datar dengan variasi bukit-bukit yang ketinggian maksimalnya mencapai 160 mdpl. Ketinggiannya antara 7-160 mdpl. Wilayah dengan kemiringan 3-10% tersebar ke seluruh Pulau Batam yang dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan perkotaan mulai dari Perbukitan Dangas Pancur di Sekupang dan Tanjung Uncang ke sebelat timur. Dari Teluk Jodoh sampai Duriangkang dan sampai ke pesisir timur. Untuk wilayah kota yang

memiliki kemiringan 0-3% tersebar di pesisir pantai Teluk Sanimba, Teluk Jodoh, Teluk Tering dan Teluk Duriangkang.



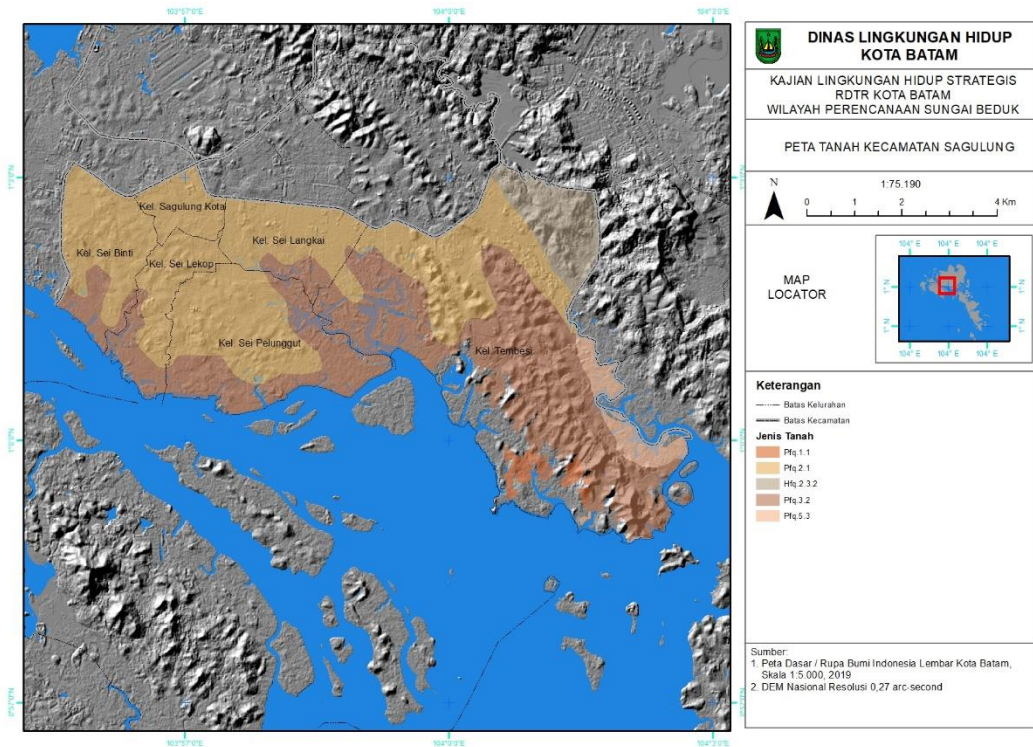
Gambar 2- 6 Peta Topografi Kecamatan Sagulung

Kondisi Topografi di Kecamatan Sagulung di dominasi oleh topografi yang relatif datar dengan kemiringan <8%, terutama di Kelurahan Sagulung Kota, Sei Langkai, Sei Pelunggut, Kelurahan Sei Binti dan Sei Lekop. Kelurahan Tembesi cenderung memiliki kondisi topografi bervariasi dibandingkan dengan lima kelurahan lainnya yaitu kemiringan <8% hingga 25-27%. Kemiringan lereng 3-8% terdapat di sepanjang pesisir kecamatan bagian selatan dan timur Kecamatan Sagulung.

## 2.7 Jenis Tanah

Jenis tanah yang ada di Kecamatan Sagulung merupakan satuan tanah Pfq. 1.1, Pfq 2.1, Pfq. 2.3.2, Hfq 2.3.2, Pfq. 3.2, dan Pfq 5.3. Satuan tanah Pfq 1.1 berada hampir di seluruh wilayah Kecamatan Sagulung. Satuan tanah tersebut merupakan tanah dengan bahan induk Aluvium yang masuk dalam klasifikasi tanah Typic Dystrudepts. Karakteristik tanah tersebut yaitu dalam, drainase sedang, masam, tekstur sedang, bahan organik rendah, retensi hara tinggi dan

ketersediaan hara rendah. Satuan tanah Hfq berada pada bagian timur laut wilayah kelurahan Tembesi.

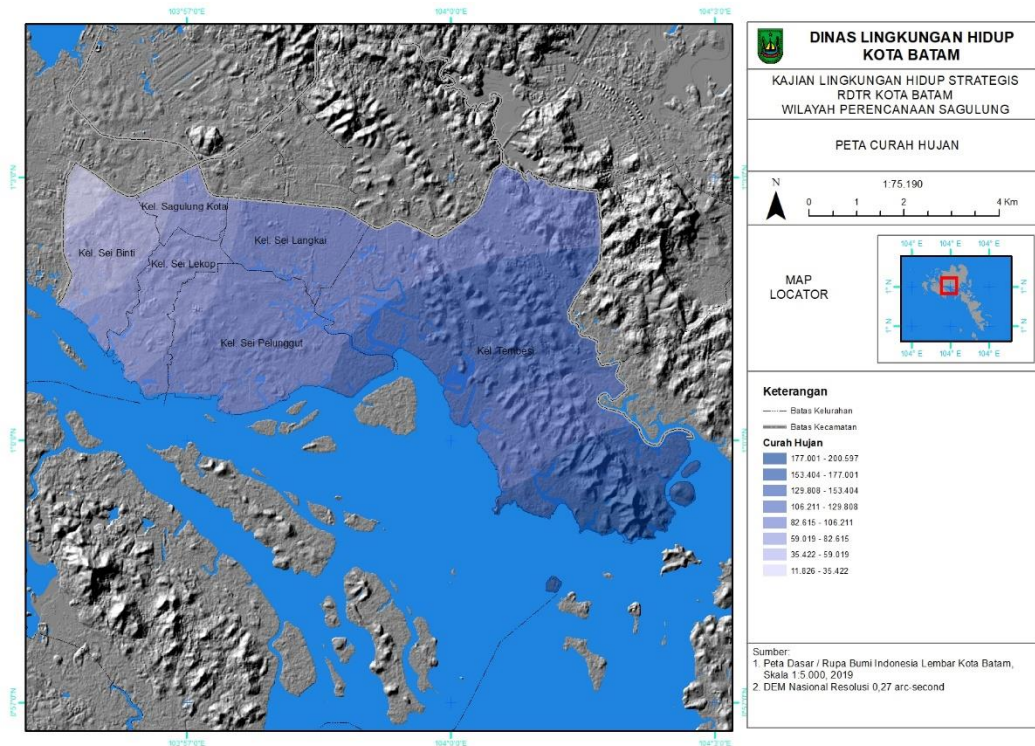


Gambar 2- 7 Peta Tanah Kecamatan Sagulung

## 2.8 Klimatologi

Kota Batam memiliki iklim tropis yang pada tahun 2020 suhu minimumnya berkisar 20,7°C-23,9°C. Suhu maksimum di Kota Batam berkisar antara 32,2°C-34,9°C. Suhu rata-rata sepanjang tahun 2020 adalah 26°C-29,1°C. Tekanan udara berkisar antara 1.010,6 mb – 1.013,5 mb. Untuk kelembaban udara berkisar antara 75%-86%.

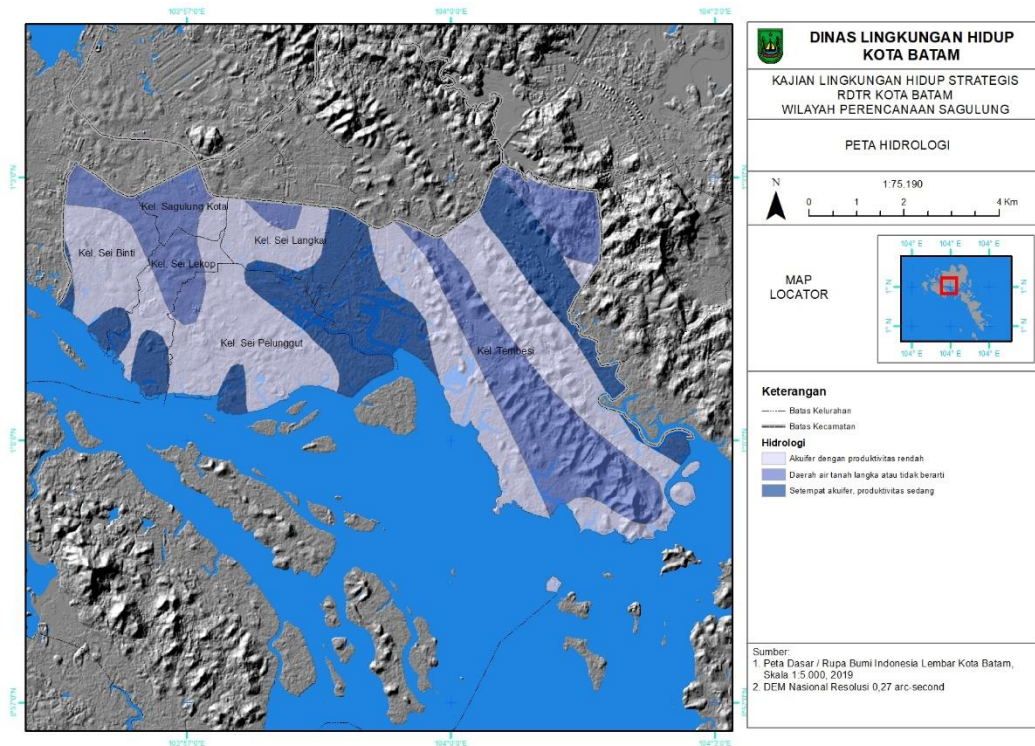
Curah hujan di Kecamatan Sagulung berkisar antara 11.826-200.597 mm<sup>2</sup> per tahun. Curah hujan tertinggi di Kecamatan Sagulung tertinggi berada di Kelurahan Tembesi. Curah hujan tahunan terendah berada di Kelurahan Sei Binti.



Gambar 2- 8 Peta Curah Hujan Kecamatan Sagulung

### 2.9 Hidrologi dan Hidrogeologi

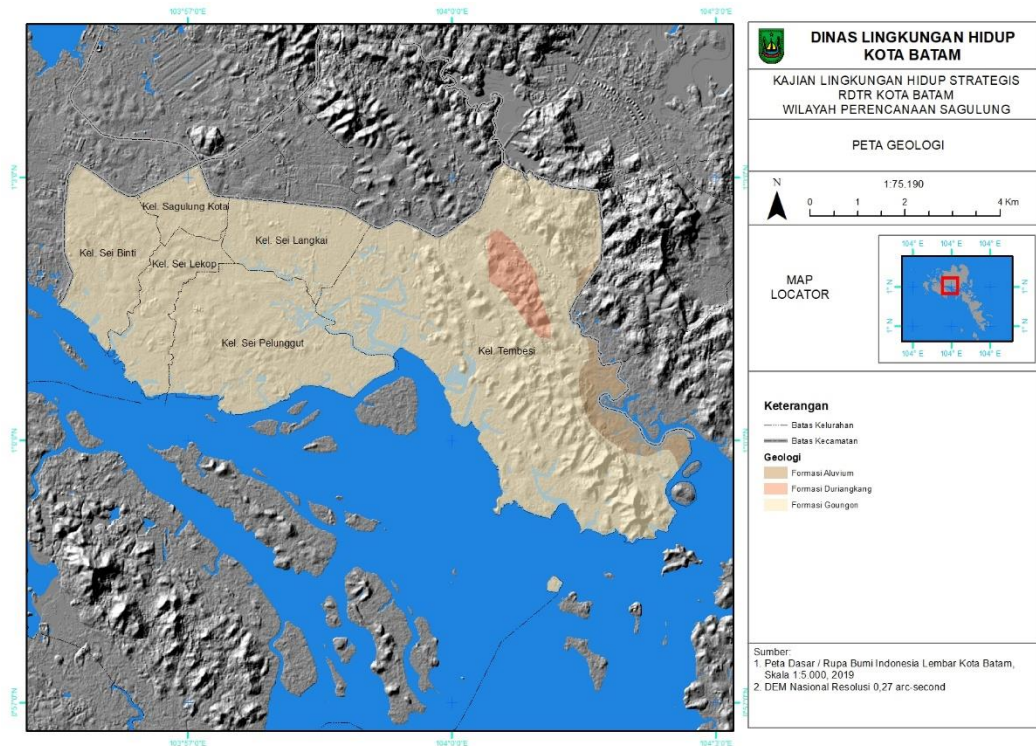
Kondisi hidrologi Kecamatan Sagulung terdiri dari akuifer produktivitas rendah, daerah air tanah langka atau tidak berarti dan setempat akuifer, produktivitas sedang. Kelurahan Sei Binti, Sei Pelunggut dan Sei Langkai didominasi oleh akuifer produktivitas rendah. Begitu pula dengan sebagian Kelurahan Tembesi.



Gambar 2- 9 Peta Hidrologi Kecamatan Sagulung

### 2.10 Geologi

Kondisi Geologi di Kota Batam merupakan bagian dari paparan kontinental. Pulau-pulau di wilayah ini merupakan sisa-sisa erosi atau penyusutan daratan pra tersier. Kecamatan Sagulung terdiri dari beberapa formasi geologi, yaitu formasi Aluvium, Duriangkang dan Goungon.

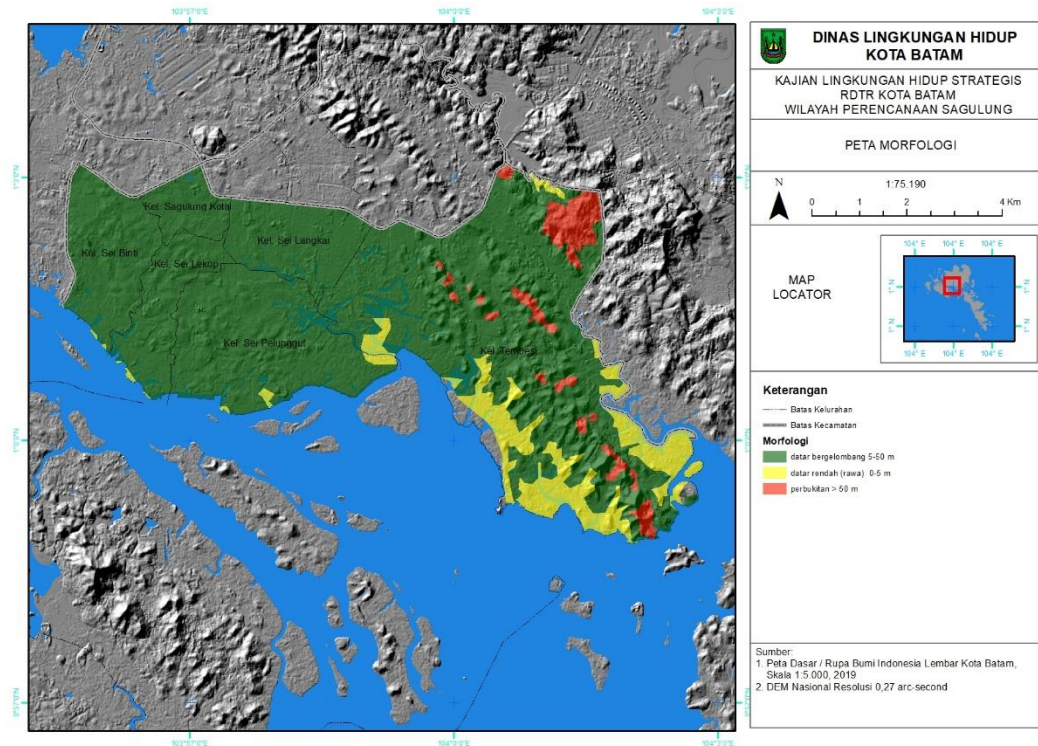


Gambar 2- 10 Peta Geologi Kecamatan Sagulung

Formasi Alluvium (Qa) adalah susunan pasir berwarna merah kekuningan. Sesuai untuk kegiatan pertanian, perkebunan atau hutan mangrove. Kestabilan yang tinggi menjadikan formasi ini cocok untuk dikembangkan menjadi kawasan terbangun. Formasi Duriangkang merupakan serpih kelabu kehitaman. Memiliki tingkat kestabilan cukup baik dan memiliki kesuburan yang relatif baik. Formasi ini dapat dikembangkan menjadi kawasan terbangun, pertanian dan perkebunan. Formasi Goungon berupa lempung hitam, lempung merah muda cokelat, berpasir, pasir mika, pasir putih dan pasir kecoklatan. Formasi ini dapat dikembangkan menjadi kawasan terbangun dan kawasan pertanian untuk lahan kering.

### 2.11 Sistem Lahan

Sistem lahan merupakan informasi gabungan dari prinsip ekologi yang berhubungan tipe batuan, hidroklimat, tanah dan organisme. Kombinasi dari faktor-faktor yang sama akan menghasilkan sistem lahan yang sama. Sistem lahan yang ada di Kecamatan Sagulung terdiri dari morfologi datar bergelombang 5-50 m, datar rendah (rawa) 0-5 m dan perbukitar >50 m.



Gambar 2- 11 Peta Morfologi Kecamatan Sagulung

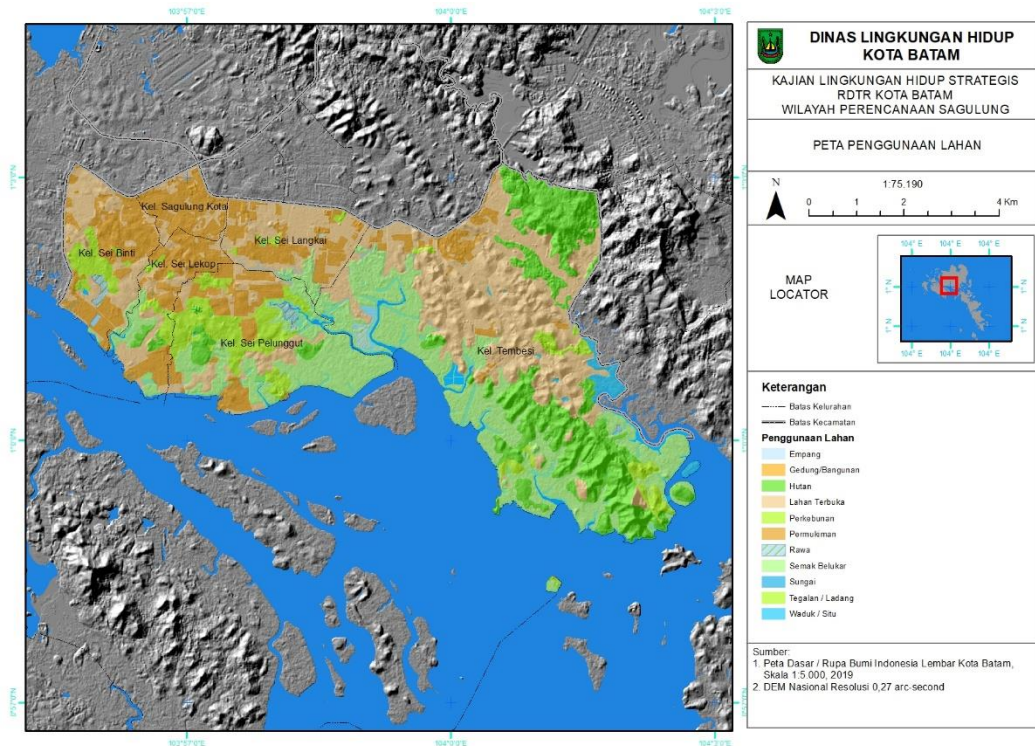
Kecamatan Sagulung didominasi oleh morfologi datar bergelombang 5-50 m di setiap kelurahan. Untuk morfologi datar rendah (rawa) 0-5 m berada di pesisir Kecamatan Sagulung di Kelurahan Tembesi, Sei Pelunggut, Sei Lengkop dan Sei Binti. Untuk Morfologi perbukitan >50 m berada di Kelurahan tembesi.

### 2.12 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kecamatan Sagulung terdiri dari Empang, Gedung atau bangunan, hutan, lahan terbuka, perkebunan, permukiman, rawa, semak belukar, sungai, tegalan atau ladang dan waduk atau situ. Lahan terbuka menjadi lahan dengan persentase luas terbesar di Kecamatan Sagulung yaitu sebesar 32%. Lahan semak belukar menjadi penggunaan lahan dengan persentase terbesar selanjutnya. Sebesar 22% dari wilayah Kecamatan Sagulung.

Lahan permukiman memiliki luas dengan persentase 18% dari luas wilayah kecamatan. Hutan memiliki persentase sebesar 16% sedangkan tegalan menjadi lahan yang memiliki persentase sebesar 6%. Penggunaan lahan lainnya memiliki persentase di bawah 6%.





Gambar 2- 12 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Sagulung

### 2.13 Jasa Ekosistem

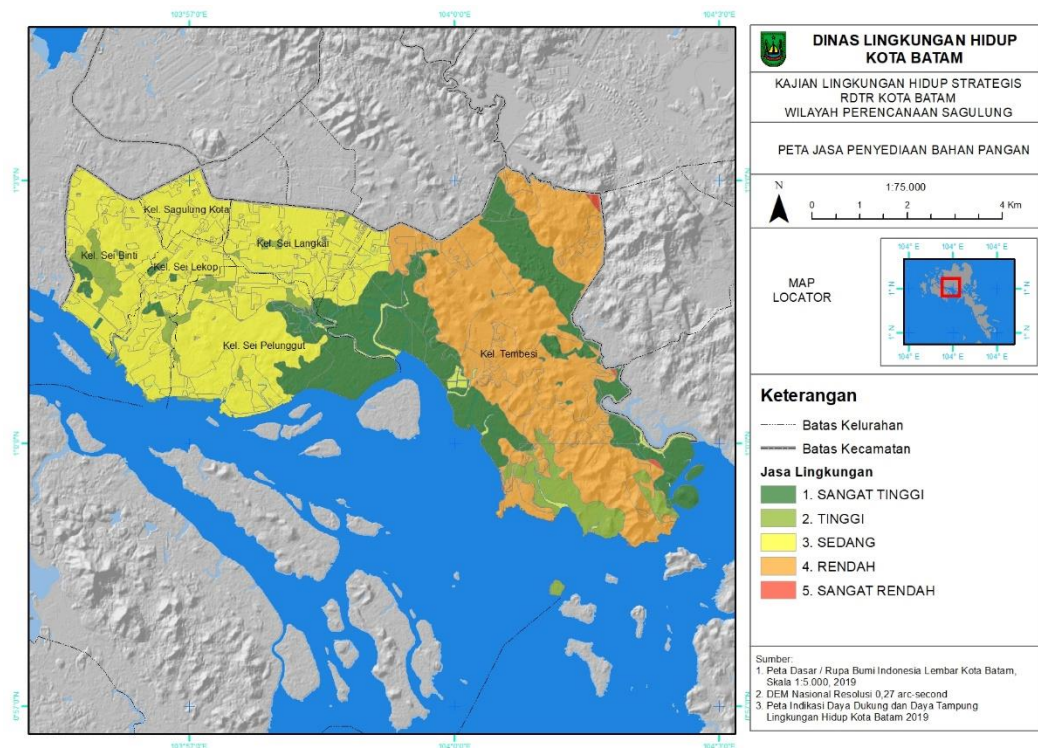
Jasa ekosistem merupakan manfaat yang didapatkan oleh manusia. Jasa ekosistem dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu jasa penyediaan, jasa pengaturan, jasa budaya dan jasa pendukung. Berdasarkan kategori setiap jasa terdapat beberapa macam jasa ekosistem yang dapat mendukung dalam pendekatan enam muatan dalam KLHS.

Jasa Ekosistem penyediaan terdiri dari jasa penyedia pangan, penyedia air bersih, penyedia serat (fiber) dan penyedia sumber daya genetik. Kecamatan Sagulung memiliki persentase luas jasa ekosistem penyedia bahan pangan dengan kelas sangat tinggi di Kelurahan Tembesi. Untuk jasa penyediaan air bersih dengan kelas sangat tinggi sebesar 87,71% berada di Kelurahan Tembesi. Untuk luas jasa ekosistem kelas sangat tinggi lainnya berada di Kelurahan Sei Binti dan Sei Lekop.

Jasa ekosistem penyedia serat (fiber) dengan kelas sangat tinggi tersebar di Kelurahan Sei Binti, Sei Langkai, Sei Lekop, Sei Pelunggut dan persentase paling tinggi berada di Kelurahan Tembesi. Jasa ekosistem penyedia bahan

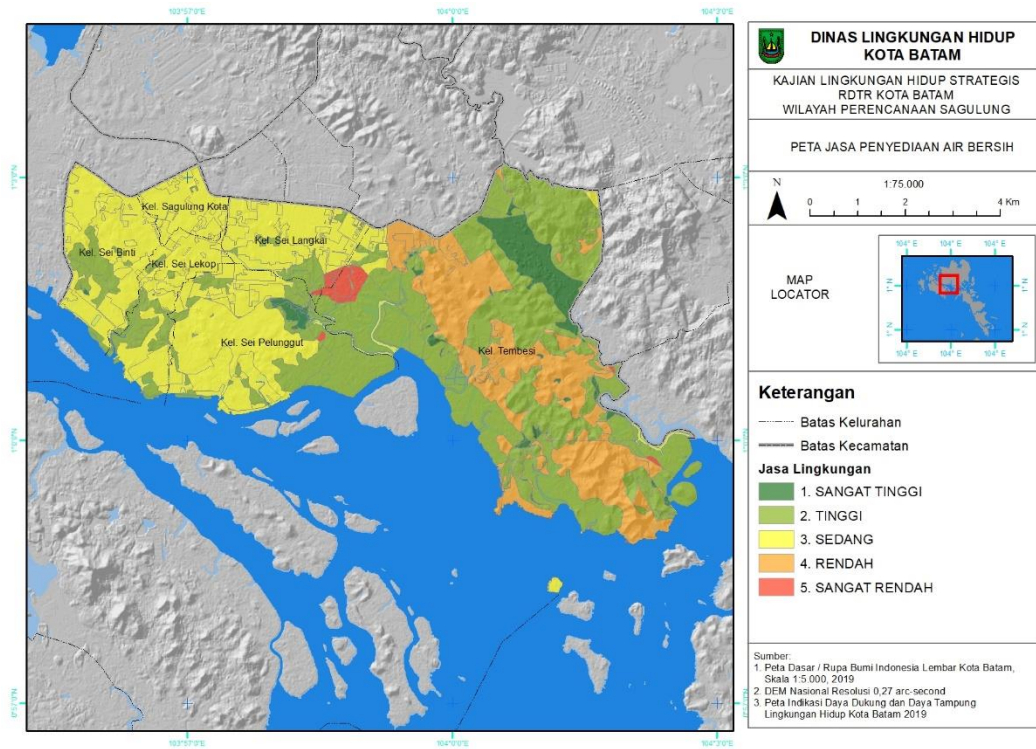
bakar kayu dan fosil dengan kelas tertinggi berada di Kelurahan Tembesi, Sei Pelunggut, Sei Langkai dan Sei Binti. Kelurahan Tembesi menjadi kelurahan dengan persentase luas sebagai jasa penyedia bahan bakar kayu dan fosil tertinggi dibandingkan dengan kelurahan lainnya.

Jasa penyediaan sumber daya genetik dengan kelas sangat tinggi berada di hampir seluruh kelurahan di Kecamatan Sagulung. Kecuali Kelurahan Sagulung Kota. Persentase luas jasa ekosistem penyediaan sumber daya genetik tertinggi berada di Kelurahan Tembesi. Berdasarkan kategori jasa ekosistem penyediaan, Kelurahan Tembesi menjadi kelurahan dengan persentase tertinggi untuk luas jasa ekosistem kelas sangat tinggi.

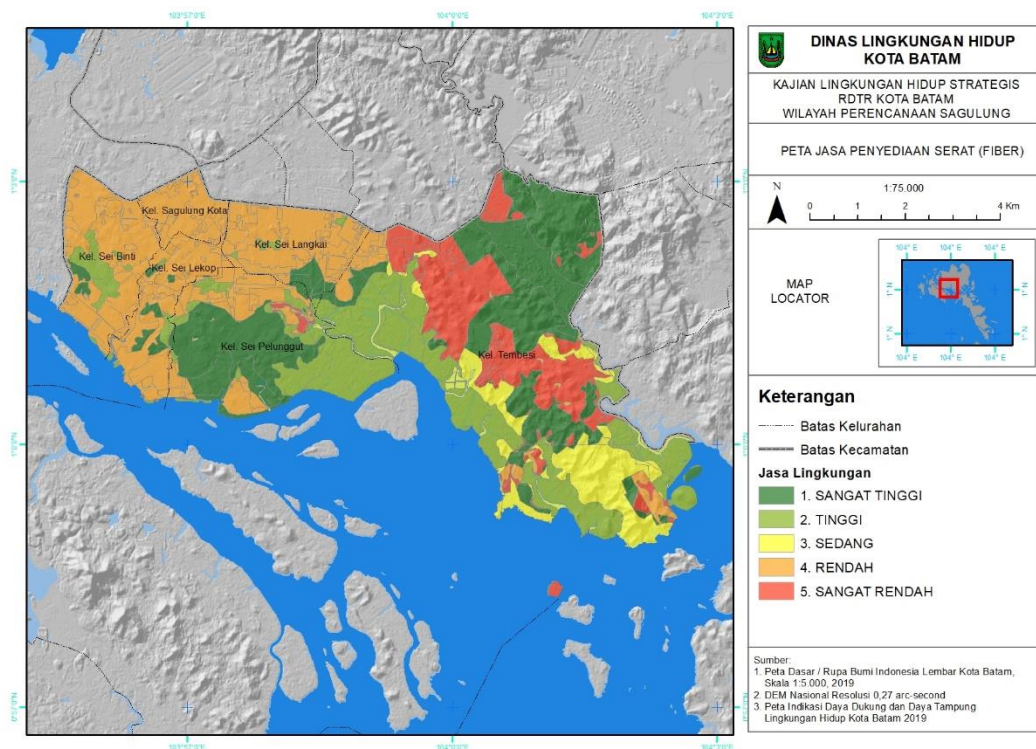


Gambar 2- 13 Peta Jasa Penyediaan Bahan Pangan Kecamatan Sagulung

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

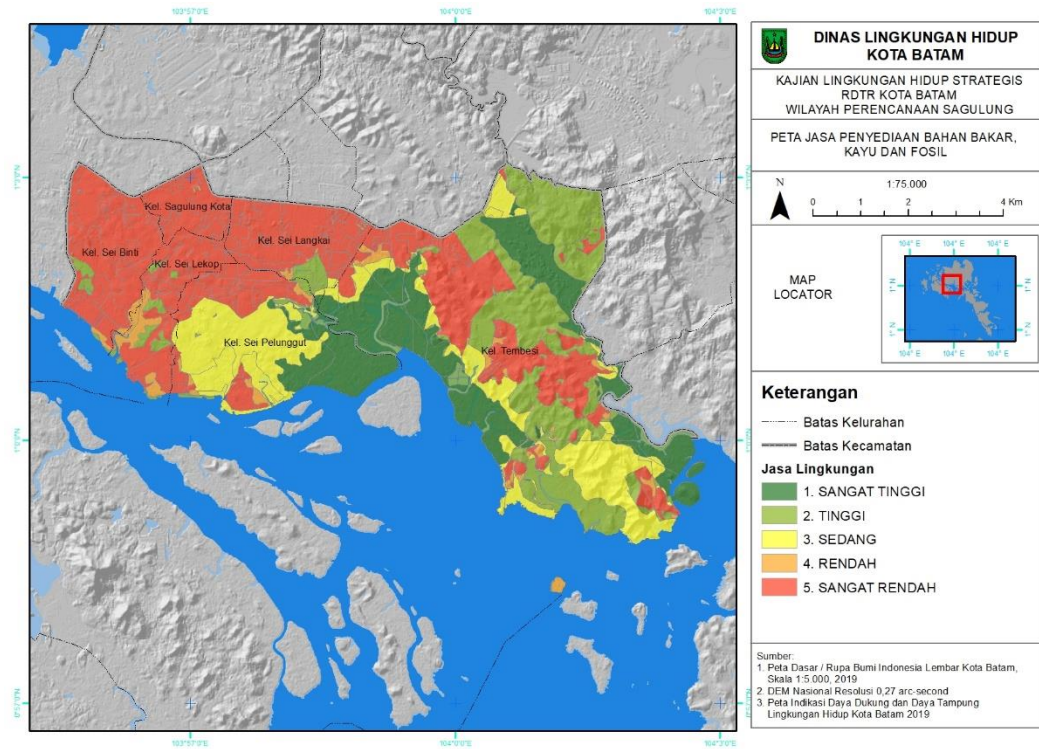


Gambar 2- 14 Peta Jasa Penyediaan Air Bersih Kecamatan Sagulung

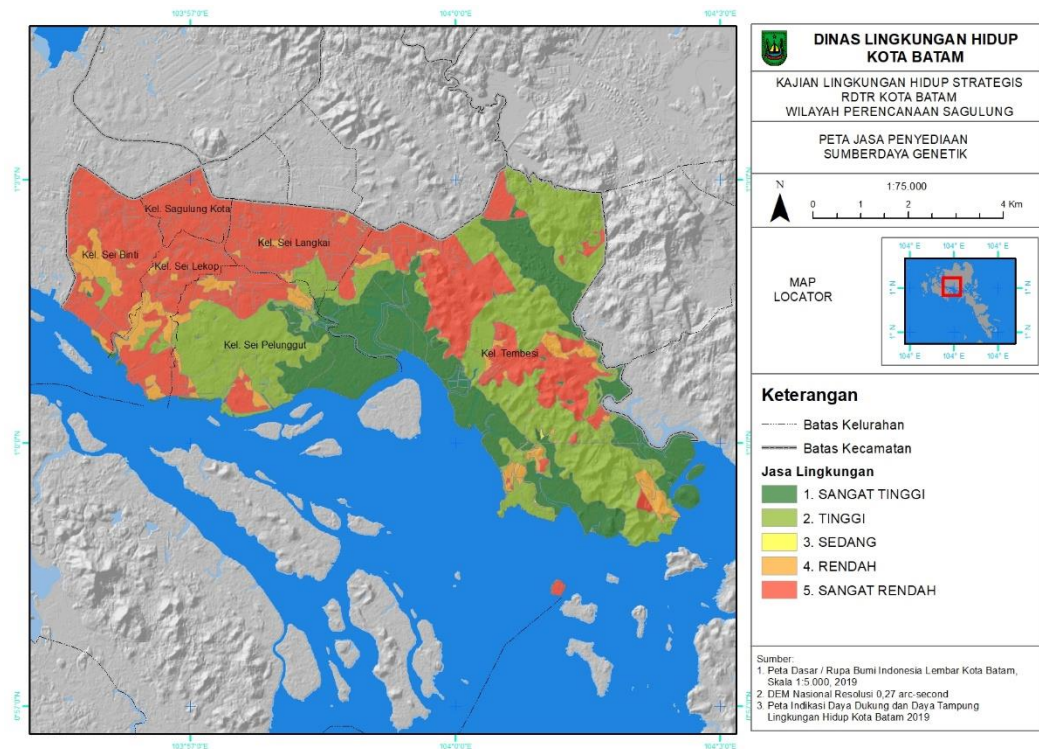


Gambar 2- 15 Peta Jasa Penyediaan Serat (Fiber) Kecamatan Sagulung

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042



Gambar 2- 16 Peta Jasa Penyediaan Bahan Bakar, Kayu dan Fosil Kecamatan Sagulung



Gambar 2- 17 Peta Jasa Penyediaan Sumber Daya Genetik Kecamatan Sagulung

Jasa pengaturan terdiri dari beberapa jasa ekosistem yaitu jasa pengaturan iklim, jasa pengaturan tata aliran dan banjir, jasa pengaturan pencegahan dan perlindungan dari bencana alam, Jasa pengaturan pemurnian air, jasa pengaturan pengolahan dan pemurnian limbah, jasa pengaturan pemeliharaan kualitas udara jasa pengaturan penyerbukan alami (polinasi) serta jasa pengaturan pengendalian hama dan penyakit.

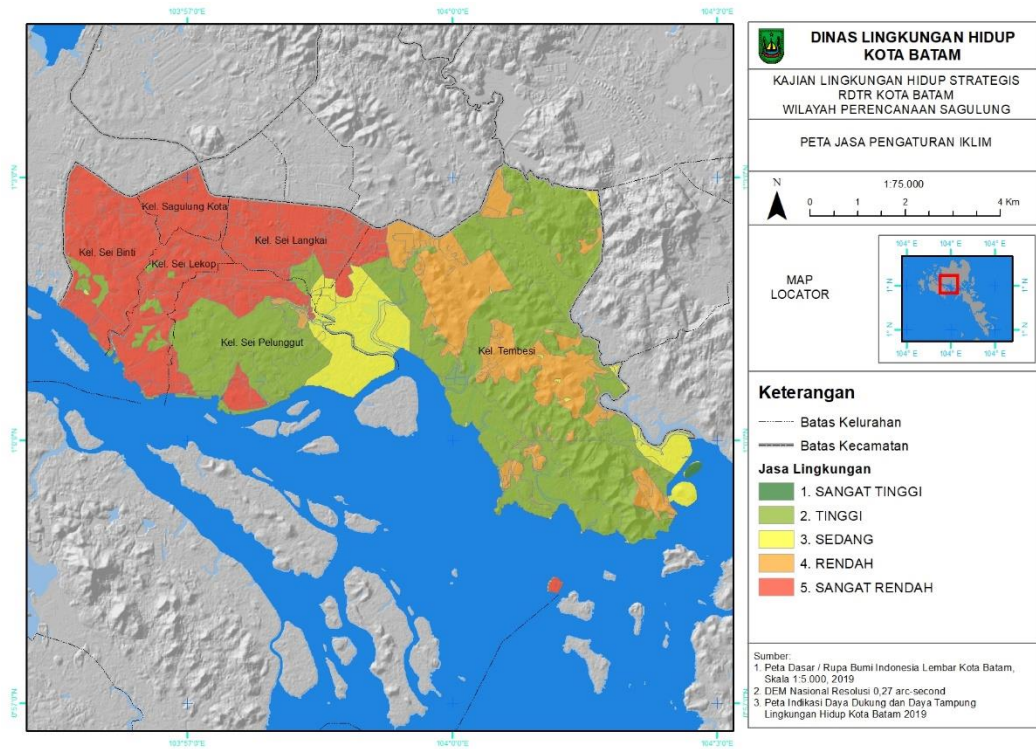
Jasa ekosistem pengaturan iklim dikategorikan dalam lima kelas, sangat tinggi hingga sangat rendah. Untuk persentase luas jasa ekosistem pengaturan iklim sangat tinggi di Kecamatan Sagulung, seluruhnya hanya berada di Kelurahan Tembesi. Untuk jasa ekosistem pengaturan tata aliran dan banjir, untuk kelas sangat tinggi, sebesar 84,31% berada di Kelurahan Tembesi. Untuk sisanya berada di kelurahan Sei Pelunggut, Sei Lekop dan Sei Binti.

Jasa ekosistem pengaturan pencegahan dan perlindungan dari bencana alam, untuk kelas sangat tinggi, seluruhnya berada di Kelurahan tembesi sedangkan untuk jasa pengaturan pemurnian air, kelas sangat tinggi tersebar di beberapa kelurahan seperti Kelurahan Tembesi, Sei Pelunggut, Sei Binti dan Sei Lekop. Kelurahan Tembesi memiliki persentase paling tinggi.

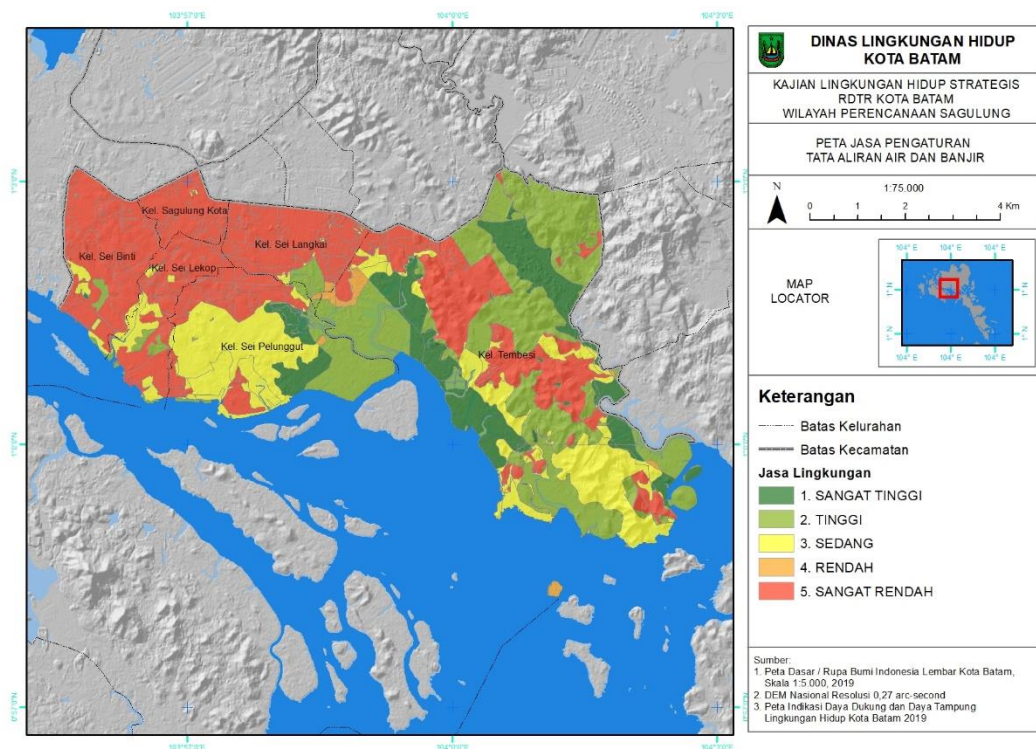
Jasa ekosistem pengaturan pengolahan dan pemurnian limbah untuk kelas sangat tinggi tersebar di hampir seluruh kelurahan di Kecamatan Sagulung, kecuali Sagulung Kota. Tembesi dengan luas wilayah yang besar memiliki persentase yang besar untuk kawasan dengan jasa ekosistem kelas sangat tinggi. Jasa pengaturan pemeliharaan kualitas udara dengan kelas sangat tinggi di Kecamatan Sagulung tersebar di Kelurahan Tembesi, Sei Pelunggut, Sei Lekop, Sei Langkai dan Sei Binti. Kelurahan Tembesi menjadi kelurahan dengan persentase luas jasa ekosistem sangat tinggi paling besar. 76% dari luas kelas sangat tinggi berada di Tembesi.

Pengaturan penyerbukan atau polinasi merupakan salah satu jasa ekosistem pengaturan. Kelas sangat tinggi untuk jasa ini seluruhnya berada di Kelurahan Tembesi. Jasa pengaturan pengendalian hama dan penyakit juga demikian. Untuk kelas sangat tinggi hanya berada di Kelurahan Tembesi.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

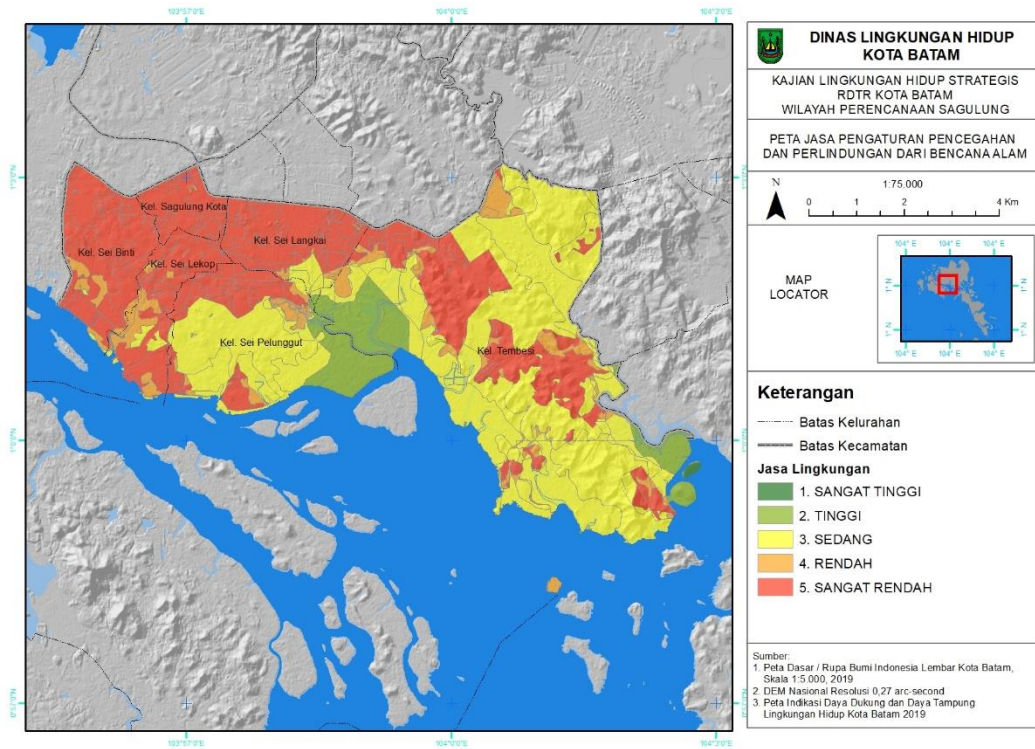


Gambar 2- 18 Peta Jasa Pengaturan Iklim Kecamatan Sagulung

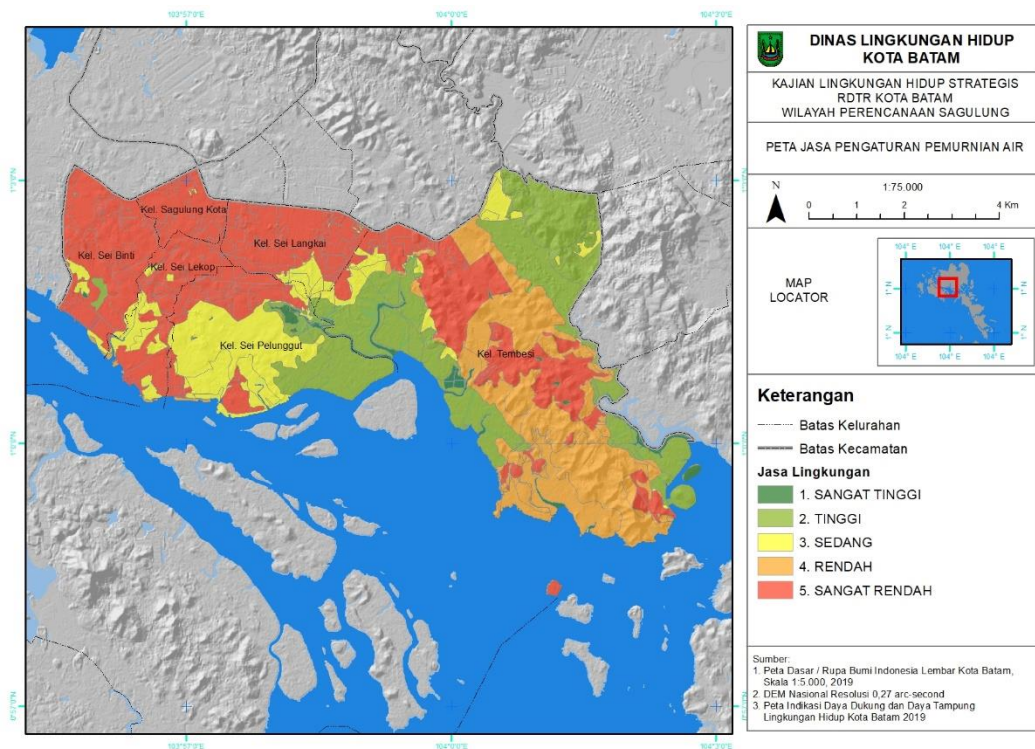


Gambar 2- 19 Peta Jasa Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir Kecamatan Sagulung

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

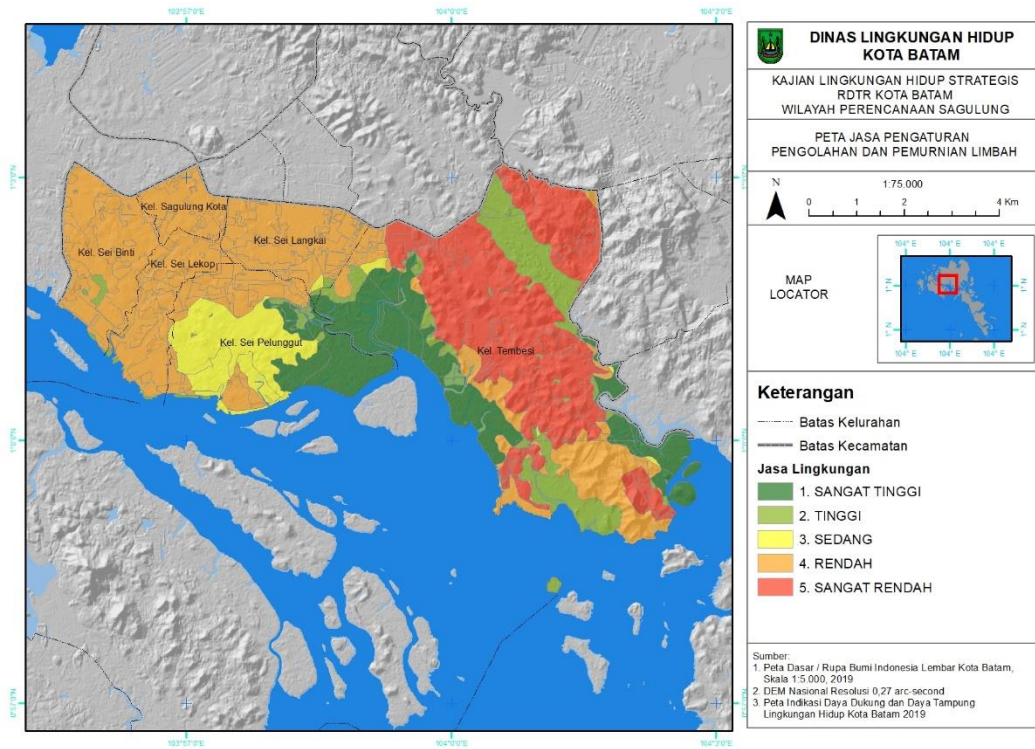


Gambar 2- 20 Peta Jasa Pengaturan Pencegahan dan Perlindungan Dari Bencana Alam Kecamatan Sagulung

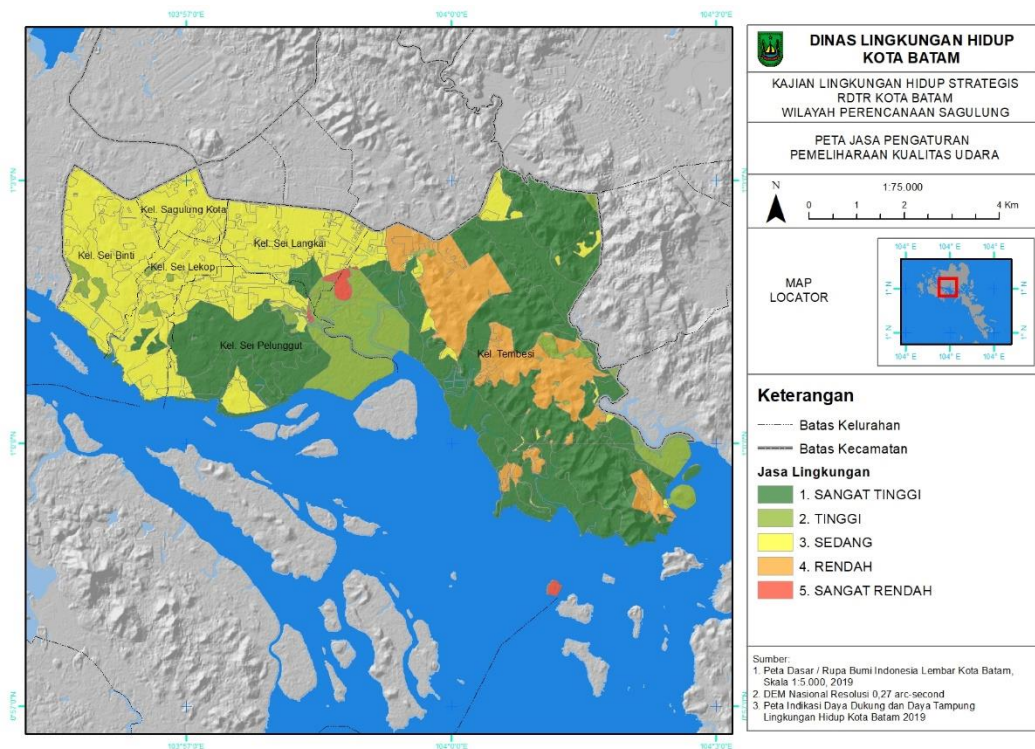


Gambar 2- 21 Peta Jasa pengaturan Pemurnian Air Kecamatan Sagulung

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042



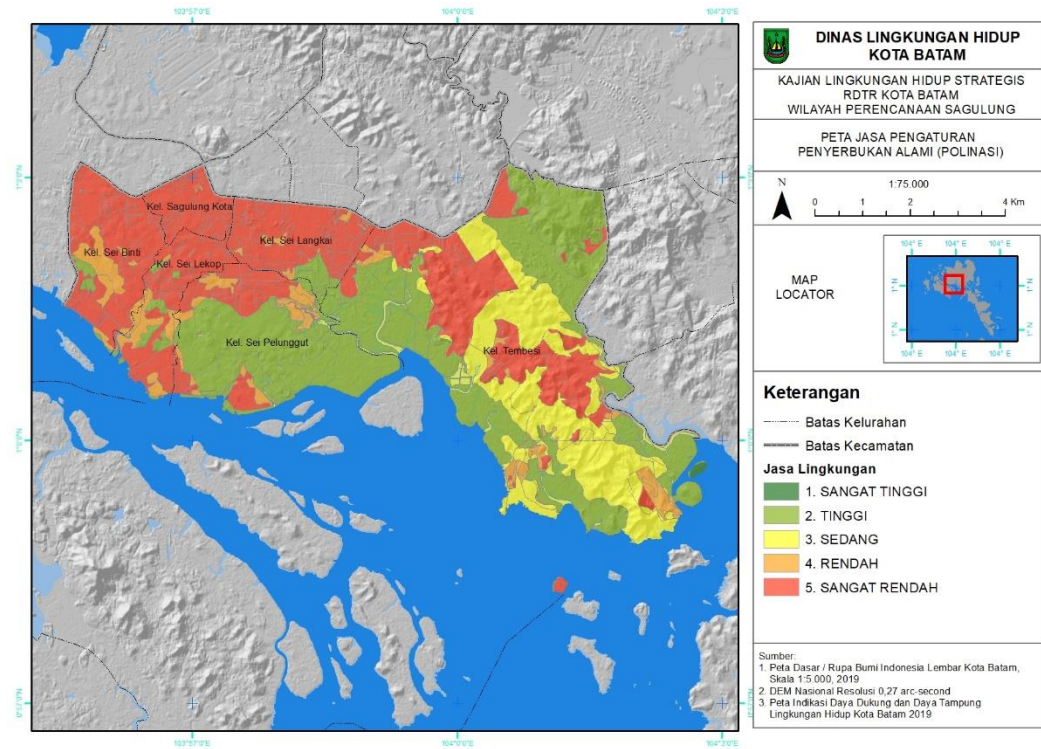
Gambar 2- 22 Peta Jasa Pengaturan Pengolahan dan Pemurnian Limbah Kecamatan Sagulung



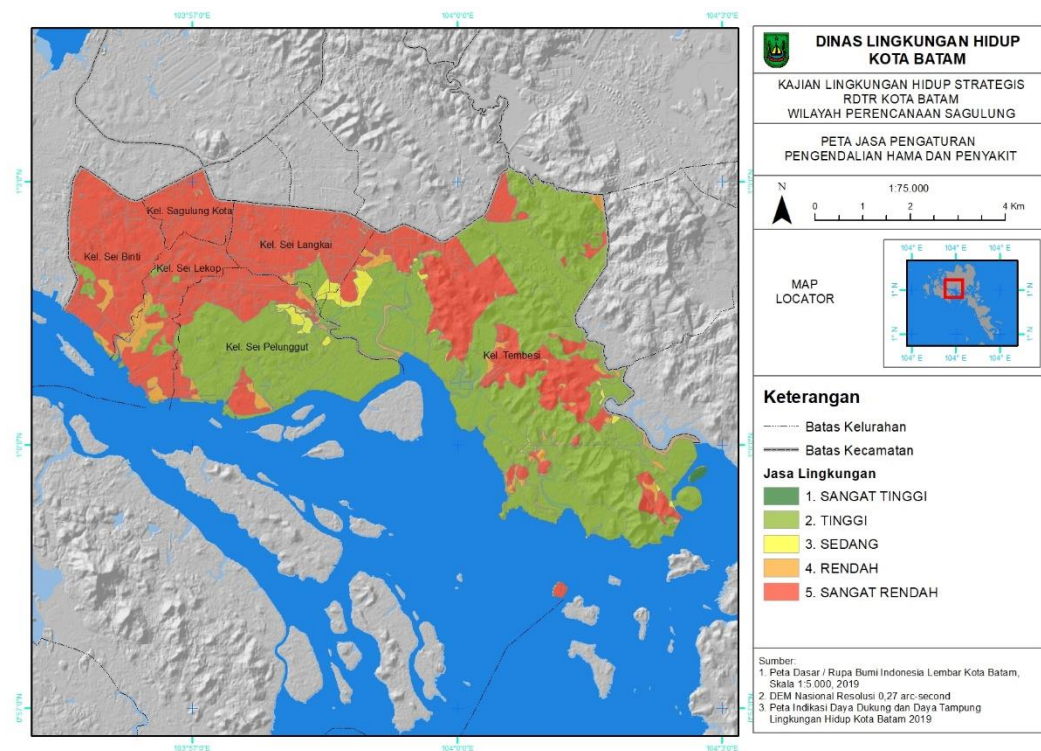
Gambar 2- 23 Peta Jasa Penyediaan Bahan Pangan Kecamatan Sagulung



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

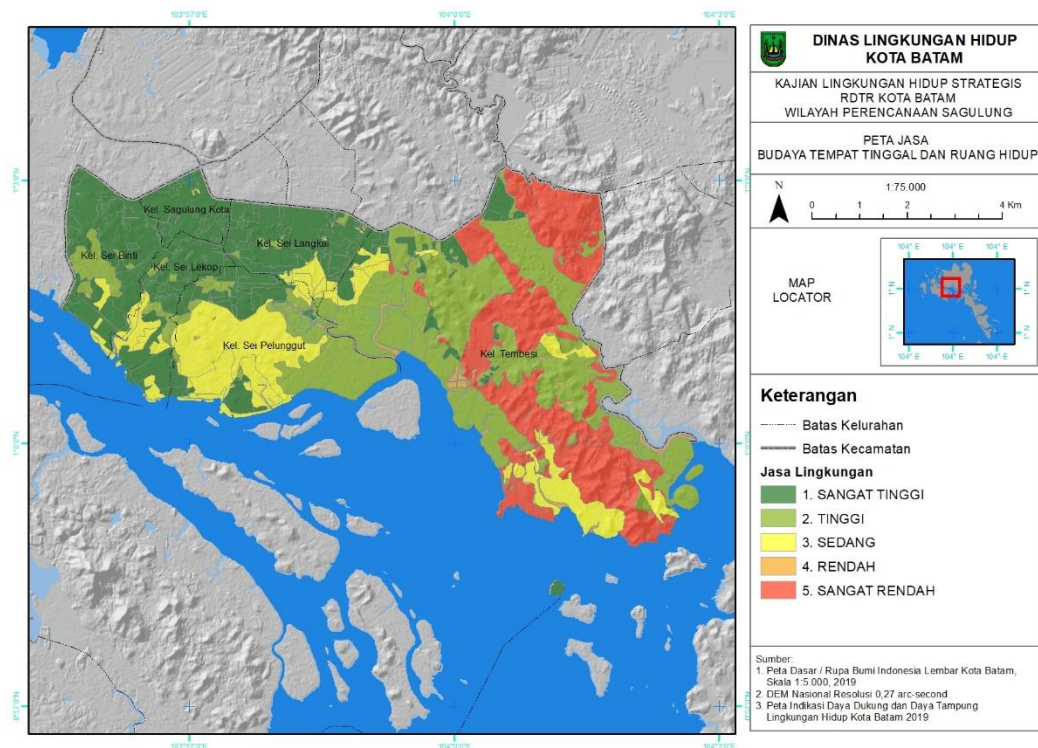


Gambar 2- 24 Peta Jasa Pengaturan Penyerbukan Alami (Polinasi) Kecamatan Sagulung



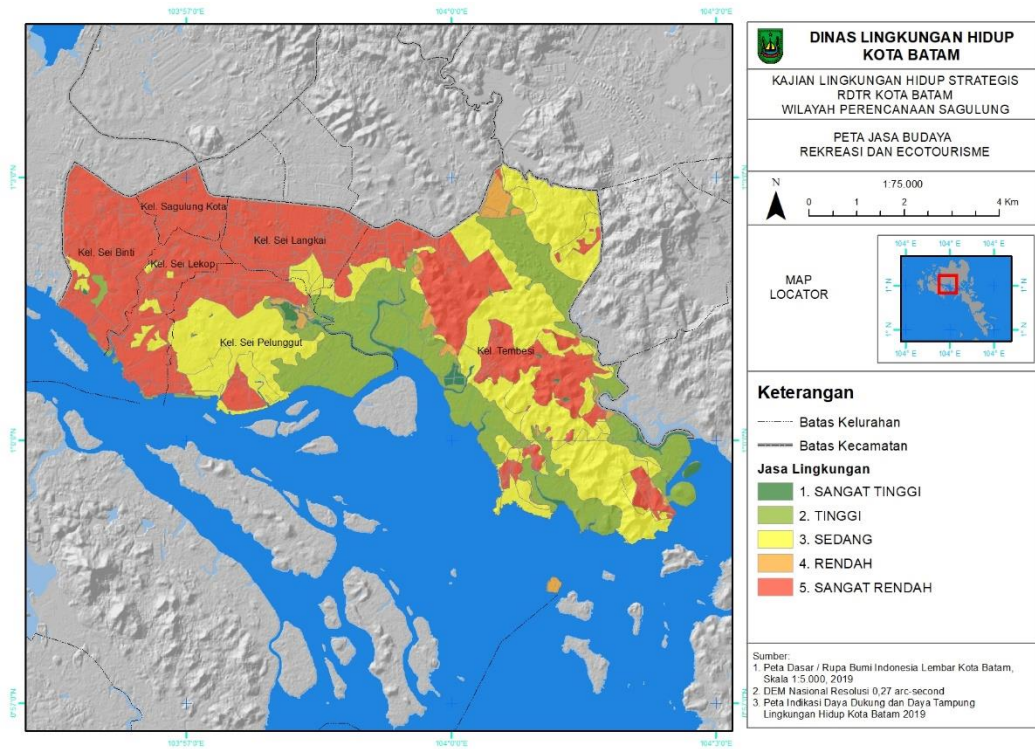
Gambar 2- 25 Peta Jasa Pengaturan Pengendalian Hama dan penyakit Kecamatan Sagulung

Jasa ekosistem untuk jasa budaya tempat tinggal dan ruang hidup. Kelas sangat tinggi jasa ekosistem ini tersebar merata di seluruh kelurahan di Kecamatan Sagulung. Kelurahan Sei Binti menjadi kelurahan dengan luasan kelas sangat tinggi terbesar dibandingkan dengan kelurahan lainnya. Jasa budaya rekreasi dan ecotourisme kelas sangat tinggi tersebar di hampir seluruh kelurahan kecuali Sagulung Kota. Kelurahan Tembesi dan Sei Pelunggut memiliki persentase luas terbesar untuk jasa budaya kelas sangat tinggi. Jasa budaya estetika (alam) kelas sangat tinggi tersebar di hampir seluruh kelurahan kecuali Sagulung Kota. Luasan kelas sangat tinggi berada di kelurahan Tembesi.

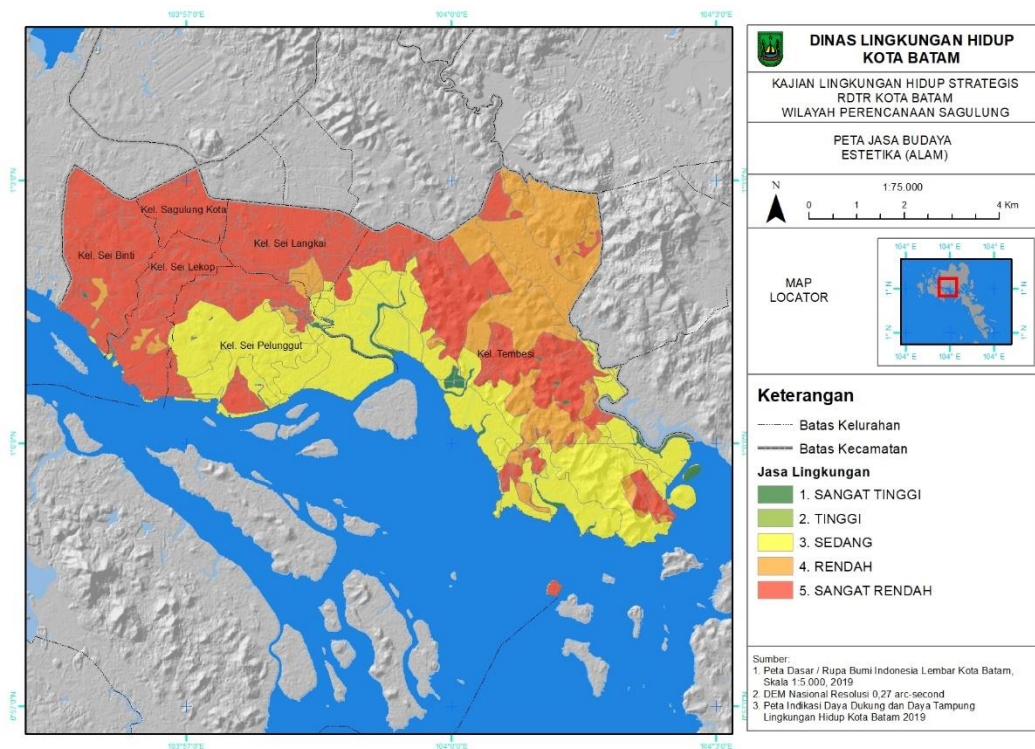


Gambar 2- 26 Peta Jasa Budaya Tempat Tinggal dan Ruang Hidup Kecamatan Sagulung

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042



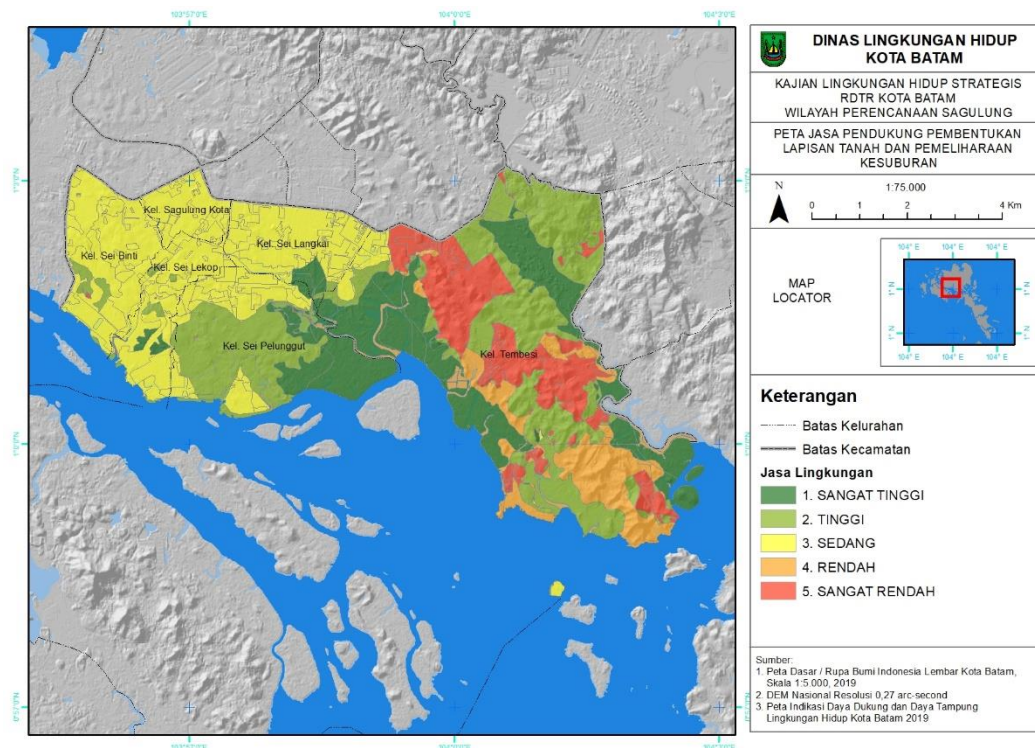
Gambar 2- 27 Peta Jasa Budaya Rekreasi dan Ecotourisme Kecamatan Sagulung



Gambar 2- 28 Peta Jasa Budaya Estetika (Alam) Kecamatan Sagulung

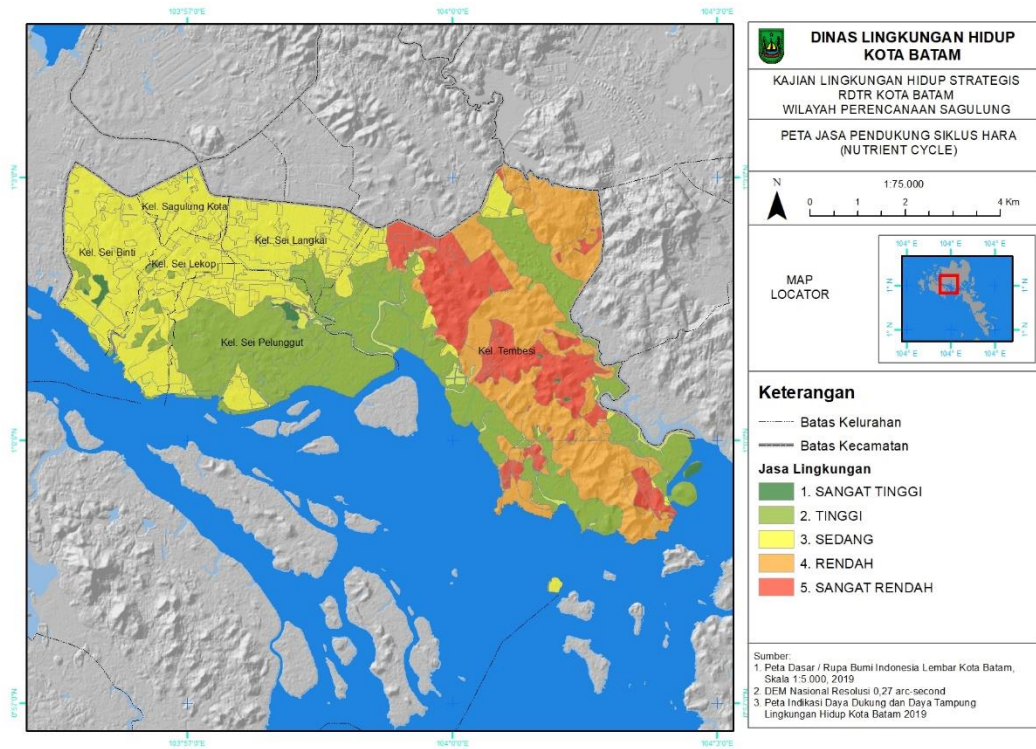
Jasa ekosistem pendukung terdiri dari pembentukan lapisan tanah dan pemeliharaan kesuburan, pendukung siklus hara (*nutrient cycle*), pendukung produksi primer dan pendukung biodiversitas (perlindungan lasma nutfah). Kelurahan Tembesi memiliki luasan terbesar untuk kelas sangat tinggi jasa pendukung pembentukan lapisan tanah dan pemeliharaan kesuburan. Apabila dibandingkan dengan kelurahan lainnya. Untuk jasa pendukung siklus hara, luasan kawasan dengan kelas sangat tinggi terdistribusi secara merata di Kelurahan Sei Binti, Sei Pelunggut dan Tembesi. Untuk di Kelurahan Sei Leko hanya memiliki luasan yang sangat kecil sebesar 0,33% dari seluruh luasan kelas sangat tinggi.

Jasa ekosistem pendukung produksi primer sangat tinggi sebagian besar berada di Kelurahan tembesi. Untuk kelurahan lainnya didominasi oleh jasa pendukung kelas tinggi dan rendah. Untuk jasa pendukung biodiversitas Hampir sama degan jasa pendukung sebelumnya. Untuk kelas sangat tinggi sebagian besar berada di Kelurahan Tembesi dan Sei Pelunggut.

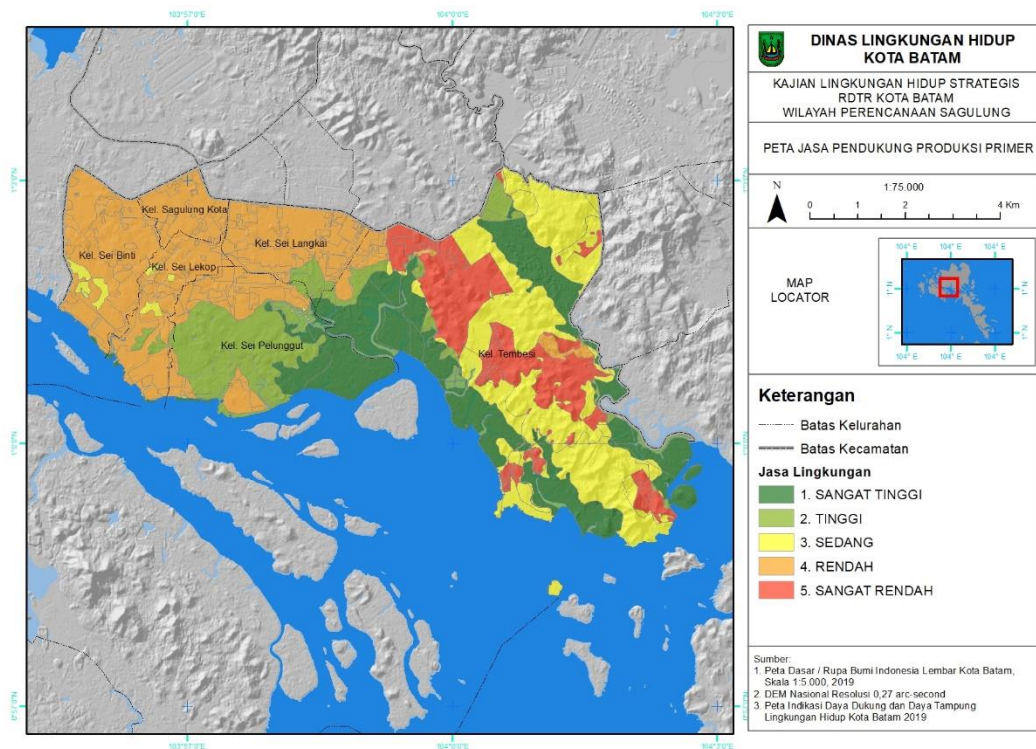


Gambar 2- 29 Peta Jasa Pendukung Pembentukan Lapisan tanah dan Pemeliharaan Kesuburan Kecamatan Sagulung

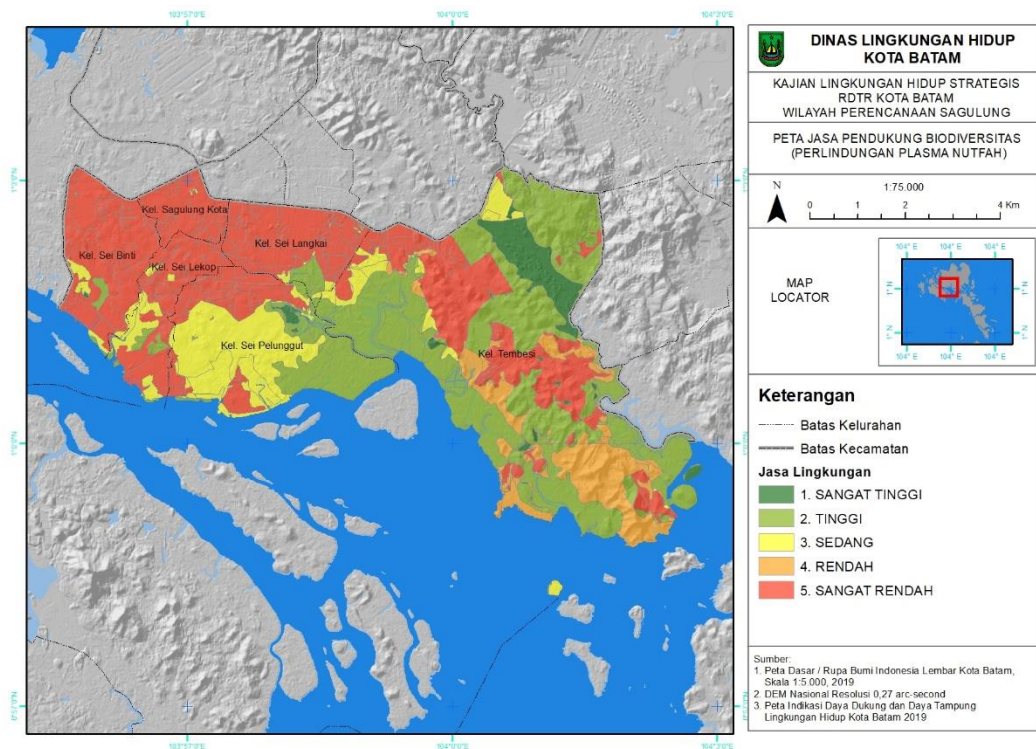
Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042



Gambar 2- 30 Peta Jasa Pendukung Siklus Hara (*Nutrient Cycle*) Kecamatan Sagulung



Gambar 2- 31 Peta Jasa Pendukung Produksi Primer Kecamatan Sagulung



Gambar 2- 32 Peta Jasa Pendukung Biodiversitas (Perlindungan Plasma Nutfah) Kecamatan Sagulung

#### 2.14 Tinjauan Materi RTRW Kota Batam Tahun 2021-2041

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batam Tahun 2021-2041 ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 3 Tahun 2021. Lingkup wilayah administrasi RTRW ini mencakup seluruh kecamatan di Kota Batam, termasuk Kecamatan Sagulung. Tujuan dari penataan ruang wilayah Kota Batam adalah untuk mewujudkan ruang Kota Batam menuju bandar dunia madani berbasis sektor pariwisata, perdagangan dan jasa, maritim, logistik dan industri yang bertaraf internasional.

Terdapat beberapa strategi penataan ruang kota yang meliputi:

- Strategi untuk pengembangan pusat-pusat kegiatan pelayanan perkotaan sebagai satu kesatuan sistem yang terpadu dan berhirarki
- Strategi untuk pengembangan sistem jaringan prasarana wilayah Kota dan peningkatan kualitas serta jangkauan pelayanan utilitas Kota
- Strategi penetapan dan pengelolaan kawasan peruntukan lindung

- d. Strategi pengembangan dan pengendalian kawasan peruntukan budidaya
- e. Strategi peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara

Kecamatan Sagulung dalam rencana struktur ruang menjadi lokasi dalam pelaksanaan program utama penyusunan dan penetapan Perwako RDTR dan Peraturan Zonasi. Di Kecamatan Sagulung dikembangkan menjadi sistem jaringan transportasi darat jalan aretri sekunder ruas SImp Perumnas – Nato Sagulung, Rencana Pembangunan Jalan Arteri Sekunder Ruas Kavling Baru – Perumnas Sagulung, Rencana Pembangunan Jalan Arteri Sekunder Ruas Kavling Baru – Mandalay Sagulung dan Peningkatan Jalan Kolektor Primer Pelabuhan Sagulung - Sp. Polsek Tanjung Uncang. Selain itu juga akan dikembangkan Jalur Kereta Api Umum (MRT/LRT/Monorail) Batam Centre – Batu Aji – Sagulung - Tanjung Uncang.

Pengembangan sistem jaringan energi, yaitu Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi Rencana Liquefied Natural Gas (LNG) Receiving Terminal di Panaran. Untuk jaringan sumber daya air, pemeliharaan waduk di Kecamatan Sagulung menjadi salah satu program dalam dokumen rencana tata ruang wilayah. Serta pengembangan penyediaan air baku waduk Tembesi.

Dalam pengembangan infrastruktur perkotaan, di Kecamatan Sagulung akan dibangun IPA dan pipa transmisi Tembesi. Selain itu juga akan dibangun pipa distribusi waduk Tembesi- Setokok- Rempang, Pembangunan pipa distribusi bawah laut Sagulung- Pulau Buluh dan Pembangunan pipa distribusi Waduk Tembesi-SetokokRempang. Untuk pengelolaan air limbah domestik (SPALD) akan dibangun IPAL Sagulung.

Dalam kaitannya dengan sistem jaringan drainase, terdapat program utama Pembangunan drainase primer Kec.Sagulung dan Pembangunan drainase sekunder Kec.Sagulung. Sistem jaringan pejalan kaki di Kecamatan Sagulung akan dibangun di kawasan Jembatan Raja Haji Fisabilillah. Selain itu, untuk kawasan peruntukan industri, Kecamatan Sagulung juga akan menjadi lokasi pengembangan, yaitu Pengembangan industri di Tanjung Gundap.

## **BAB III ISU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

### **3.1 Persiapan Penyelenggaraan KLHS**

#### **3.1.1 Identifikasi Pemangku Kepentingan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.69/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, dalam proses penyusunan KLHS diperlukan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan khususnya dalam hal:

- a) Memberikan pendapat, saran, dan usul
- b) Pendampingan tenaga ahli
- c) Bantuan teknis
- d) Penyampaian informasi dan/atau pelaporan

Berdasarkan kepentingan-kepentingan tersebut, maka dapat diidentifikasi pemangku kepentingan dalam penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) untuk Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) WP Sagulung.

#### **A. Lembaga Pemerintah**

Lembaga pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong kemajuan pembangunan di Kota Batam, salah satunya dengan menyusun RDTR dan Peraturan Zonasi Kota Batam. Pembangunan Kota Batam merupakan kegiatan pembangunan yang melibatkan berbagai instansi pemerintah baik vertikal maupun horizontal

Melihat lokasi dan peran Kota Batam yang sangat strategis, dan perhatian pemerintah provinsi serta pemerintah pusat dalam mengatur Kota Batam, maka pemerintah daerah perlu mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan ekologi dalam pelaksanaan implementasi rencana pembangunan di Kota Batam. Aspek ekonomi yang dimaksud adalah penataan ruang Kota Batam harus dapat meningkatkan perekonomian baik secara makro maupun mikro. Pertimbangan aspek sosial yang dimaksud adalah pembangunan fisik ruang



tidak boleh mengganggu keberadaan budaya lokal yang dimiliki masyarakat Kota Batam. Aspek ekologi yang dimaksud adalah pembangunan Kota Batam harus ramah lingkungan, yang mana keberadaan lingkungan harus tetap dijaga demi menjaga pembangunan yang berkelanjutan. Pemeliharaan lingkungan tidak hanya memberi dampak baik dari sisi estetika, tetapi juga dapat menjaga keamanan bagi masyarakat.

### **B. Sektor Privat/Swasta**

Sektor privat/swasta merupakan Lembaga yang diharapkan nantinya akan memberikan investasi dalam pengembangan Kota Batam, baik secara fisik maupun non-fisik. Investasi pembangunan di Kota Batam dipengaruhi oleh iklim investasi yang kemudian mempengaruhi kepercayaan dan kenyamanan investor terhadap situasi dan kondisi kawasan terkait. Pemerintah perlu melakukan kiat-kiat dalam mengondisikan iklim investasi yang kondusif khususnya dalam hal pembangunan ekonomi sehingga pihak swasta bersedia memberikan investasi berupa fasilitas yang baik bagi masyarakat sesuai permintaan masyarakat pada umumnya. Dengan memberikan kemudahan pada pihak swasta untuk berinvestasi, maka performa investor dalam hal penyediaan sarana prasarana untuk melayani kehidupan masyarakat dengan inovasi dan kreasi, sehingga dapat meningkatkan jumlah pendapatan penduduk dan pendapatan daerah Kota Batam

### **C. Lembaga Masyarakat**

Lembaga Masyarakat dan/atau masyarakat sebagai individu memiliki peran yang sangat besar dalam mengelola ruang hidupnya di Kota Batam, khususnya Kecamatan Sagulung. Tidak hanya sebagai objek pembangunan, masyarakat dewasa ini lebih berperan sebagai subyek, seiring dengan semakin besarnya ruang partisipasi dalam pembangunan. Hal ini menjadi penting karena membangun daerah tidak hanya meningkatkan perekonomian, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan baik secara fisik maupun moral. Besarnya arus urbanisasi dan migrasi yang dapat terjadi pada Kota

Batam menjadi faktor utama yang dapat menimbulkan permasalahan permasalahan sosial, ditambah lagi dengan masifnya investasi serta alih fungsi ruang. Sehingga peran serta masyarakat dalam proses pembangunan Kota Batam menjadi sangat penting.

Tabel 3- 1 Identifikasi Bentuk Pelibatan Masyarakat dan Pemangku Kepentingan

No	Tahapan KLHS	Identifikasi Bentuk Pelibatan Masyarakat Dan Pemangku Kepentingan
1	Perencanaan/penyusunan KLHS	
	<p>a. Penapisan (kesepakatan perlu tidaknya KLHS)</p> <p>b. Identifikasi masyarakat dan pemangku kepentingan</p>	<p>Instansi/ Lembaga Yang Terlibat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuat keputusan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penetapan RDTRK Kota Batam (Kecamatan Sagulung) yang akan dilakukan.</li> <li>- Rekomendasi pelaksanaan kegiatan KLHS</li> </ul> </li> <li>• Penyusun KRP dan Instansi terkait: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi pemangku kepentingan.</li> <li>- Identifikasi apakah perlu dilakukan KLHS terhadap RDTR Kota Batam (Kecamatan Sagulung).</li> <li>- Penetapan KLHS RDTR Kota Batam (Kecamatan Sagulung) yang akan dilakukan.</li> <li>- Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK)</li> </ul> </li> <li>• Masyarakat yang memiliki informasi dan masyarakat yang terkena dampak: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterlibatan pasif masyarakat dalam menerima informasi tentang adanya KLHS</li> </ul> </li> </ul>

No	Tahapan KLHS	Identifikasi Bentuk Pelibatan Masyarakat Dan Pemangku Kepentingan
	<p>c. Integrasi proses pelibatan masyarakat</p> <p>d. Konsultasi publik/ dialog/ diskusi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan terkait identifikasi isu lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan</p> <p>e. Identifikasi isu strategis pembangunan berkelanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusun KRP dan Instansi terkait : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian data dan informasi terkait lingkungan hidup</li> <li>- Masukan data kebijakan sektor terkait lingkungan hidup</li> <li>- Masukan data potensi dan masalah penataan ruang</li> <li>- Masukan data potensi dan masalah pembangunan berkelanjutan</li> <li>- Masukan isu strategis pembangunan berkelanjutan dari aspek ekonomi, social dan lingkungan.</li> <li>- Masukan kebijakan sektoral terkait isu strategis pembangunan berkelanjutan</li> <li>- Masukan prioritas utama dari isu strategis yang ada</li> </ul> </li> <li>• Masyarakat yang memiliki informasi dan masyarakat yang terkena dampak : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan data karakteristik lokasi studi.</li> <li>- Masukan data potensi, masalah dan isu strategis dalam pembangunan berkelanjutan</li> <li>- Aspirasi dan opini masyarakat dalam meminimalisasi dampak lingkungan</li> <li>- Masukan isu strategis pembangunan berkelanjutan di wilayah studi</li> <li>- Masukan isu strategis yang paling</li> </ul> </li> </ul>

No	Tahapan KLHS	Identifikasi Bentuk Pelibatan Masyarakat Dan Pemangku Kepentingan
		<p>memberikan dampak menurut masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan dampak resiko dari isu strategis pembangunan berkelanjutan</li> </ul>
	<p>f. Identifikasi Kebijakan, Rencana, dan/atau Program (KRP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusun KRP dan Instansi terkait :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan substansi KRP yang paling memberikan pengaruh besar terhadap lingkungan hidup</li> <li>- Menentukan muatan dan substansi KRP yang perlu ditelaah pengaruhnya terhadap lingkungan hidup dan diberi muatan pertimbangan aspek pembangunan berkelanjutan</li> <li>- Masukan kebijakan sektoral terkait KRP yang perlu ditelaah pengaruhnya terhadap lingkungan hidup</li> </ul> </li> <li>• Masyarakat yang memiliki informasi dan masyarakat yang terkena dampak :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan KRP yang memberikan dampak paling besar terhadap lingkungan hidup</li> <li>- Masukan dampak resiko dari KRP yang mulai ditimbulkan.</li> </ul> </li> </ul>
	<p>g. Telaah Pengaruh Kebijakan, Rencana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusun KRP dan Instansi terkait :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan hasil kajian kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</li> </ul> </li> </ul>

No	Tahapan KLHS	Identifikasi Bentuk Pelibatan Masyarakat Dan Pemangku Kepentingan
	<p>dan/atau Program (KRP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan hasil kajian kinerja layanan/jasa ekosistem</li> <li>- Masukan hasil kajian efisiensi pemanfaatan SDA</li> <li>- Masukan hasil kajian tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim</li> <li>- Masukan hasil kajian tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati</li> <li>- Masukan hasil kajian perkiraan dampak/risiko lingkungan hidup yang timbul baik dari isu strategis maupun KRP.</li> <li>• Masyarakat yang memiliki informasi dan masyarakat yang terkena dampak :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan dampak resiko KRP yang sudah mulai timbul di Kota Batam (Kecamatan Sagulung)</li> <li>- Masukan dampak resiko KRP jika diterapkan.</li> </ul> </li> </ul>
	<p>h. Perumusan Alternatif Penyempurnaan KRP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusun KRP dan Instansi terkait :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan perumusan alternatif penyempurnaan kebijakan, rencana, dan/atau program</li> <li>- Masukan instrumen, metode serta cara mitigasi dampak dan risiko lingkungan</li> </ul> </li> </ul>

No	Tahapan KLHS	Identifikasi Bentuk Pelibatan Masyarakat Dan Pemangku Kepentingan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan alternatif skenario pembangunan</li> <li>- Masukan alternatif prioritas pembangunan</li> <li>- Masukan alternatif lokasi yang lebih layak secara lingkungan</li> <li>- Masukan alternatif tahapan pelaksanaan dan identifikasi waktu yang lebih tepat bagi pembangunan</li> <li>• Masyarakat yang memiliki informasi dan masyarakat yang terkena dampak:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan alternatif lokasi yang lebih layak secara lingkungan</li> </ul> </li> </ul>
	<p>i. Rekomendasi Perbaikan KRP dan Pengintegrasian Hasil KLHS</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusun KRP dan Instansi terkait :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian saran dan pendapat perbaikan untuk pengambilan keputusan KRP yang mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan</li> <li>- Masukan perbaikan dalam perubahan prioritas</li> <li>- Masukan kemungkinan penundaan KRP</li> <li>- Rekomendasi penyesuaian ukuran dan skala rencana</li> <li>- Rekomendasi penyesuaian lokasi</li> <li>- Alternatif rencana dan program</li> </ul> </li> </ul>
2	Pemanfaatan	

No	Tahapan KLHS	Identifikasi Bentuk Pelibatan Masyarakat Dan Pemangku Kepentingan
	<p>j. Keberlanjutan Proses</p> <p>k. Keberlanjutan Produktifitas</p> <p>l. Keselamatan dan Kesejahteraan Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuat keputusan, Penyusun KRP dan Instansi terkait :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban melaksanakan standar pelayanan minimal dalam rangka pelaksanaan peran masyarakat dalam penataan ruang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</li> </ul> </li> <li>• Masyarakat yang memiliki informasi dan masyarakat yang terkena dampak :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama dengan Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau sesama unsur masyarakat dalam pemanfaatan ruang dan pelaksanaan KLHS;</li> <li>- Memberikan pendapat, saran dan usulan dalam sistem pelaksanaan KLHS.</li> <li>- Memanfaatkan ruang yang sesuai dengan kearifan lokal dan rencana tata ruang dan kajian KLHS yang telah ditetapkan</li> <li>- Menjaga serta memelihara dan meningkatkan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam</li> </ul> </li> </ul>

No	Tahapan KLHS	Identifikasi Bentuk Pelibatan Masyarakat Dan Pemangku Kepentingan
3	Pengendalian, Pemeliharaan, Pemantauan dan Evaluasi, Pengawasan dan Penegakan Hukum	
	m. Pencegahan n. Penanggulang an o. Pemulihan p. Konservasi SDA q. Pencadangan SDA r. Pelestarian fungsi lingkungan hidup s. Pembinaan t. Sanksi Administrasi u. Sanksi Perdata v. Sanksi Pidana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuat keputusan</li> <li>- Menunjuk instansi lingkungan hidup tingkat kota dalam penyelenggaraan KLHS termasuk dalam pemantauan dan evaluasi tingkat kota.</li> <li>- Menyampaikan hasil pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan KLHS kepada Bupati.</li> <li>• Penyusun KRP dan Instansi terkait</li> <li>- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan KRP secara berkala untuk memastikan bahwa KRP berjalan sesuai dengan hasil kajian KLHS.</li> <li>- Menyampaikan hasil pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan KLHS kepada Bupati</li> <li>• Masyarakat yang memiliki informasi dan masyarakat yang terkena dampak</li> <li>- Ikut serta dalam memantau dan mengawasi pelaksanaan rencana tata ruang dan hasil KLHS yang telah ditetapkan</li> <li>- Pelaporan kepada instansi dan/atau pejabat yang berwenang</li> </ul>



No	Tahapan KLHS	Identifikasi Bentuk Pelibatan Masyarakat Dan Pemangku Kepentingan
		<p>dalam hal menemukan dugaan penyimpangan atau pelanggaran kegiatan pemanfaatan ruang yang melanggar rencana tata ruang dan hasil KLHS yang telah ditetapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajuan keberatan terhadap keputusan pejabat yang berwenang terhadap pembangunan yang dianggap tidak sesuai dengan rencana tata ruang dan tidak sesuai dengan kajian KLHS.</li> </ul>

### 3.1.2 Identifikasi dan Inventarisasi Data Pendukung

Inventarisasi merupakan kegiatan pengumpulan dan penyusunan data serta fakta mengenai Kecamatan Sagulung terkait dengan penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Secara khusus, inventarisasi dilakukan dengan mengumpulkan data tentang jenis-jenis permasalahan lingkungan secara umum yang ada di suatu daerah, diharapkan dapat mengungkapkan potensi dan informasi sebagai dasar analisis yang ada di daerah kawasan lokus kajian. Adapun Identifikasi adalah mencari dan menemukenali data dan informasi termasuk mencari, mengukur, dan mengumpulkan data dalam proses penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RDTR Kecamatan Sagulung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap identifikasi dan inventarisasi data pendukung meliputi:

- a. Pengumpulan dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Sagulung yang telah disusun dan telah memiliki deliniasi wilayah yang tetap;

- b. Penyusunan format data dan informasi yang akan dikumpulkan, berupa daftar informasi dasar;
- c. Penyiapan peta dasar guna lahan dengan skala sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Sagulung; dan
- d. Penyusunan jadwal pelaksanaan KLHS.

### 3.2 Perumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis Kecamatan Sagulung

#### 3.2.1 Identifikasi Isu Pembangunan Berkelanjutan

Proses identifikasi awal pelingkupan isu pembangunan berkelanjutan strategis dilakukan melalui proses partisipatif yakni dengan penyebaran kuesioner kepada anggota POKJA KLHS RDTR Kecamatan Sagulung, tokoh masyarakat, LSM, Pelaku Pembanguna Kelurahan, dan masyarakat Berdasarkan hasil penyebaran kuesioiner, teridentifikasi isu pembangunan berkelanjutan sebanyak 43 isu. Berikut hasil lengkap identifikasi awal isu pembangunan berkelanjutan:

Tabel 3- 2 Isu Pembangunan

No	Isu Pembangunan
<b>A.</b>	<b>Sosial</b>
1	Ketersediaan fasilitas pelayanan pendidikan dasar yang belum memadai
2	Kejadian bencana non alam kebakaran
3	Parkir on-street
4	Parkir kendaraan yang tdk teralokasi khusus untuk perumahan
5	Kurangnya Lahan untuk Pembangunan ex. Posyandu
6	Status Tanah /lahan untuk layanan kesehatan
7	Kurangnya Sarana Kesehatan (Puskesmas)
8	Penerangan jalan yang tidak tersedia di beberapa ruas jalan
<b>B.</b>	<b>Lingkungan</b>

1	Keberadaan permukiman kumuh
2	Pemukiman yang padat
3	Kepadatan penduduk Sagulung yang tinggi
4	KDB maksimum pada perumahan
5	Rumah panggung di badan air yang ada di beberapa kampung tua
6	Berkembangnya rumah liar di lahan-lahan perusahaan yang kosong dan ROW jalan
7	Perumahan liar di Tembesi Sagulung
8	Kualitas air SPAM Batam
9	Pemenuhan kebutuhan air SPAM Batam
10	Pengolahan limbah industri yang belum memadai
11	Potensi kekeringan di Sagulung
12	Beberapa titik permukiman berada di kawasan rawan banjir
13	Penanganan banjir di kawasan perumahan
14	Pengalokasian dalam mengantisipasi banjir
15	Drainase yang tersedia tidak berfungsi maksimal
16	Kurang berfungsinya drainase dengan baik sehingga menyebabkan genangan atau banjir
17	Penimbunan bakau untuk dijadikan pengembanagan kawasan perumahan, kawasan industri
18	alih fungsi lahan hutan lindung untuk permukiman
19	Rencana reklamasi untuk kawasan peruntukan industri dan pariwisata
20	Alih fungsi lahan hutan bakau menjadi permukiman yang berpotensi meningkatna banjir akibat penimbunan
21	Perlu perhatian khusus terhadap kawasan DAS yang banyak dialokasikan ke pihak ketiga
22	Fasum yang tidak tersedia maksimal
23	Penataan landscape yang belum teratur
24	Ketersediaan layanan persampahan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan

25	TPS yang menggunakan badan jalan di Sagulung
26	Alokasi persampahan belum maksimal
27	Perlunya pembangunan TPS yang permanen
<b>C</b>	<b>Ekonomi</b>
1	Kecenderungan / potensi berkembangnya wisata alam / agrowisata pada kawasan peruntukan industry (dalam RTRW) namun saat ini berupa hutan mangrove
2	Kebutuhan pengembangan pusat lingkungan melalui penyediaan RTH, ruang publik, psat komunitas, pusat pengembangan UMKM, pengembangan fasilitas umum dan fasilitas sosial
3	Beberapa lahan milik perusahaan yang belum dimanfaatkan berpotensi sebagai pengembangan RTH dan fasum fasos
4	Penataan RTH sebagai pusat keluraham
5	Pasar dan gedung pemerintah tidak melambangkan citra kedaerahan
6	Penataan simpang barelang
7	Pemanfaatan sempadan pantai sebagai kegiatan industri shipyard
8	Industri Shipyard di Pesisir Sagulung

### 3.2.2 Pengelompokan Isu Pembangunan Berkelanjutan

Berdasarkan daftar Panjang di atas, kemudian dilakukan pengelompokkan isu berdasarkan tema yang sama. Hal ini dilakukan agar proses penapisan isu pembangunan berkelanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih mudah dan terfokus pada tema substansi isu masing-masing. Adapun pengelompokkan tersebut tercantum pada tabel 3-3 berikut

Tabel 3- 3 Tabel Kelompok/Tema Isu Pembangunan

No	Isu Pembangunan	Tema/Kelompok
<b>A.</b>	<b>Sosial</b>	
1	Ketersediaan fasilitas pelayanan pendidikan dasar yang belum memadai	Ketersediaan fasilitas pelayanan pendidikan dasar yang belum memadai

2	Kejadian bencana non alam kebakaran	Kejadian bencana non alam kebakaran
3	Parkir on-street	Tidak tersedianya alokasi lahan parkir untuk perumahan dan fasilitas sosial
4	Parkir kendaraan yang tidak teralokasi khusus untuk perumahan	
5	Kurangnya Lahan untuk Pembangunan ex. Posyandu	
6	Status Tanah /lahan untuk layanan kesehatan	Ketersediaan fasilitas kesehatan yang tidak memenuhi standar pelayanan minimum
7	Kurangnya Sarana Kesehatan (Puskesmas)	
8	Penerangan jalan yang tidak tersedia di beberapa ruas jalan	Penerangan jalan yang tidak tersedia di beberapa ruas jalan
<b>B.</b>	<b>Lingkungan</b>	
1	Keberadaan permukiman kumuh	Keberadaan permukiman liar dan kumuh
2	Pemukiman yang padat	
3	Kepadatan penduduk Sagulung yang tinggi	
4	KDB maksimum pada perumahan	
5	Rumah panggung di badan air yang ada di beberapa kampung tua	
6	Berkembangnya rumah liar di lahan-lahan perusahaan yang kosong dan ROW jalan	
7	Perumahan liar di Tembesi Sagulung	
8	Kualitas air SPAM Batam	
9	Pemenuhan kebutuhan air SPAM Batam	

10	Pengolahan limbah industri yang belum memadai	Pengolahan limbah industri yang belum memadai
11	Potensi kekeringan di Sagulung	Potensi kekeringan di Sagulung
12	Beberapa titik permukiman berada di kawasan rawan banjir	Kawasan banjir yang disebabkan tidak memadainya drainase
13	Penanganan banjir di kawasan perumahan	
14	Pengalokasian dalam mengantisipasi banjir	
15	Drainase yang tersedia tidak berfungsi maksimal	
16	Kurang berfungsinya drainase dengan baik sehingga menyebabkan genangan atau banjir	
17	Penimbunan bakau untuk dijadikan pengembangan kawasan perumahan, kawasan industri	
18	alih fungsi lahan hutan lindung untuk permukiman	
19	Rencana reklamasi untuk kawasan peruntukan industri dan pariwisata	
20	Alih fungsi lahan hutan bakau menjadi pemukiman yang berpotensi meningkatna banjir akibat penimbunan	
21	Perlu perhatian khusus terhadap kawasan DAS yang banyak dialokasikan ke pihak ketiga	Perlu perhatian khusus terhadap kawasan DAS yang banyak dialokasikan ke pihak ketiga

22	Fasum yang tidak tersedia maksimal	Fasum yang tidak tersedia maksimal
23	Penataan landscape yang belum teratur	Penataan landscape yang belum teratur
24	Ketersediaan layanan persampahan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan	Sarana pengeolaan sampah (TPS) yang belum memadai
25	TPS yang menggunakan badan jalan di Sagulung	
26	Alokasi persampahan belum maksimal	
27	Perlunya pembangunan TPS yang permanen	
<b>C</b>	<b>Ekonomi</b>	
1	Kecenderungan / potensi berkembangnya wisata alam / agrowisata pada kawasan peruntukan industry (dalam RTRW) namun saat ini berupa hutan mangrove	Pemanfaatan ruang di wilayah pesisir yang tidak sesuai peruntukannya
2	Kebutuhan pengembangan pusat lingkungan melalui penyediaan RTH, ruang publik, psat komunitas, pusat pengembangan UMKM, pengembangan fasilitas umum dan fasilitas sosial	Pengembangan pusat kegiatan lingkungan untuk sektor ekonomi, sosial dan lingkungan
3	Beberapa lahan milik perusahaan yang belum dimanfaatkan berpotensi sebagai	

	pengembangan RTH dan fasum fasos	
4	Penataan RTH sebagai pusat kelurahan	
5	Pasar dan gedung pemerintah tidak melambangkan citra kedaerahan	
6	Penataan simpang barelang	Penataan simpang barelang
7	Pemanfaatan sempadan pantai sebagai kegiatan industri shipyard	Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir
8	Industri Shipyard di Pesisir Sagulung	

Setelah melakukan pengelompokan isu strategis, maka teridentifikasi 18 Isu-isu pembangunan strategis merupakan keseluruhan isu pembangunan berkelanjutan hasil dari proses identifikasi isu, yang selanjutnya dikelompokkan menjadi isu pembangunan berkelanjutan dengan pengelompokan berdasarkan kesamaan tema substansi dan/atau telaah sebab-akibat. Hasil pengelompokan berdasarkan kesamaan tema substansi dan/atau telaah sebab-akibat ada 18 isu utama tersebut berdasarkan hasil kesamaan tema berdasarkan isu-isu panjang yang terdapat pada pembahasan daftar isu-isu panjang pada tabel sebelumnya. Berikut ini daftar Isu Pembangunan berkelanjutan (Isu PB) berdasarkan kesamaan tema, substansi dan/atau telaah sebab akibat.

Tabel 3- 4 Daftar Isu Berdasarkan Pengelompokan

No	Daftar Isu PB Berdasarkan Pengelompokan
1	Keberadaan permukiman liar dan kumuh
2	Pemenuhan kebutuhan SPAM dan kualitasnya
3	Pengolahan limbah industri yang belum memadai
4	Potensi kekeringan di Sagulung
5	Kawasan banjir yang diakibatkan oleh drainase yang tidak memadai



6	Perubahan penggunaan lahan dari kawasan lindung menjadi kawasan budidaya
7	Perlu perhatian khusus terhadap kawasan DAS yang banyak dialokasikan ke pihak ketiga
8	Fasum yang tidak tersedia belum melayani dengan maksimal
9	Penataan landscape yang belum teratur
10	Sarana pengeolaan sampah (TPS) yang belum memadai
11	Ketersediaan fasilitas pelayanan pendidikan dasar yang belum memadai
12	Kejadian bencana non alam kebakaran
13	Tidak tersedianya alokasi lahan parkir untuk perumahan dan fasilitas sosial
14	Ketersediaan fasilitas kesehatan yang tidak memadai standar pelayanan minimum
15	Penerangan jalan yang tidak tersedia di beberapa ruas jalan
16	Pemanfaatan ruang di wilayah pesisir yang tidak sesuai peruntukannya
17	Pengembangan pusat kegiatan lingkungan untuk sektor ekonomi, sosial dan lingkungan
18	Pasar dan gedung pemerintah tidak melambangkan citra kedaerahan
19	Penataan simpang barelang
20	Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir

### 3.2.3 Penentuan Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis

Setelah melakukan pengelompokan tema isu pembangunan berkelanjutan, dilakukan analisis tentang keterkaitan lintas isu pembangunan berkelanjutan, dimana diasumsikan semakin banyak terdapat lintas isu, maka semakin penting isu pembangunan berkelanjutan tersebut. Analisis keterkaitan tersebut diantaranya meliputi empat aspek yaitu (1) lintas sektor, (2) lintas wilayah, (3) lintas pemangku kepentingan, dan (4) lintasi waktu. Kita dapat menetapkan tingkat pentingnya keterkaitan isu tersebut misalnya minimal 1 atau 2 lintas

isu. Analisis ini dilakukan dengan skoring, dimana 3 = keterkaitan lintas isu tinggi, 3 = keterkaitan lintas isu sedang, 3 = keterkaitan lintas isu rendah, dan 0 = tidak ada lintasi isu. Isu yang dipilih merupakan isu yang memiliki nilai > 8 karena dinilai memenuhi lebih dari setengah kriteria strategis.

Tabel 3- 5 Penilaian Isu Pembangunan Berkelanjutan

No	Kelompok Isu PB	Penilaian Isu PB				
		lintas sektor	lintas wilayah	lintas aktor	lintas waktu	Total
a	Sosial					
1	Ketersediaan fasilitas pelayanan pendidikan dasar yang belum memadai	2	3	2	3	10
2	Kejadian bencana non alam kebakaran	2	2	2	3	9
3	Tidak tersedianya alokasi lahan parkir untuk perumahan dan fasilitas sosial	3	1	2	3	9
4	Ketersediaan fasilitas kesehatan yang tidak memenuhi standar pelayanan minimum	3	3	2	3	11
5	Penerangan jalan yang tidak tersedia di beberapa ruas jalan	1	2	2	2	7
b	Lingkungan					
1	Keberadaan permukiman liar dan kumuh	3	3	3	3	12
2	Pemenuhan kebutuhan SPAM dan kualitasnya	3	3	2	3	11
3	Pengolahan limbah industri yang belum memadai	2	3	2	3	10

No	Kelompok Isu PB	Penilaian Isu PB				
		lintas sektor	lintas wilayah	lintas aktor	lintas waktu	Total
4	Potensi kekeringan di Sagulung	1	3	2	3	9
5	Kawasan banjir yang diakibatkan drainase yang tidak memadai	3	3	2	3	11
6	Perubahan penggunaan lahan dari kawasan lindung menjadi kawasan budidaya	3	3	3	3	12
7	Perlu perhatian khusus terhadap kawasan DAS yang banyak dialokasikan ke pihak ketiga	1	3	3	2	9
8	Fasum yang tidak tersedia belum melayani dengan maksimal	3	3	2	3	11
9	Penataan landscape yang belum teratur	2	2	2	2	8
10	Sarana pengeolaan sampah (TPS) yang belum memadai	2	3	3	3	11
c	Ekonomi					
1	Pemanfaatan ruang di wilayah pesisir yang tidak sesuai peruntukannya	3	3	3	3	12
2	Pengembangan pusat kegiatan lingkungan untuk sektor ekonomi, sosial dan lingkungan	3	3	3	2	11
3	Pasar dan gedung pemerintah tidak melambangkan citra kedaerahan	1	2	2	2	7
4	Penataan simpang bareleng	2	2	2	3	9

No	Kelompok Isu PB	Penilaian Isu PB				
		lintas sektor	lintas wilayah	lintas aktor	lintas waktu	Total
5	Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir	3	2	3	2	10

Proses selanjutnya dalam penyelenggaraan KLHS adalah mengacu pada Pasal 9 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 unsur-unsur dalam menentukan isu pembangunan berkelanjutan strategis setidaknya menggunakan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Karakteristik wilayah yang didasarkan pada kondisi ekosistem tertentu atau merujuk pada kondisi dengan kualitas lingkungan tertentu. Selain itu juga ditambahkan dengan merujuk pada wilayah administrasi dan geografis.
- 2) Tingkat pentingnya potensi dampak dengan mengidentifikasi dampaknya terhadap besarnya jumlah penduduk, luas penyebaran, intensitas, banyaknya komponen lingkungan hidup yang terkena dampak dan sifat kumulatif dampak.
- 3) Keterkaitan antarisu strategis pembangunan berkelanjutan ditunjukkan dengan hubungan sebab akibat antar isu pembangunan berkelanjutan lainnya.
- 4) Keterkaitan dengan materi muatan KRP RDTR, dengan RTRW, maupun RPJM.
- 5) Muatan RPPLH, jika telah memiliki RPPLH ataupun dapat mengacu pada RPPLH di atasnya.
- 6) Hasil KLHS dari KRP pada hierarki di atasnya atau disekitarnya, khususnya rekomendasi KRP

Perumusan isu pembangunan berkelanjutan strategis dilakukan dengan mengidentifikasi hubungan isu pembangunan berkelanjutan dengan muatan

Pasal 9 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 berupa enam parameter yang telah disebutkan di atas. Namun, mengingat Kota Batam belum memiliki RPPLH, sehingga parameter nomor 5 dihilangkan.

Tabel 3- 6 Tabel Penapisan Isu PB Paling Strategis

No	Kategori Isu	Hasil Pemusatan Isu	Unsur Penapisan Isu PB Paling Strategis (Pasal 9(1), PP 46/2016)							Pertimbangan menjadi Isu PB Paling Strategis (Ya/Tidak)
			Karakteristik Wilayah	Tingkat Pentingnya Potensi Dampak	Keterkaitan Antar Isu PB	Keterkaitan dengan Muatan KRP	RPPLH	Hasil KLHS dari KRP di atasnya	Total Skor	
1	Lingkungan	Keberadaan permukiman liar dan kumuh	3	3	3	3	0	1	13	Ya
2	Lingkungan	Pemenuhan kebutuhan SPAM dan kualitasnya	3	3	3	2	0	1	12	Ya
3	Lingkungan	Pengolahan limbah industri yang belum memadai	3	3	3	3	0	1	13	Ya
4	Lingkungan	Potensi kekeringan di Sagulung	3	3	3	2	0	2	13	Ya
5	Lingkungan	Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh drainase tidak memadai	3	3	3	3	0	2	14	Ya

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	Kategori Isu	Hasil Pemusatan Isu	Unsur Penapisan Isu PB Paling Strategis (Pasal 9(1), PP 46/2016)							Pertimbangan menjadi Isu PB Paling Strategis (Ya/Tidak)
			Karakteristik Wilayah	Tingkat Pentingnya Potensi Dampak	Keterkaitan Antar Isu PB	Keterkaitan dengan Muatan KRP	RPPLH	Hasil KLHS dari KRP di atasnya	Total Skor	
6	Lingkungan	Perubahan penggunaan lahan dari kawasan lindung menjadi kawasan budidaya	3	3	3	3	0	1	13	Ya
7	Lingkungan	Perlu perhatian khusus terhadap kawasan DAS yang banyak dialokasikan ke pihak ketiga	3	3	2	0	0	2	10	Tidak
8	Lingkungan	Fasum yang tidak tersedia maksimal	3	2	2	3	0	2	12	Ya
9	Lingkungan	Sarana pengelolaan sampah (TPS) yang belum memadai	3	3	3	2	0	2	13	Ya

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	Kategori Isu	Hasil Pemusatan Isu	Unsur Penapisan Isu PB Paling Strategis (Pasal 9(1), PP 46/2016)							Pertimbangan menjadi Isu PB Paling Strategis (Ya/Tidak)
			Karakteristik Wilayah	Tingkat Pentingnya Potensi Dampak	Keterkaitan Antar Isu PB	Keterkaitan dengan Muatan KRP	RPPLH	Hasil KLHS dari KRP di atasnya	Total Skor	
10	Sosial	Ketersediaan fasilitas pelayanan pendidikan dasar yang belum memadai	3	3	2	3	0	3	14	Ya
11	Sosial	Kejadian bencana non alam kebakaran	3	3	3	2	0	1	12	Ya
13	Sosial	Tidak tersedianya alokasi lahan parkir untuk perumahan dan fasilitas sosial	3	3	2	2	0	2	12	Ya
14	Sosial	Ketersediaan fasilitas kesehatan yang tidak memenuhi standar pelayanan minimum	3	3	3	2	0	2	13	Ya



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	Kategori Isu	Hasil Pemusatan Isu	Unsur Penapisan Isu PB Paling Strategis (Pasal 9(1), PP 46/2016)							Pertimbangan menjadi Isu PB Paling Strategis (Ya/Tidak)
			Karakteristik Wilayah	Tingkat Pentingnya Potensi Dampak	Keterkaitan Antar Isu PB	Keterkaitan dengan Muatan KRP	RPPLH	Hasil KLHS dari KRP di atasnya	Total Skor	
15	Ekonomi	Pemanfaatan ruang di wilayah pesisir yang tidak sesuai peruntukannya	3	3	3	3	0	2	14	Ya
16	Ekonomi	Pengembangan pusat kegiatan lingkungan untuk sektor ekonomi, sosial dan lingkungan	3	3	3	2	0	2	13	Ya
17	Ekonomi	Penataan simpang barelang	3	3	2	2	0	1	11	Ya
18	Ekonomi	Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir	3	3	3	3	0	1	13	Ya

### 3.2.4 Perumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan Prioritas Kecamatan

#### Sagulung

Setelah melakukan analisis isu pembangunan berkelanjutan STRATEGIS, dilanjutkan dengan penyusunan isu pembangunan berkelanjutan PRIORITAS Sesuai dengan Pasal 9 ayat 2 PP No. 46/2016 unsur-unsur dalam menentukan isu pembangunan berkelanjutan PRIORITAS paling sedikit menggunakan 10 muatan lingkungan hidup, yaitu:

- A. Kapasitas daya dukung dan daya tampung Lingkungan Hidup untuk pembangunan; (Kapasitas D3TLH)
- B. Perkiraan dampak dan risiko Lingkungan Hidup; (Dampak LH)
- C. Kinerja layanan atau jasa ekosistem; (Kinerja JE)
- D. Intensitas dan cakupan wilayah bencana (Intensitas Bencana)
- E. Status mutu dan ketersediaan sumber daya alam; (Status SDA)
- F. Ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati; (Keanekaragaman hayati)
- G. Kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim; (Adaptasi PI)
- H. Tingkat dan status jumlah penduduk miskin atau penghidupan sekelompok masyarakat serta terancamnya keberlanjutan penghidupan masyarakat; (Kemiskinan)
- I. Risiko terhadap kesehatan dan keselamatan masyarakat; (Kesehatan)
- J. Ancaman terhadap perlindungan terhadap kawasan tertentu secara tradisional yang dilakukan oleh masyarakat dan masyarakat hukum adat. (Hukum tradisional)

Tabel berikut ini merupakan bagian analisis dari keterkaitan isu pembangunan berkelanjutan terhadap muatan di atas. Dalam kegiatan KLHS Kecamatan Sagulung Kota Batam,, Metode kuantitatif dilakukan dengan metode skoring yang menunjukkan derajat penting tidaknya pengaruh isu pembangunan berkelanjutan strategis terhadap masing-masing muatan. Keterangan skor tersebut adalah: Sangat Penting=5; Penting=4;Cukup Penting=3;Tidak Penting=2;Sangat Tidak Penting=1

Tabel 3- 7 Petimbangan Menjadi Isu PB Prioritas

No	Kategori Isu	Hasil Pemusatan Isu	Parameter Penapisan Isu PB Prioritas (Pasal 9(2), PP 46/2016)											Pertimbangan menjadi Isu PB Prioritas (Ya/Tidak)
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	Total Skor	
1	Lingkungan	Keberadaan permukiman liar dan padat	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	Ya
2	Lingkungan	Pemenuhan kebutuhan SPAM dan kualitasnya	2	2	3	1	3	1	1	3	3	2	21	Tidak
3	Lingkungan	Pengolahan limbah industri yang belum memadai	2	3	3	1	2	2	3	1	3	1	21	Tidak
4	Lingkungan	Potensi kekeringan di Sagulung	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	21	Tidak
5	Lingkungan	kawasan rawan banjir yang disebabkan drainase yang tidak memadai	2	2	3	2	1	1	3	3	3	2	22	Ya
6	Lingkungan	Perubahan penggunaan lahan dari kawasan lindung menjadi kawasan budidaya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Ya
7	Lingkungan	Fasum yang tidak tersedia maksimal	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	14	Tidak
8	Lingkungan	Sarana pengelolaan sampah (TPS) yang belum memadai	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	22	Ya
9	Sosial	Ketersediaan fasilitas pelayanan pendidikan dasar yang belum memadai	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	16	Tidak

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	Kategori Isu	Hasil Pemusatan Isu	Parameter Penapisan Isu PB Prioritas (Pasal 9(2), PP 46/2016)											Pertimbangan menjadi Isu PB Prioritas (Ya/Tidak)
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	Total Skor	
10	Sosial	Kejadian bencana non alam kebakaran	1	1	2	2	1	2	2	3	2	1	17	Tidak
11	Sosial	Tidak tersedianya alokasi lahan parkir untuk perumahan dan fasilitas sosial	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	13	Tidak
12	Sosial	Ketersediaan fasilitas kesehatan yang tidak memenuhi standar pelayanan minimum	2	2	1	3	1	1	3	3	3	3	22	Ya
13	Ekonomi	Pemanfaatan ruang di wilayah pesisir yang tidak sesuai peruntukannya	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	21	Tidak
14	Ekonomi	Pengembangan pusat kegiatan lingkungan untuk sektor ekonomi, sosial dan lingkungan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	Tidak
15	Ekonomi	Penataan simpang baretang	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Tidak
16	Ekonomi	Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	22	Ya

Berdasarkan hasil penapisan pada tabel di atas, maka isu pembangunan berkelanjutan prioritas pada Kecamatan Sagulung adalah sebagai berikut:

**Isu Sosial**

1. Ketersediaan fasilitas kesehatan yang tidak memenuhi standar pelayanan minimum

**Isu Lingkungan**

1. Permukiman Liar dan Kumuh
2. Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase
3. Perubahan penggunaan lahan dari kawasan lindung menjadi kawasan budidaya
4. Sarana pengelolaan sampah (TPS) yang belum memadai

**Isu Ekonomi**

1. Pemanfaatan ruang di wilayah pesisir yang tidak sesuai peruntukannya

Untuk memastikan bahwa hasil penapisan isu di atas telah sesuai dengan kondisi di lapangan, maka kami melakukan uji publik perumusan isu pembangunan berkelanjutan strategis prioritas yang nantinya akan dibahas pada subbab selanjutnya. Berdasarkan hasil uji publik, maka isu pembangunan berkelanjutan strategis prioritas adalah sebagai berikut:

**Isu Sosial**

1. Ketersediaan fasilitas kesehatan yang tidak memenuhi standar pelayanan minimum

**Isu Lingkungan**

1. Permukiman Liar dan Kumuh
2. Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase

**Isu Ekonomi**

1. Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir

### **3.2.5 Penjabaran Kajian Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis Prioritas**

#### **A. Ketersediaan fasilitas kesehatan yang tidak memenuhi standar pelayanan minimum**

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan fasilitas dasar yang harus dipenuhi untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan harus memenuhi standar pelayanan minimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui SNI (Standar Nasional Indonesia). Setiap satu fasilitas pelayanan kesehatan tertentu harus mampu melayani jumlah minimal penduduk tertentu dalam suatu wilayah sehingga dalam suatu daerah tertentu, jumlah penduduk akan menjadi acuan jumlah fasilitas kesehatan yang harus tersedia. Apabila fasilitas kesehatan yang tersedia tidak mampu melayani jumlah masyarakat pada suatu wilayah, maka perlu ditambah jumlah fasilitas kesehatannya.

Begitu pula untuk masa yang akan datang. Jumlah penduduk yang terus meningkat harus mampu diakomodasi dalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Sagulung. RDTR memiliki rentang waktu dua puluh tahun. Kebutuhan fasilitas kesehatan di masa yang akan datang akan semakin besar diikuti dengan jumlah penduduk yang juga semakin besar. Diperlukan proyeksi kebutuhan fasilitas di masa yang akan datang.

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Sagulung yaitu rumah sakit, sudah memenuhi ambang batas bawah. Jumlah penduduk dalam kelurahan tidak cukup besar untuk penyediaan fasilitas pelayanan rumah sakit. Keberadaan rumah sakit di Sungai Lekop mampu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan Penduduk Kecamatan Sagulung. Tidak tersedianya fasilitas kesehatan rumah yang tidak memenuhi kebutuhan penduduk yaitu fasilitas kesehatan rumah sakit bersalin, puskesmas, puskesmas pembangu dan balai pengobatan.

Hanya terdapat satu puskesmas di Kelurahan Sei Lekop yang juga sudah tersedia rumah sakit.

Tabel 3- 8 Jumlah Eksisting Fasilitas Pelayanan

KECAMATAN	EKSISTING FASILITAS PELAYANAN				
	KESEHATAN				
	Rumah Sakit	RS Bersalin	Puskesmas	Puskestu	Balai Pengobatan
Tembesi	0	0	0	0	4
Sungai Binti	0	0	0	0	4
Sungai Lekop	1	0	1	0	1
Sagulung Kota	0	0	0	0	6
Sungai Langkai	0	0	0	0	4
Sungai Pelunggut	0	0	0	0	1

Tabel 3- 9 Proyeksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2030 dan 2040

KECAMATAN	RS		RS Bersalin		Puskesmas		Pustu		Balai Pengobatan	
	2030	2040	2030	2040	2030	2040	2030	2040	2030	2040
Tembesi	1	2	13	36	4	12	22	61	44	121
Sungai Binti	0	0	4	5	1	2	6	9	13	18
Sungai Lekop	0	0	3	5	1	2	6	9	11	18
Sagulung Kota	0	0	4	4	1	1	6	7	12	14
Sungai Langkai	0	0	6	7	2	2	10	12	20	24
Sungai Pelunggut	0	1	6	12	2	4	11	21	21	42

Tabel 3- 10 Proyeksi kebutuhan Lahan Fasilitas Pelayanan Tahun 2030 dan 2040

KECAMATAN	RS		RS Bersalin		Puskesmas		Pustu		Balai Pengobatan	
	2030	2040	2030	2040	2030	2040	2030	2040	2030	2040
Tembesi	48031	130763	21347	58117	2891	7870	11118	30269	13342	36323
Sungai Binti	14014	19466	6228	8651	843	1172	3244	4506	3893	5407
Sungai Lekop	12403	19785	5512	8793	746	1191	2871	4580	3445	5496
Sagulung Kota	12698	14852	5643	6601	764	894	2939	3438	3527	4126
Sungai Langkai	21376	26351	9501	11711	1287	1586	4948	6100	5938	7320
Sungai Pelunggut	22907	44940	10181	19973	1379	2705	5302	10403	6363	12483



Tabel 3- 11 Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Eksisting Terhadap Jumlah Penduduk di Kecamatan Sagulung

Rumah Sakit	Rumah Sakit Ideal	Ket	RS Bersalin	RS Bersalin Ideal	Ket	Puskesmas	Puskesmas Ideal	Ket	Puskestu	Puskestu Ideal	Ket
0	0	memenuhi	0	5	Tidak memenuhi	0	2	Tidak memenuhi	0	8	Tidak memenuhi
0	0	memenuhi	0	3	Tidak memenuhi	0	1	Tidak memenuhi	0	5	Tidak memenuhi
1	0	memenuhi	0	2	Tidak memenuhi	1	1	memenuhi	0	4	Tidak memenuhi
0	0	memenuhi	0	3	Tidak memenuhi	0	1	Tidak memenuhi	0	5	Tidak memenuhi
0	0	memenuhi	0	5	Tidak memenuhi	0	2	Tidak memenuhi	0	8	Tidak memenuhi
0	0	memenuhi	0	3	Tidak memenuhi	0	1	Tidak memenuhi	0	5	Tidak memenuhi

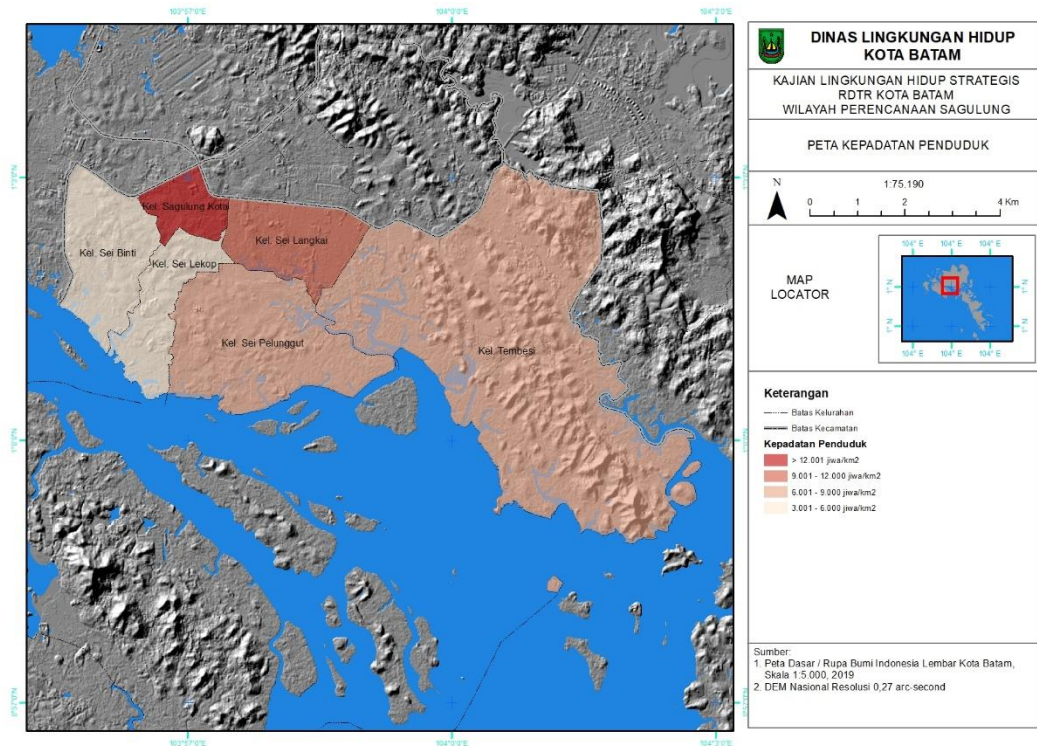
Balai pengobatan	Balai Pengobatan Ideal	Ket
4	10	Tidak memenuhi
4	6	Tidak memenuhi
1	4	Tidak memenuhi
6	6	memenuhi
4	10	Tidak memenuhi
1	6	Tidak memenuhi

## **B. Keberadaan permukiman liar dan kumuh**

Kepadatan penduduk disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk. Pertumbuhan jumlah penduduk dapat disebabkan oleh angka kelahiran atau migrasi penduduk. Kepadatan penduduk pada suatu wilayah dapat berpotensi menimbulkan permukiman kumuh atau permukiman liar. Tidak tersedianya lahan permukiman dan semakin besar jumlah penduduk menimbulkan kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk akan menyebabkan munculnya permukiman kumuh dan permukiman liar. Permukiman kumuh disebabkan oleh kepadatan pada suatu kawasan permukiman. Jumlah penduduk yang terus bertambah. Namun terkonsentrasi pada suatu kawasan permukiman akan menimbulkan permukiman kumuh.

Permukiman liar merupakan salah satu fenomena yang dapat ditemui di Kecamatan Sagulung. Beberapa komunitas menempati lahan-lahan kosong yang tidak diperuntukkan sebagai kawasan permukiman. Permukiman tidak permanen tersebut merupakan permukiman liar yang berada di kawasan tidak sesuai pada peuntukkannya. Lahan kosong industri dan hutan kota sering kali menjadi kawasan-kawasan yang dimanfaatkan untuk bermukim beberapa komunitas yang ada di Kecamatan Sagulung. Selain itu, permukiman liar juga muncul di atas badan air. Terutama di beberapa kampung tua.

Peraturan zonasi dapat menjadi salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengendalikan perkembangan permukiman. Penentuan Koefisien dasar bangunan (KDB) maksimum perumahan dapat menekan pertumbuhan permukiman kumuh. Kecamatan Sagulung merupakan kawasan perkotaan yang sangat berpotensi muncul permukiman-permukiman padat.



Gambar 3- 1 Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Sagulung

### C. Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh drainase yang tidak memadai

Kota Batam merupakan daerah kepulauan dengan karakteristik yang berbeda dengan pulau besar. Curah hujan yang relatif tinggi membutuhkan resapan air yang juga memadai. Urbanisasi, alih fungsi lahan dan kondisi fisik Pulau Batam menjadikan wilayah ini perlu didukung dengan infrastruktur pendukung berupa drainase yang volumenya mampu menampung genangan. Kuantitas volume drainase yang tidak memadai menimbulkan genangan banjir di beberapa area yang merupakan kawasan banjir.

Permukiman yang ada di kawasan rawan banjir perlu didukung dengan berbagai infrastruktur pendukung. Drainase yang memadai, sumur resapan dan pompa air sangat dibutuhkan selain dengan berbagai regulasi yang mengatur koefisien hijau dan dasar bangunan. Alih fungsi lahan menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir. Kebijakan terkait dengan rencana tata ruang kawasan lindung yang berfungsi sebagai kawasan resapan sangat dibutuhkan untuk mengatasi banjir di beberapa kawasan permukiman.

#### **D. Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir**

Hutan mangrove di wilayah pesisir memiliki potensi yang besar, baik untuk kegiatan ekonomi, sosial dan ekologis. Kawasan peruntukan industri di wilayah pesisir tentunya harus mempertimbangkan kondisi eksisting di lapangan. Kawasan peruntukan industri di wilayah pesisir perlu ditinjau kembali dalam Rencana Tata Ruang Kota Batam tahun 2021-2041. Apabila mengacu pada rencana sebelumnya, wilayah mangrove tersebut diperuntukkan sebagai kawasan industri.

Kegiatan agrowisata mangrove tentunya menerapkan kegiatan wisata berdasarkan prinsip-prinsip agrowisata. Prinsip pembelajaran dan konservasi menjadi dasar dalam pengelolaan agrowisata. Perlu dikaji lebih lanjut apakah kegiatan ini telah memiliki ijin dan memang berada di kawasan peruntukan industri. Apabila melihat dari kondisi eksisting yang telah ada, lebih bijak apabila tetap mengembangkan kegiatan agrowisata mangrove yang sudah ada lebih dulu. Kawasan peruntukan industri dapat dialokasikan ke lokasi yang lebih sesuai dan tidak bertampalan dengan kegiatan konservasi, pendidikan dan wisata.

### **3.3 Hasil Identifikasi Muatan KRP**

#### **3.3.1 Hasil Identifikasi Muatan KRP**

Tahap awal untuk melakukan analisis terhadap muatan Kebijakan, Rencana dan/atau program dilakukan dengan mengidentifikasi Kebijakan, Rencana dan/atau Program yang terdapat pada dokumen Matak RDTR Kabupaten Sumedang. Dari indikasi program yang ada dalam dokumen RDTR, maka akan dilakukan penapisan dan pengkajian pada KRP yang memiliki potensi berdampak terhadap lingkungan hidup. Pengkajian ini dilakukan menggunakan parameter-parameter yang tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Pasal 3. Parameter yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan iklim;
- b. Kerusakan, kemerosotan, dan/atau kepunahan keanekaragaman hayati;
- c. Peningkatan intensitas dan cakupan wilayah bencana banjir, longsor, kekeringan, dan/atau kebakaran hutan dan lahan;
- d. Penurunan mutu dan kelimpahan sumber daya alam;
- e. Peningkatan alih fungsi kawasan hutan dan/atau lahan;
- f. Peningkatan jumlah penduduk miskin atau terancamnya keberlanjutan penghidupan sekelompok masyarakat; dan/atau
- g. Peningkatan risiko terhadap kesehatan dan keselamatan manusia

Matriks penapisan Kebijakan, Rencana dan/atau Program yang memiliki dampak lingkungan hidup dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3- 12 Identifikasi Muatan KRP

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebercanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
1	<b>Tujuan</b>											
	Mewujudkan WP Sagulung Sebagai Pusat Kegiatan Industri Berorientasi Ekspor yang Ramah Investasi, Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan	-	-	0	-	-	-	+	-	0	4	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
2	<b>Rencana Struktur Ruang</b>											
2.a	<b>Rencana Pembangunan Kawasan SPPK</b>											
	Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14	-	-	-	-	-	-	+	+	0	6	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas/Revitalisasi Kawasan SPPK di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan SPPK di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan Kawasan SPPK di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Kawasan PL kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.19	-	-	-	0	-	-	+	+	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Kawasan PL kecamatan di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.12	-	-	-	0	-	-	+	+	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas/Revitalisasi Kawasan PL kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas/Revitalisasi Kawasan PL kecamatan di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kualitas/Revitalisasi Kawasan PL kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan kualitas/Revitalisasi Kawasan PL kecamatan di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan Kawasan PL kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan Kawasan PL kecamatan di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.15	-	-	-	0	-	-	+	+	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23	-	-	-	0	-	-	+	+	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop pada Blok VIII.B.11	-	-	-	0	-	-	+	+	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.22 dan Blok VIII.C.29	-	-	-	0	-	-	+	+	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.1	-	-	-	0	-	-	+	+	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3	-	-	-	0	-	-	+	+	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas/Revitalisasi Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas/Revitalisasi Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas/Revitalisasi Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop pada Blok VIII.B.11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Peningkatan kualitas/Revitalisasi Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.22 dan Blok VIII.C.29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas/Revitalisasi Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas/Revitalisasi Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan (PL) Kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan (PL) Kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan (PL) Kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop pada Blok VIII.B.11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan Kawasan (PL) Kelurahan di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.22 dan Blok VIII.C.29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan (PL) Kelurahan di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan (PL) Kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop pada Blok VIII.B.11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.22 dan Blok VIII.C.29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
2.b	<b>Rencana Jaringan Transportasi</b>											
	Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara	0	-	-	0	-	0	0	0	0	3	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Jalan Tol Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru	0	-	-	0	-	0	0	0	0	3	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop	-	-	-	0	-	-	+	-	0	6	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi	-	-	-	0	-	-	+	-	0	6	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi	-	-	-	1	-	-	+	-	0	6	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Putri Hijau - Simp. Barelang	-	-	-	2	-	-	+	-	0	6	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan fungsi jalan arteri primer Ruas Muka Kuning - Tembesi (Jalan Letjend Suprpto)	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan fungsi jalan arteri primer Ruas Tembesi - Batu Aji (Jalan Letjend Suprpto)	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan fungsi jalan arteri primer Ruas Tembesi - Tanjung Berikat	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Peningkatan fungsi jalan arteri sekunder Ruas Simp. Perumnas - NATO Sagulung	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan fungsi jalan arteri sekunder Ruas Kavling Baru - Mandalay Sagulung	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan fungsi jalan arteri sekunder Ruas Kavling Baru - Perumnas Sagulung	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan fungsi jalan kolektor primer Ruas Pelabuhan Sagulung - Sp. Polsek Tanjung Uncang	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan fungsi jalan kolektor sekunder Jalan Dapur 12	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan fungsi jalan kolektor sekunder Jalan Utama Sei Binti - Dapur 12	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan Jalan Tol Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan arteri primer Ruas Muka Kuning - Tembesi (Jalan Letjend Suprpto)	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan arteri primer Ruas Tembesi - Batu Aji (Jalan Letjend Suprpto)	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan arteri primer Ruas Tembesi - Tanjung Berikat	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan arteri sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan arteri sekunder Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan arteri sekunder Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan arteri sekunder Ruas Putri Hijau - Simp. Barelang	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan arteri sekunder Ruas Simp. Perumnas - NATO Sagulung	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan arteri sekunder Ruas Kavling Baru - Mandalay Sagulung	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan arteri sekunder Ruas Kavling Baru - Perumnas Sagulung	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan kolektor primer Ruas Pelabuhan Sagulung - Sp. Polsek Tanjung Uncang	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan kolektor sekunder Jalan Dapur 12	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan kolektor sekunder Jalan Utama Sei Binti - Dapur 12	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Akses Kantor BTKL	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Budi Jasa	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Cipta Asri - SDN 14/SMAN 18	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Dapur 12 - Sei Pelunggut	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Fortuna Raya	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Gas Lintas Negara	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Gereja Kavling Baru	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Gereja Perum Sagulung Permai	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Griya Permata	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Imam Bonjol	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kampung Tua Tembesi 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kampung Tua Tembesi 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kampung Tua Tembesi 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kampung Tua Tembesi 4	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kampung Tua Tembesi 5	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kampung Tua Tembesi 6	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Abadi Jaya 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Abadi Jaya 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Baru 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Baru Sei Langkai 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Baru Sei Langkai 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kavling Baru Sei Langkai 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kavling Baru Sei Langkai 4	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kavling Baru Sei Langkai 5	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kavling Baru Sei Langkai 6	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kavling Baru Sei Langkai 7	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kavling Baru Sei Langkai 8	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Baru Sei Langkai 9	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Baru Sei Langkai 10	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Baru Sei Langkai 11	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Dapur 12	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Flamboyan 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Flamboyan 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Flamboyan 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Flamboyan 4	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Flamboyan 5	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Flamboyan 6	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Flamboyan 7	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Flamboyan 8	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Flamboyan 9	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Flamboyan 10	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Gereja Kavling Lama	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Kamboja 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Kamboja 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Kamboja 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Kamboja 4	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Kamboja 5	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Kamboja 6	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Kamboja 7	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Kamboja 8	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Kamboja 9	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Lama 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Lama 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Lama 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Lama 4	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Lama 5	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Lama 6	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Keberencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Lama 7	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Lama 8	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Mandiri 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Mandiri 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Mandiri 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Mandiri 4	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Mandiri 5	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Mandiri 6	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Melati 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Melati 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Melati 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Panaran	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 4	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 5	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 6	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 7	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 8	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 9	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 10	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 11	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 12	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Keberencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 13	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 14	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 15	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Pelopor 16	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Saguba	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Kavling Sukajadi Permai	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kawasan Industri Sagulung	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kompleks Perum Buana Impian I	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kompleks Perum Buana Impian II	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kompleks Perum Laguna 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kompleks Perum Laguna 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Kompleks Perum Medio Raya	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Keberencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan KSB Sei Binti 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan KSB Sei Binti 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan KSB Sei Binti 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan KSB Sei Lekop 1A	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan KSB Sei Lekop 1B	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan KSB Sei Lekop 1C	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Keberencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan KSB Sei Lekop 2A	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan KSB Sei Lekop 2B	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan KSB Sei Lekop 2C	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan KSB Sei Lekop 2D	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan KSB Sei Lekop 2E	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan KSB Sei Lekop 2F	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Keberencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan KSB Sei Lekop 2F	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan KSB Sei Lekop 2G	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan KSB Sei Lekop 2H	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan KSB Sei Lekop 2I	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan KSB Sei Lekop 3A	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan KSB Sei Lekop 3B	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Keberencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan KSB Sei Lekop 3C	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan KSB Sei Lekop 3D	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Masjid Darul Ghufuran	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Nato/Batu Aji Baru	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Pasar Seroja	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Pasar Tembesi Seken	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Artha Guna Lestari	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Aviari Garden 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Buana Raya 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Clasik Indah	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Graha Nusa = Kavling Baru	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Graha Nusa Batam	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Griya Permai PJB	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Griya Permata 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Griya Permata 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Griya Permata 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Griya Permata 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Mantang 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Keberencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Mantang 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Mantang 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Merapi Subur	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum PJB	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum PJB - Kavling Lama Sagulung Baru	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Puri Karisma Indah - Perum Batu Aji Indah	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Sagulung Permai	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Perum Tunas Sagulung	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Raya Putri Hijau 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Raya Putri Hijau 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Sei Binti - Kavling Lama	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Sei Pelunggut	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 4	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 5	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 6	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 7	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 8	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 9	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 10	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 11	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 12	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 13	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Seroja 14	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Simp. Mandalay	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan SMPN 27 Sei Pelunggut	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan SMPN 44 Batam	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan SP Plaza	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Tanjung Gundap	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Tiangwangkang	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Utama Sei Lekop	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Villa Muka Kuning 1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Villa Muka Kuning 2	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan jalan lokal sekunderJalan Villa Muka Kuning 3	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan jalan lokal sekunder Jalan Villa Muka Kuning 4	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru terminal tipe C	-	-	-	0	-	0	+	0	0	4	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru stasiun penumpang depan SP Plaza dan Simpang Trans Bareleng	-	-	-	0	-	0	+	0	0	4	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru halte trans Batam di VIII.B.13; VIII.C.29	-	-	-	0	-	0	+	0	0	4	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan stasiun penumpang sedang di depan SP Plaza dan Simpang Trans Bareleng	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan halte (Sagulung) di VIII.A.2; VIII.A.9; VIII.A.14; VIII.C.2; VIII.C.3; VIII.C.17, VIII.B.13; VIII.C.29	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2	-	-	-	-	-	-	+	-	0	7	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengembangan Pelabuhan Pengumpan Lokal Sagulung	-	-	-	0	-	0	+	0	0	4	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
2.c	<b>Rencana Jaringan Energi</b>											
	Rencana Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) di blok VIII.C.17; VIII.C.18; VIII.C.19; VIII.C.20; VIII.C.22; VIII.C.23; VIII.C.19; VIII.C.22; VIII.C.23;	0	0	0	0	0	-	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengembangan Eksisting Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) di blok VIII.C.22; VIII.C.23; VIII.C.26; VIII.C.27; VIII.C.28; VIII.C.29	0	0	0	0	0	-	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Rencana Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi ke Kilang Pengolahan di blok VIII.C.8; VIII.C.11; VIII.C.12; VIII.C.23; VIII.C.24; VIII.B.29; VIII.A.21; VIII.B.22; VIII.B.21; VIII.B.23; VIII.C.9; VIII.C.8	0	0	0	0	0	-	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengembangan Gardu Induk alternatif lainnya berdasarkan kajian teknis dan sesuai peraturan perundang-undangan di blok VIII.C.23	0	0	0	0	0	-	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Rencana Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di blok VIII.C.23	0	0	0	-	0	-	0	-	0	3	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Rencana Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di blok VIII.C.23	0	0	0	0	0	-	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Rencana Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di blok VIII.C.23	0	0	0	0	0	-	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pengembangan pembangkit listrik alternatif lainnya berdasarkan kajian teknis dan sesuai peraturan perundangundangan di Sagulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
2.d	<b>Rencana Jaringan Telekomunikasi</b>											
	Pengembangan Eksisting Jaringan Bergerak Terrestrial di blok VIII.A.9; VIII.A.1; VIII.A.8	0	0	0	0	0	-	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Rencana jaringan serat optik di blok VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.A.8; VIII.A.9; VIII.A.10; VIII.B.1; VIII.B.2; VIII.C.1; VIII.C.2; VIII.C.3; VIII.C.12; VIII.C.13; VIII.C.15; VIII.C.18; VIII.C.19; VIII.C.20; VIII.C.22; VIII.C.23; VIII.C.28; VIII.C.29	0	0	0	0	0	-	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
2.e	<b>Rencana Jaringan Air Minum</b>											
	Peningkatan kapasitas/pengembangan jaringan air baku waduk Tembesi di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19	+	0	0	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebercanaan	Mutu SDA	Keaneekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan kualitas/pengembangan jaringan air baku waduk Tembesi di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19	+	0	0	+	1	+	1	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan kualitas/pengembangan jaringan air baku waduk Tembesi di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19	+	0	0	+	2	+	2	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas/pengembangan jaringan air baku waduk Tembesi di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19	+	0	0	+	3	+	3	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kualitas/pengembangan jaringan air baku waduk Tembesi di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.20	+	0	0	+	4	+	4	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan kualitas/pengembangan jaringan air baku waduk Tembesi di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.21	+	0	0	+	5	+	5	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Peningkatan kualitas/pengembangan unit air baku, IPA, dan unit distribusi Jaringan Distribusi BWP Sagulung	+	0	0	+	6	+	6	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kualitas/pengembangan unit air baku, IPA, dan unit distribusi Jaringan Distribusi BWP Sagulung	+	0	0	+	7	+	7	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan kualitas/pengembangan unit air baku, IPA, dan unit distribusi Jaringan Distribusi BWP Sagulung	+	0	0	+	8	+	8	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
2.f	<b>Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)</b>											
	Pembangunan / Pengembangan IPAL Sagulung di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.14	0	0	0	-	0	0	0	+	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan / Pengembangan IPLT Sagulung di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.15	0	0	0	-	0	0	0	+	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan IPAL dan IPLT di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.14	0	0	0	0	0	0	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan Kualitas / Pengembangan IPAL dan IPLT di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.14	0	0	0	-	0	0	0	+	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan IPAL dan IPLT di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.14	0	0	0	0	0	0	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Sanitasi Komunal (Berbasis Masyarakat)	0	0	0	-	0	0	0	+	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Sanitasi Komunal (Berbasis Masyarakat)	0	0	0	0	0	0	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan Sanitasi Komunal (Berbasis Masyarakat)	0	0	0	0	0	0	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
2.g	<b>Rencana jaringan drainase</b>											

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan Drainase Primer di BWP Sagulung	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan Kualitas/ Pengembangan Drainase Primer di Kelurahan Sungai Pelunggut, Perbatasan Kavling Bukit Kamboja dan Kav Bukit Melati / Perumahan Buana Radja dan Roxvin	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan Kualitas/ Pengembangan Drainase Primer di Kelurahan Tembesi: Depan Sidomulyo, Masjid Al Amin, Vila Mukakun	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan Kualitas/ Pengembangan Drainase Primer di Kelurahan Tembesi: Simpang Tembesi ke arah Jembatan Barelang	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Peningkatan Kualitas/ Pengembangan Drainase Primer di Kelurahan Sungai Lekop: RW 06, RW, 07, RW 10 dan RW 13 serta Rumah Sakit Elizabet	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Drainase Primer	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan Drainase Primer	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Drainase Sekunder di Perum PJB II, Kelurahan Sagulung Kota	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Drainase Sekunder di Perum Mantang, Kelurahan Sagulung Kota	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan Drainase Sekunder di Perum Puri Barata, Kelurahan Sagulung Kota	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Drainase Sekunder di Jl. Perum Putri Hijau, Kelurahan Langkai	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Drainase Sekunder di Jl. Depan Puskesmas Sungai Langkai	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Drainase Sekunder di Kav. Seguba dan Kav. Seguba Asri, Kelurahan Sungai Binti	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder di Drainase Jalan menuju Pelabuhan Rakyat Sagulung	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder di Jalan menuju Kantor Camat Sagulung	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder di Jalan depan Fanindo dan MAN	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan drainase sekunder	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan drainase sekunder	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan drainase tersier	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan pada permukiman di WP Sungai Beduk	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan Drainase Tersier pada permukiman di WP Sungai Beduk	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan Drainase Tersier pada permukiman di WP Sungai Beduk	0	0	+	0	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
2.h	<b>Rencana jaringan persampahan</b>											
	Pembangunan TPS 3R di Kelurahan Tembesi	0	0	+	+	0	+	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan TPS 3R di Kelurahan Sungai Binti	0	0	+	+	0	+	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan TPS 3R di Kelurahan Sagulung Kota	0	0	+	+	0	+	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan TPS 3R di Kelurahan Sungai Langkai	0	0	+	+	0	+	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan TPS 3R di Kelurahan Sungai Pelenggut X X	0	0	+	+	0	+	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan Kualitas / Revitalisasi TPS3R	0	0	+	+	0	+	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan TPS3R	0	0	+	+	0	+	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan TPS3R	0	0	+	+	0	+	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas/ revitalisasi TPS eksisting	0	0	+	+	0	+	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan TPS eksisting	0	0	+	+	0	+	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
2.i	Rencana jaringan prasarana lainnya											

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Rencana Tempat Evakuasi Akhir (TEA) di Blok VIII.C.3	0	0	+	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Rencana Tempat Evakuasi Sementara (TES) di blok VIII.C.22; VIII.B.11; VIII.C.12	0	0	+	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Rencana jalur evakuasi bencana di blok VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.A.8; VIII.A.10; VIII.A.20; VIII.A.21; VIII.B.1; VIII.B.2; VIII.B.3; VIII.B.5; VIII.B.8; VIII.B.10; VIII.B.11; VIII.B.12; VIII.B.13; VIII.B.14; VIII.B.15; VIII.B.18; VIII.B.19; VIII.B.20; VIII.B.22; VIII.B.23; VIII.B.26; VIII.B.27; VIII.B.29; VIII.B.30; VIII.C.1; VIII.C.2; VIII.C.3; VIII.C.8; VIII.C.9; VIII.C.11; VIII.C.12; VIII.C.13; VIII.C.15; VIII.C.19; VIII.C.20; VIII.C.21; VIII.C.22; VIII.C.23; VIII.C.24; VIII.C.27; VIII.C.28; VIII.C.29	0	0	+	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Rencana jalur sepeda di Blok VIII.A.9; VIII.A.10; VIII.A.11; VIII.A.13; VIII.A.16; VIII.A.18; VIII.A.19; VIII.A.20; VIII.A.21; VIII.B.1; VIII.B.2; VIII.B.3; VIII.B.5; VIII.B.6; VIII.B.9; VIII.B.10; VIII.B.11; VIII.B.12; VIII.B.13; VIII.B.14; VIII.B.15; VIII.B.19; VIII.B.20; VIII.B.22; VIII.B.23; VIII.B.26; VIII.B.27; VIII.B.29; VIII.B.30; VIII.C.1; VIII.C.2; VIII.C.4; VIII.C.5; VIII.C.6; VIII.C.7; VIII.C.8; VIII.C.9; VIII.C.11; VIII.C.12; VIII.C.13; VIII.C.14; VIII.C.15; VIII.C.19; VIII.C.20; VIII.C.21; VIII.C.22; VIII.C.23; VIII.C.24; VIII.C.27; VIII.C.28; VIII.C.29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Rencana jalur pejalan kaki di Blok VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.A.8; VIII.A.9; VIII.A.10; VIII.A.14; VIII.A.15; VIII.B.1; VIII.B.2; VIII.C.1; VIII.C.2; VIII.C.3; VIII.C.15; VIII.C.16; VIII.C.17; VIII.C.18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
<b>3</b>	<b>Rencana Pola Ruang</b>											
3.a	<b>Subzona Hutan Lindung</b>											
	Pendataan dan pemetaan kondisi Hutan Lindung di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 dan VIII.B.29	+	+	+	+	+	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pendataan dan pemetaan kondisi Hutan Lindung di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, VIII.C.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25	+	+	+	+	+	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 dan VIII.B.29	+	+	+	+	+	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25	+	+	+	+	+	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan/pengendalian Hutan Lindung di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 dan VIII.B.29	+	+	+	+	+	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan/pengendalian Hutan Lindung di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, VIII.C.18, VIII.C.19, dan VIII.C.25	+	+	+	+	+	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kawasan hutan lindung di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 dan VIII.B.29	+	+	+	+	+	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan kawasan hutan lindung di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25	+	+	+	+	+	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.21, VIII.B.22, dan VIII.B.23	-	-	-	0	-	-	+	-	0	6	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30	-	-	-	0	-	-	+	-	0	6	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29	-	-	-	-	-	-	+	-	0	7	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30	-	-	-	-	-	-	+	-	0	7	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30	0	-	-	+	-	-	+	0	+	4	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.b	<b>Subzona Taman Wisata Alam</b>											

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
		+	+	+	+	+	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.c	<b>Subzona Taman Kecamatan</b>											
	Identifikasi dan pendataan RTH taman kecamatan di Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Identifikasi dan pendataan RTH taman kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Identifikasi dan pendataan RTH taman kecamatan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.26	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan taman kecamatan di Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebercanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan taman kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan taman kecamatan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.26	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas taman kecamatan di Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas taman kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas taman kecamatan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.26	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Keberencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan/pengendalian taman kecamatan di Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan/pengendalian taman kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan/pengendalian taman kecamatan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.26	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan taman kecamatan di Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan taman kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan taman kecamatan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.26	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.d	<b>Subzona Taman Kelurahan</b>											
	Identifikasi dan pendataan RTH taman kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.3, VIII.A.4, dan VIII.A.9.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Identifikasi dan pendataan RTH taman kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.10, VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.13, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.18, VIII.A.20, VIII.A.21, dan VIII.A.27.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Identifikasi dan pendataan RTH taman kelurahan di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Identifikasi dan pendataan RTH taman kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.13 dan VIII.B.16.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Identifikasi dan pendataan RTH taman kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.18, VIII.B.23, VIII.B.24, VIII.B.26, VIII.B.27, VIII.B.28, VIII.B.29, dan VIII.B.30.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Identifikasi dan pendataan RTH taman kelurahan di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan taman kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.3, VIII.A.4, dan VIII.A.9.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan taman kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.10, VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.13, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.18, VIII.A.20, VIII.A.21, dan VIII.A.27.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan taman kelurahan di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan taman kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.13 dan VIII.B.16.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan taman kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.18, VIII.B.23, VIII.B.24, VIII.B.26, VIII.B.27, VIII.B.28, VIII.B.29, dan VIII.B.30.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan taman kelurahan di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas taman kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.3, VIII.A.4, dan VIII.A.9.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas taman kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.10, VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.13, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.18, VIII.A.20, VIII.A.21, dan VIII.A.27.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas taman kelurahan di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas taman kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.13 dan VIII.B.16.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas taman kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.18, VIII.B.23, VIII.B.24, VIII.B.26, VIII.B.27, VIII.B.28, VIII.B.29, dan VIII.B.30.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas taman kelurahan di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.3, VIII.A.4, dan VIII.A.9.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.10, VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.13, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.18, VIII.A.20, VIII.A.21, dan VIII.A.27.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.13 dan VIII.B.16.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.18, VIII.B.23, VIII.B.24, VIII.B.26, VIII.B.27, VIII.B.28, VIII.B.29, dan VIII.B.30.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan taman kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.3, VIII.A.4, dan VIII.A.9.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan taman kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.10, VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.13, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.18, VIII.A.20, VIII.A.21, dan VIII.A.27.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan taman kelurahan di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan taman kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.13 dan VIII.B.16.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan taman kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.18, VIII.B.23, VIII.B.24, VIII.B.26, VIII.B.27, VIII.B.28, VIII.B.29, dan VIII.B.30.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan taman kelurahan di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.e	<b>Subzona Taman RW</b>											
	Identifikasi dan pendataan RTH taman RW di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.24	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Identifikasi dan pendataan RTH taman RW di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.15 dan VIII.C.26	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan taman RW di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.24	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan taman RW di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.15 dan VIII.C.26	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas taman RW di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.24	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas taman RW di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.15 dan VIII.C.26	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan/pengendalian taman RW di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.24	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan/pengendalian taman RW di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.15 dan VIII.C.26	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan taman RW di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.24	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan taman RW di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.15 dan VIII.C.26	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.f	<b>Subzona Pemakaman</b>											
	Penataan dan peningkatan kualitas pemakamandi Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas pemakamandi Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemeliharaan/pengendalian pemakamandi Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan/pengendalian pemakamandi Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Pemakamandi Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Pemakamandi Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.g	<b>Subzona Jalur Hijau</b>											
	Pembangunan jalur hijau di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.2, VIII.C.18, dan VIII.C.19	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas jalur hijau di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.2, VIII.C.18, dan VIII.C.19	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemeliharaan/pengendalian jalur hijau di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.2, VIII.C.18, dan VIII.C.19	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Jalur hijau di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.2, VIII.C.18, dan VIII.C.19	0	+	+	+	0	+	0	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.h	<b>Subzona Pembangkitan Tenaga Listrik</b>											
	Pembangunan kawasan Pembangkitan Tenaga Listrik di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.23 dan VIII.C.24	0	0	0	+	0	-	0	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan Pembangkitan Tenaga Listrik di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.23 dan VIII.C.24	0	0	0	+	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pengendalian kawasan Pembangkitan Tenaga Listrik di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.23 dan VIII.C.24	0	0	0	+	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kawasan Pembangkitan Tenaga Listrik di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.23 dan VIII.C.24	0	0	0	+	0	+	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.i	<b>Subzona Kawasan Peruntukan Industri (KPI)</b>											
	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19	-	-	-	-	-	-	+	-	0	7	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9	-	-	-	-	-	-	+	-	0	7	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebercanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17	-	-	-	-	-	-	+	-	0	7	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29	-	-	-	-	-	-	+	-	0	7	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30	-	-	-	-	-	-	+	-	0	7	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Keberencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pengendalian Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebercanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penerapan standardisasi dan sertifikasi industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penerapan standarisasi dan sertifikasi industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penerapan standarisasi dan sertifikasi industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penerapan standarisasi dan sertifikasi industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penerapan standarisasi dan sertifikasi industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penerapan industri ramah lingkungan di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8 dan VIII.B.9	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penerapan industri ramah lingkungan di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penerapan industri ramah lingkungan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII. B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penerapan industri ramah lingkungan di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.j	<b>Subzona Pariwisata</b>											
	Pembangunan kawasan wisata alam di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.21	0	+	0	+	+	0	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan kawasan wisata alam di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.29	0	+	0	+	+	0	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan wisata alam di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.21	0	+	0	+	+	0	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan wisata alam di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.29	0	+	0	+	+	0	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian kawasan wisata alam di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.21	0	+	0	+	+	0	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian kawasan wisata alam di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.29	0	+	0	+	+	0	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kawasan wisata alam di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.21	0	+	0	+	+	0	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan kawasan wisata alam di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.29	0	+	0	+	+	0	+	+	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.k	<b>Subzona perumahan kepadatan sangat tinggi</b>											
	Pembangunan Rumah Susun di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.12	-	-	-	0	-	-	+	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Rumah Susun di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.20	-	-	-	0	-	-	+	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Prasarana, Sarana, dan Utilitas (PSU) umum Rumah Susun di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.12	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan Prasarana, Sarana, dan Utilitas (PSU) umum Rumah Susun di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.20	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.l	<b>Subzona perumahan kepadatan tinggi</b>											



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pengembangan perumahan kepadatan tinggi (R-2) di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.1, VIII.B.7, VIII.B.9	0	0	0	0	0	-	+	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengembangan perumahan kepadatan tinggi (R-2) di Kelurahan Sungai Lekop pada Blok VIII.B.11, VIII.B.13, VIII.B.15	0	0	0	0	0	-	+	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengembangan perumahan kepadatan tinggi (R-2) di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.10, VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.13, VIII.A.15, VIII.A.21, VIII.A.27,	0	0	0	0	0	-	+	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengembangan perumahan kepadatan tinggi (R-2) di Kelurahan Sungai Pelunggut pada Blok VIII.B.18, VIII.B.22, VIII.B.23, VIII.B.24, VIII.B.25, VIII.B.27, VIII.B.28	0	0	0	0	0	-	+	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pengembangan perumahan kepadatan tinggi (R-2) di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.4, VIII.C.5, VIII.C.6, VIII.C.7, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.14, VIII.C.15, VIII.C.16, VIII.C.20, VIII.C.21, VIII.C.22, VIII.C.25, VIII.C.26, dan blok VIII.C.30	0	0	0	0	0	-	+	0	0	1	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perumahan kepadatan tinggi di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.1, VIII.A.3, VIII.A.4, VIII.A.5, VIII.A.6, VIII.A.7, VIII.A.8, VIII.A.9	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perumahan kepadatan tinggi di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.1, VIII.B.10, VIII.B.2, VIII.B.3, VIII.B.4, VIII.B.5	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perumahan kepadatan tinggi di Kelurahan Sungai Lekop pada Blok VIII.B.13, VIII.B.14, VIII.B.15, VIII.B.16	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perumahan kepadatan tinggi di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.10, VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.13, VIII.A.14, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.21, VIII.A.27	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perumahan kepadatan tinggi Kelurahan Sungai Pelunggut pada Blok VIII.B.18, VIII.B.23, VIII.B.24, VIII.B.25, VIII.B.26.	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perumahan kepadatan tinggi Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.4, VIII.C.5, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15, VIII.C.21, VIII.C.22, VIII.C.25, dan blok VIII.C.26	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas lingkungan permukiman kumuh pada zona perumahan kepadatan tinggi Kelurahan Sungai Pelunggut RT005-RW015 & RT008-RW003	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisiklinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Peningkatan kualitas lingkungan permukiman kumuh pada zona perumahan kepadatan tinggi di Kelurahan Sungai Binti RT002-RW002, RT003-RW005, RT003-RW014	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas lingkungan permukiman kumuh pada zona perumahan kepadatan tinggi di Tembesi RT001-RW005, RT003-RW002, RT003-RW018, RT003-RW019, RT003-RW021, RT003-RW022, RT003-RW023, RT004-RW008, RT005-RW001, RT007-RW023, RT009-RW010	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Peningkatan kualitas lingkungan permukiman kumuh pada zona perumahan kepadatan tinggi di Sagulung Kota RT002-RW001, RT003-RW011, RT004-RW002, RT005-RW005, RT006-RW001	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas lingkungan permukiman kumuh pada zona perumahan kepadatan tinggi di Sungai Lekop RT001-RW007, RT001-RW013, RT002-RW007, RT002-RW013, RT003-RW007, RT003-RW013, RT004-RW007, RT004-RW013, RT005-RW003	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebercanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Peningkatan kualitas lingkungan permukiman kumuh pada zona perumahan kepadatan tinggi di Sungai Langkai RT001-RW001, RT001-RW021, RT001-RW022, RT002-RW001, RT002-RW006	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian kawasan perumahan kepadatan tinggi di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.1, VIII.A.3, VIII.A.4, VIII.A.5, VIII.A.6, VIII.A.7, VIII.A.8, VIII.A.9	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian kawasan perumahan kepadatan tinggi di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.1, VIII.B.10, VIII.B.2, VIII.B.3, VIII.B.4, VIII.B.5	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pengendalian kawasan perumahan kepadatan tinggi Kelurahan Sungai Lekop pada Blok VIII.B.13, VIII.B.14, VIII.B.15, VIII.B.16	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian kawasan perumahan kepadatan tinggi Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.10, VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.13, VIII.A.14, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.21, VIII.A.27	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian kawasan perumahan kepadatan tinggi Kelurahan Sungai Pelunggut pada Blok VIII.B.18, VIII.B.23, VIII.B.24, VIII.B.25, VIII.B.26.	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian kawasan perumahan kepadatan tinggi Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.4, VIII.C.5, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15, VIII.C.21, VIII.C.22, VIII.C.25, dan blok VIII.C.26	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penertiban rumah liar/illegal di zona perumahan kepadatan tinggi di WP sagulung (SWP A, B, dan C)	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan Kampung Tua pada zona perumahan kepadatan tinggi di Kp. Tua Sei Binti di Blok VIII.B.7	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan Kampung Tua pada zona perumahan kepadatan tinggi di Kp. Tua Sei Lekop di Blok VIII.B.11	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan Kampung Tua pada zona perumahan kepadatan tinggi di Kp. Tua Dapur 12 di Blok VIII.B.23	0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan Kampung Tua pada zona perumahan kepadatan tinggi di Kp. Tua Tembesi di Blok VIII.C.15-VIII.C.16	0	0	0	0	0	0	+	0	+	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan Kampung Tua pada zona perumahan kepadatan tinggi di Kp. Tua Tanjung Gundap di Blok VIII.C.25	0	0	0	0	0	0	+	0	+	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisiklinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan Kampung Tua pada zona perumahan kepadatan tinggi di Kp. Tua Tiangwangkang di Blok VIII.C.25	0	0	0	0	0	0	+	0	+	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.m	<b>Subzona perumahan kepadatan sedang</b>											
		0	0	0	0	0	0	+	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.n	<b>Subzona SPU Skala Kota (SPU-1)</b>											
	Pembangunan baru SPU skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.4, VIII.A.6, VIII.A.9	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru SPU skala kota di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.11	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan baru SPU skala kota di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18, VIII.B.18, VIII.B.24, VIII.B.26, dan blok VIII.B.27	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru SPU skala kota di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.6	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.4, dan VIII.A.6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala kota di Kelurahan Sungai Lekop pada blok VIII.B.13, VIII.B.15, dan VIII.B.16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala kota di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pengendalian sub zona SPU skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.4, dan VIII.A.6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pengendalian sub zona SPU skala kota di Kelurahan Sungai Lekop pada blok VIII.B.13, VIII.B.15, dan VIII.B.16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pengendalian sub zona SPU skala kota di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pemantapan Kawasan skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.4, VIII.A.6, VIII.A.9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan Kawasan skala kota di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pemantapan Kawasan skala kota di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18, VIII.B.18, VIII.B.24, VIII.B.26, dan blok VIII.B.27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pemantapan Kawasan skala kota di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3.0	<b>Subzona SPU Skala Kecamatan</b>											
	Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.7	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.12	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Sungai Lekop pada blok VIII.B.10 dan VIII.B.13	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.15	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan skala kecamatan di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.2, VIII.A.7, VIII.A.9,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan skala kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.13, VIII.A.19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan skala kecamatan di Kelurahan Sungai Binti pada blok VIII.B.2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan skala kecamatan di Kelurahan Sungai Lekop pada blok VIII.B.10, VIII.B.14, dan VIII.B.16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan skala kecamatan di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18 dan VIII.B.26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan skala kecamatan di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.12, VIII.C.15, VIII.C.16, dan blok VIII.C.21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pengendalian sub zona SPU skala Kecamatan di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.2, VIII.A.7, VIII.A.9,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian sub zona SPU skala Kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.13, VIII.A.19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian sub zona SPU skala Kecamatan di Kelurahan Sungai Binti pada blok VIII.B.2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian sub zona SPU skala Kecamatan di Kelurahan Sungai Lekop pada blok VIII.B.10, VIII.B.14, dan VIII.B.16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian sub zona SPU skala Kecamatan di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18 dan VIII.B.26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pengendalian sub zona SPU skala Kecamatan di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.12, VIII.C.15, VIII.C.16, dan blok VIII.C.21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kawasan skala kecamatan di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kawasan skala kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kawasan skala kecamatan di Kelurahan Sungai Lekop pada blok VIII.B.10 dan VIII.B.13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kawasan skala kecamatan di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kawasan skala kecamatan di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
3.p	<b>Subzona SPU Skala Kelurahan (SPU-3)</b>											
	Pembangunan baru SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.6 dan blok VIII.A.9,	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.12, dan VIII.A.15	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Binti pada blok VIII.B.5	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.4, VIII.A.5, VIII.A.6, VIII.A.7,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.10, VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.2, VIII.A.20, dan VIII.A.21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Binti pada blok VIII.B.1, VIII.B.3, VIII.B.4, VIII.B.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop pada blok VIII.B.10, VIII.B.13, VIII.B.15, VIII.B.16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18 dan VIII.B.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.1, VIII.C.5, VIII.C.12, VIII.C.15, VIII.C.21, VIII.C.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.4, VIII.A.5, VIII.A.6, VIII.A.7,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.10, VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.2, VIII.A.20, dan VIII.A.21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Binti pada blok VIII.B.1, VIII.B.3, VIII.B.4, VIII.B.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pengendalian sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop pada blok VIII.B.10, VIII.B.13, VIII.B.15, VIII.B.16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18 dan VIII.B.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.1, VIII.C.5, VIII.C.12, VIII.C.15, VIII.C.21, VIII.C.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.6 dan blok VIII.A.9,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.12, dan VIII.A.15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan sub zona SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Binti pada blok VIII.B.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.p	<b>Subzona SPU Skala RW (SPU-4)</b>											
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala RW di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.3 dan blok VIII.A.7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala RW di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.14, dan VIII.A.20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala RW di Kelurahan Sungai Binti pada blok VIII.B.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala RW di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18, VIII.B.24, VIII.B.25, VIII.B.26, VIII.B.27 dan blok VIII.B.30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas sub zona SPU skala RW di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.q	<b>Subzona Campuran Intensitas Tinggi (C-1)</b>											
	Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pengendalian kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengembangan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.r	<b>Subzona Perdagangan dan Jasa Skala Kota</b>											
	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.10, VIII.A.14, VIII.A.15,	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.3, VIII.C.16	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.1, VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pengendalian Kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian Kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian Kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.1, VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.10, VIII.A.14, VIII.A.15,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pemantapan Kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.3, VIII.C.16,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.s	<b>Subzona Perdagangan dan Jasa Skala WP</b>											
	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.1	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebercanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
3.t	Pengendalian Kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.1	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	
	Pemantapan Kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan Kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	<b>Subzona Perdagangan dan Jasa Skala Sub WP</b>											
	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9	-	-	-	0	-	-	0	0	0	0	5

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3,	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana umum penunjang perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3, VIII.A.5,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana umum penunjang perdagangan dan jasa skala Sub WPdi Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.11, VIII.A.5, VIII.A.20,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana umum penunjang perdagangan dan jasa skala Sub WPdi Kelurahan Sungai Pelunggut pada Blok VIII.B.24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian perdagangan dan jasa skala Sub BWP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3, VIII.A.5,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian perdagangan dan jasa skala Sub BWP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.11, VIII.A.5, VIII.A.20,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Pengendalian perdagangan dan jasa skala Sub BWP di Kelurahan Sungai Pelunggut pada Blok VIII.B.24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan perdagangan dan jasa skala Sub BWP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan perdagangan dan jasa skala Sub BWP di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan perdagangan dan jasa skala Sub BWP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan perdagangan dan jasa skala Sub BWP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.u	<b>Subzona Perkantoran</b>											

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Keberencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisikinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perkantoran di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.2, VIII.A.7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perkantoran di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.12, VIII.A.13, VIII.A.19, VIII.A.20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perkantoran di Kelurahan Sungai Binti pada blok VIII.B.2 dan blok VIII.B.6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perkantoran di Kelurahan Sungai Lekop pada blok VIII.B.16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perkantoran di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemisiklinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan perkantoran di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.1 dan blok VIII.C.29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
3.v	<b>Zona Transportasi</b>											
	Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	-	-	-	0	-	-	0	0	0	5	Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Peningkatan kualitas pelayanan kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pengendalian kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH
	Pemantapan kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	DDDTLH	Jasa Ekosistem	Kebencanaan	Mutu SDA	Keanekaragaman Hayati	Perubahan Iklim	Kemiskinan	Risiko Kesehatan	Hukum Adat	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH / Tidak)
3.w	<b>Subzona Pertahanan dan Keamanan</b>											
	Penataan dan peningkatan kualitas kawasan Pertahanan dan Keamanan eksistingdi Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.12, VIII.C.25, VIII.C.26, dan VIII.C.27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berpotensi Menimbulkan Pengaruh Terhadap Kondisi LH

Dari hasil penapisan pada Tabel 3-12 KRP yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup sesuai dengan 7 (tujuh) parameter yang digunakan dalam penapisan didapatkan 51 KRP sebagai berikut:

#### Struktur Ruang

Mewujudkan WP Sagulung Sebagai Pusat Kegiatan Industri Berorientasi Ekspor yang Ramah Investasi, Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan

1. Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14
2. Pembangunan Kawasan PL kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.19
3. Pembangunan Kawasan PL kecamatan di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.12
4. Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.15
5. "Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 "
6. Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop pada Blok VIII.B.11
7. "Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.22 dan Blok VIII.C.29"
8. Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.1
9. Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3
10. Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara
11. Pembangunan Jalan Tol Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru

12. Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop
13. Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi
14. Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi
15. Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Putri Hijau - Simp. Bareleng
16. Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2
17. Pengembangan Pelabuhan Pengumpan Lokal Sagulung

#### Pola Ruang

18. "Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30 "
19. "Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19 "
20. "Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"
21. "Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30"
22. Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30
23. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19 "
24. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9 "
25. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17 "
26. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"

27. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30"
28. Pembangunan Rumah Susun di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.12
29. Pembangunan Rumah Susun di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.20
30. "Pembangunan baru SPU skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.4, VIII.A.6, VIII.A.9 "
31. Pembangunan baru SPU skala kota di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.11
32. "Pembangunan baru SPU skala kota di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18, VIII.B.18, VIII.B.24, VIII.B.26, dan blok VIII.B.27"
33. Pembangunan baru SPU skala kota di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.6
34. Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.7
35. Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.12
36. "Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Sungai Lekop pada blok VIII.B.10 dan VIII.B.13 "
37. "Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18 "
38. Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.15
39. "Pembangunan baru SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.6
40. dan blok VIII.A.9, "
41. "Pembangunan baru SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.12, dan VIII.A.15 "
42. Pembangunan baru SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Binti pada blok VIII.B.5

43. Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3
44. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9 "
45. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18 "
46. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20 "
47. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9 "
48. Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3,
49. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13 "
50. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15 "
51. Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8

### 3.3.2 Identifikasi Pengaruh KRP Terhadap Isu Pembangunan Berkelanjutan Prioritas

KRP yang telah dilakukan penapisan substansinya dan dianggap berpotensi menimbulkan dampak lingkungan hidup kemudian dianalisis keterkaitannya terhadap isu pembangunan berkelanjutan strategis yang terjadi dalam wilayah kajian. Analisis dilakukan dengan melakukan uji silang KRP berdampak dengan isu pembangunan berkelanjutan prioritas menggunakan matriks. Tabel matriks uji silang dapat dilihat pada Tabel 3-3.

Tabel 3- 13 Identifikasi Pengaruh KRP Terhadap isu Pembangunan berkelanjutan

No	KRP	Kurangnya Fasilitas Kesehatan	Permukiman Liar dan Kumuh	Kawasan Banjir dan Drainase tidak memadai	Dampak Perkembangan Industri di Wilayah Pesisir	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Memerlukan Kajian Muatan KLHS/Tidak)
1	Mewujudkan WP Sagulung Sebagai Pusat Kegiatan Industri Berorientasi Ekspor yang Ramah Investasi, Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan	0	0	0	+	0	
2	Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14	+	+	0	0	1	
3	Pembangunan Kawasan PL kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.19	+	+	0	0	1	
4	Pembangunan Kawasan PL kecamatan di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.12	+	+	0	0	1	
5	Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.15	+	+	0	0	1	
6	Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23	+	+	0	-	1	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	Kurangnya Fasilitas Kesehatan	Permukiman Liar dan Kumuh	Kawasan Banjir dan Drainase tidak memadai	Dampak Perkembangan Industri di Wilayah Pesisir	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Memerlukan Kajian Muatan KLHS/Tidak)
7	Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Lekop pada Blok VIII.B.11	+	+	0	0	1	
8	Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.22 dan Blok VIII.C.29	+	+	0	0	1	
9	Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.1	+	+	0	0	1	
10	Pembangunan Kawasan PL kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3	+	+	0	0	1	
11	Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara	0	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
12	Pembangunan Jalan Tol Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru	0	0	-	+	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
13	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop	0	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
14	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi	0	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	Kurangnya Fasilitas Kesehatan	Permukiman Liar dan Kumuh	Kawasan Banjir dan Drainase tidak memadai	Dampak Perkembangan Industri di Wilayah Pesisir	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Memerlukan Kajian Muatan KLHS/Tidak)
15	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi	0	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
16	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Putri Hijau - Simp. Bareleng	0	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
17	Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2	0	0	-	-	2	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
18	Pengembangan Pelabuhan Pengumpan Lokal Sagulung	0	0	0	-	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
19	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30	0	0	-	-	2	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
20	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19	0	0	-	-	2	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	Kurangnya Fasilitas Kesehatan	Permukiman Liar dan Kumuh	Kawasan Banjir dan Drainase tidak memadai	Dampak Perkembangan Industri di Wilayah Pesisir	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Memerlukan Kajian Muatan KLHS/Tidak)
21	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29	0	0	-	-	2	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
22	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30	0	-	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
23	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30	0	-	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
24	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19	0	0	-	+	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
25	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9	0	0	-	+	2	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	Kurangnya Fasilitas Kesehatan	Permukiman Liar dan Kumuh	Kawasan Banjir dan Drainase tidak memadai	Dampak Perkembangan Industri di Wilayah Pesisir	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Memerlukan Kajian Muatan KLHS/Tidak)
26	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17	0	0	-	+	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
27	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29	0	0	-	+	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
28	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30	0	0	-	+	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
29	Pembangunan Rumah Susun di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.12	0	+	+	0	0	
30	Pembangunan Rumah Susun di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.20	0	+	+	0	0	
31	Pembangunan baru SPU skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.4, VIII.A.6, VIII.A.9	+	0	0	0	0	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	Kurangnya Fasilitas Kesehatan	Permukiman Liar dan Kumuh	Kawasan Banjir dan Drainase tidak memadai	Dampak Perkembangan Industri di Wilayah Pesisir	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Memerlukan Kajian Muatan KLHS/Tidak)
32	Pembangunan baru SPU skala kota di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.11	+	0	0	0	0	
33	Pembangunan baru SPU skala kota di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18, VIII.B.18, VIII.B.24, VIII.B.26, dan blok VIII.B.27	+	0	0	0	0	
34	Pembangunan baru SPU skala kota di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.6	+	0	0	0	0	
35	Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.7	+	0	0	0	0	
36	Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.12	+	0	0	0	0	
37	Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Sungai Lekop pada blok VIII.B.10 dan VIII.B.13	+	0	0	0	0	
38	Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Sungai Pelunggut pada blok VIII.B.18	+	0	0	0	0	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	Kurangnya Fasilitas Kesehatan	Permukiman Liar dan Kumuh	Kawasan Banjir dan Drainase tidak memadai	Dampak Perkembangan Industri di Wilayah Pesisir	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Memerlukan Kajian Muatan KLHS/Tidak)
39	Pembangunan baru SPU skala kecamatan di Kelurahan Tembesi pada blok VIII.C.15	+	0	0	0	0	
40	Pembangunan baru SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sagulung Kota pada blok VIII.A.6 dan blok VIII.A.9,	+	0	0	0	0	
41	Pembangunan baru SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Langkai pada blok VIII.A.12, dan VIII.A.15	+	0	0	0	0	
42	Pembangunan baru SPU skala Kelurahan di Kelurahan Sungai Binti pada blok VIII.B.5	+	0	0	0	0	
43	Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	+	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
44	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9	0	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
45	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18	0	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No	KRP	Kurangnya Fasilitas Kesehatan	Permukiman Liar dan Kumuh	Kawasan Banjir dan Drainase tidak memadai	Dampak Perkembangan Industri di Wilayah Pesisir	Jumlah Dampak Negatif	Keterangan (Memerlukan Kajian Muatan KLHS/Tidak)
46	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20	0	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
47	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9	0	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
48	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3,	0	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
49	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13	0	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
50	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15	0	0	-	0	1	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS
51	Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	0	0	-	-	2	Memerlukan Kajian 6 Muatan KLHS

Berdasarkan hasil identifikasi KRP berpotensi menimbulkan pengaruh terhadap kondisi lingkungan hidup dengan isu pembangunan berkelanjutan prioritas, dihasilkan KRP yang membutuhkan kajian 6 muatan KLHS, yaitu:

1. Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14
2. Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara
3. Pembangunan Jalan Tol Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru
4. Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop
5. Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi
6. Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi
7. Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Putri Hijau - Simp. Bareleng
8. Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2
9. Pengembangan Pelabuhan Pengumpan Lokal Sagulung
10. "Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30 "
11. "Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19 "
12. "Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"
13. "Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30"
14. Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30

15. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19 "
16. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9 "
17. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17 "
18. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"
19. Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30"
20. Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3
21. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9 "
22. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18 "
23. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20 "
24. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9 "
25. Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3,
26. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13 "
27. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15 "
28. Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8



---

### 3.4 ANALISIS ENAM MUATAN KLHS

Hasil identifikasi kebijakan, rencana dan program (KRP) berdampak terhadap lingkungan hidup di WP Sagulung kemudian dilakukan analisis enam muatan KLHS. Berdasarkan identifikasi dan analisis, KRP berdampak lingkungan hidup yang telah disepakati dalam KLHS RDTR WP Sagulung yaitu:

1. KRP Struktur Ruang
  - a. Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14
  - b. Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara
  - c. Pembangunan Jalan Tol Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru
  - d. Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop
  - e. Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi
  - f. Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi
  - g. Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Putri Hijau - Simp. Barelang
  - h. Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2
  - i. Pengembangan Pelabuhan Pengumpan Lokal Sagulung
2. KRP Pola Ruang
  - a. Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30 "
  - b. "Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19 "

- c. "Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"
- d. "Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30"
- e. Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30
- f. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19 "
- g. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9 "
- h. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17 "
- i. "Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"
- j. Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30"
- k. Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3
- l. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9 "
- m. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18 "
- n. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20 "
- o. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9 "

- p. Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3,
- q. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13 "
- r. "Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15 "
- s. Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8

KRP berdampak lingkungan hidup kemudian dianalisis menggunakan enam muatan KLHS sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Pasal 16 dan PP No. 46 Tahun 2016 Pasal 13 sebagaimana memuat kajian sebagai berikut:

1. Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan
2. Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup
3. Kinerja layanan atau jasa ekosistem
4. Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam
5. Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim
6. Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

#### **3.4.1 Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup**

Daya Dukung Lingkungan Hidup apabila berdasarkan Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup merupakan kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung peri kehidupan manusia, makhluk hidup lain, dan keseimbangan antar keduanya. Daya tampung lingkungan hidup merupakan kemampuan lingkungan hidup untuk menyerap zat, energi, dan/atau komponen lain yang masuk atau dimasukkan ke dalamnya.

#### 3.4.1.1 Analisis Daya Dukung dan Daya Tampung Lahan Terbangun

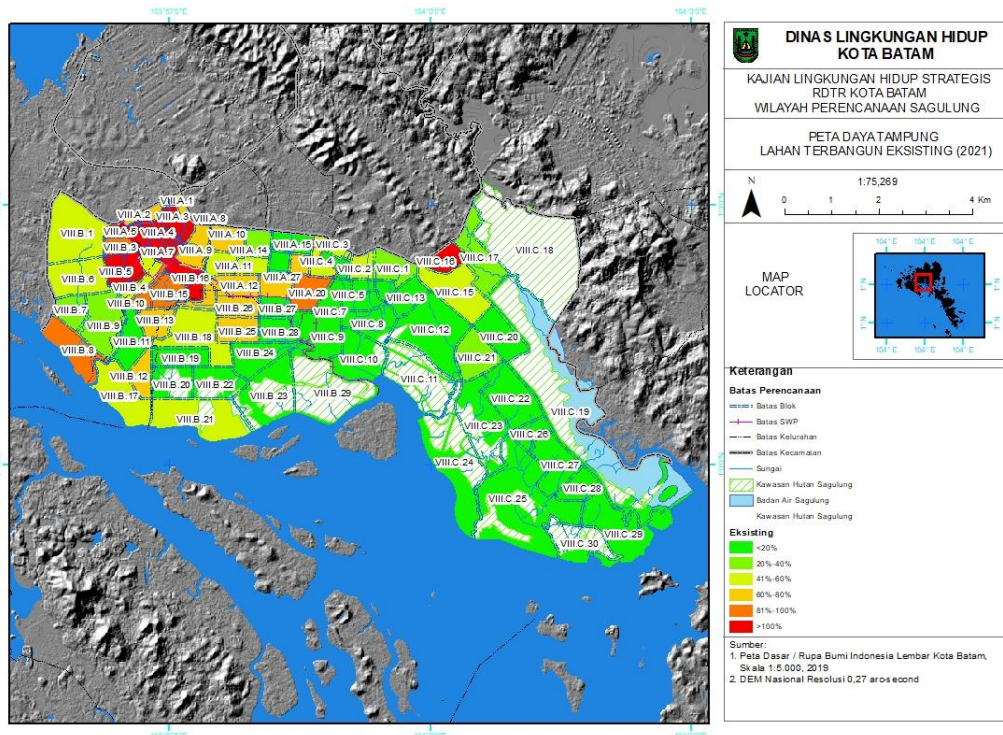
Analisis daya dukung dan daya tampung di WP Sagulung dilakukan menggunakan analisis daya dukung dan daya tampung lahan terbangun. Analisis ini dipilih dengan mempertimbangkan kondisi WP Sagulung yang merupakan kawasan perkotaan padat dengan berbagai dinamika dan metabolisme perkotaan yang dapat berdampak pada lingkungan hidup. Analisis ini menggunakan data jasa ekosistem budaya tempat tinggal dan ruang hidup. Data yang digunakan merupakan data ordinal yang diklasifikasi menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Semakin tinggi jasa ekosistem budaya tempat tinggal dan ruang hidup maka semakin tinggi daya dukung lahan terbangun pada suatu wilayah.

Jasa lingkungan budaya tempat tinggal dan ruang hidup sangat tinggi mendukung wilayah terbangun dengan ambang 80%, Jasa lingkungan budaya tempat tinggal dan ruang hidup tinggi mendukung wilayah terbangun dengan ambang 70%, Jasa lingkungan budaya tempat tinggal dan ruang hidup sedang mendukung wilayah terbangun dengan ambang 50%, Jasa lingkungan budaya tempat tinggal dan ruang hidup rendah mendukung wilayah terbangun dengan ambang 30%, dan Jasa lingkungan budaya tempat tinggal dan ruang hidup sangat rendah mendukung wilayah terbangun dengan ambang 20%, Formula yang digunakan untuk menghitung daya tampung lahan terbangun yaitu:

$$D_t: \quad (A C1 ST \times 80\%) + (A C1 T \times 70\%) + (A C1 S \times 50\%) + (A C1 R \times 30\%) + (A C1 SR \times 20\%)$$

Berdasarkan formula tersebut, C1 ST merupakan jasa ekosistem budaya tempat tinggal dan ruang hidup sangat tinggi, C1 T merupakan jasa ekosistem budaya tempat tinggal dan ruang hidup tinggi, C1 S merupakan jasa ekosistem budaya tempat tinggal dan ruang hidup sedang, C1 R merupakan jasa ekosistem budaya tempat tinggal dan ruang hidup rendah, dan C1 SR merupakan jasa ekosistem budaya tempat tinggal dan ruang hidup sangat rendah. Perhitungan daya tampung lahan terbangun dilakukan pada setiap blok yang tersebar di setiap kelurahan WP Sagulung.

Perhitungan daya tampung dilakukan dengan menggunakan dua skenario waktu yaitu kondisi eksisting dan rencana. Skenario kondisi eksisting dihitung menggunakan data lahan terbangun tahun 2021. Data lahan terbangun bersumber dari data peta dasar. Untuk skenario rencana di masa yang akan datang bersumber dari data pola ruang zona budidaya dari draft RDTR WP Sagulung.

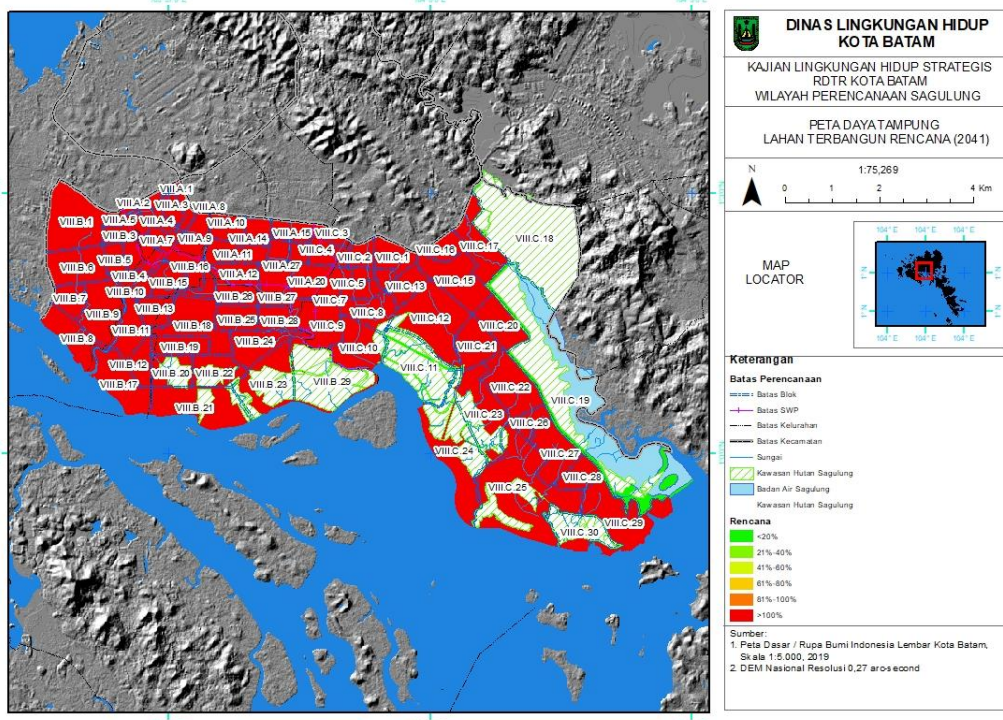


Gambar 3- 2 Peta Daya Tampung Lahan Terbangun Eksisting (2021)

Daya tampung lahan terbangun di WP Sagulung saat ini (tahun 2021) menunjukkan bahwa telah terdapat beberapa blok yang sudah terlampaui. Sebagian besar blok yang ada masih belum terlampaui daya tampung lahannya. Terutama blok yang terletak di Kelurahan Tembesi. Sebagian besar masih memiliki nilai daya tampung lahan terbangun di bawah 20%. Terdapat 15 blok yang daya tampung lahan terbangunnya telah terlampaui, yaitu:

1. Kelurahan Sagulung Kota, terdapat lima blok yang telah terlampaui daya dukungnya yaitu, VIII.A.3, VIII.A.4, VIII.A.5, VIII.A.7 dan VIII.A.8

2. Kelurahan Sungai Binti, terdapat tiga blok yang telah terlampaui, yaitu VIII.B.2, VIII.B.4 dan VIII.B.5
3. Kelurahan Sungai Lekop, terdapat satu blok yang telah terlampaui daya dukungnya yaitu VIII.B.16
4. Kelurahan Tembesi, Terdapat enam blok yang daya dukungnya telah terlampaui yaitu VIII.C.16, VIII.C.22, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25 dan VIII.C.29



Gambar 3- 3 Peta Daya Tampung Lahan Terbangun Rencana (2041)

Perhitungan daya tampung lahan terbangun rencana berdasarkan draft RDTR WP Sagulung membandingkan antara daya tampung blok terhadap rencana luas lahan terbangun di masa yang akan datang. Perhitungan berdasarkan blok di WP Sagulung menunjukkan bahwa hampir seluruh blok dalam kelurahan memiliki status terlampaui yang artinya daya tampung lahan terbangun akan terlampaui pada masa yang akan datang berdasarkan rencana. Hanya terdapat satu blok yang daya dukungnya belum terlampaui, yaitu blok B.18 yang secara eksisting dan status merupakan kawasan lindung yang berupa hutan. Adapun

persentase tertinggi lahan terbangun berdasarkan rencana yang melampaui 200% berada di Kelurahan Tembesi, yaitu:

1. Blok VIII C.16 dengan rencana lahan terbangun melampaui daya dukung lahannya sebesar 348,53%. Kondisi eksisting lahan terbangun di blok ini yaitu 189,38%.
2. Blok VIII.C 20 dengan rencana lahan terbangun melampaui daya dukung lahannya sebesar 445,42%. Kondisi eksisting lahan terbangun di blok ini yaitu 0%.
3. Blok VIII.C 21 dengan rencana lahan terbangun melampaui daya dukung lahannya sebesar 255,92%. Kondisi eksisting lahan terbangun di blok ini yaitu 25,26%.
4. Blok VIII.C 23 dengan rencana lahan terbangun melampaui daya dukung lahannya sebesar 227,21%. Kondisi eksisting lahan terbangun di blok ini yaitu 7,21%.
5. Blok VIII.C 24 dengan rencana lahan terbangun melampaui daya dukung lahannya sebesar 286,19%. Kondisi eksisting lahan terbangun di blok ini yaitu 0%.
6. Blok VIII.C 25 dengan rencana lahan terbangun melampaui daya dukung lahannya sebesar 343,03%. Kondisi eksisting lahan terbangun di blok ini yaitu 0%.
7. Blok VIII.C 26 dengan rencana lahan terbangun melampaui daya dukung lahannya sebesar 273,16%. Kondisi eksisting lahan terbangun di blok ini yaitu 0%.
8. Blok VIII.C 27 dengan rencana lahan terbangun melampaui daya dukung lahannya sebesar 414,31%. Kondisi eksisting lahan terbangun di blok ini yaitu 0%.
9. Blok VIII.C 28 dengan rencana lahan terbangun melampaui daya dukung lahannya sebesar 500%. Kondisi eksisting lahan terbangun di blok ini yaitu 0%.

10. Blok VIII.C 29 dengan rencana lahan terbangun melampaui daya dukung lahannya sebesar 298,91%. Kondisi eksisting lahan terbangun di blok ini yaitu 0%.

11. Blok VIII.C 30 dengan rencana lahan terbangun melampaui daya dukung lahannya sebesar 249,22%. Kondisi eksisting lahan terbangun di blok ini yaitu 0%.

Tabel 3- 14 Daya Tampung Lahan Terbangun Berdasarkan Blok di WP Sagulung

Kelurahan	Blok	Daya Tampung Lahan Terbangun (Ha)	Luas Lahan Terbangun (Ha)		Persentase lahan Terbangun Terhadap daya tampung		Status	
			Eksisting	Rencana	Eksisting (%)	Rencana (%)	Eksisting	Rencana
Sagulung Kota	VIII.A.1	12.43	7.76	15.53	62.47	125.00	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.2	14.93	10.16	18.66	68.05	125.00	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.3	17.70	20.96	22.46	118.46	126.94	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.4	20.42	24.96	25.52	122.23	125.00	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.5	14.69	18.07	18.16	123.01	123.56	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.6	13.24	5.90	16.55	44.55	125.00	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.7	22.49	23.94	28.12	106.43	125.00	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.8	9.62	11.98	12.02	124.52	125.00	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.9	38.45	30.53	48.06	79.40	125.00	Belum Terlampaui	Terlampaui
Sungai Langkai	VIII.A.10	33.81	23.19	42.18	68.59	124.78	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.11	27.31	14.90	33.12	54.58	121.29	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.12	30.85	23.32	34.49	75.58	111.80	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.13	19.93	9.20	25.81	46.17	129.53	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.14	26.06	6.31	32.57	24.20	125.00	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.15	30.21	2.61	37.71	8.63	124.83	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.16	16.90	1.69	20.62	9.97	122.03	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.18	14.57	9.61	17.91	65.93	122.93	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.19	17.48	8.59	21.28	49.13	121.70	Belum Terlampaui	Terlampaui



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

Kelurahan	Blok	Daya Tampung Lahan Terbangun (Ha)	Luas Lahan Terbangun (Ha)		Persentase lahan Terbangun Terhadap daya tampung		Status	
			Eksisting	Rencana	Eksisting (%)	Rencana (%)	Eksisting	Rencana
	VIII.A.20	34.14	28.80	46.25	84.36	135.46	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.21	18.13		26.80	0.00	147.83	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.A.27	25.85	18.79	32.15	72.72	124.40	Belum Terlampaui	Terlampaui
Sungai Binti	VIII.B.1	115.58	48.83	144.89	42.25	125.36	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.2	9.77	11.24	12.22	114.96	125.00	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.3	20.74	18.74	25.93	90.35	125.00	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.4	17.63	21.10	22.03	119.72	125.00	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.5	21.30	23.76	24.94	111.53	117.09	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.6	69.02	33.13	91.54	48.00	132.64	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.7	29.37	6.60	41.27	22.47	140.53	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.8	46.61	42.60	76.31	91.39	163.71	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.9	72.98	26.53	99.21	36.36	135.95	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.10	17.96	9.23	22.22	51.37	123.72	Belum Terlampaui	Terlampaui
Sungai Lekop	VIII.B.11	39.93	5.05	59.59	12.65	149.22	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.12	27.41	19.12	38.62	69.75	140.90	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.13	34.87	24.13	43.73	69.20	125.43	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.14	17.85	14.36	22.46	80.43	125.80	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.15	34.47	33.92	43.32	98.40	125.67	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.16	31.56	34.65	39.31	109.77	124.54	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.17	58.80	25.16	93.12	42.79	158.36	Belum Terlampaui	Terlampaui
Sungai Pelunggut	VIII.B.18	69.14	38.56	111.77	55.77	161.66	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.19	25.39	0.39	50.36	1.55	198.37	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.20	32.36	6.46	59.80	19.95	184.81	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.21	79.54	44.32	143.16	55.72	179.99	Belum Terlampaui	Terlampaui

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

Kelurahan	Blok	Daya Tampung Lahan Terbangun (Ha)	Luas Lahan Terbangun (Ha)		Persentase lahan Terbangun Terhadap daya tampung		Status	
			Eksisting	Rencana	Eksisting (%)	Rencana (%)	Eksisting	Rencana
	VIII.B.22	34.91	2.59	68.87	7.41	197.30	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.23	73.97	2.02	129.73	2.73	175.39	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.24	37.63	6.44	67.80	17.12	180.18	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.25	35.24	28.09	49.75	79.70	141.17	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.26	38.15	24.49	46.17	64.20	121.04	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.27	17.24	1.75	28.73	10.14	166.70	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.28	26.45	2.25	36.04	8.52	136.26	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.29	112.63		138.07	0.00	122.58	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.B.30	16.87	13.48	21.92	79.92	129.96	Belum Terlampaui	Terlampaui
	Tembesi	VIII.C.1	36.68	13.68	51.01	37.29	139.07	Belum Terlampaui
VIII.C.2		21.45	8.94	28.73	41.69	133.97	Belum Terlampaui	Terlampaui
VIII.C.3		15.84	7.14	20.92	45.08	132.05	Belum Terlampaui	Terlampaui
VIII.C.4		16.52	1.24	21.65	7.49	131.05	Belum Terlampaui	Terlampaui
VIII.C.5		23.03		35.52	0.00	154.23	Belum Terlampaui	Terlampaui
VIII.C.6		7.42		14.29	0.00	192.48	Belum Terlampaui	Terlampaui
VIII.C.7		19.26		29.64	0.00	153.84	Belum Terlampaui	Terlampaui
VIII.C.8		42.53		58.88	0.00	138.44	Belum Terlampaui	Terlampaui
VIII.C.9		41.86		59.85	0.00	142.98	Belum Terlampaui	Terlampaui
VIII.C.10		61.14		80.23	0.00	131.22	Belum Terlampaui	Terlampaui
VIII.C.11		85.09		16.16	0.00	19.00	Belum Terlampaui	Belum Terlampaui
VIII.C.12		102.16	1.22	165.70	1.20	162.20	Belum Terlampaui	Terlampaui
VIII.C.13		28.65	0.01	43.32	0.03	151.23	Belum Terlampaui	Terlampaui

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

Kelurahan	Blok	Daya Tampung Lahan Terbangun (Ha)	Luas Lahan Terbangun (Ha)		Persentase lahan Terbangun Terhadap daya tampung		Status	
			Eksisting	Rencana	Eksisting (%)	Rencana (%)	Eksisting	Rencana
	VIII.C.14	10.07		15.37	0.00	152.67	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.15	60.77	26.48	104.94	43.58	172.68	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.16	10.22	19.36	35.62	189.38	348.53	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.17	56.67	14.20	86.48	25.05	152.60	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.18	111.01	0.78	3.25	0.70	2.93	Belum Terlampaui	Belum Terlampaui
	VIII.C.19	296.69	3.71	27.55	1.25	9.29	Belum Terlampaui	Belum Terlampaui
	VIII.C.20	14.62		65.13	0.00	445.42	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.21	27.57	6.96	70.54	25.26	255.92	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.22	59.96		106.84	0.00	178.21	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.23	59.25	4.27	134.63	7.21	227.21	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.24	65.40	0.00	187.18	0.00	286.19	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.25	88.12	0.58	302.26	0.66	343.03	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.26	12.23		33.41	0.00	273.16	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.27	19.87		82.33	0.00	414.31	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.28	8.68		43.39	0.00	500.00	Belum Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.29	49.14		146.88	0.00	298.91	Terlampaui	Terlampaui
	VIII.C.30	33.59		83.70	0.00	249.22	Belum Terlampaui	Terlampaui

### 3.4.1.2 Analisis KRP Berdampak Terhadap Daya Dukung dan Daya Tampung Lahan Terbangun

Analisis KRP berdampak terhadap muatan KLHS daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup dilakukan dengan menampalkan rencana pola ruang dan struktur ruang terhadap daya dukung dan daya tampung lahan terbangun. Hasil penampalan KRP berdampak yang bertampalan dengan kawasan rawan banjir dan rawan longsor disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3- 15 Analisis KRP Berdampak Terhadap Daya Dukung dan Daya Tampung Lahan Terbangun di WP Sagulung

No.	KRP	Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup
1.	Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
2.	Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara	Melalui lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
3.	Pembangunan Jalan Tol Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru	
4.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop	Melalui lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
5.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi	
6.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi	
7.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Putri Hijau - Simp. Barelang	

No.	KRP	Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup
8.	Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
9.	Pengembangan Pelabuhan Pengumpan Lokal Sagulung	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
10	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30 "	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
11	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19 "	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun belum terlampaui
12	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
13.	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui

No.	KRP	Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup
	peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30"	
14.	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
15.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19 "	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
16.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9 "	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
17.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17 "	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
18.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui

No.	KRP	Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup
	Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"	
19.	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30"	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
20.	Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
21.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9 "	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
22.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18 "	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
23.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui

No.	KRP	Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup
	Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20 "	
24.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9 "	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
25.	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3,	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
26.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13 "	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
27.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15 "	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui
28.	Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	Berada pada lahan dengan daya tampung lahan terbangun terlampaui



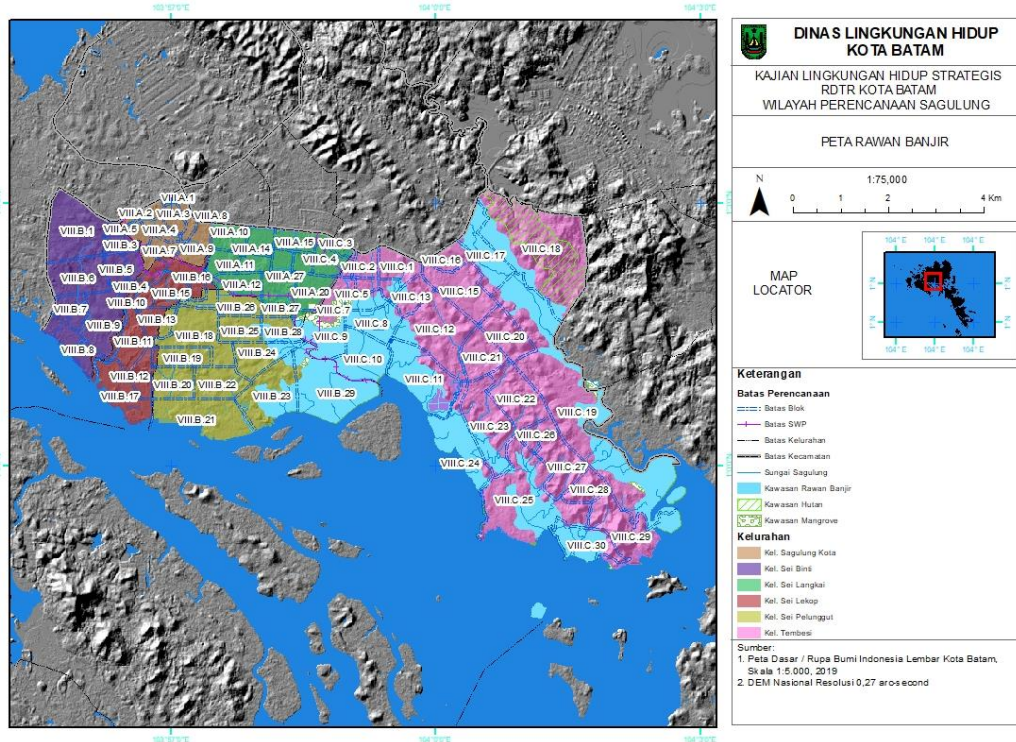
### **3.4.2 Dampak Risiko Terhadap Lingkungan Hidup**

Analisis mengenai dampak risiko terhadap lingkungan hidup dilakukan dengan menampakan data spasial struktur ruang dan pola ruang dalam RDTR dengan risiko kerawanan bencana di WP Sagulung. Risiko adalah akibat yang ditimbulkan dari suatu perbuatan atau tindakan yang merugikan atau membahayakan kesehatan dan keselamatan manusia. Dampak risiko terhadap lingkungan hidup menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Pada kajian ini, dampak risiko terhadap lingkungan hidup dilakukan dengan menganalisis kawasan rawan bencana banjir dan longsor.

#### **3.4.2.1 Analisis Kawasan Rawan Banjir**

Analisis kawasan banjir dilakukan dengan memodelkan kawasan di WP Sagulung yang rawan terhadap bencana banjir. Bentuklahan atau *landform* menjadi pertimbangan dalam penentuan kawasan rawan banjir. Berdasarkan hasil pemodelan didapatkan kawasan-kawasan yang merupakan kawasan rawan banjir. Kawasan rawan banjir yang bertampalan dengan kawasan pola ruang atau struktur ruang (KRP) berdampak, akan mendapatkan analisis lebih lanjut.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042



Gambar 3- 4 Peta Kawasan Rawan Banjir di WP Sagulung

Hasil penampalan kawasan rawan banjir dengan blok perencanaan didapatkan sebanyak 30 blok perencanaan berada di kawasan rawan bencana. Blok perencanaan tersebut tersebar di lima kelurahan, yaitu Sungai Binti, Sungai Langkai, Sungai Lekop, Sungai Pelunggut dan Tembesi. Kelurahan Sagulung Kota tidak masuk dalam kawasan yang rawan banjir.

Tabel 3- 16 Luas (Ha) Blok Perencanaan yang Bertampalan dengan Kawasan Rawan Banjir

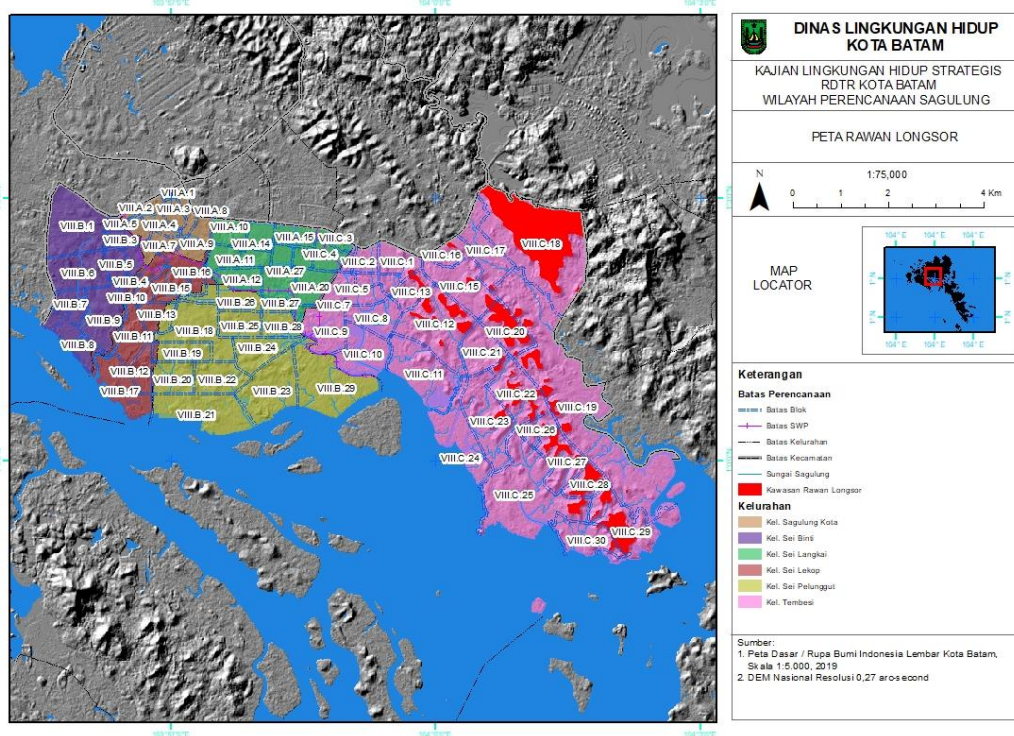
No.	Kelurahan	Blok	Luas (Ha)
1	SUNGAI BINTI	VIII.B.8	1.16
2		VIII.B.9	0.00
3	SUNGAI LANGKAI	VIII.A.21	16.99
4	SUNGAI LEKOP	VIII.B.11	0.00
5		VIII.B.17	1.09
6	SUNGAI	VIII.B.21	1.11
7	PELUNGGUT	VIII.B.23	52.18

No.	Kelurahan	Blok	Luas (Ha)
8		VIII.B.24	17.94
9		VIII.B.25	5.49
10		VIII.B.28	21.93
11		VIII.B.29	159.09
12	TEMBESI	VIII.C.1	1.93
13		VIII.C.10	94.15
14		VIII.C.11	99.09
15		VIII.C.12	16.60
16		VIII.C.13	8.91
17		VIII.C.14	6.97
18		VIII.C.16	1.49
19		VIII.C.17	73.48
20		VIII.C.18	59.16
21		VIII.C.19	259.97
22		VIII.C.23	32.46
23		VIII.C.24	90.74
24		VIII.C.25	92.55
25		VIII.C.27	0.17
26		VIII.C.29	19.23
27		VIII.C.30	61.87
28		VIII.C.7	21.59
29		VIII.C.8	62.22
30		VIII.C.9	43.79
Jumlah			1323.34

#### 3.4.2.2 Analisis Kawasan Rawan Longsor

Analisis kawasan longsor menjadi salah satu analisis yang dilakukan dalam kajian ini. Kawasan rawan longsor di WP Sagulung sangat penting untuk dipertimbangkan melihat kondisinya yang padat dan merupakan kawasan

perkotaan serta industri. Selain itu kawasan ini juga merupakan kawasan yang sudah padat dengan lahan terbangun dan banyak direncanakan sebagai kawasan terbangun.



Gambar 3- 5 Peta Kawasan Rawan Longsor di WP Sagulung

Hasil penampalan peta kawasan rawan longsor dengan blok perencanaan menunjukkan bahwa kawasan rawan longsor hanya terdapat di Kelurahan Tembesi. Terdapat delapan belas blok perencanaan yang bertampalan dengan kawasan rawan longsor. Kelurahan Tembesi memiliki karakteristik wilayah yang lebih tinggi dengan kemiringan lereng yang relatif curam. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang menjadikan kelurahan ini masuk dalam kawasan rawan bencana.

Tabel 3- 17 Luas (Ha) Blok Perencanaan yang Bertampalan dengan Kawasan Rawan Longsor

No.	Kelurahan	Blok	Luas (Ha)
1	Tembesi	VIII.C.1	1.36
2		VIII.C.12	27.26

No.	Kelurahan	Blok	Luas (Ha)
3		VIII.C.13	7.66
4		VIII.C.15	8.99
5		VIII.C.16	1.54
6		VIII.C.17	0.93
7		VIII.C.18	200.12
8		VIII.C.19	28.50
9		VIII.C.20	36.48
10		VIII.C.21	1.02
11		VIII.C.22	23.16
12		VIII.C.23	4.45
13		VIII.C.25	6.99
14		VIII.C.26	1.44
15		VIII.C.27	18.25
16		VIII.C.28	21.18
17		VIII.C.29	38.08
18		VIII.C.30	3.40
Jumlah			430.80

3.4.2.3 Analisis KRP Berdampak Terhadap Dampak Risiko Lingkungan Hidup  
Analisis KRP berdampak terhadap muatan KLHS dampak risiko lingkungan hidup dilakukan dengan menampalkan rencana pola ruang dan struktur ruang terhadap kawasan rawan banjir dan longsor. Hasil penampalan KRP berdampak yang bertampalan dengan kawasan rawan banjir dan rawan longsor disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3- 18 Analisis KRP Berdampak Terhadap Kawasan Rawan Banjir dan Longsor

No.	KRP	Perkiraan Mengenai Dampak Risiko Lingkungan Hidup	
		Kawasan Rawan Bencana Banjir	Kawasan Rawan Bencana Longsor
1.	Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14	Berada di lahan dengan kawasan rawan banjir	Tidak berada di kawasan rawan longsor
2.	Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara	Melalui kawasan rawan banjir di Tembesi blok VIII.C.17 0,833 Km VIII.C.18 0,074 Km	Melalui kawasan rawan longsor di Tembesi Blok VIII.C.18 0,035 Km VIII.C.19 0,47 Km VIII.C.22 0,46 Km VIII.C.26 0,01 Km
3.	Pembangunan Jalan Tol Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru		
4.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop	Melalui kawasan rawan banjir di Sungai Binti: VIII.B.9 0.002 Km Sungai Langkai:	Melalui kawasan rawan longsor di Tembesi blok: VIII.C.1 0.10 Km VIII.C.13 0.08 Km
5.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi	VIII.A.21 0.3 Km Sungai Lekop: VIII.B.11 0.001 Km Sungai Pelunggut:	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Perkiraan Mengenai Dampak Risiko Lingkungan Hidup			
		Kawasan Rawan Bencana Banjir		Kawasan Rawan Bencana Longsor	
6.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi	VIII.B.23	0.58 Km		
		VIII.B.24	1.34 Km		
		VIII.B.29	0.75 Km		
		Tembesi:			
7.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Putri Hijau - Simp. Barelang	VIII.C.1	0.26 Km		
		VIII.C.10	1.98 Km		
		VIII.C.11	0.85 Km		
		VIII.C.13	0.33 Km		
		VIII.C.14	0.25 Km		
		VIII.C.7	0.48 Km		
		VIII.C.8	2.43 Km		
		VIII.C.9	0.42 Km		
8.	Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2	Tidak berada di kawasan rawan banjir		Tidak berada di kawasan rawan longsor	
9.	Pengembangan Pelabuhan Pengumpan Lokal Sagulung	Tidak berada di kawasan rawan banjir		Tidak berada di kawasan rawan longsor	
10	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL	Berada di kawasan rawan banjir		Berada di kawasan rawan longsor	
		VIII.C.10	8.87 Ha	VIII.C.12	0.021 Ha
		VIII.C.12	7.79 Ha	VIII.C.30	0.48 Ha
		VIII.C.30	12.81 Ha		

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Perkiraan Mengenai Dampak Risiko Lingkungan Hidup	
		Kawasan Rawan Bencana Banjir	Kawasan Rawan Bencana Longsor
	menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30 "	VIII.C.8 4.08 Ha	
11	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19 "	Berada di kawasan rawan banjir VIII.C.11 1.73 Ha VIII.C.19 0.99 Ha	Tidak berada di kawasan rawan longsor
12	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"	Berada di kawasan rawan banjir di blok VIII.B.23 41.11 Ha VIII.B.29 109.22 Ha	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan longsor
13.	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk	Berada di kawasan rawan banjir VIII.C.10 0.2 Ha	Berada di kawasan rawan longsor VIII.C.17 0.93 Ha



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Perkiraan Mengenai Dampak Risiko Lingkungan Hidup			
		Kawasan Rawan Bencana Banjir		Kawasan Rawan Bencana Longsor	
	peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30"	VIII.C.23	22.31 Ha	VIII.C.23	4.45 Ha
		VIII.C.24	78.02 Ha	VIII.C.25	6.75 Ha
		VIII.C.25	12.91 Ha		
		VIII.C.30	35.63 Ha		
14.	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30	Berada di kawasan rawan banjir di blok VIII.C.30 (5.48 Ha)		Berada di kawasan rawan longsor di blok VIII.C.30 (2.75 Ha)	
15.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19 "	Tidak berada di kawasan rawan banjir		Tidak berada di kawasan rawan longsor	
16.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6,	Berada di kawasan rawan banjir di blok VIII.B.8 (0.089 Ha)		Tidak berada di kawasan rawan longsor	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Perkiraan Mengenai Dampak Risiko Lingkungan Hidup	
		Kawasan Rawan Bencana Banjir	Kawasan Rawan Bencana Longsor
	VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9 "		
17.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17 "	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan banjir	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan longsor
18.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"	Berada di kawasan rawan banjir VIII.B.23      5.13 Ha VIII.B.29      3.12 Ha	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan longsor
19.	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30"	Berada di kawasan rawan banjir VIII.C.17      62.12 Ha VIII.C.23      6.51 Ha VIII.C.25      68.41 Ha VIII.C.30      2.56 Ha	Berada di kawasan rawan longsor VIII.C.17      0.93 Ha VIII.C.23      4.45 Ha VIII.C.25      6.75 Ha

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Perkiraan Mengenai Dampak Risiko Lingkungan Hidup	
		Kawasan Rawan Bencana Banjir	Kawasan Rawan Bencana Longsor
20.	Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan banjir	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan longsor
21.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9 "	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan banjir	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan longsor
22.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18 "	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan banjir	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan longsor
23.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20 "	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan banjir	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan longsor

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Perkiraan Mengenai Dampak Risiko Lingkungan Hidup	
		Kawasan Rawan Bencana Banjir	Kawasan Rawan Bencana Longsor
24.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9 "	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan banjir	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan longsor
25.	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3,	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan banjir	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan longsor
26.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13 "	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan banjir	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan longsor
27.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12,	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan banjir	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan longsor

No.	KRP	Perkiraan Mengenai Dampak Risiko Lingkungan Hidup	
		Kawasan Rawan Bencana Banjir	Kawasan Rawan Bencana Longsor
	VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15 "		
28.	Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan banjir	Tidak berada di lahan dengan kawasan rawan longsor

### 3.4.3 Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem

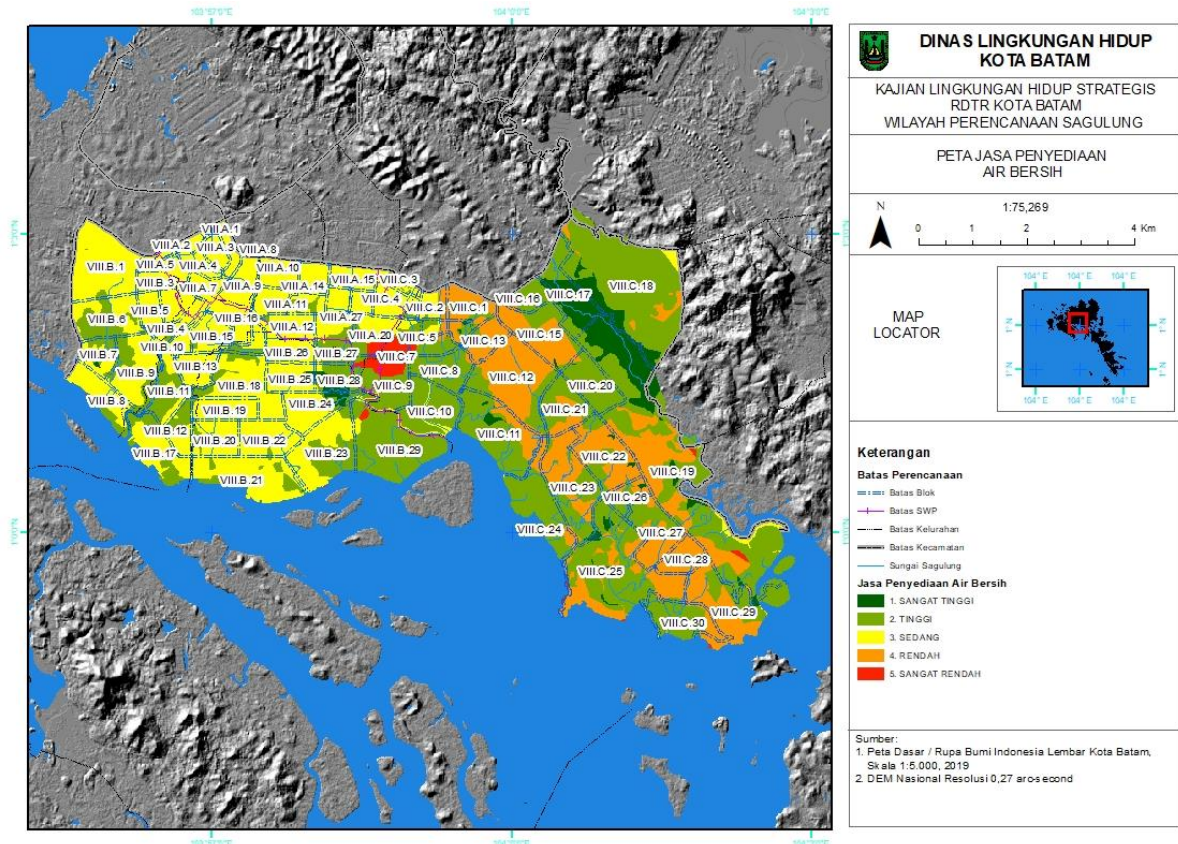
Jasa ekosistem atau kinerja layanan adalah manfaat yang dapat diberikan dari keberadaan suatu ekosistem yang menunjang kehidupan manusia. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 69 Tahun 2017 memberikan batasan mengenai kajian yang ditujukan untuk memperkirakan kinerja layanan atau fungsi ekosistem suatu kinerja layanan atau jasa ekosistem.

1. Jasa Ekosistem penyedia (*provisioning services*). Ekosistem yang memberikan manfaat jasa atau produk.
2. Jasa Ekosistem Pengaturan (*regulating services*). Ekosistem yang memberikan manfaat melalui pengaturan proses alam.
3. Jasa Ekosistem budaya (*cultural services*). Ekosistem yang memberikan manfaat non material yang dapat memperkaya kehidupan manusia.
4. Jasa Ekosistem pendukung kehidupan (*supporting services*). Ekosistem yang menyediakan atau mendukung pembentukan faktor produksi primer yang diperlukan makhluk hidup.

#### 3.4.3.1 Analisis Jasa Ekosistem Penyediaan Air Bersih

Lingkup jasa ekosistem yang dibahas dalam kajian ini adalah Jasa Ekosistem penyediaan air bersih. Karakteristik WP Sagulung yang merupakan kawasan perkotaan padat serta dikembangkannya kawasan industri akan memberikan

tekanan pada wilayah. Salah satunya akan berdampak pada ketersediaan air bersih. Jasa ekosistem penyediaan air bersih akan menunjukkan bagaimana kondisi wilayah berdasarkan kinerja layanan dengan kebijakan, rencana dan program.



Gambar 3- 6 Peta Jasa Penyediaan Air Bersih Berdasarkan Blok Perencanaan WP Sagulung

Jasa Ekosistem dikategorikan menjadi lima kelas yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Penampalan blok perencanaan dengan peta jasa ekosistem penyediaan air akan menunjukkan proporsi luasan jasa ekosistem penyedia air pada setiap blok. Berdasarkan hasil penampalan, didapatkan hasil bahwa blok dengan kategori sangat rendah tersebar di hampir seluruh kelurahan kecuali Sagulung Kota. Untuk blok dengan kelas jasa ekosistem penyedia air bersih sangat tinggi tersebar di Sungai Pelunggut, Sungai Binti, Sungai Langkai dan Tembesi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kelas jasa ekosistem penyedia air sangat tinggi tidak ada di kelurahan

Sagulung Kota dan Sungai Langkai. Kondisi ini tentu akan memberikan dampak bagi pengembangan kawasan permukiman dan pusat kegiatan karena akan membutuhkan air bersih.

Tabel 3- 19 Kelas Jasa Ekosistem Penyediaan Air Bersih (Ha) WP Sagulung

Kelurahan	Blok	Kelas Jasa Ekosistem Penyedia Air Bersih (Ha)					Jumlah
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
Sagulung Kota	VIII.A.1			15.53			15.53
	VIII.A.2			18.66			18.66
	VIII.A.3		0.91	21.55			22.46
	VIII.A.4			25.52			25.52
	VIII.A.5			18.37			18.37
	VIII.A.6			16.55			16.55
	VIII.A.7			28.12			28.12
	VIII.A.8			12.02			12.02
	VIII.A.9			48.06			48.06
Sungai Langkai	VIII.A.10			42.26			42.26
	VIII.A.11		0.03	34.11			34.14
	VIII.A.12		1.72	37.06			38.78
	VIII.A.13		7.22	18.59			25.81
	VIII.A.14			32.57			32.57
	VIII.A.15		0.29	37.58			37.87
	VIII.A.16			21.13			21.13
	VIII.A.18			18.42			18.42
	VIII.A.19		0.31	21.58			21.89
	VIII.A.20		13.95	28.11		6.73	48.79
	VIII.A.21		19.75	0.12		9.62	29.49
VIII.A.27		8.42	27.05			35.47	
Sungai Binti	VIII.B.1		3.39	141.54			144.93
	VIII.B.2			12.22			23.15
	VIII.B.3			25.93			60.78
	VIII.B.4			22.03			38.62
	VIII.B.5			26.63			43.95
	VIII.B.6		42.18	49.36			22.46
	VIII.B.7	1.17	19.45	20.65			43.32
	VIII.B.8	1.16	12.05	51.00			39.52
	VIII.B.9	0.00	33.28	67.00		0.02	85.00
	VIII.B.10		5.57	17.57			111.83
Sungai Lekop	VIII.B.11	0.11	34.58	26.08			50.36
	VIII.B.12		15.89	22.73			12.22
	VIII.B.13		2.90	41.05			59.80

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

Kelurahan	Blok	Kelas Jasa Ekosistem Penyedia Air Bersih (Ha)					Jumlah
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
	VIII.B.14		1.14	21.31		0.00	127.91
	VIII.B.15		1.85	41.47			68.87
	VIII.B.16		0.50	39.02		0.06	127.43
	VIII.B.17	1.09	28.84	55.06			68.51
Sungai Pelunggut	VIII.B.18		21.15	90.68			49.75
	VIII.B.19		1.82	48.54			47.74
	VIII.B.20		4.34	55.46			30.13
	VIII.B.21	0.14	21.35	106.41		0.157646	39.60
	VIII.B.22		1.86	67.01		2.48576	165.50
	VIII.B.23	0.18	51.99	75.20			25.93
	VIII.B.24	8.48	9.17	50.86			22.04
	VIII.B.25	2.56	3.03	44.16			22.03
	VIII.B.26		0.17	47.57			26.63
	VIII.B.27		24.02	6.11			91.54
	VIII.B.28	16.15	19.97	3.32			41.27
	VIII.B.29		154.24	8.77		0.16116	64.36
	VIII.B.30		7.62	14.42			100.29
	Tembesi	VIII.C.1	0.29	5.19		45.85	
VIII.C.2			1.84	16.49	10.42		28.75
VIII.C.3			5.00	14.34	1.61		20.95
VIII.C.4			2.67	18.99			21.65
VIII.C.5			6.89	10.10		18.61	35.60
VIII.C.6			5.09	5.62	3.58		14.29
VIII.C.7		0.12	21.47	3.08	2.54	3.25	30.45
VIII.C.8			60.12	2.10	1.93	0.14	64.30
VIII.C.9			41.91	2.20		18.49	62.59
VIII.C.10			82.24	11.92			94.15
VIII.C.11		5.64	106.98	0.01	27.92		140.55
VIII.C.12			41.67		124.03		165.70
VIII.C.13		2.27	7.58		33.47		43.32
VIII.C.14		0.82	6.31		8.24		15.37
VIII.C.15		0.89	28.63		75.60		105.13
VIII.C.16		1.49	30.22		3.92		35.62
VIII.C.17		47.96	38.37		0.15		86.48
VIII.C.18		41.71	297.06	7.73	14.80		361.30
VIII.C.19		106.26	277.85	16.92	135.66	4.06	540.75
VIII.C.20		0.18	67.87		1.42		69.47
VIII.C.21			44.15		26.39		70.54
VIII.C.22		1.60	28.41		76.85		106.86
VIII.C.23		3.13	59.73		74.25		137.11
VIII.C.24			91.35	0.07	15.22		106.64



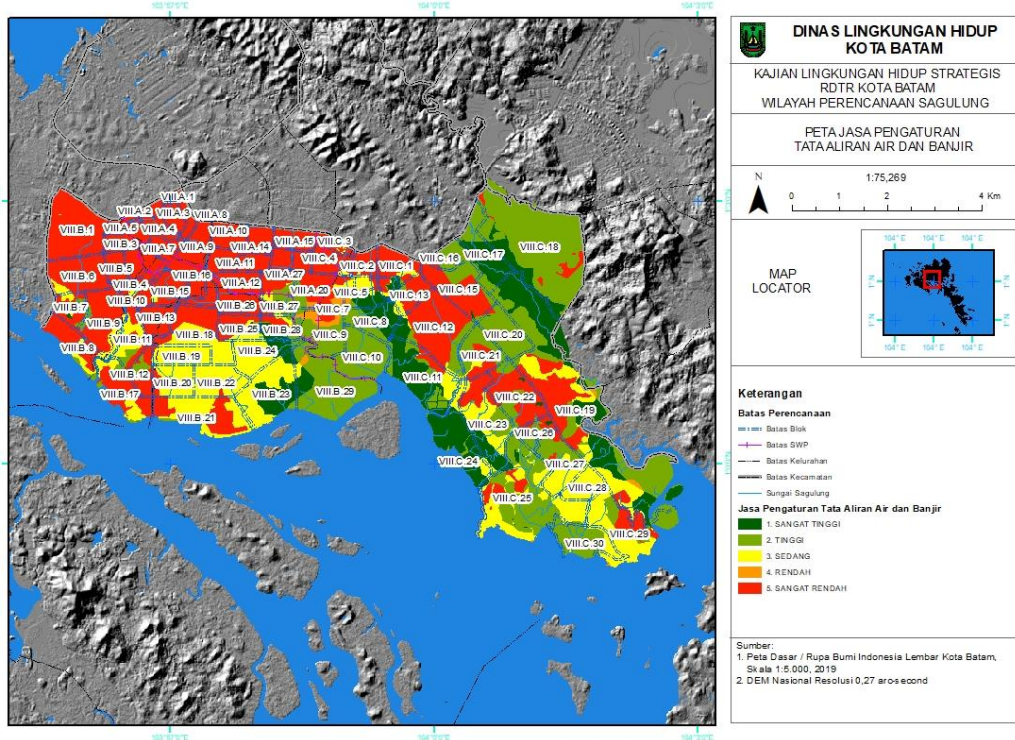
Kelurahan	Blok	Kelas Jasa Ekosistem Penyedia Air Bersih (Ha)					Jumlah
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
	VIII.C.25	7.36	166.32	0.02	91.67	1.18	266.55
	VIII.C.26	1.01	21.52		10.89		33.42
	VIII.C.27		34.87		47.46		82.33
	VIII.C.28				43.39		43.39
	VIII.C.29	0.94	59.41	0.37	83.02	0.41	144.14
	VIII.C.30		61.30	0.26	15.20		76.76
Total		252.68	2276.99	1932.31	975.50	65.37	5502.86

#### 3.4.3.2 Analisis Jasa Ekosistem Pengaturan Aliran Air dan Banjir

Jasa Ekosistem pengaturan tata aliran air dan banjir akan sangat penting bagi kawasan yang akan dikembangkan. Apabila suatu kawasan memiliki jasa ekosistem pengaturan aliran tata air dan banjir rendah maka akan sangat berdampak pada berbagai pembangunan yang dilakukan. Kawasan yang sebelumnya tidak dapat mengatur tata aliran air dan banjir akan semakin terdampak dengan adanya lahan terbangun.

Peta dan Tabel jasa ekosistem pengaturan aliran air dan banjir menunjukkan bahwa Kelurahan Sagulung Kota menjadi kawasan yang didominasi oleh jasa ekosistem dengan kelas sangat rendah. Kondisi ini tentunya akan menunjukkan bahwa kawasan ini rentan mengalami banjir dan genangan akibat JE yang sangat rendah.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042



Gambar 3- 7 Peta Jasa Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir

Tabel 3- 20 Peta Jasa Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir di WP Sagulung

Kelurahan	Blok	Kelas Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir (Ha)					Jumlah
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
Sagulung Kota	VIII.A.1			0.91		204.37	205.29
	VIII.A.2					15.53	15.53
	VIII.A.3					18.66	18.66
	VIII.A.4			0.91		21.55	22.46
	VIII.A.5					25.52	25.52
	VIII.A.6					18.37	18.37
	VIII.A.7					16.55	16.55
	VIII.A.8					28.12	28.12
	VIII.A.9					12.02	12.02
Sungai Langkai	VIII.A.10					42.26	42.26
	VIII.A.11					34.14	34.14
	VIII.A.12					38.78	38.78
	VIII.A.13					25.81	25.81
	VIII.A.14					32.57	32.57
	VIII.A.15			0.29		37.58	37.87
	VIII.A.16					21.13	21.13
	VIII.A.18			0.54		17.88	18.42
VIII.A.19					21.89	21.89	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

Kelurahan	Blok	Kelas Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir (Ha)					Jumlah
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
	VIII.A.20		13.52	0.43	2.35	32.49	48.79
	VIII.A.21		19.86		9.53	0.09	29.49
	VIII.A.27		7.46	0.96		27.05	35.47
Sungai Binti	VIII.B.1			0.14		144.79	144.93
	VIII.B.2			3.77		19.38	23.15
	VIII.B.3					12.22	12.22
	VIII.B.4					25.93	25.93
	VIII.B.5					22.03	22.03
	VIII.B.6					26.63	26.63
	VIII.B.7			6.39		85.15	91.54
	VIII.B.8	1.17	5.58	10.15		24.36	41.27
	VIII.B.9	1.16	3.47	10.85		48.88	64.36
	VIII.B.10	0.00	6.22	13.41		80.66	100.29
Sungai Lekop	VIII.B.11	0.11	7.16	27.42		26.09	60.78
	VIII.B.12		9.20	0.19		29.23	38.62
	VIII.B.13			0.06		43.89	43.95
	VIII.B.14			1.14		21.31	22.46
	VIII.B.15			1.67		41.66	43.32
	VIII.B.16					39.52	39.52
	VIII.B.17	1.09	5.41	23.43	0.02	55.06	85.00
Sungai Pelunggut	VIII.B.18	102.00	178.01	450.95	2.84	235.70	969.48
	VIII.B.19		0.18	60.46		51.19	111.83
	VIII.B.20		0.39	48.54		1.43	50.36
	VIII.B.21		0.00	50.71		9.10	59.80
	VIII.B.22	0.14	5.24	69.58	0.00	52.95	127.91
	VIII.B.23			66.68		2.19	68.87
	VIII.B.24	48.74	3.43	75.20	0.06		127.43
	VIII.B.25	15.18	2.76	50.57			68.51
	VIII.B.26	4.98	0.51	13.50		30.76	49.75
	VIII.B.27			0.15		47.59	47.74
	VIII.B.28		16.12	6.21		7.80	30.13
	VIII.B.29	16.00	7.24	5.42	0.29	10.64	39.60
VIII.B.30	16.95	142.14	3.93	2.49		165.50	
Tembesi	VIII.C.1	0.84	1.09	3.64		45.76	51.33
	VIII.C.2		94.15				94.15
	VIII.C.3	79.90	32.47	16.19		11.99	140.55
	VIII.C.4	12.53	28.24	4.53		120.41	165.70
	VIII.C.5	5.31	3.61	4.51		29.90	43.32
	VIII.C.6	6.26	0.71	1.53		6.87	15.37
	VIII.C.7	0.89	28.63			75.60	105.13
	VIII.C.8	1.49	30.22			3.92	35.62

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

Kelurahan	Blok	Kelas Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir (Ha)					Jumlah
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
	VIII.C.9	47.96	38.37			0.15	86.48
	VIII.C.10	41.71	304.79			14.80	361.30
	VIII.C.11	190.89	164.00	80.00	4.06	101.80	540.75
	VIII.C.12			1.84		26.91	28.75
	VIII.C.13	0.18	67.87			1.42	69.47
	VIII.C.14		40.74	3.42		26.39	70.54
	VIII.C.15	1.60	28.41			76.85	106.86
	VIII.C.16	32.41	25.82	48.49		30.38	137.11
	VIII.C.17	86.31	4.55	15.25		0.53	106.64
	VIII.C.18	6.19	138.11	100.32	1.18	20.75	266.55
	VIII.C.19	1.01	21.47	0.05		10.89	33.42
	VIII.C.20		34.87	40.75		6.71	82.33
	VIII.C.21			43.39			43.39
	VIII.C.22	0.34	38.65	75.05	0.41	29.70	144.14
	VIII.C.23			1.28		19.67	20.95
	VIII.C.24		61.56	15.20			76.76
	VIII.C.25			2.67		18.99	21.65
	VIII.C.26			7.87	10.29	17.44	35.60
	VIII.C.27			11.36		2.93	14.29
	VIII.C.28	18.98	2.61	4.68	3.25	0.94	30.45
	VIII.C.29	32.33	29.89	1.93	0.14		64.30
	VIII.C.30		43.79		9.85	8.96	62.59
	Total		672.64	1520.51	1036.66	43.91	2229.14

### 3.4.3.3 Analisis KRP Berdampak Terhadap Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem

Analisis KRP berdampak terhadap muatan KLHS kinerja layanan atau jasa ekosistem dilakukan dengan menampalkan rencana pola ruang dan struktur ruang berdampak terhadap peta jasa ekosistem penyediaan air dan pengaturan tata aliran air dan banjir. Hasil penampalan KRP berdampak yang bertampalan dengan peta jasa ekosistem yang dipilih dalam kajian ini, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3- 21 Analisis KRP Berdampak Terhadap Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem di WP Sagulung

No.	KRP	Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem	
		Jasa Ekosistem Penyediaan Air	Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir
1.	Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14	Berada pada JE penyediaan air baik	Berada pada JE pengaturan tata air dan aliran banjir baik
2.	Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara	Melalui blok dengan JE penyedia air sangat tinggi di Tembesi Blok: VIII.C.12      0,22 Km	Melalui blok dengan pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah di Sagulung Kota blok:
3.	Pembangunan Jalan Tol Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru	VIII.C.16      0,18 Km VIII.C.17      0,93 Km VIII.C.18      0,28 Km VIII.C.19      4,19 Km VIII.C.20      4,32 Km VIII.C.21      3,93 Km VIII.C.22      1,16 Km VIII.C.27      2,17 Km VIII.C.29      2,21 Km VIII.C.3        0,11 Km	VIII.A.11.      04 Km VIII.A.20.      90 Km VIII.A.80.      21 Km VIII.A.90.      33 Km Sungai Binti: VIII.B.11.      29 Km VIII.B.20.      27 Km Sungai Langkai: VIII.A.10      0.77 Km VIII.A.14      0.55 Km VIII.A.15      0.91 Km Tembesi: VIII.C.11.24 Km VIII.C.12      1.06 Km

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem	
		Jasa Ekosistem Penyediaan Air	Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir
			VIII.C.13      0.44 Km VIII.C.15      1.83 Km VIII.C.16      0.16 Km VIII.C.17      0.005 Km VIII.C.18      0.04 Km VIII.C.19      8.18 Km VIII.C.20.     48 Km VIII.C.22      4.81 Km VIII.C.26      1.46 Km VIII.C.27      1.09 Km VIII.C.29      1.87 Km VIII.C.30.     92 Km
4.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop	Melalui blok dengan JE penyediaan air tinggi dan sangat tinggi di Sungai Binti:	Melalui blok dengan JE tata aliran air dan banjir rendah dan sangat rendah di Sungai Binti
5.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi	VIII.B.9      0.002 Km Sungai Lekop VIII.B.11     0.0006 Km Sungai Pelunggut	VIII.B.8      0.23 Km VIII.B.9      0.23 Km Sungai Lekop VIII.B.12     1.29 Km
6.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi	VIII.B.23     0.36 Km VIII.B.24     0.36 Km Tembesi VIII.C.1      0.04 Km	VIII.B.17     1.29 Km Sungai Pelunggut VIII.B.20     1.15 Km VIII.B.21     1.93 Km
7.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas	VIII.C.11     0.18 Km VIII.C.13     0.03 Km	VIII.B.22     0.78 Km VIII.B.26     0.93 Km VIII.B.27     0.32 Km

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem	
		Jasa Ekosistem Penyediaan Air	Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir
	Putri Hijau - Simp. Bareleng		VIII.B.30      0.19 Km Tembesi VIII.C.1        0.46 Km VIII.C.11       0.34 Km VIII.C.13       0.09 Km VIII.C.2        0.22 Km VIII.C.21       2.54 Km VIII.C.22       0.92 Km VIII.C.23       1.57 Km VIII.C.9        0.34 Km
8.	Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2	Melalui blok dengan JE penyediaan air sangat tinggi di Sungai Binti blok VIII.B.1 (0.103 Km)	Melalui blok dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah di Sagulung Kota VIII.A.1        0.50 Km VIII.A.2        0.91 Km Sungai Binti VIII.B.1        1.29 Km VIII.B.2        0.28 Km
9.	Pengembangan Pelabuhan Pengumpan Lokal Sagulung	Berada di blok dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah di Sungai Binti	-
10	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan	Berada di blok dengan JE penyedia air rendah VIII.C.12      5.05 Ha	Berada di blok dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem			
		Jasa Ekosistem Penyediaan Air		Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir	
	(HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30 "	VIII.C.21	0.17 Ha	VIII.C.12	5.05 Ha
		VIII.C.25	0.16 Ha	VIII.C.21	0.17 Ha
				VIII.C.25	0.16 Ha
11	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19 "	Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah VIII.C.11 (1.404 Ha)		Berada di kawasan dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah VIII.C.11 (1.404 Ha)	
12	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"	Berada di blok dengan JE penyediaan air sangat rendah		Berada di blok dengan JE pengaturan aliran air dan banjir sangat rendah	
		VIII.B.20	0.022 Ha	VIII.B.20	0.022 Ha
		VIII.B.21	2.29 Ha	VIII.B.21	2.29 Ha
		VIII.B.22	0.68 Ha	VIII.B.22	0.68 Ha
		VIII.C.10	0.86 Ha		
		VIII.C.23	0.17 Ha		
		VIII.C.24	0.94 Ha		
		VIII.C.30	42.67 Ha		
13.	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL	-		Berada di kawasan dengan JE pengangkutan aliran air dan banjir sangat rendah	
				VIII.C.23	0.86 Ha
				VIII.C.24	0.17 Ha



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem	
		Jasa Ekosistem Penyediaan Air	Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir
	menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30"		VIII.C.25 0.94 Ha
14.	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30	-	-
15.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19 "	Berada di kawasan dengan JE penyedia air sangat rendah VIII.A.14 7.89 Ha VIII.A.18 17.98 Ha VIII.A.19 20.14 Ha	-
16.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9 "	Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah VIII.B.1 76.74 Ha VIII.B.6 18.63 Ha VIII.B.7 44.20 Ha VIII.B.8 67.14 Ha VIII.B.9 2.92 Ha	Berada di kawasan dengan JE pengaturan aliran air dan banjir sangat rendah VIII.B.1 42.67 Ha VIII.B.6 76.74 Ha VIII.B.7 18.63 Ha VIII.B.8 44.21 Ha VIII.B.9 67.14 Ha
17.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan	Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah	Berada di kawasan dengan JE pengaturan aliran air dan banjir sangat rendah

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem			
		Jasa Ekosistem Penyediaan Air		Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir	
	Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17 "	VIII.B.11	24.00 Ha	VIII.B.11	20.14 Ha
		VIII.B.12	51.47 Ha	VIII.B.12	24.00 Ha
		VIII.B.17	1.25 Ha	VIII.B.17	51.47 Ha
18.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"	Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah di blok VIII.B.21 dengan luas VIII.B.21 0.001 Ha		Berada di kawasan dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah VIII.B.19 1.25 Ha VIII.B.20 7.35 Ha VIII.B.21 47.90 Ha VIII.B.22 1.04 Ha	
19.	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30"	Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah di blok VIII.C.25 dengan luas VIII.B.21 0.03 Ha		Berada di kawasan dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah VIII.C.17 0.08 Ha VIII.C.2 1.50 Ha VIII.C.23 4.14 Ha VIII.C.25 14.43 Ha VIII.C.3 0.05 Ha VIII.C.4 13.17 Ha	
20.	Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah di blok VIII.C.3 dengan luas 3.853 Ha		-	
21.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan	Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat		Berada di kawasan dengan JE pengaturan aliran air	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem	
		Jasa Ekosistem Penyediaan Air	Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir
	dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9 "	rendah di blok VIII.A.8 dengan luas 7.59 Ha	dan banjir sangat rendah di blok VIII.A.8 dengan luas 0.84 Ha
22.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18 "	-	-
23.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20 "	-	-
24.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9	Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah di blok VIII.A.1 dengan luas 1.45 Ha	Berada di kawasan dengan JE pengaturan aliran air dan banjir sangat rendah VIII.A.1      0.31 Ha VIII.A.3      2.22 Ha VIII.A.5      0.74 Ha VIII.A.6      0.48 Ha VIII.A.7      0.001 Ha
25.	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP	Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat	Berada di kawasan dengan JE pengaturan aliran air dan banjir sangat rendah

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Kinerja Layanan atau Jasa Ekosistem	
		Jasa Ekosistem Penyediaan Air	Jasa Ekosistem Pengaturan Tata Aliran Air dan Banjir
	di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3,	rendah di blok VIII.B.8 dengan luas 571.85 Ha	VIII.B.10 0.72 Ha VIII.B.2 0.00 Ha VIII.B.3 13.45 Ha VIII.B.4 0.80 Ha
26.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13 "	Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah VIII.A.15 0.76 Ha VIII.A.18 0.60 Ha	-
27.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15 "	-	-
28.	Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah di blok VIII.B.8 dengan luas 571.85 Ha	Berada di kawasan dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah di blok VIII.B.8 dengan luas 0.59 Ha

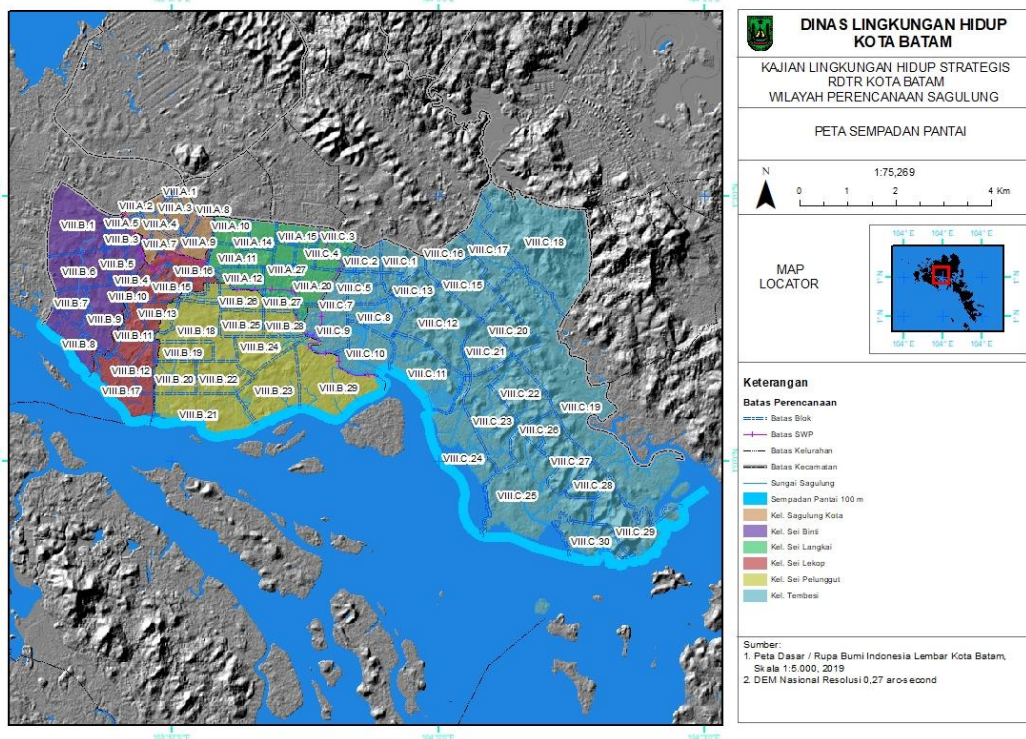
#### 3.4.4 Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Analisis muatan KLHS efisiensi sumber daya alam dilakukan dengan mempertimbangkan kawasan sempadan pantai, hutan dan mangrove yang ada di WP Sagulung. Karakteristik kawasan perkotaan di WP Sagulung yang cenderung padat dan didominasi oleh kawasan terbangun. Kondisi ini

menjadikan pemanfaatan berbagai sumber daya ruang dan lahan harus mempertimbangkan berbagai dampak yang dapat ditimbulkan. Alokasi ruang terbuka hijau, kawasan lindung dan kawasan penyangga harus dialokasikan dengan baik sesuai dengan peruntukannya.

#### 3.4.4.1 Analisis Kawasan Sempadan Pantai

WP Sagulung memiliki kawasan pesisir yang memanjang dari Kelurahan Sungai Binti ke Kelurahan Tembesi. Terdapat empat kelurahan yang memiliki wilayah pesisir. Hanya Kelurahan Sagulung Kota yang tidak memiliki wilayah pesisir. Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 51 Tahun 2016 tentang Batas Sempadan Pantai, menjelaskan bahwa batas minimal berjarak 100 meter dari garis pantai. Berdasarkan ketentuan tersebut, terdapat beberapa blok permukiman yang berada di wilayah sempadan pantai (Tabel 3-8).



Gambar 3- 8 Peta Sempadan Pantai WP Sagulung

Tabel 3- 22 Luas Blok dalam Sempadan Pantai 100 m di WP Sagulung

Kelurahan	Blok	Luas (Ha)
Sungai Binti	VIII.B.8	17.29
Sungai Lekop	VIII.B.17	16.24
Sungai Pelunggut	VIII.B.21	24.29
	VIII.B.23	9.90
	VIII.B.29	22.63
Tembesi	VIII.C.10	4.18
	VIII.C.11	13.25
	VIII.C.19	6.64
	VIII.C.24	30.22
	VIII.C.25	18.94
	VIII.C.29	28.36
	VIII.C.30	9.21
Jumlah		201.1497539

Tumpang susun peta rencana (RDTR) dan wilayah sempadan pantai menunjukkan bahwa terdapat 16 jenis pola ruang. Terdapat sembilan pola ruang kawasan lindung yang diusulkan menjadi kawasan budidaya di wilayah sempadan pantai yaitu:

1. Badan Air / Badan Jalan
2. Badan Air / Kawasan Peruntukan Industri
3. Badan Air / Pariwisata
4. Badan Air / Perumahan Kepadatan Tinggi
5. Badan Air / Transportasi
6. Hutan Lindung / Badan Jalan
7. Hutan Lindung / Pariwisata
8. Hutan Lindung / Perumahan Kepadatan Tinggi
9. Hutan Lindung / Peruntukan Industri

Pola ruang kawasan budidaya yang ada di wilayah sempadan pantai yaitu:

1. Badan Jalan
2. Kawasan Peruntukan Industri
3. Pariwisata

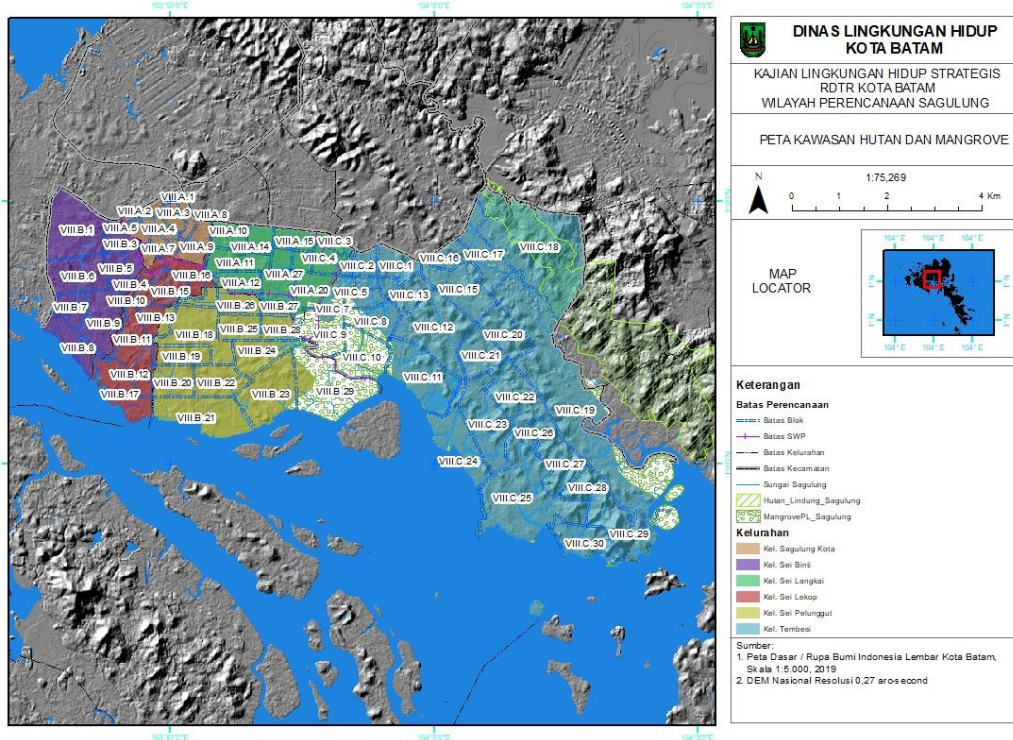
4. Pemakaman
5. Perumahan Kepadatan Tinggi
6. Taman Kelurahan
7. Transportasi

Berdasarkan pola ruang yang bertampalan dengan wilayah sempadan pantai, pola ruang badan air yang diusulkan menjadi kawasan industri menjadi kawasan dengan luasan paling besar, yaitu sebesar 100,03 Ha. Selain itu, kawasan hutan lindung yang diusulkan menjadi peruntukan industri memiliki luasan sebesar 19,05 Ha dan berada di Kelurahan Sungai Pelunggut dan Tembesi. Untuk pola ruang yang tidak mengubah peruntukan kawasan, pola ruang pariwisata menjadi kawasan dengan luasan tertinggi di wilayah sempadan pantai dengan luas sebesar 24,53 Ha dan berlokasi di Kelurahan Tembesi.

#### 3.4.4.2 Analisis Kawasan Hutan dan mangrove

Kawasan hutan dan mangrove merupakan kawasan yang dapat memberikan berbagai jasa ekosistem kawasan di sekitarnya. Kawasan hutan mengacu pada K Men-LHK II/2015 mengenai hutan di Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tersebut, kawasan hutan yang ada di WP Sagulung berada di Kelurahan Tembesi di blok VIII.C.18 dan VIII.C.19.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042



Gambar 3- 9 Peta Kawasan Hutan dan Ekosistem Mangrove di WP Sagulung Data mengenai kawasan ekosistem mangrove bersumber dari data penggunaan lahan jasa ekosistem di Kota Batam. Berdasarkan peta tersebut kawasan ekosistem mangrove memiliki luas 537, 14 Ha. Kawasan ekosistem mangrove tersebar di lima kelurahan, yaitu Sungai Binti, Sungai Pelunggut, Sungai Lekop, Sungai Langkai dan Tembesi. Sagulung Kota menjadi satu-satunya kelurahan yang tidak memiliki kawasan ekosistem mangrove karena lokasinya yang tidak memiliki wilayah pesisir.

Tabel 3- 23 Luas Blok yang Bertampalan dengan Kawasan Hutan di WP Sagulung

No.	Kelurahan	Blok	Luas (Ha)
1	Tembesi	VIII.C.18	195.81
2		VIII.C.19	1.62
Jumlah			197.43



Tabel 3- 24 Luas Blok Perencanaan yang Bertampalan dengan Kawasan Ekosistem Mangrove di WP Sagulung

No.	Kelurahan	Blok	Luas (Ha)
1	SUNGAI BINTI	VIII.B.8	0.16
2	SUNGAI LANGKAI	VIII.A.20	9.50
3		VIII.A.21	29.45
4	SUNGAI LEKOP	VIII.B.17	0.02
5	SUNGAI PELUNGGUT	VIII.B.21	0.00
6		VIII.B.23	3.03
7		VIII.B.24	2.99
8		VIII.B.27	0.34
9		VIII.B.28	4.49
10		VIII.B.29	144.62
11		TEMBESI	VIII.C.10
12	VIII.C.11		6.90
13	VIII.C.12		0.02
14	VIII.C.18		7.73
15	VIII.C.19		96.54
16	VIII.C.24		0.60
17	VIII.C.25		1.20
18	VIII.C.29		18.41
19	VIII.C.30		0.26
20	VIII.C.5		20.00
21	VIII.C.7		5.70
22	VIII.C.8		28.42
23	VIII.C.9	62.59	
Jumlah			537.14

#### 3.4.4.4 Analisis KRP Berdampak Terhadap Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Analisis KRP berdampak terhadap muatan KLHS efisiensi pemanfaatan sumber daya alam dilakukan dengan menampalkan rencana pola ruang dan struktur ruang berdampak terhadap kawasan sempadan pantai, kawasan hutan dan kawasan ekosistem mangrove. Hasil penampalan KRP berdampak yang bertampalan dengan peta jasa ekosistem yang dipilih dalam kajian ini, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3- 25 Analisis KRP Berdampak Terhadap Kawasan Sempadan Pantai, Kawasan Hutan dan Kawasan Ekosistem Mangrove

No.	KRP	Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam		
		Sempadan Pantai	Kawasan Hutan	Kawasan Mangrove
1.	Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove
2.	Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove
3.	Pembangunan Jalan Tol Sp Kabil - Kawasan Industri			

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam		
		Sempadan Pantai	Kawasan Hutan	Kawasan Mangrove
	Muka Kuning - Pulau Galang Baru			
4.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Melalui kawasan ekosistem mangrove di Sungai Langkai VIII.A.20      0.25 Km VIII.A.21      0.55 Km Sungai Pelunggut VIII.B.23      0.002 Km VIII.B.24      0.38 Km VIII.B.29      0.38 Km Tembesi VIII.C.10      0.99 Km VIII.C.11      0.15 Km VIII.C.8        0.92 Km VIII.C.9        1.20 Km
5.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi			
6.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi			
7.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Putri Hijau - Simp. Barelang			
8.	Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam		
		Sempadan Pantai	Kawasan Hutan	Kawasan Mangrove
9.	Pengembangan Pelabuhan Pengumpulan Lokal Sagulung	Berada di wilayah sempadan pantai di Sungai Binti di blok VIII.B.8	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove
10	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30 "	Berada di kawasan sempadan pantai Tembesi blok VIII.C.3 0.246	Tidak berada di Kawasan hutan	Berada di kawasan mangrove Berada di kawasan ekosistem mangrove VIII.C.10      8.87 Ha VIII.C.12      0.02 Ha VIII.C.8        1.66 Ha
11	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19 "	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Berada di Kawasan hutan di blok VIII.C.19	Tidak berada di Kawasan mangrove
12	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan	Berada di kawasan sempadan pantai VIII.B.21      1.67 Ha VIII.B.23      2.71 Ha	Tidak berada di Kawasan hutan	Berada di kawasan mangrove di blok VIII.B.23 dan Blok.B.29

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam			
		Sempadan Pantai		Kawasan Hutan	Kawasan Mangrove
	kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"	VIII.B.29	12.28 Ha		
13.	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30"	Berada di kawasan sempadan pantai		Tidak berada di Kawasan hutan	Berada di kawasan ekosistem mangrove
		VIII.C.10	1.18 Ha		VIII.C.10 0.19 Ha
		VIII.C.24	9.67 Ha		VIII.C.24 0.43 Ha
		VIII.C.25	1.09 Ha		VIII.C.25 0.56 Ha
		VIII.C.30	3.22 Ha		VIII.C.30 0.23 Ha
14.	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di	Berada di kawasan sempadan pantai di blok VIII.C.30 (1.38 Ha)		Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di kawasan mangrove

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam		
		Sempadan Pantai	Kawasan Hutan	Kawasan Mangrove
	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30			
15.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19 "	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove
16.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9 "	Berada di kawasan sempadan pantai di blok VIII.B.8 (3.582 Ha)	Tidak berada di Kawasan hutan	Berada di kawasan ekosistem mangrove VIII.B.8 (0.1612 Ha)
17.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17 "	Berada di kawasan sempadan pantai di blok VIII.C.17 (6.936 Ha)	Tidak berada di Kawasan hutan	Berada di kawasan ekosistem mangrove di blok VIII.B.17 (0.0195 Ha)

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam		
		Sempadan Pantai	Kawasan Hutan	Kawasan Mangrove
18.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"	Berada di kawasan sempadan pantai di blok VIII.B.21 dengan luas 8.19 Ha	Tidak berada di Kawasan hutan	Berada di kawasan ekosistem mangrove VIII.B.21      0.001 Ha VIII.B.29      2.65 Ha
19.	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30"	Tidak berada di kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Berada di kawasan ekosistem mangrove VIII.C.25      0.03 Ha VIII.C.30      0.03 Ha
20.	Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam		
		Sempadan Pantai	Kawasan Hutan	Kawasan Mangrove
	Tembesi Blok VIII.C.3			
21.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9 "	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove
22.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18 "	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove
23.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20 "	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove
24.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam		
		Sempadan Pantai	Kawasan Hutan	Kawasan Mangrove
	jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9 "			
25.	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3,	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove
26.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13 "	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove
27.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12,	Tidak berada di Kawasan sempadan pantai	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove

No.	KRP	Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Alam		
		Sempadan Pantai	Kawasan Hutan	Kawasan Mangrove
	VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15 "			
28.	Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	Berada di kawasan sempadan pantai pada blok VIII.B.8 dengan luas 0.29 Ha	Tidak berada di Kawasan hutan	Tidak berada di Kawasan mangrove

### 3.4.5 Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim

Perubahan iklim dapat disebabkan oleh aktivitas manusia dalam mengelola sumber daya alam, baik langsung maupun tidak langsung. Aktivitas tersebut dapat memengaruhi komposisi atmosfer secara global yang dalam kurun waktu tertentu. Perubahan iklim dapat ditunjukkan oleh beberapa kondisi seperti peningkatan suhu rata-rata, perubahan curah hujan, kenaikan suhu dan tinggi muka air laut serta pergeseran waktu musim yang signifikan.

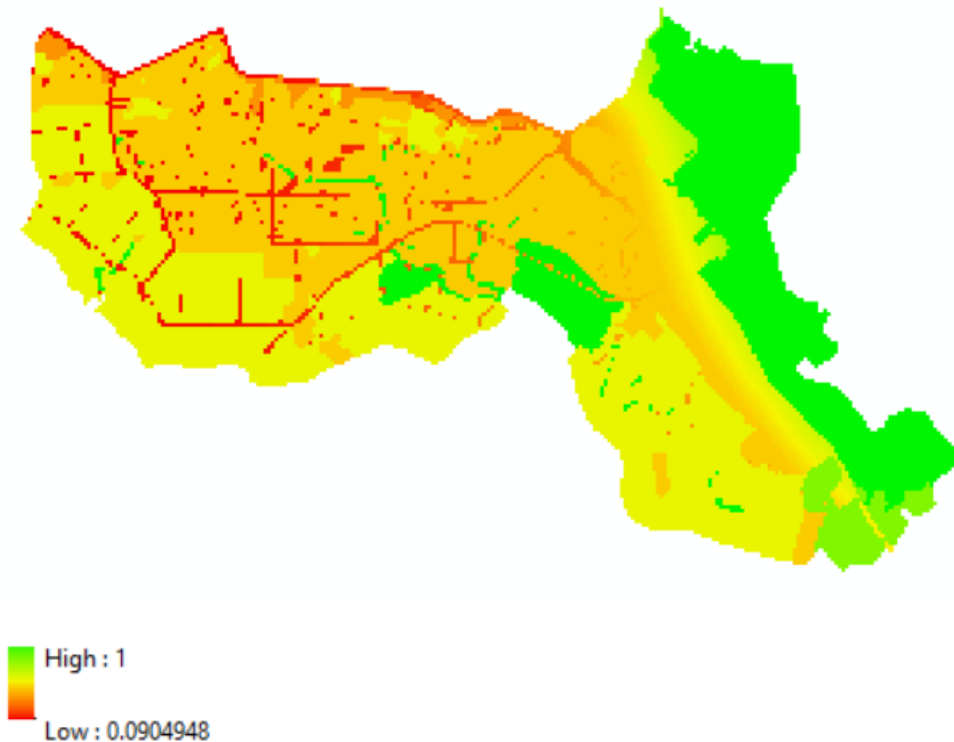
*Urban heat island* merupakan salah satu fenomena di kawasan perkotaan yang ditandai dengan berubah atau meningkatnya suhu rata-rata pada suatu kawasan perkotaan tertentu. WP Sagulung merupakan wilayah yang didominasi oleh kawasan perkotaan dengan berbagai aktivitas dan komposisi lahan terbangun yang tinggi. Kondisi ini menjadikan analisis *urban heat island* relevan untuk digunakan dalam analisis muatan KLHS tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim.

#### 3.4.5.1 Analisis Urban Heat Island

Analisis *urban heat island* dilakukan dengan mempertimbangkan penggunaan lahan di WP Sagulung. Analisis ini mengidentifikasi anomali perubahan suhu rata-rata kawasan di WP Sagulung. Kawasan dengan anomali perubahan suhu rata-rata di atas 0,5 menjadi kawasan yang memiliki tingkat kerentanan tinggi

terhadap perubahan iklim. Apabila dilihat berdasarkan gambar 3-10, WP Sagulung didominasi oleh kawasan dengan anomali perubahan iklim tinggi.

Kawasan perkotaan Sagulung yang didominasi oleh lahan terbangun dan juga kawasan industri menjadikan WP ini memiliki anomali kenaikan suhu yang relatif tinggi dan luas. Aktivitas yang padat di perkotaan baik karena kendaraan bermotor, industri dan berbagai aktivitas lainnya dapat menjadi faktor terjadinya *urban heat island*.



Gambar 3- 10 Pemodelan Urban Heat Island di WP Sagulung

#### 3.4.5.2 Analisis KRP Berdampak Terhadap Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi Perubahan Iklim

Analisis KRP berdampak terhadap muatan KLHS tingkat kerentanan dan pakasitas adaptasi perubahan iklim dilakukan dengan menampalkan rencana pola ruang dan struktur ruang berdampak terhadap peta *urban heat island* di WP Sagulung. Hasil penampalkan KRP berdampak yang bertampalan dengan peta jasa ekosistem yag dipilih dalam kajian ini, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3- 26 Analisis KRP Berdampak Terhadap Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim

No.	KRP	Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim
1.	Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14	Berada di kawasan dengan anomali suhu tinggi
2.	Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara	Melalui blok dengan anomali rata-rata suhu tinggi di Sagulung Kota: VIII.A.1      0.27 Km
3.	Pembangunan Jalan Tol Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru	VIII.A.2      0.16 Km VIII.A.8      0.10 Km VIII.A.9      0.10 Km Sungai Binti: VIII.B.1      0.16 Km VIII.B.2      0.16 Km Sungai Langkai: VIII.A.10     0.103 Km VIII.A.14     0.103 Km
4.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop	Melalui blok dengan anomali suhu rata-rata tinggi di Sungai Binti VIII.B.8      0.009 Km
5.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi	VIII.B.9      0.009 Km Sungai Lekop VIII.B.11     0.004 Km

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim
6.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi	VIII.B.12      0.02 Km VIII.B.17      0.02 Km Sungai Pelunggut
7.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Putri Hijau - Simp. Barelang	VIII.B.20      0.02 Km VIII.B.21      0.04 Km VIII.B.22      0.02 Km VIII.B.23      0.01 Km VIII.B.24      0.03 Km VIII.B.26      0.02 Km VIII.B.27      0.02 Km VIII.B.30      0.002 Km
8.	Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2	Melalui blok dengan anomali perubahan suhu rata-rata tinggi di Sagulung VIII.A.1      0.24 Km VIII.A.2      0.24 Km Sungai Binti VIII.B.1      0.24 Km VIII.B.2      0.24 Km
9.	Pengembangan Pelabuhan Pengumpan Lokal Sagulung	Berada di kawasan dengan anomali rata-rata kenaikan suhu tinggi
10	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30 "	-
11	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk	-

No.	KRP	Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim
	peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19 "	
12	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"	Berada di kawasan dengan anomali perubahan suhu tinggi VIII.B.20      59.80 Ha VIII.B.21      432.76 Ha VIII.B.22      68.87 Ha VIII.B.23      526.52 Ha
13.	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30"	-
14.	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30	-
15.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai	Berada di kawasan dengan anomali rata-rata perubahan suhu tinggi di VIII.A.14 (32.571 Ha)

No.	KRP	Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim
	Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19 "	
16.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9 "	Berada di kawasan dengan anomali rata-rata perubahan suhu tinggi VIII.B.1      579.72 Ha VIII.B.6      183.09 Ha VIII.B.7      41.27 Ha VIII.B.8      234.14 Ha VIII.B.9      501.43 Ha
17.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17 "	Berada di kawasan dengan anomali perubahan rata-rata suhu tinggi VIII.B.11      364.66 Ha VIII.B.12      38.62 Ha VIII.B.17      670.45 Ha
18.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"	-
19.	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30"	-

No.	KRP	Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim
20.	Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	-
21.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9 "	Berada di kawasan dengan perubahan anomali rata-rata suhu tinggi VIII.A.8      12.02 Ha VIII.A.9      480.58 Ha
22.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18 "	Berada di kawasan dengan perubahan anomali rata-rata suhu tinggi VIII.A.10      84.51 Ha VIII.A.14      32.57 Ha
23.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20 "	-
24.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9 "	Berada di kawasan dengan anomali perubahan suhu rata-rata tinggi VIII.A.1      15.53 Ha VIII.A.3      22.46 Ha VIII.A.5      18.37 Ha VIII.A.6      16.55 Ha VIII.A.7      28.12 Ha
25.	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di	Berada di kawasan dengan anomali perubahan suhu rata-rata tinggi VIII.B.10      23.15 Ha



No.	KRP	Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim	
	Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3,	VIII.B.2 12.22 Ha	VIII.B.3 25.93 Ha
		VIII.B.4 22.03 Ha	
26.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13 "	-	
27.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15 "	-	
28.	Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	Berada di kawasan dengan anomali kenaikan rata-rata suhu tinggi di blok VIII.B.8 dengan luas 156.09 Ha	

### 3.4.6 Tingkat Kerentanan dan Potensi Keaneekaragaman Hayati

Biodiversitas atau keaneekaragaman hayati organisme menunjukkan bagaimana variasi genm jenis dan ekosistem pada suatu kawasan tertentu. Kondisi keaneekaragaman hayati akan menunjukkan bagaimana kualitas lingkungan suatu wilayah. Profil keaneekaragaman hayati akan menunjukkan bagaimana kualitas lingkungan suatu wilayah.

#### 3.4.6.1 Analisis Tingkat Risiko Biodiversitas

Tingkat kerentanan dan potensi keaneekaragaman hayati ditentukan berdasarkan lahan yang direncanakan dalam RDTR. Data tersebut akan

menunjukkan bagaimana tingkat kerentanan dan potensi keanekaragaman hayati di masa yang akan datang. Metode penampalan atau *overlay* dan skoring dilakukan untuk mengetahui tingkat risiko kawasan berdasarkan kondisi biodiversitasnya apabila dikembangkan sesuai dengan rencana. Pada analisis ini, kawasan yang dipertimbangkan adalah kawasan dengan tingkat risiko biodiversitas tinggi.

Blok perencanaan yang memiliki kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi yaitu kelurahan Sungai Langkai, Sungai Pelunggut dan Tembesi. Untuk blok yang memiliki kawasan dengan tingkat risiko biodiversitas tinggi berdasarkan kelurahan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3- 27 Blok Perencanaan dengan Kawasan Tingkat Risiko Biodiversitas Tinggi di WP Sagulung

Kelurahan	Blok	Luas (Ha)
SUNGAI LANGKAI	VIII.A.20	2.38
	VIII.A.21	23.48
SUNGAI PELUNGGUT	VIII.B.18	60.76
	VIII.B.19	7.31
	VIII.B.21	5.39
	VIII.B.22	21.52
	VIII.B.23	37.27
	VIII.B.24	57.91
	VIII.B.25	16.16
	VIII.B.28	4.27
	VIII.B.29	3.40
TEMBESI	VIII.C.1	0.56
	VIII.C.10	79.64
	VIII.C.11	6.29
	VIII.C.12	2.55
	VIII.C.13	1.75
	VIII.C.14	6.86
	VIII.C.19	0.02
	VIII.C.23	0.05
	VIII.C.24	0.75
	VIII.C.25	11.48
	VIII.C.27	4.45
	VIII.C.28	43.17
VIII.C.29	4.78	

	VIII.C.30	25.57
	VIII.C.5	11.36
	VIII.C.6	6.16
	VIII.C.7	28.01
	VIII.C.8	22.48
	VIII.C.9	50.04
Jumlah		545.81

### 3.4.6.2 Analisis KRP Berdampak Terhadap Tingkat Kerentanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati

Analisis KRP berdampak terhadap muatan KLHS tingkat kerentanan dan potensi keanekaragaman hayati dilakukan dengan menampalkan rencana pola ruang dan struktur ruang berdampak terhadap kawasan dengan kategori risiko biodiversitas tinggi. Hasil penampalan KRP berdampak yang bertampalan dengan peta jasa ekosistem yang dipilih dalam kajian ini, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3- 28 Analisis KRP Berdampak Terhadap Tingkat Ketahanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati

No.	KRP	Tingkat Ketahanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati
1.	Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14	Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi
2.	Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara	Melalui blok dengan risiko biodiversitas tinggi VIII.C.19      1.14 Km
3.	Pembangunan Jalan Tol Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru	VIII.C.28      0.64 Km VIII.C.29      0.50 Km

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Tingkat Ketahanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati
4.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop	Melalui blok dengan risiko biodiversitas tinggi di Sungai Langkai VIII.A.20      0.27 Km VIII.A.21      0.57 Km
5.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi	Sungai Pelunggut VIII.B.21      0.84 Km VIII.B.22      0.84 Km VIII.B.23      1.09 Km
6.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi	VIII.B.24      1.47 Km VIII.B.29      0.38 Km VIII.C.1       0.53 Km VIII.C.10      1.64 Km VIII.C.11      1.72 Km VIII.C.12      0.14 Km VIII.C.13      0.56 Km VIII.C.14      0.25 Km VIII.C.7       0.96 Km VIII.C.8       2.65 Km VIII.C.9       1.20 Km
7.	Pembangunan jalan arteri sekunder Ruas Putri Hijau - Simp. Bareleng	
8.	Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2	-
9.	Pengembangan Pelabuhan Pengumpan Lokal Sagulung	Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi di Sungai Binti
10	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30 "	Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi VIII.C.10      8.80 Ha VIII.C.12      0.32 Ha VIII.C.25      0.91 Ha VIII.C.30      14.42 Ha VIII.C.8       2.28 Ha

No.	KRP	Tingkat Ketahanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati
11	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19 "	Berada di lokasi dengan risiko biodiversitas tinggi di Blok VIII.C.11 dengan luas 0.12 Ha
12	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"	Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi VIII.B.21      0.42 Ha VIII.B.22      0.97 Ha VIII.B.23      8.31 Ha VIII.B.29      0.001 Ha
13.	"Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30"	Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi VIII.C.24      0.62 Ha VIII.C.25      2.31 Ha VIII.C.30      2.50 Ha
14.	Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30	Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi di blok VIII.C.30 dengan luas 2.59 Ha
15.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19 "	-
16.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan	-

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

No.	KRP	Tingkat Ketahanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati
	Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9 "	
17.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17 "	-
18.	"Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29"	Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi VIII.B.19      7.25 Ha VIII.B.21      0.36 Ha VIII.B.22      4.81 Ha VIII.B.23      7.40 Ha VIII.B.29      0.04 Ha
19.	Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30"	Berada di kawasan dengan risiko biodiversita tinggi VIII.C.23      0.05 Ha VIII.C.25      4.37 Ha VIII.C.30      0.63 Ha
20.	Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	-
21.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9 "	-
22.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di	-

No.	KRP	Tingkat Ketahanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati
	Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18 "	
23.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20 "	-
24.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9 "	-
25.	Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3,	-
26.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13 "	-
27.	"Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15 "	-
28.	Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	-

## **BAB IV SKENARIO DAN REKOMENDASI**

Skenario dan rekomendasi untuk program yang berkaitan dengan RPJMD dengan melakukan evaluasi berdasarkan informasi pada bab-bab sebelumnya diperoleh melalui lima tahapan, yaitu:

### **1. Drivers (D)**

Drivers (D) berisi informasi mengenai KRP berdampak yang telah dipertimbangkan sebelumnya.

### **2. Pressure (P)**

Pressure (P) terdiri dari beberapa informasi dari hasil analisis sebelumnya yaitu isu strategis pembangunan berkelanjutan di WP Sagulung

### **3. State (S)**

State terdiri informasi lokasi dari KRP berdampak yang menunjukkan lokasi kelurahan dan blok.

### **4. Impact (I)**

Impact (I) berisi informasi berupa dampak, ancaman, maupun dukungan dari enam muatan KLHS yang terdiri dari daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, risiko lingkungan hidup, kinerja jasa lingkungan, efisiensi sumberdaya alam, adaptasi terhadap perubahan iklim, dan keanekaragamanhayati. Kota Batam belum memiliki dokumen Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup sehingga belum dapat dipertimbangkan dalam penentuan skenario dan rekomendasi.

### **5. Response (R)**

Response (R) merupakan informasi yang terdiri dari scenario dan rekomendasi. Skenario diperoleh dengan mempertimbangkan empat tahap sebelumnya. Rekomendasi berisi rekomendasi program yang mengacu pada Peremndagri No. 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah.



Tabel 4- 1 Analisis DPSIR Terhadap KRP Berdampak di WP Sagulung

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
<p>Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14</p>	<p><b>Isu Strategis Berkaitan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan fasilitas kesehatan yang tidak memenuhi standar pelayanan minimum</li> <li>• Permukiman Liar dan Kumuh</li> <li>• Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> <li>• Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir</li> </ul>	<p>Kelurahan Tembesi Blok VIII. C14</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Berada di kawasan rawan banjir</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada pada JE penyediaan air dan pengaturan tata air dan aliran banjir baik</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berada pada kawasan sempadan pantai, hutan dan mangrove</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Berada di kawasan dengan anomali suhu tinggi</p>	<p><b>Alternatif/rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan Ruang terbuka Hijau publik minimal 20% dari luas blok</li> <li>• Perlunya penambahan TPZ Zona Banjir pada rencana zona budidaya terbangun pada kawasan rawan banjir</li> <li>• Perlu program terkait drainase untuk menggantikan JE pengaturan tata aliran air dan banjir</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi</p>	
<p>Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning – Bandara dan Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru</p>	<p><b>Isu Strategis Berkaitan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> </ul>	<p>Kelurahan Sagulung Kota VIII.A.1 VIII.A.2 VIII.A.8 VIII.A.9 Sungai Binti VIII.B.1 VIII.B.2 Sungai Langkai VIII.A.10 VIII.A.14 VIII.A.15 Tembesi VIII.C.1 VIII.C.12 VIII.C.13 VIII.C.15 VIII.C.16 VIII.C.17 VIII.C.18 VIII.C.19 VIII.C.2</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Melalui blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui kawasan rawan banjir di Tembesi blok VIII.C.17 0,833 Km VIII.C.18 0,074 Km</li> <li>Melalui kawasan rawan longsor di Tembesi Blok : VIII.C.18 0,035 Km VIII.C.19 0,47 Km VIII.C.22 0,46 Km VIII.C.26 0,01 Km</li> </ol> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui blok dengan JE penyedia air sangat tinggi di Tembesi Blok:</li> </ol>	<p><b>Alternatif/rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan jalan perlu disertai dengan dokumen UKL UPL sebagai kontrol pengelolaan kondisi lingkungan hidup disekitarnya</li> <li>Pembangunan jalan dilengkapi bangunan pelengkap drainase untuk mitigasi bencana banjir dan pengganti jasa tata aliran air dan banjir tinggi</li> <li>Penyediaan bangunan penahan longsor pada kawasan rawan longsor tinggi</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
		VIII.C.20	VIII.C.12 0,22 Km	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan</li> </ul>
		VIII.C.21	VIII.C.16 0,18 Km	
		VIII.C.22	VIII.C.17 0,93 Km	
		VIII.C.26	VIII.C.18 0,28 Km	
		VIII.C.27	VIII.C.19 4,19 Km	
		VIII.C.28	VIII.C.20 4,32 Km	
		VIII.C.29	VIII.C.21 3,93 Km	
		VIII.C.3	VIII.C.22 1,16 Km	
			VIII.C.27 2,17 Km	
			VIII.C.29 2,21 Km	
			VIII.C.3 0,11 Km	
			2. Melalui blok dengan pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah di Sagulung Kota blok:	
			VIII.A.1 1.04 Km	
			VIII.A.2 0.90 Km	
			VIII.A.8 0.21 Km	
			VIII.A.9 0.33 Km	
			Sungai Binti:	
			VIII.B.1 1.29 Km	
			VIII.B.2 0.27 Km	
			Sungai Langkai:	
			VIII.A.10 0.77 Km	
			VIII.A.14 0.55 Km	
			VIII.A.15 0.91 Km	
			Tembesi:	
			VIII.C.1 1.24 Km	
			VIII.C.12 1.06 Km	
			VIII.C.13 0.44 Km	

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p>VIII.C.15 1.83 Km VIII.C.16 0.16 Km VIII.C.17 0.005 Km VIII.C.18 0.04 Km VIII.C.19 8.18 Km VIII.C.2 0.48 Km VIII.C.22 4.81 Km VIII.C.26 1.46 Km VIII.C.27 1.09 Km VIII.C.29 1.87 Km VIII.C.3 0.92 Km</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Melalui blok dengan anomali rata-rata suhu tinggi di Sagulung Kota: VIII.A.1 0.27 Km VIII.A.2 0.16 Km VIII.A.8 0.10 Km VIII.A.9 0.10 Km Sungai Binti: VIII.B.1 0.16 Km VIII.B.2 0.16 Km Sungai Langkai: VIII.A.10 0.103 Km</p>	

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p>VIII.A.14      0.103 Km</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Melalui blok dengan risiko biodiversitas tinggi</p> <p>VIII.C.19      1.14 Km VIII.C.28      0.64 Km VIII.C.29      0.50 Km</p>	
<p>Pembangunan Jalan Arteri Sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop, Ruas Jalan Sei Temiang - Tembesi, Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi, Ruas Putri Hijau - Simp. Bareleng</p>	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> </ul>	<p>Kelurahan Sungai binti Viii.b.8 Viii.b.9 Sungai langkai Viii.a.20 Viii.a.21 Sungai lekop Viii.b.11 Viii.b.12 Viii.b.17 Sungai pelunggut Viii.b.20 Viii.b.21 Viii.b.22 Viii.b.23 Viii.b.24 Viii.b.26 Viii.b.27</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Melalui kawasan rawan banjir di Sungai Binti: VIII.B.9      0.002 Km Sungai Langkai: VIII.A.21      0.3 Km Sungai Lekop: VIII.B.11      0.001 Km Sungai Pelunggut: VIII.B.23      0.58 Km VIII.B.24      1.34 Km VIII.B.29      0.75 Km Tembesi:</p>	<p><b>Alternatif/rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan jalan perlu disertai dengan dokumen UKL UPL sebagai kontrol pengelolaan kondisi lingkungan hidup disekitarnya</li> <li>Pembangunan jalan dilengkapi bangunan pelengkap drainase untuk mitigasi bencana banjir dan pengganti jasa tata aliran air dan banjir tinggi</li> <li>Penyediaan bangunan penahan longsor pada kawasan rawan longsor tinggi</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p>

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
		Viii.b.29	VIII.C.1      0.26 Km	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan</li> </ul>
		Viii.b.30	VIII.C.10      1.98 Km	
		Tembesi	VIII.C.11      0.85 Km	
		Viii.c.1	VIII.C.13      0.33 Km	
		Viii.c.10	VIII.C.14      0.25 Km	
		Viii.c.11	VIII.C.7        0.48 Km	
		Viii.c.12	VIII.C.8        2.43 Km	
		Viii.c.13	VIII.C.9        0.42 Km	
		Viii.c.14		
		Viii.c.2	Melalui kawasan rawan longsor di	
		Viii.c.21	Tembesi blok:	
		Viii.c.22	VIII.C.1        0.10 Km	
		Viii.c.23	VIII.C.13      0.08 Km	
		Viii.c.7		
		Viii.c.8	<b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b>	
		Viii.c.9	Melalui blok dengan JE penyediaan air tinggi dan sangat tinggi di Sungai Binti:	
			VIII.B.9        0.002 Km	
			Sungai Lekop	
			VIII.B.11      0.0006 Km	
			Sungai Pelunggut	
			VIII.B.23      0.36 Km	
			VIII.B.24      0.36 Km	
			Tembesi	
			VIII.C.1        0.04 Km	
			VIII.C.11      0.18 Km	
			VIII.C.13      0.03 Km	

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p>Melalui blok dengan JE tata aliran air dan banjir rendah dan sangat rendah di Sungai Binti</p> <p>VIII.B.8        0.23 Km</p> <p>VIII.B.9        0.23 Km</p> <p>Sungai Lekop</p> <p>VIII.B.12       1.29 Km</p> <p>VIII.B.17       1.29 Km</p> <p>Sungai Pelunggut</p> <p>VIII.B.20       1.15 Km</p> <p>VIII.B.21       1.93 Km</p> <p>VIII.B.22       0.78 Km</p> <p>VIII.B.26       0.93 Km</p> <p>VIII.B.27       0.32 Km</p> <p>VIII.B.30       0.19 Km</p> <p>Tembesi</p> <p>VIII.C.1        0.46 Km</p> <p>VIII.C.11       0.34 Km</p> <p>VIII.C.13       0.09 Km</p> <p>VIII.C.2        0.22 Km</p> <p>VIII.C.21       2.54 Km</p> <p>VIII.C.22       0.92 Km</p> <p>VIII.C.23       1.57 Km</p> <p>VIII.C.9        0.34 Km</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b></p> <p>Melalui kawasan ekosistem mangrove di Sungai Langkai</p> <p>VIII.A.20       0.25 Km</p>	

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p>VIII.A.21      0.55 Km Sungai Pelunggut VIII.B.23      0.002 Km VIII.B.24      0.38 Km VIII.B.29      0.38 Km Tembesi VIII.C.10      0.99 Km VIII.C.11      0.15 Km VIII.C.8       0.92 Km VIII.C.9       1.20 Km</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Melalui blok dengan anomali suhu rata-rata tinggi di Sungai Binti</p> <p>VIII.B.8        0.009 Km VIII.B.9        0.009 Km Sungai Lekop VIII.B.11      0.004 Km VIII.B.12      0.02 Km VIII.B.17      0.02 Km Sungai Pelunggut VIII.B.20      0.02 Km VIII.B.21      0.04 Km VIII.B.22      0.02 Km VIII.B.23      0.01 Km VIII.B.24      0.03 Km VIII.B.26      0.02 Km VIII.B.27      0.02 Km</p>	



Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			VIII.B.30      0.002 Km  <b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Melalui blok dengan risiko biodiversitas tinggi di Sungai Langkai VIII.A.20      0.27 Km VIII.A.21      0.57 Km Sungai Pelunggut VIII.B.21      0.84 Km VIII.B.22      0.84 Km VIII.B.23      1.09 Km VIII.B.24      1.47 Km VIII.B.29      0.38 Km Tembesi VIII.C.1        0.53 Km VIII.C.10      1.64 Km VIII.C.11      1.72 Km VIII.C.12      0.14 Km VIII.C.13      0.56 Km VIII.C.14      0.25 Km VIII.C.7        0.96 Km VIII.C.8        2.65 Km VIII.C.9        1.20 Km	
Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung	Isu Strategis Berkaitan <ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh</li> </ul>	Kelurahan Sagulung kota Viii.a.1 Viii.a.2	<b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b>	Alternatif/rekomendasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan jalan perlu disertai dengan dokumen UKL UPL sebagai kontrol</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
<p>Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2</p>	<p>tidak memadainya drainase</p>	<p>Sungai binti Viii.b.1 Viii.b.2</p>	<p>Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Melalui blok dengan JE penyediaan air sangat tinggi di Sungai Binti blok VIII.B.1 (0.103 Km) Melalui blok dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah di Sagulung Kota VIII.A.1           0.50 Km VIII.A.2           0.91 Km Sungai Binti VIII.B.1           1.29 Km VIII.B.2           0.28 Km</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b></p>	<p>pengelolaan kondisi lingkungan hidup disekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan jalur dilengkapi bangunan pelengkap drainase untuk mitigasi bencana banjir dan pengganti jasa tata aliran air dan banjir tinggi</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p>Melalui blok dengan anomali perubahan suhu rata-rata tinggi di Sagulung</p> <p>VIII.A.1            0.24 Km VIII.A.2            0.24 Km Sungai Binti VIII.B.1            0.24 Km VIII.B.2            0.24 Km</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Tidak berdampak</p>	
<p>Pengembangan Pelabuhan Pengumpan Sagulung</p> <p style="text-align: right;">Lokal</p>	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> <li>• Dampak Perkembangan industri Shipyards di wilayah pesisir</li> </ul>	<p>Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di blok dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah di Sungai Binti</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan Ruang terbuka Hijau publik minimal 20% dari luas blok</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan</li> <li>• Peningkatan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Berada di wilayah sempadan pantai di Sungai Binti di blok VIII.B.8</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Berada di kawasan dengan anomali rata-rata kenaikan suhu tinggi</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi di Sungai Binti</p>	
Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permukiman Liar dan Kumuh</li> <li>• Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> </ul>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Berada di kawasan rawan banjir VIII.C.10      8.87 Ha VIII.C.12      7.79 Ha</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelepasan kawasan hutan harus dengan persetujuan BPKH Kepulauan Riau</li> <li>• KDH minimal 30%</li> <li>• Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p>VIII.C.30      12.81 Ha VIII.C.8        4.08 Ha</p> <p>Berada di kawasan rawan longsor</p> <p>VIII.C.12      0.021 Ha VIII.C.30      0.48 Ha</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di blok dengan JE penyedia air rendah</p> <p>VIII.C.12      5.05 Ha VIII.C.21      0.17 Ha VIII.C.25      0.16 Ha</p> <p>Berada di blok dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah</p> <p>VIII.C.12      5.05 Ha VIII.C.21      0.17 Ha VIII.C.25      0.16 Ha</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Berada di kawasan sempadan pantai Tembesi blok VIII.C.3 0.246 Berada di kawasan ekosistem mangrove</p> <p>VIII.C.10      8.87 Ha VIII.C.12      0.02 Ha</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan</li> <li>• Pembangunan Unit Air Baku</li> <li>• Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p>VIII.C.8      1.66 Ha</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi</p> <p>VIII.C.10      8.80 Ha VIII.C.12      0.32 Ha VIII.C.25      0.91 Ha VIII.C.30      14.42 Ha VIII.C.8        2.28 Ha</p>	
Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> </ul>	<p>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan belum terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Berada di kawasan rawan banjir</p> <p>VIII.C.11      1.73 Ha VIII.C.19      0.99 Ha</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelepasan kawasan hutan harus dengan persetujuan BPKH Kepulauan Riau</li> <li>KDH minimal 30%</li> <li>Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah VIII.C.11 (1.404 Ha)</p> <p>Berada di kawasan dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah VIII.C.11 (1.404 Ha)</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Berada di lokasi dengan risiko biodiversitas tinggi di Blok VIII.C.11 dengan luas 0.12 Ha</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya</li> <li>• Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati</li> <li>• Pengelolaan Sarana dan Prasarana</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)																
				Keanekaragaman Hayati																
Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> <li>Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir</li> </ul>	<p>Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Berada di kawasan rawan banjir di blok</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">VIII.B.23</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">41.11 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.29</td> <td style="text-align: right;">109.22 Ha</td> </tr> </table> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di blok dengan JE penyediaan air sangat rendah</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">VIII.B.20</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">0.022 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.21</td> <td style="text-align: right;">2.29 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.22</td> <td style="text-align: right;">0.68 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.C.10</td> <td style="text-align: right;">0.86 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.C.23</td> <td style="text-align: right;">0.17 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.C.24</td> <td style="text-align: right;">0.94 Ha</td> </tr> </table>	VIII.B.23	41.11 Ha	VIII.B.29	109.22 Ha	VIII.B.20	0.022 Ha	VIII.B.21	2.29 Ha	VIII.B.22	0.68 Ha	VIII.C.10	0.86 Ha	VIII.C.23	0.17 Ha	VIII.C.24	0.94 Ha	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> <li>Pelepasan kawasan hutan harus dengan persetujuan BPKH Kepulauan Riau</li> <li>KDH minimal 30%</li> <li>Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> </ul>
VIII.B.23	41.11 Ha																			
VIII.B.29	109.22 Ha																			
VIII.B.20	0.022 Ha																			
VIII.B.21	2.29 Ha																			
VIII.B.22	0.68 Ha																			
VIII.C.10	0.86 Ha																			
VIII.C.23	0.17 Ha																			
VIII.C.24	0.94 Ha																			



Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p>VIII.C.30      42.67 Ha</p> <p>Berada di blok dengan JE pengaturan aliran air dan banjir sangat rendah</p> <p>VIII.B.20      0.022 Ha</p> <p>VIII.B.21      2.29 Ha</p> <p>VIII.B.22      0.68 Ha</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b></p> <p>Berada di kawasan sempadan pantai</p> <p>VIII.B.21      1.67 Ha</p> <p>VIII.B.23      2.71 Ha</p> <p>VIII.B.29      12.28 Ha</p> <p>Berada di kawasan ekosistem mangrove</p> <p>VIII.B.23      2.68 Ha</p> <p>VIII.B.29      101.64 Ha</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya</li> <li>• Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)</li> <li>• Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p>Berada di kawasan dengan anomali perubahan suhu tinggi</p> <p>VIII.B.20      59.80 Ha VIII.B.21      432.76 Ha VIII.B.22      68.87 Ha VIII.B.23      526.52 Ha</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi</p> <p>VIII.B.21      0.42 Ha VIII.B.22      0.97 Ha VIII.B.23      8.31 Ha VIII.B.29      0.001 Ha</p>	
Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> <li>• Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir</li> </ul>	<p>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Berada di kawasan rawan banjir VIII.C.10      0.2 Ha</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> <li>• Pelepasan kawasan hutan harus dengan persetujuan BPKH Kepulauan Riau</li> <li>• KDH minimal 30%</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p>VIII.C.23      22.31 Ha VIII.C.24      78.02 Ha VIII.C.25      12.91 Ha VIII.C.30      35.63 Ha Berada di kawasan rawan longsor</p> <p>VIII.C.17      0.93 Ha VIII.C.23      4.45 Ha VIII.C.25      6.75 Ha</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di kawasan dengan JE pengangkutan aliran air dan banjir sangat rendah</p> <p>VIII.C.23      0.86 Ha VIII.C.24      0.17 Ha VIII.C.25      0.94 Ha</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Berada di kawasan sempadan pantai</p> <p>VIII.C.10      1.18 Ha VIII.C.24      9.67 Ha VIII.C.25      1.09 Ha VIII.C.30      3.22 Ha</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya</li> <li>• Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)</li> <li>• Pembangunan Seawall dan</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p>Berada di kawasan ekosistem mangrove</p> <p>VIII.C.10      0.19 Ha VIII.C.24      0.43 Ha VIII.C.25      0.56 Ha VIII.C.30      0.23 Ha</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi</p> <p>VIII.C.24      0.62 Ha VIII.C.25      2.31 Ha VIII.C.30      2.50 Ha</p>	<p>Bangunan Pengaman Pantai Lainnya</p>
Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> </ul>	<p>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelepasan kawasan hutan harus dengan persetujuan BPKH Kepulauan Riau</li> <li>KDH minimal 30%</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir</li> </ul>		<p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Berada di kawasan rawan banjir di blok VIII.C.30 (5.48 Ha) Berada di kawasan rawan longsor di blok VIII.C.30 (2.75 Ha)</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Berada di kawasan sempadan pantai di blok VIII.C.30 (1.38 Ha)</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya</li> <li>Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)						
			Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi di blok VIII.C.30 dengan luas 2.59 Ha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya</li> </ul>						
Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> <li>Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir</li> </ul>	Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di kawasan dengan JE penyedia air sangat rendah</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">VIII.A.14</td> <td style="text-align: right;">7.89 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.A.18</td> <td style="text-align: right;">17.98 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.A.19</td> <td style="text-align: right;">20.14 Ha</td> </tr> </table> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berdampak</p>	VIII.A.14	7.89 Ha	VIII.A.18	17.98 Ha	VIII.A.19	20.14 Ha	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> <li>KDH minimal 30%</li> <li>Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori</li> <li>melarang untuk membuang sampah/ limbah padat, limbah cair, limbah gas, dan limbah B3, serta</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> </ul>
VIII.A.14	7.89 Ha									
VIII.A.18	17.98 Ha									
VIII.A.19	20.14 Ha									

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Berada di kawasan dengan anomali rata-rata perubahan suhu tinggi di VIII.A.14 (32.571 Ha)</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Tidak berdampak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya</li> <li>• Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)</li> <li>• Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya</li> </ul>
<p>Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9</p>	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> <li>• Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir</li> </ul>	<p>Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Berada di kawasan rawan banjir di blok VIII.B.8 (0.089 Ha)</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> <li>• KDH minimal 30%</li> <li>• Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah VIII.B.1            76.74 Ha VIII.B.6            18.63 Ha VIII.B.7            44.20 Ha VIII.B.8            67.14 Ha VIII.B.9            2.92 Ha</p> <p>Berada di kawasan dengan JE pengaturan aliran air dan banjir sangat rendah VIII.B.1            42.67 Ha VIII.B.6            76.74 Ha VIII.B.7            18.63 Ha VIII.B.8            44.21 Ha VIII.B.9            67.14 Ha</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Berada di kawasan sempadan pantai di blok VIII.B.8 (3.582 Ha)</p> <p>Berada di kawasan ekosistem mangrove VIII.B.8        (0.1612 Ha)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melarang untuk membuang sampah/ limbah padat, limbah cair, limbah gas, dan limbah B3, serta</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya</li> <li>• Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)</li> </ul>



Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Berada di kawasan dengan anomali rata-rata perubahan suhu tinggi</p> <p>VIII.B.1            579.72 Ha VIII.B.6            183.09 Ha VIII.B.7            41.27 Ha VIII.B.8            234.14 Ha VIII.B.9            501.43 Ha</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Tidak berdampak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya</li> </ul>
Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> <li>Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir</li> </ul>	Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b></p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> <li>KDH minimal 30%</li> <li>Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p>Tidak berdampak</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah VIII.B.11      24.00 Ha VIII.B.12      51.47 Ha VIII.B.17      1.25 Ha</p> <p>Berada di kawasan dengan JE pengaturan aliran air dan banjir sangat rendah VIII.B.11      20.14 Ha VIII.B.12      24.00 Ha VIII.B.17      51.47 Ha</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Berada di kawasan sempadan pantai di blok VIII.C.17 (6.936 Ha)</p> <p>Berada di kawasan ekosistem mangrove di blok VIII.B.17 (0.0195 Ha)</p>	<p>sumur resapan, dan/ atau kolam biopori</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• melarang untuk membuang sampah/ limbah padat, limbah cair, limbah gas, dan limbah B3, serta</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya</li> <li>• Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)</li> <li>• Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Berada di kawasan dengan anomali perubahan nrata-rata suhu tinggi</p> <p>VIII.B.11      364.66 Ha VIII.B.12      38.62 Ha VIII.B.17      670.45 Ha</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Tidak berdampak</p>	
<p>Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29</p>	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> <li>• Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir</li> </ul>	<p>Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Berada di kawasan rawan banjir</p> <p>VIII.B.23      5.13 Ha VIII.B.29      3.12 Ha</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> <li>• KDH minimal 30%</li> <li>• Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori</li> <li>• melarang untuk membuang sampah/</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)												
			<p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah di blok VIII.B.21 dengan luas VIII.B.21 0.001 Ha</p> <p>Berada di kawasan dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;">VIII.B.19</td> <td style="text-align: right;">1.25 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.20</td> <td style="text-align: right;">7.35 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.21</td> <td style="text-align: right;">47.90 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.22</td> <td style="text-align: right;">1.04 Ha</td> </tr> </table> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Berada di kawasan sempadan pantai di blok VIII.B.21 dengan luas 8.19 Ha</p> <p>Berada di kawasan ekosistem mangrove</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;">VIII.B.21</td> <td style="text-align: right;">0.001 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.29</td> <td style="text-align: right;">2.65 Ha</td> </tr> </table>	VIII.B.19	1.25 Ha	VIII.B.20	7.35 Ha	VIII.B.21	47.90 Ha	VIII.B.22	1.04 Ha	VIII.B.21	0.001 Ha	VIII.B.29	2.65 Ha	<p>imbah padat, limbah cair, limbah gas, dan limbah B3, serta</p> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya</li> <li>• Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)</li> <li>• Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya</li> </ul>
VIII.B.19	1.25 Ha															
VIII.B.20	7.35 Ha															
VIII.B.21	47.90 Ha															
VIII.B.22	1.04 Ha															
VIII.B.21	0.001 Ha															
VIII.B.29	2.65 Ha															

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Berada di kawasan dengan risiko biodiversitas tinggi</p> <p>VIII.B.19      7.25 Ha VIII.B.21      0.36 Ha VIII.B.22      4.81 Ha VIII.B.23      7.40 Ha VIII.B.29      0.04 Ha</p>	
<p>Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30</p>	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> <li>• Dampak Perkembangan industri Shipyard di wilayah pesisir</li> </ul>	<p>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17, VIII.C.23,</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Berada di kawasan rawan banjir</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> <li>• KDH minimal 30%</li> <li>• Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
		VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30	<p>VIII.C.17      62.12 Ha</p> <p>VIII.C.23      6.51 Ha</p> <p>VIII.C.25      68.41 Ha</p> <p>VIII.C.30      2.56 Ha</p> <p>Berada di kawasan rawan longsor</p> <p>VIII.C.17      0.93 Ha</p> <p>VIII.C.23      4.45 Ha</p> <p>VIII.C.25      6.75 Ha</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b></p> <p>Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah di blok VIII.C.25 dengan luas VIII.B.21 0.03 Ha</p> <p>Berada di kawasan dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah</p> <p>VIII.C.17      0.08 Ha</p> <p>VIII.C.2        1.50 Ha</p> <p>VIII.C.23      4.14 Ha</p> <p>VIII.C.25      14.43 Ha</p> <p>VIII.C.3        0.05 Ha</p> <p>VIII.C.4        13.17 Ha</p>	<p>sumur resapan, dan/ atau kolam biopori</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• melarang untuk membuang sampah/ limbah padat, limbah cair, limbah gas, dan limbah B3, serta</li> <li>•</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Berada di kawasan ekosistem mangrove VIII.C.25      0.03 Ha VIII.C.30      0.03 Ha</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Berada di kawasan dengan risiko biodiversita tinggi VIII.C.23      0.05 Ha VIII.C.25      4.37 Ha VIII.C.30      0.63 Ha</p>	
Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permukiman Liar dan Kumuh</li> <li>• Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh</li> </ul>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
	tidak memadainya drainase		<p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah di blok VIII.C.3 dengan luas 3.853 Ha</p> <p>Berada di kawasan dengan JE pengaturan aliran air dan banjir sangat rendah blok VIII.C.3 dengan luas 3.85 Ha</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Tidak berdampak</p>	<p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pembangunan Unit Air Baku</li> <li>• Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman</li> </ul>



Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati: Tidak berdampak	
Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9	Isu Strategis Berkaitan <ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> </ul>	Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah di blok VIII.A.8 dengan luas 7.59 Ha</p> <p>Berada di kawasan dengan JE pengaturan aliran air dan banjir sangat rendah di blok VIII.A.8 dengan luas 0.84 Ha</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>Pembangunan Unit Air Baku</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Berada di kawasan dengan perubahan anomali rata-rata suhu tinggi VIII.A.8            12.02 Ha VIII.A.9            480.58 Ha</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Tidak berdampak</p>	
<p>Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18</p>	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> </ul>	<p>Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Tidak berdampak</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Berada di kawasan dengan perubahan anomali rata-rata suhu tinggi VIII.A.10      84.51 Ha VIII.A.14      32.57 Ha</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Tidak berdampak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pembangunan Unit Air Baku</li> </ul>
Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di	Isu Strategis Berkaitan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh</li> </ul>	Kelurahan Tembesi pada Blok	<b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b>	Alternatif/rekomendasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan lingkungan hidup</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20	tidak memadainya drainase	VIII.C.15, VIII.C.20	<p>Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Tidak berdampak</p>	<p>dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</p> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pembangunan Unit Air Baku</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)										
<p>Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9</p>	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> </ul>	<p>Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah di blok VIII.A.1 dengan luas 1.45 Ha</p> <p>Berada di kawasan dengan JE pengaturan aliran air dan banjir sangat rendah</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">VIII.A.1</td> <td style="text-align: right;">0.31 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.A.3</td> <td style="text-align: right;">2.22 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.A.5</td> <td style="text-align: right;">0.74 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.A.6</td> <td style="text-align: right;">0.48 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.A.7</td> <td style="text-align: right;">0.001 Ha</td> </tr> </table>	VIII.A.1	0.31 Ha	VIII.A.3	2.22 Ha	VIII.A.5	0.74 Ha	VIII.A.6	0.48 Ha	VIII.A.7	0.001 Ha	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>Pembangunan Unit Air Baku</li> </ul>
VIII.A.1	0.31 Ha													
VIII.A.3	2.22 Ha													
VIII.A.5	0.74 Ha													
VIII.A.6	0.48 Ha													
VIII.A.7	0.001 Ha													

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)										
			<p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Berada di kawasan dengan anomali perubahan suhu rata-rata tinggi</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">VIII.A.1</td> <td style="width: 50%;">15.53 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.A.3</td> <td>22.46 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.A.5</td> <td>18.37 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.A.6</td> <td>16.55 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.A.7</td> <td>28.12 Ha</td> </tr> </table> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Tidak berdampak</p>	VIII.A.1	15.53 Ha	VIII.A.3	22.46 Ha	VIII.A.5	18.37 Ha	VIII.A.6	16.55 Ha	VIII.A.7	28.12 Ha	
VIII.A.1	15.53 Ha													
VIII.A.3	22.46 Ha													
VIII.A.5	18.37 Ha													
VIII.A.6	16.55 Ha													
VIII.A.7	28.12 Ha													
Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> </ul>	Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> </ul>										

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)								
			<p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah di blok VIII.B.8 dengan luas 571.85 Ha</p> <p>Berada di kawasan dengan JE pengaturan aliran air dan banjir sangat rendah</p> <table data-bbox="1187 837 1635 989"> <tr> <td>VIII.B.10</td> <td>0.72 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.2</td> <td>0.00 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.3</td> <td>13.45 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.4</td> <td>0.80 Ha</td> </tr> </table> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berdampak</p>	VIII.B.10	0.72 Ha	VIII.B.2	0.00 Ha	VIII.B.3	13.45 Ha	VIII.B.4	0.80 Ha	<p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pembangunan Unit Air Baku</li> </ul>
VIII.B.10	0.72 Ha											
VIII.B.2	0.00 Ha											
VIII.B.3	13.45 Ha											
VIII.B.4	0.80 Ha											

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)								
			<p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Berada di kawasan dengan anomali perubahan suhu rata-rata tinggi</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">VIII.B.10</td> <td style="text-align: right;">23.15 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.2</td> <td style="text-align: right;">12.22 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.3</td> <td style="text-align: right;">25.93 Ha</td> </tr> <tr> <td>VIII.B.4</td> <td style="text-align: right;">22.03 Ha</td> </tr> </table> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Tidak berdampak</p>	VIII.B.10	23.15 Ha	VIII.B.2	12.22 Ha	VIII.B.3	25.93 Ha	VIII.B.4	22.03 Ha	
VIII.B.10	23.15 Ha											
VIII.B.2	12.22 Ha											
VIII.B.3	25.93 Ha											
VIII.B.4	22.03 Ha											
<p>Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13</p>	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> </ul>	<p>Kelurahan Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13</p>	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Tidak berdampak</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> </ul> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> </ul>								



Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah VIII.A.15      0.76 Ha VIII.A.18      0.60 Ha</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Tidak berdampak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pembangunan Unit Air Baku</li> </ul>
Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12,	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh tidak memadainya drainase</li> </ul>	Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12, VIII.C.12,	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b> Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15		VIII.C.13, VIII.C.15	<p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Tidak berdampak</p>	<p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> </ul>
Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	<p>Isu Strategis Berkaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kawasan rawan banjir yang disebabkan oleh</li> </ul>	Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	<p><b>Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk Pembangunan:</b></p>	<p>Alternatif/rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan lingkungan hidup</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
	tidak memadainya drainase		<p>Berada di blok dengan daya dukung dan daya tampung lahan bangunan terlampaui</p> <p><b>Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup:</b> Tidak berdampak</p> <p><b>Kinerja layanan atau jasa ekosistem:</b> Berada di kawasan dengan JE penyediaan air sangat rendah di blok VIII.B.8 dengan luas 571.85 Ha</p> <p>Berada di kawasan dengan JE pengaturan tata aliran air dan banjir sangat rendah di blok VIII.B.8 dengan luas 0.59 Ha</p> <p><b>Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam:</b> Berada di kawasan sempadan pantai pada blok VIII.B.8 dengan luas 0.29 Ha</p>	<p>dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</p> <p><b>Rekomendasi program</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan</li> <li>• Pembangunan Stasiun Pompa Banjir</li> <li>• Pembangunan Polder/Kolam Retensi</li> <li>• Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</li> <li>• Pembangunan Unit Air Baku</li> </ul>

Drivers (D)	Pressure (P)	States (S)	Impact (I)	Response (R)
			<p><b>Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim:</b> Berada di kawasan dengan anomali kenaikan rata-rata suhu tinggi di blok VIII.B.8 dengan luas 156.09 Ha</p> <p><b>Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati:</b> Tidak berdampak</p>	

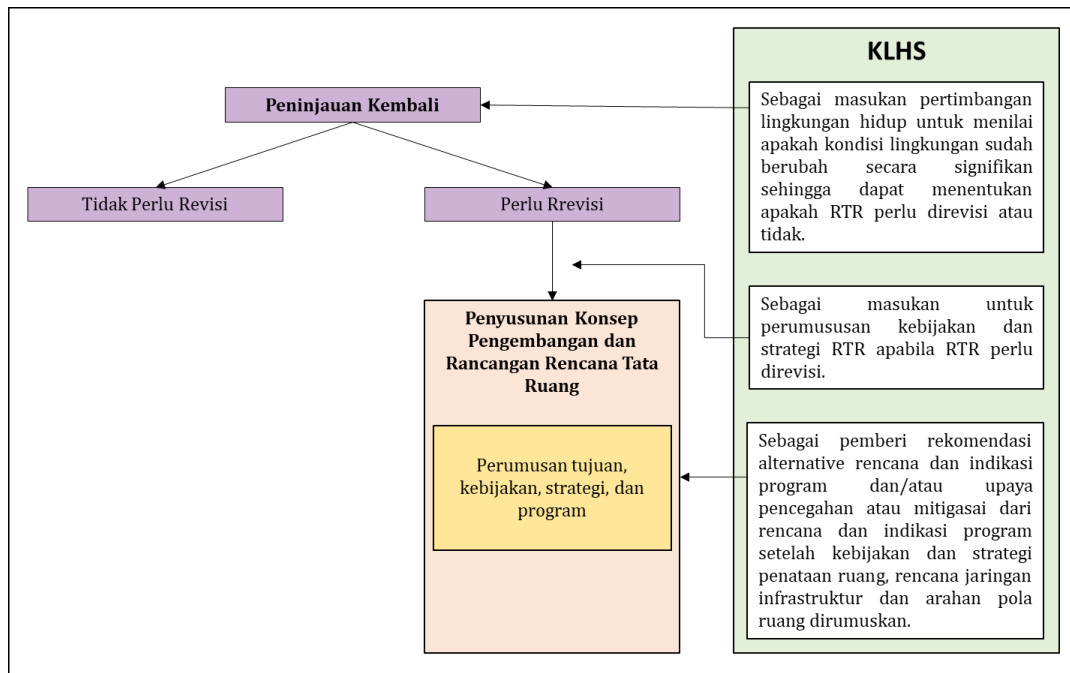
## **BAB V INTEGRASI**

Untuk memudahkan implementasi KLHS terhadap rencana penataan ruang, terutama perlu adanya integrasi dari isu pembangunan berkelanjutan (sustainable development) dalam rencana pembangunan. KLHS sendiri adalah serangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh dan partisipatif untuk memastikan bahwa kaidah pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan atau program. Sedangkan pengertian dari pembangunan berkelanjutan yaitu menjamin kebutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas hidup manusia, dengan cara:

- memanfaatkan sumber daya hayati yang tidak melebihi kemampuan regenerasinya, dan atau memanfaatkan sumber daya non hayati yang tidak melebihi laju inovasi substitusinya;
- memanfaatkan sumber daya alam saat ini dengan tidak mengorbankan kebutuhan generasi yang akan datang; dan
- memanfaatkan sumber daya yang belum diketahui dampaknya secara hati-hati dan didukung oleh penelitian ilmiah yang memadai.

Prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang menjadi dasar pelaksanaan KLHS merupakan prinsip-prinsip yang harus diterapkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan untuk mencapai kondisi keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup manusia, yang meliputi sekurang-kurangnya prinsip saling ketergantungan, prinsip keseimbangan, dan prinsip keadilan.

Oleh karena itu, maksud dan tujuan pengintegrasian pelaksanaan KLHS ke dalam RDTR WP Sagulung adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam penyusunan RDTR WP Sagulung, serta meningkatkan kualitas penyusunan RDTR WP Sagulung sebagai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

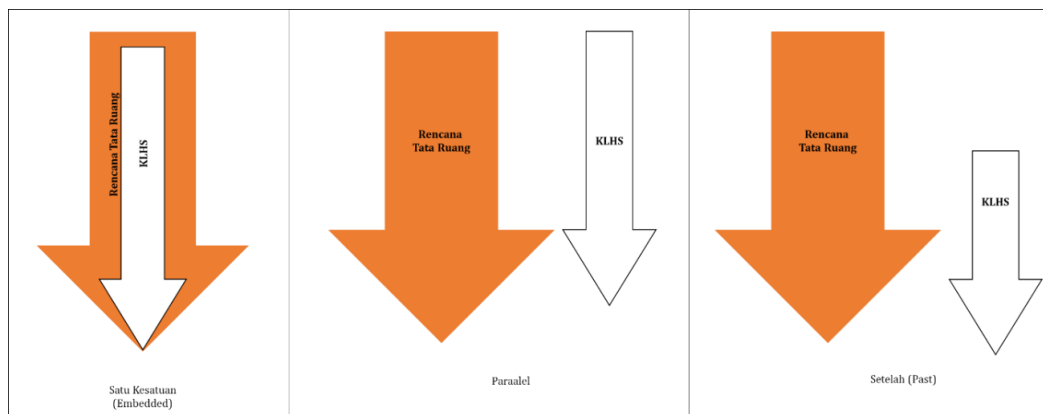


Gambar V- 1 Peran KLHS dalam Penyusunan Rencana Penataan Ruang Wilayah

Dalam dokumen RDTR WP Sagulung telah mengembangkan rencana struktur ruang, pola ruang, dan kawasan strategis yang telah disesuaikan dengan dinamika-dinamika perubahan internal maupun eksternal yang terjadi selama pembangunan Kawasan Perbatasan Negara di Serasan sehingga dampak serta risiko yang besar terhadap lingkungan hidup sekitarnya dapat dicegah. Tujuan penataan ruang Kawasan Perbatasan Negara di Serasan yang mengamanatkan pembangunan berkelanjutan, maka penggunaan KLHS ini sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam mewujudkan tujuan penataan ruang yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Dalam rancangan Rencana Tata Ruang berisi program-program pembangunan memuat tujuan, kebijakan dan strategis, rencana struktur ruang, rencana pola ruang, rencana kawasan strategis, arahan pemanfaatan, indikasi program dan arahan pengendalian. Terdapat 3 jenis pendekatan integrasi KLHS kedalam Rencana Tata Ruang yang pertama secara paralel yang berarti penyusunan KLHS dan dokumen Rencana Tata Ruang dilaksanakan secara bersamaan, yang kedua penyusunan KLHS dilaksanakan sebelum penyusunan dokumen Rencana Tata Ruang dan yang ketiga adalah

penyusunan KLHS dilaksanakan setelah penyusunan dokumen Rencana Tata Ruang. Jenis pendekatan Paralel ini yang digunakan Tim Pokja untuk penyusunan KLHS yang dilakukan dengan penyusunan RDTR WP Sagulung. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar V- 2 Pendekatan Pelaksanaan Penyusunan KLHS

Dalam pelaksanaan KLHS dimulai dengan membentuk tim penyusunan dokumen KLHS untuk RDTR WP Sagulung. Hasil penyelarasan digunakan oleh tim penyusun RDTR untuk menyempurnakan dokumen RDTR tersebut. Integrasi substansi muatan KLHS ke dalam muatan kebijakan, rencana dan/atau program adalah hasil langsung dari integrasi proses penyusunannya. Bentuk dari integrasi muatan KLHS ke dalam muatan KRP adalah dokumentasi tertulis masukan-masukan KLHS dalam butir-butir substansi kebijakan, rencana, dan/atau program. Oleh sebab itu, teknis pelaksanaannya ditentukan oleh ketentuan cara dan sistematika penulisan serta cara penjaminan kualitas. Secara lengkap hasil pengintegrasian KLHS ini ke dalam RDTR WP Sagulung.

Tabel 5- 1 Pengintegrasian Rekomendasi KLHS Untuk Muatan RDTR WP Sagulung

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
A. Pembangunan Kawasan SPPK (sebagai Pusat Pelayanan Industri, Permukiman, Perdagangan dan jasa, Hankam) di Kelurahan tembesi, Blok VII. C. 14	Alternatif/rekomendasi	
	1. Penyediaan Ruang terbuka Hijau publik minimal 20% dari luas blok	<p style="text-align: center;">Bagian kelima Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal Pasal 46</p> <p>(4) ruang terbuka hijau sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. zona RTH pekarangan untuk seluruh kawasan terbangun paling rendah 10% dari luas persil dengan penambahan pot-pot tanaman, tanaman pada bangunan dan yang sejenis;</li> <li>b. zona RTH pekarangan untuk kawasan yang terdapat pada kemiringan lebih dari 25%, menggunakan tanaman yang memiliki kemampuan menahan longsor;</li> <li>c. zona RTH Taman dan rimba kota disediakan secara berhirarki untuk taman lingkungan, taman kota, rimba kota dan sabuk hijau sesuai standar;</li> <li>d. zona RTH fungsi tertentu berupa sempadan pantai, sempadan sungai, perlindungan waduk/bendungan, perlindungan mata air dan pemakaman sesuai standar; dan</li> <li>e. Zona RTH publik untuk semua kawasan terbangun wajib dipenuhi paling rendah 10%.</li> </ul>
	2. Perlunya penambahan TPZ Zona Banjir pada rencana zona budidaya terbangun pada kawasan rawan banjir	
3. Perlu program terkait drainase untuk menggantikan JE pengaturan tata aliran air dan banjir	Telah diakomodir sebagaimana poin 4	



KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi																		
	Rekomendasi program																			
	4. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>																	
		<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>																	
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>																	
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X											
		<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X											
		<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
	5. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)																		
	6. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	4	<u>Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan</u>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.									X	X	X	X				
		5	<u>Pemantapan taman kelurahan</u>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.										X	X	X	X			

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
	7. Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di luar Kawasan Hutan	1.a	<u>Pendataan dan pemetaan kondisi Hutan Lindung</u> <u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>	<b>X</b>	<b>X</b>						
		1.b	<u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>		<b>X</b>	X	X	X			
		1.c	<u>Pemeliharaan/pengendalian Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, VIII.C.18, VIII.C.19, dan VIII.C.25</u>					X	X	X	X
		1.d	<u>Pemantapan kawasan hutan lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>					X	X	X	X
B. Pembangunan Jalan Tol Pelabuhan Batu Ampar - Muka Kuning – Bandara dan Sp Kabil - Kawasan Industri Muka Kuning - Pulau Galang Baru	Alternatif/rekomendasi											
	1. Pembangunan jalan perlu disertai dengan dokumen UKL UPL sebagai kontrol pengelolaan kondisi lingkungan hidup disekitarnya	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>										
	2. Pembangunan jalan dilengkapi bangunan pelengkap drainase untuk mitigasi bencana	Telah diakomodir sebagaimana poin 4										

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi																																																																																																												
	banjir dan pengganti jasa tata aliran air dan banjir tinggi																																																																																																													
	3. Penyediaan bangunan penahan longsor pada kawasan rawan longsor tinggi	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)																																																																																																												
	Rekomendasi program																																																																																																													
	4. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">A.VII</th> <th style="text-align: left;">PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: left;">A.VII.1</td> <td style="text-align: left;"><u>Jaringan Drainase Primer</u></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: left;">1.a</td> <td style="text-align: left;"><u>Pembangunan Drainase Primer</u></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: left;">1.a</td> <td style="text-align: left;"><u>Pembangunan Drainase Primer</u></td> <td>BWP Sagulung</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: left;">1.b</td> <td style="text-align: left;"><u>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</u></td> <td>BWP Sagulung:</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: left;">2.a</td> <td style="text-align: left;"><u>Pembangunan Drainase Sekunder</u></td> <td>BWP Sagulung:</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: left;">2.b</td> <td style="text-align: left;"><u>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</u></td> <td>BWP Sagulung:</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: left;">3.a</td> <td style="text-align: left;"><u>Pembangunan Drainase Tersier</u></td> <td>BWP Sagulung</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: left;">3.b</td> <td style="text-align: left;"><u>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</u></td> <td>Permukiman BWP Sagulung</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> </tr> </tbody> </table>										A.VII	PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE										A.VII.1	<u>Jaringan Drainase Primer</u>										1.a	<u>Pembangunan Drainase Primer</u>										1.a	<u>Pembangunan Drainase Primer</u>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	1.b	<u>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</u>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X				2.a	<u>Pembangunan Drainase Sekunder</u>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X				2.b	<u>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</u>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	3.a	<u>Pembangunan Drainase Tersier</u>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	3.b	<u>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</u>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
A.VII	PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE																																																																																																													
A.VII.1	<u>Jaringan Drainase Primer</u>																																																																																																													
1.a	<u>Pembangunan Drainase Primer</u>																																																																																																													
1.a	<u>Pembangunan Drainase Primer</u>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																				
1.b	<u>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</u>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X																																																																																																							
2.a	<u>Pembangunan Drainase Sekunder</u>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X																																																																																																							
2.b	<u>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</u>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																				
3.a	<u>Pembangunan Drainase Tersier</u>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																				
3.b	<u>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</u>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																				
	5. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)																																																																																																												

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
	6. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2	<u>Penataan dan peningkatan kualitas jalur hijau</u>	<u>Kelurahan Muka Kuning</u> Blok IX.B.5 dan IX.B.7		X	X	X	X			
		3	<u>Pemeliharaan/pengendalian jalur hijau</u>	<u>Kelurahan Muka Kuning</u> Blok IX.B.5 dan IX.B.7					X	X	X	X
		4	<u>Pemantapan Jalur hijau</u>	<u>Kelurahan Muka Kuning</u> Blok IX.B.5 dan IX.B.7					X	X	X	X
	7. Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan	2	<u>Penataan dan peningkatan kualitas jalur hijau</u>	<u>Kelurahan Muka Kuning</u> Blok IX.B.5 dan IX.B.7		X	X	X	X			
		3	<u>Pemeliharaan/pengendalian jalur hijau</u>	<u>Kelurahan Muka Kuning</u> Blok IX.B.5 dan IX.B.7					X	X	X	X
		4	<u>Pemantapan Jalur hijau</u>	<u>Kelurahan Muka Kuning</u> Blok IX.B.5 dan IX.B.7					X	X	X	X
C. Pembangunan Jalan Arteri Sekunder Ruas Tembesi - Sungai Lekop, Ruas Jalan Sei Temiang – Tembesi, Ruas Tg. Piayu - Waduk Tembesi, Ruas Putri Hijau - Simp. Barelang	Alternatif/rekomendasi											
	1. Pembangunan jalan perlu disertai dengan dokumen UKL UPL sebagai kontrol pengelolaan kondisi lingkungan hidup disekitarnya	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>										

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
	2. Pembangunan jalan dilengkapi bangunan pelengkap drainase untuk mitigasi bencana banjir dan pengganti jasa tata aliran air dan banjir tinggi	Telah diakomodir sebagaimana poin 4
	3. Penyediaan bangunan penahan longsor pada kawasan rawan longsor tinggi	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)
	Rekomendasi program	

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
	4. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>									
		<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>									
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>									
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X			
		<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X			
		<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
	5. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)										
	6. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2	Penataan dan peningkatan kualitas jalur hijau	Kelurahan Tembesi		X	X	X	X			
		3	Pemeliharaan/pengendalian jalur hijau	Kelurahan Tembesi					X	X	X	
		4	Pemantapan Jalur hijau	Kelurahan Tembesi					X	X	X	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
	7. Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan	1.a	<u>Pendataan dan pemetaan kondisi Hutan Lindung</u> <u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>	<b>X</b>	<b>X</b>						
		1.b	<u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>		<b>X</b>	X	X	X			
		1.c	<u>Pemeliharaan/pengendalian Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, VIII.C.18, VIII.C.19, dan VIII.C.25</u>					X	X	X	X
		1.d	<u>Pemantapan kawasan hutan lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>					X	X	X	X
D. Pembangunan Jalur KA Umum Batam Center - Sekupang - Tanjung Uncang di VIII.A.1; VIII.A.2; VIII.B.1; VIII.B.2	Alternatif/rekomendasi											
	1. Pembangunan jalan perlu disertai dengan dokumen UKL UPL sebagai kontrol pengelolaan kondisi lingkungan hidup disekitarnya	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>										
	2. Pembangunan jalur dilengkapi bangunan pelengkap drainase untuk mitigasi bencana	Telah diakomodir sebagaimana poin 3										

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
	banjir dan pengganti jasa tata aliran air dan banjir tinggi											
	Rekomendasi program											
	3. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan											
	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>										
	<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>										
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>										
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	
	<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X				
	<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X				
	<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	
	<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	
	<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	
	4. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)										
	5. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2	Penataan dan peningkatan kualitas jalur hijau	Kelurahan Tembesi		X	X	X	X			
		3	Pemeliharaan/pengendalian jalur hijau	Kelurahan Tembesi					X	X	X	X
		4	Pemantapan Jalur hijau	Kelurahan Tembesi					X	X	X	X



KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi									
E. Pengembangan Pelabuhan Pengumpulan Lokal Sagulung	Alternatif/rekomendasi										
	1. Penyediaan Ruang terbuka Hijau publik minimal 20% dari luas blok	Bagian kelima Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal Pasal 46 (4) ruang terbuka hijau sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. zona RTH pekarangan untuk seluruh kawasan terbangun paling rendah 10% dari luas persil dengan penambahan pot-pot tanaman, tanaman pada bangunan dan yang sejenis;</li> <li>b. zona RTH pekarangan untuk kawasan yang terdapat pada kemiringan lebih dari 25%, menggunakan tanaman yang memiliki kemampuan menahan longsor;</li> <li>c. zona RTH Taman dan rimba kota disediakan secara berhirarki untuk taman lingkungan, taman kota, rimba kota dan sabuk hijau sesuai standar;</li> <li>d. zona RTH fungsi tertentu berupa sempadan pantai, sempadan sungai, perlindungan waduk/bendungan, perlindungan mata air dan pemakaman sesuai standar; dan</li> <li>e. Zona RTH publik untuk semua kawasan terbangun wajib dipenuhi paling rendah 10%.</li> </ol>									
	Rekomendasi program										
	2. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3	<u>Penataan dan peningkatan kualitas taman kecamatan kelurahan, RW</u>	<u>Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7.</u>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>			
	3. Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan	4	<u>Pemeliharaan/pengendalian taman kecamatan, kelurahan, RW</u>	<u>Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7.</u>				<b>X</b>	X	X	X
	5	<u>Pemantapan taman kecamatan, kelurahan, RW</u>	<u>Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7.</u>				<b>X</b>	X	X	X	
4. Peningkatan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)										

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
F. Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan perumahan (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.8, VIII.C.10, VIII.C.12, VIII.C.21, VIII.C.25, dan VIII.C.30	Alternatif/rekomendasi	
	1. Pelepasan kawasan hutan harus dengan persetujuan BPKH Kepulauan Riau	Akan diaplikasikan dalam proses administrasi pelepasan kawasan hutan
	2. KDH minimal 30%	Diatur dalam lampiran V.3 Rancangan Perwako Kota Batam tentang RDTR WP Sagulung dan WP Sungai Beduk dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KDH minimal 80% - 85% untuk Zona Lindung</li> <li>2. KDH minimal 10% untuk Zona Budidaya</li> </ol> Catatan: untuk zona budidaya disamping harus memenuhi ketentuan butir 2, masih dikenakan RTH pekarangan sebesar 10% dari luas persil sebagaimana diatur dalam pasal 46 ayat (4)
	3. Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori	Diintegrasikan dalam program pengelolaan RTH
	Rekomendasi program	

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi												
	4. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>											
		<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>											
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>											
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X					
		<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X					
		<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
	5. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)												
	6. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)												
	7. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	4	<u>Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan</u>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.							X	X	X	X
5		<u>Pemantapan taman kelurahan</u>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.								X	X	X	X

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi												
	8. Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan	1.a	<u>Pendataan dan pemetaan kondisi Hutan Lindung</u> <u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>	<b>X</b>	<b>X</b>								
		1.b	<u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>		<b>X</b>	X	X	X					
		1.c	<u>Pemeliharaan/pengendalian Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, VIII.C.18, VIII.C.19, dan VIII.C.25</u>					X	X	X	X		
		1.d	<u>Pemantapan kawasan hutan lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>					X	X	X	X		
	9. Pembangunan Unit Air Baku	1.a.2	<u>Jaringan Air Baku Waduk Tembesi</u>	<u>Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19</u>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>
		1.b.2	<u>Jaringan Air Baku Waduk Tembesi</u>	<u>Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19</u>							<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	
		1.c.2	<u>Jaringan Air Baku Waduk Tembesi</u>	<u>Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19</u>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>
	10. Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman	Bukan indikasi Program RDTR												
	G. Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan RTH (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi	Alternatif/rekomendasi												
		1. Pelepasan kawasan hutan harus dengan persetujuan BPKH Kepulauan Riau	Akan diaplikasikan dalam proses administrasi pelepasan kawasan hutan											
2. KDH minimal 30%		Diatur dalam lampiran V.3 Rancangan Perwako Kota Batam tentang RDTR WP Sagulung dan WP Sungai Beduk dengan ketentuan sebagai berikut:												

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi																																																																																																											
Blok VIII.C.11 dan VIII.C.19		1. KDH minimal 80% - 85% untuk Zona Lindung 2. KDH minimal 10% untuk Zona Budidaya Catatan: untuk zona budidaya disamping harus memenuhi ketentuan butir 2, masih dikenakan RTH pekarangan sebesar 10% dari luas persil sebagaimana diatur dalam pasal 46 ayat (4)																																																																																																											
	3. Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori	Diintegrasikan dalam program pengelolaan RTH																																																																																																											
	Rekomendasi program																																																																																																												
	4. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">A.VII</th> <th style="text-align: center;">PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;"><b>A.VII.1</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Jaringan Drainase Primer</b></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>1.a</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Pembangunan Drainase Primer</b></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>1.a</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Pembangunan Drainase Primer</b></td> <td style="text-align: center;">BWP Sagulung</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>1.b</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b></td> <td style="text-align: center;">BWP Sagulung:</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>2.a</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Pembangunan Drainase Sekunder</b></td> <td style="text-align: center;">BWP Sagulung:</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>2.b</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b></td> <td style="text-align: center;">BWP Sagulung:</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>3.a</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Pembangunan Drainase Tersier</b></td> <td style="text-align: center;">BWP Sagulung</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>3.b</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b></td> <td style="text-align: center;">Permukiman BWP Sagulung</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> </tr> </tbody> </table>										A.VII	PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE										<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>										<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>										<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X				<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X				<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X
A.VII	PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE																																																																																																												
<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>																																																																																																												
<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>																																																																																																												
<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																			
<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X																																																																																																						
<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X																																																																																																						
<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																			
<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																			
<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																			

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi												
	5. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)												
	6. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)												
	7. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	4	<u>Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.</u>							X	X	X	X
		5	<u>Pemantapan taman kelurahan</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.</u>								X	X	X
	8. Pengelolaan Taman Keaneekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan	1.a	<u>Pendataan dan pemetaan kondisi Hutan Lindung Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>	X	X								
		1.b	<u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>		X	X	X						
	9. Pengelolaan Taman Keaneekaragaman Hayati Lainnya	1.c	<u>Pemeliharaan/pengendalian Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, VIII.C.18, VIII.C.19, dan VIII.C.25</u>							X	X	X	X
	10. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati	1.d	<u>Pemantapan kawasan hutan lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>							X	X	X	X
	11. Pengelolaan Sarana dan Prasarana													

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
	Keanekaragaman Hayati	
H. Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.20, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29	Alternatif/rekomendasi	
	1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas:</p> <p>ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>
	2. Pelepasan kawasan hutan harus dengan persetujuan BPKH Kepulauan Riau	Akan diaplikasikan dalam proses administrasi pelepasan kawasan hutan
3. KDH minimal 30%	<p>Diatur dalam lampiran V.3 Rancangan Perwako Kota Batam tentang RDTR WP Sagulung dan WP Sungai Beduk dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KDH minimal 80% - 85% untuk Zona Lindung</li> <li>2. KDH minimal 10% untuk Zona Budidaya</li> </ol> <p>Catatan: untuk zona budidaya disamping harus memenuhi ketentuan butir 2, masih dikenakan RTH pekarangan sebesar 10% dari luas persil sebagaimana diatur dalam pasal 46 ayat (4)</p>	

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi																																																																																																																					
	4. Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori	Diintegrasikan dalam program pengelolaan RTH																																																																																																																					
	Rekomendasi program																																																																																																																						
	5. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;"><b>A.VII</b></td> <td><b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b></td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>A.VII.1</b></td> <td><b>Jaringan Drainase Primer</b></td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>1.a</b></td> <td><b>Pembangunan Drainase Primer</b></td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>1.a</b></td> <td><b>Pembangunan Drainase Primer</b></td> <td>BWP Sagulung</td> <td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>1.b</b></td> <td><b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b></td> <td>BWP Sagulung:</td> <td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>2.a</b></td> <td><b>Pembangunan Drainase Sekunder</b></td> <td>BWP Sagulung:</td> <td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>2.b</b></td> <td><b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b></td> <td>BWP Sagulung:</td> <td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>3.a</b></td> <td><b>Pembangunan Drainase Tersier</b></td> <td>BWP Sagulung</td> <td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>3.b</b></td> <td><b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b></td> <td>Permukiman BWP Sagulung</td> <td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td> </tr> </table>										<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>											<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>											<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>											<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X					<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X					<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X	<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X
<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>																																																																																																																						
<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>																																																																																																																						
<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>																																																																																																																						
<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																												
<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X																																																																																																																
<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X																																																																																																																
<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																												
<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																												
<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																												
	6. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)																																																																																																																					
	7. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)																																																																																																																					



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi											
	8. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3	<u>Penataan dan peningkatan kualitas taman kecamatan, kelurahan, RW</u>	Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.26		X	X	X	X				
		4	<u>Pemeliharaan/pengendalian taman kecamatan, kelurahan, RW</u>	Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.26						X	X	X	X
		5	<u>Pemantapan taman kecamatan, kelurahan, RW</u>	Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.26						X	X	X	X
	9. Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya	1.a	<u>Pendataan dan pemetaan kondisi Hutan Lindung</u> <u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 dan VIII.B.29	X	X							
		1.b	<u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 dan VIII.B.29		X	X	X	X				
		1.c	<u>Pemeliharaan/pengendalian Hutan Lindung</u>	Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 dan VIII.B.29					X	X	X	X	
		1.d	<u>Pemantapan kawasan hutan lindung</u>	Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 dan VIII.B.29					X	X	X	X	
10. Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)	Banjir di Kecamatan Sagulung sifatnya Genangan, bukan banjir bandang, sehingga tidak dapat diaplikasikan di RDTR WP Sagulung namun akan direkomendasikan untuk masukan pada RPJMD selanjutnya												
11. Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)												
I. Perubahan peruntukan hutan	Alternatif/rekomendasi												
	1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup	Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:											

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
<p>lindung untuk peruntukan kawasan peruntukan industri (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.23, VIII.C.24, VIII.C.25, dan VIII.C.30</p>	<p>dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</p>	<p style="text-align: center;"><b>Bagian Kedua</b> <b>Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan</b> <b>Pasal 43</b></p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>
	<p>2. Pelepasan kawasan hutan harus dengan persetujuan BPKH Kepulauan Riau</p>	<p>Akan diaplikasikan dalam proses administrasi pelepasan kawasan hutan</p>
	<p>3. KDH minimal 30%</p>	<p>Diatur dalam lampiran V.3 Rancangan Perwako Kota Batam tentang RDTR WP Sagulung dan WP Sungai Beduk dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KDH minimal 80% - 85% untuk Zona Lindung</li> <li>2. KDH minimal 10% untuk Zona Budidaya</li> </ol> <p>Catatan: untuk zona budidaya disamping harus memenuhi ketentuan butir 2, masih dikenakan RTH pekarangan sebesar 10% dari luas persil sebagaimana diatur dalam pasal 46 ayat (4)</p>
	<p>4. Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori</p>	<p>Diintegrasikan dalam program pengelolaan RTH</p>
	<p>Rekomendasi program</p>	

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi													
	5. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>												
		<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>												
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>												
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X						
		<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X						
		<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
	6. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)													
	7. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)													
	8. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	4	<u>Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.</u>							X	X	X	X	
5		<u>Pemantapan taman kelurahan</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.</u>								X	X	X	X	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
	9. Pengelolaan Taman Keaneekaragaman Hayati Lainnya	1.a	<u>Pendataan dan pemetaan kondisi Hutan Lindung</u> <u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>	<b>X</b>	<b>X</b>						
		1.b	<u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>		<b>X</b>	X	X	X			
		1.c	<u>Pemeliharaan/pengendalian Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, VIII.C.18, VIII.C.19, dan VIII.C.25</u>					X	X	X	X
		1.d	<u>Pemantapan kawasan hutan lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>					X	X	X	X
	10. Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)	Banjir di Kecamatan Sagulung sifatnya Genangan, bukan banjir bandang, sehingga tidak dapat diaplikasikan di RDTR WP Sagulung namun akan direkomendasikan untuk masukan pada RPJMD selanjutnya										
	11. Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)										
J. Perubahan peruntukan hutan lindung untuk peruntukan kawasan pariwisata (HL menjadi APL) di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.30	Alternatif/rekomendasi											
	1. Pelepasan kawasan hutan harus dengan persetujuan BPKH Kepulauan Riau	Akan diaplikasikan dalam proses administrasi pelepasan kawasan hutan										
	2. KDH minimal 30%	Diatur dalam lampiran V.3 Rancangan Perwako Kota Batam tentang RDTR WP Sagulung dan WP Sungai Beduk dengan ketentuan sebagai berikut: 1. KDH minimal 80% - 85% untuk Zona Lindung 2. KDH minimal 10% untuk Zona Budidaya										

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi																																																																																																																					
		Catatan: untuk zona budidaya disamping harus memenuhi ketentuan butir 2, masih dikenakan RTH pekarangan sebesar 10% dari luas persil sebagaimana diatur dalam pasal 46 ayat (4)																																																																																																																					
	3. Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori	Diintegrasikan dalam program pengelolaan RTH																																																																																																																					
	Rekomendasi program																																																																																																																						
	4. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;"><b>A.VII</b></td> <td style="text-align: center;"><b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b></td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>A.VII.1</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Jaringan Drainase Primer</b></td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>1.a</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Pembangunan Drainase Primer</b></td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>1.a</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Pembangunan Drainase Primer</b></td> <td>BWP Sagulung</td> <td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>1.b</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b></td> <td>BWP Sagulung:</td> <td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>2.a</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Pembangunan Drainase Sekunder</b></td> <td>BWP Sagulung:</td> <td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>2.b</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b></td> <td>BWP Sagulung:</td> <td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>3.a</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Pembangunan Drainase Tersier</b></td> <td>BWP Sagulung</td> <td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>3.b</b></td> <td style="text-align: center;"><b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b></td> <td>Permukiman BWP Sagulung</td> <td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td><td style="text-align: center;">X</td> </tr> </table>										<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>											<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>											<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>											<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X					<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X					<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X	<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X
<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>																																																																																																																						
<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>																																																																																																																						
<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>																																																																																																																						
<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																												
<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X																																																																																																																
<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X																																																																																																																
<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																												
<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																												
<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X																																																																																																												
	5. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)																																																																																																																					

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
	6. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	PBG Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)										
	7. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	4	<u>Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan</u>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.					X	X	X	X
		5	<u>Pemantapan taman kelurahan</u>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.					X	X	X	X
	8. Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya	1.a	<u>Pendataan dan pemetaan kondisi Hutan Lindung</u> <u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25	X	X						
		1.b	<u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25		X	X	X				
		1.c	<u>Pemeliharaan/pengendalian Hutan Lindung</u>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, VIII.C.18, VIII.C.19, dan VIII.C.25					X	X	X	X
		1.d	<u>Pemantapan kawasan hutan lindung</u>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25					X	X	X	X
	9. Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)	Banjir di Kecamatan Sagulung sifatnya Genangan, bukan banjir bandang, sehingga tidak dapat diaplikasikan di RDTR WP Sagulung namun akan direkomendasikan untuk masukan pada RPJMD selanjutnya										
	10. Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)										
	Alternatif/rekomendasi											

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
K. Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.14, VIII.A.18, dan VIII.A.19	1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>(1) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</li> </ol>
	2. KDH minimal 30%	<p>Diatur dalam lampiran V.3 Rancangan Perwako Kota Batam tentang RDTR WP Sagulung dan WP Sungai Beduk dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KDH minimal 80% - 85% untuk Zona Lindung</li> <li>2. KDH minimal 10% untuk Zona Budidaya</li> </ol> <p>Catatan: untuk zona budidaya disamping harus memenuhi ketentuan butir 2, masih dikenakan RTH pekarangan sebesar 10% dari luas persil sebagaimana diatur dalam pasal 46 ayat (4)</p>
	3. Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori	Diintegrasikan dalam program pengelolaan RTH

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi									
	4. melarang untuk membuang sampah/ limbah padat, limbah cair, limbah gas, dan limbah B3	Menjadi persyaratan dalam perijinan lokasi Zona Industri									
	Rekomendasi program										
	5. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan										
		<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>								
		<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>								
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>								
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X
		<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X		
		<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X		
		<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X
	6. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum ada dalam program									
	7. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum ada dalam program									



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi												
	8. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3	<u>Penataan dan peningkatan kualitas taman kecamatan kelurahan, RW</u>	Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.		X	X	X	X					
	9. Pengelolaan Taman Keaneekaragaman Hayati Lainnya	4	<u>Pemeliharaan/pengendalian taman kecamatan kelurahan, RW</u>	Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.					X	X	X	X		
		5	<u>Pemantapan taman kecamatan kelurahan, RW</u>	Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.					X	X	X	X		
	10. Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)	Banjir di Kecamatan Sagulung sifatnya Genangan, bukan banjir bandang, sehingga tidak dapat diaplikasikan di RDTR WP Sagulung namun akan direkomendasikan untuk masukan pada RPJMD selanjutnya												
	11. Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)												
L. Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1, VIII.B.6, VIII.B.7, VIII.B.8, dan VIII.B.9	Alternatif/rekomendasi													
	1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>												

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
	2. KDH minimal 30%	<p>Diatur dalam lampiran V.3 Rancangan Perwako Kota Batam tentang RDTR WP Sagulung dan WP Sungai Beduk dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KDH minimal 80% - 85% untuk Zona Lindung</li> <li>2. KDH minimal 10% untuk Zona Budidaya</li> </ol> <p>Catatan: untuk zona budidaya disamping harus memenuhi ketentuan butir 2, masih dikenakan RTH pekarangan sebesar 10% dari luas persil sebagaimana diatur dalam pasal 46 ayat (4)</p>
	3. Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori	Diintegrasikan dalam program pengelolaan RTH
	4. melarang untuk membuang sampah/ limbah padat, limbah cair, limbah gas, dan limbah B3, serta	Menjadi persyaratan dalam perijinan lokasi Zona Industri
	Rekomendasi program	

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi												
	5. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>											
		<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>											
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>											
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X					
		<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X					
		<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
	6. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)												
	7. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)												
	8. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3	Penataan dan peningkatan kualitas taman kelurahan	Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.		X	X	X	X					
	9. Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya	4	Pemeliharaan/ pengendalian taman kelurahan	Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.					X	X	X	X		
		5	Pemantapan taman kelurahan	Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.					X	X	X	X		

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
	10. Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)	Banjir di Kecamatan Sagulung sifatnya Genangan, bukan banjir bandang, sehingga tidak dapat diaplikasikan di RDTR WP Sagulung namun akan direkomendasikan untuk masukan pada RPJMD selanjutnya
	11. Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)
M. Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.11, VIII.B.12, dan VIII.B.17	Alternatif/rekomendasi	
	1.Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>
	2.KDH minimal 30%	<p>Diatur dalam lampiran V.3 Rancangan Perwako Kota Batam tentang RDTR WP Sagulung dan WP Sungai Beduk dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KDH minimal 80% - 85% untuk Zona Lindung</li> <li>2. KDH minimal 10% untuk Zona Budidaya</li> </ol> <p>Catatan: untuk zona budidaya disamping harus memenuhi ketentuan butir 2, masih dikenakan RTH pekarangan sebesar 10% dari luas persil sebagaimana diatur dalam pasal 46 ayat (4)</p>

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi									
	3. Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori	Diintegrasikan dalam program pengelolaan RTH									
	4. melarang untuk membuang sampah/ imbah padat, limbah cair, limbah gas, dan limbah B3, serta	Menjadi persyaratan dalam perijinan lokasi Zona Industri									
	Rekomendasi program										
	5. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan										
	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>									
	<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>									
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>									
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X			
	<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X			
	<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
	6. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)										
	7. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)										
	8. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3	<u>Penataan dan peningkatan kualitas taman kelurahan</u>	<u>Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.13 dan VIII.B.16.</u>		X	X	X	X			
	9. Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya	4	<u>Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan</u>	<u>Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.13 dan VIII.B.16.</u>					X	X	X	X
		5	<u>Pemantapan taman kelurahan</u>	<u>Kelurahan Sungai Lekop Blok VIII.B.13 dan VIII.B.16.</u>					X	X	X	X
	10. Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)	Banjir di Kecamatan Sagulung sifatnya Genangan, bukan banjir bandang, sehingga tidak dapat diaplikasikan di RDTR WP Sagulung namun akan direkomendasikan untuk masukan pada RPJMD selanjutnya										
	11. Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)										
N. Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.19, VIII.B.20, VIII.B.21, VIII.B.22, VIII.B.23, dan VIII.B.29	Alternatif/rekomendasi											
	1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan)</p>										

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
		atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;
	2. KDH minimal 30%	Diatur dalam lampiran V.3 Rancangan Perwako Kota Batam tentang RDTR WP Sagulung dan WP Sungai Beduk dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KDH minimal 80% - 85% untuk Zona Lindung</li> <li>2. KDH minimal 10% untuk Zona Budidaya</li> </ol> Catatan: untuk zona budidaya disamping harus memenuhi ketentuan butir 2, masih dikenakan RTH pekarangan sebesar 10% dari luas persil sebagaimana diatur dalam pasal 46 ayat (4)
	3. Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori	Diintegrasikan dalam program pengelolaan RTH
	4. melarang untuk membuang sampah/ imbah padat, limbah cair, limbah gas, dan limbah B3, serta	Menjadi persyaratan dalam perijinan lokasi Zona Industri
	Rekomendasi program	

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi									
5. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>									
	<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>									
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>									
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X			
	<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X			
	<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
6. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)										
7. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)										
8. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3	Penataan dan peningkatan kualitas taman kecamatan, kelurahan, RW	Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.26		X	X	X	X			
	4	Pemeliharaan/pengendalian taman kecamatan, kelurahan, RW	Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.26					X	X	X	X
	5	Pemantapan taman kecamatan, kelurahan, RW	Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.26					X	X	X	X



Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi									
	9. Pengelolaan Taman Keaneekaragaman Hayati Lainnya	1.a	<u>Pendataan dan pemetaan kondisi Hutan Lindung</u> <u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 dan VIII.B.29</u>	<b>X</b>	<b>X</b>					
		1.b	<u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 dan VIII.B.29</u>		<b>X</b>	X	X	X		
		1.c	<u>Pemeliharaan/pengendalian Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 dan VIII.B.29</u>				X	X	X	X
		1.d	<u>Pemantapan kawasan hutan lindung</u>	<u>Kelurahan Sungai Pelunggut Blok VIII.B.23 dan VIII.B.29</u>				X	X	X	X
	10. Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)	Banjir di Kecamatan Sagulung sifatnya Genangan, bukan banjir bandang, sehingga tidak dapat diaplikasikan di RDTR WP Sagulung namun akan direkomendasikan untuk masukan pada RPJMD selanjutnya									
	11. Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)									
O. Pembangunan Kawasan Peruntukan Industri di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.2, VIII.C.3, VIII.C.4, VIII.C.8, VIII.C.9, VIII.C.10, VIII.C.17,	Alternatif/rekomendasi	<p>1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</p> <p style="text-align: center;">Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas:</p>									

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
VIII.C.23, VIII.C.25, VIII.C.27, VIII.C.28, VIII.C.29, dan VIII.C.30		Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;
	2. KDH minimal 30%	Diatur dalam lampiran V.3 Rancangan Perwako Kota Batam tentang RDTR WP Sagulung dan WP Sungai Beduk dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KDH minimal 80% - 85% untuk Zona Lindung</li> <li>2. KDH minimal 10% untuk Zona Budidaya</li> </ol> Catatan: untuk zona budidaya disamping harus memenuhi ketentuan butir 2, masih dikenakan RTH pekarangan sebesar 10% dari luas persil sebagaimana diatur dalam pasal 46 ayat (4)
	3. Melakukan penghijauan, reboisasi, penyediaan sumur resapan, dan/ atau kolam biopori	Diintegrasikan dalam program pengelolaan RTH
	4. melarang untuk membuang sampah/ imbah padat, limbah cair, limbah gas, dan limbah B3, serta	Menjadi persyaratan dalam perijinan lokasi Zona Industri
	Rekomendasi program	

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi																				
	5. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>																			
		<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>																			
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>																			
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
		<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X													
		<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X													
		<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
	6. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum ada dalam program																				
	7. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum ada dalam program																				
	8. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	<b>4</b>	<b>Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan</b>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.													X	X	X	X		
		<b>5</b>	<b>Pemantapan taman kelurahan</b>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.														X	X	X	X	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
	9. Pengelolaan Taman Keaneekaragaman Hayati Lainnya	1.a	<u>Pendataan dan pemetaan kondisi Hutan Lindung</u> <u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>	<b>X</b>	<b>X</b>						
		1.b	<u>Penataan dan peningkatan kualitas Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>		<b>X</b>	X	X	X			
		1.c	<u>Pemeliharaan/pengendalian Hutan Lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, VIII.C.18, VIII.C.19, dan VIII.C.25</u>					X	X	X	X
		1.d	<u>Pemantapan kawasan hutan lindung</u>	<u>Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.10, VIII.C.11, VIII.C.17, V.III.18, VIII.C.19, DAN VIII.C.25</u>					X	X	X	X
P. Pembangunan kawasan campuran intensitas tinggi di Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.3	Alternatif/rekomendasi											
	1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>										
	Rekomendasi program											

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi																				
	2. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>																			
		<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>																			
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>																			
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
		<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X													
		<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X													
		<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	3. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum ada dalam program																				
	4. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum ada dalam program																				
	5. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	4	<u>Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan</u>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.													X	X	X	X		
		5	<u>Pemantapan taman kelurahan</u>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.														X	X	X	X	

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
	6. Pembangunan Unit Air Baku	1.a.2	<u>Jaringan Air Baku Waduk Tembesi</u>	<u>Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19</u>	x	x	x	x	x	x	x	x
		1.b.2	<u>Jaringan Air Baku Waduk Tembesi</u>	<u>Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19</u>						x	x	x
		1.c.2	<u>Jaringan Air Baku Waduk Tembesi</u>	<u>Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19</u>	x	x	x	x	x	x	x	x
	7. Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman	Akan diakomodir pada dokumen RPJMD selanjutnya										
Q. Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala kota di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.3 dan VIII.A.9	Alternatif/rekomendasi											
	1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas:</p> <p>ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>										
	Rekomendasi program											

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi									
2. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>									
	<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>									
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>									
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X			
	<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X			
	<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
3. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum ada dalam program										
4. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum ada dalam program										
5. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3	Penataan dan peningkatan kualitas taman kecamatan kelurahan, RW	Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7.	X	X	X	X				
	4	Pemeliharaan/pengendalian taman kecamatan, kelurahan, RW	Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7.					X	X	X	X
	5	Pemantapan taman kecamatan, kelurahan, RW	Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7.					X	X	X	X

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
	6. Pembangunan Unit Air Baku	2.a.4	<u>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Unit Air Baku, IPA dan Unit Distribusi</u>	<u>Jaringan Distribusi BWP Sagulung</u>	X	X	X	X	X	X	X	X
		2.b.4	<u>Pemantapan Unit Air Baku, IPA dan Unit Distribusi</u>	<u>Jaringan Distribusi BWP Sagulung</u>						X	X	X
		2.c.4	<u>Pemeliharaan Unit Air Baku, IPA dan Unit Distribusi</u>	<u>Jaringan Distribusi BWP Sagulung</u>	X	X	X	X	X	X	X	X
R. Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.15 dan Blok VIII.A.18	Alternatif/rekomendasi											
	1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>										
	Rekomendasi program											



KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
2. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>										
	<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>										
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>										
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	
	<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X				
	<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X				
	<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	
	<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	
	<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	
3. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum ada dalam program											
4. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum ada dalam program											
5. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3	Penataan dan peningkatan kualitas taman kecamatan kelurahan, RW	Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.		X	X	X	X				
	4	Pemeliharaan/pengendalian taman kecamatan kelurahan, RW	Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.						X	X	X	X
	5	Pemantapan taman kecamatan kelurahan, RW	Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.						X	X	X	X

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
	6. Pembangunan Unit Air Baku	Belum ada dalam program
S. Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.C.15, VIII.C.20	Alternatif/rekomendasi	
	1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>
	Rekomendasi program	

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
2. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>										
	<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>										
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>										
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	
	<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X				
	<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X				
	<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	
	<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	
	<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	
	3. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	4	Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.						X	X	X
5		Pemantapan taman kelurahan	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.						X	X	X	X
4. Pembangunan Unit Air Baku	1.a.2	Jaringan Air Baku Waduk Tembesi	Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	1.b.2	Jaringan Air Baku Waduk Tembesi	Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19						X	X	X	X
	1.c.2	Jaringan Air Baku Waduk Tembesi	Kelurahan Tembesi, Blok VIII.C.19	X	X	X	X	X	X	X	X	X

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
<p>T. Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sagulung Kota pada Blok VIII.A.6, VIII.A.9</p>	Alternatif/rekomendasi	
	<p>1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</p>	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas:</p> <p>ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas:</p> <p>Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>
	Rekomendasi program	

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi									
2. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>									
	<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>									
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>									
	<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X			
	<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X			
	<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
	<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X
3. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum ada dalam program										
4. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum ada dalam program										
5. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3	Penataan dan peningkatan kualitas taman kecamatan kelurahan, RW	Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7.		X	X	X	X			
	4	Pemeliharaan/pengendalian taman kecamatan, kelurahan, RW	Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7.					X	X	X	X
	5	Pemantapan taman kecamatan, kelurahan, RW	Kelurahan Sagulung Kota Blok VIII.A.7.					X	X	X	X

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi										
	6. Pembangunan Unit Air Baku	2.a.4	<u>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Unit Air Baku, IPA dan Unit Distribusi</u>	<u>Jaringan Distribusi BWP Sagulung</u>	X	X	X	X	X	X	X	X
		2.b.4	<u>Pemantapan Unit Air Baku, IPA dan Unit Distribusi</u>	<u>Jaringan Distribusi BWP Sagulung</u>						X	X	X
		2.c.4	<u>Pemeliharaan Unit Air Baku, IPA dan Unit Distribusi</u>	<u>Jaringan Distribusi BWP Sagulung</u>	X	X	X	X	X	X	X	X
U. Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Binti pada Blok VIII.B.3	Alternatif/rekomendasi	Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:										
	1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL	Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43 Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;										
	Rekomendasi program											

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi											
	2. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>										
		<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>										
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>										
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X				
		<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X				
		<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	
	3. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum ada dalam program											
	4. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum ada dalam program											
	5. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3	Penataan dan peningkatan kualitas taman kelurahan	Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.		X	X	X	X				
		4	Pemeliharaan/ pengendalian taman kelurahan	Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.					X	X	X	X	
		5	Pemantapan taman kelurahan	Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.					X	X	X	X	
	6. Pembangunan Unit Air Baku	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)											

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
V. Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Sungai Langkai pada Blok VIII.A.12, VIII.A.13	Alternatif/rekomendasi	
	1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>
	Rekomendasi program	



KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi																				
	2. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>																			
		<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>																			
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>																			
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
		<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X													
		<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X													
		<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		3. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3	Penataan dan peningkatan kualitas taman kecamatan kelurahan, RW	Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.			X	X	X	X											
4	Pemeliharaan/pengendalian taman kecamatan kelurahan, RW		Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.										X	X	X	X						
5	Pemantapan taman kecamatan kelurahan, RW		Kelurahan Sungai Langkai Blok VIII.A.11, VIII.A.12, VIII.A.15, VIII.A.16, VIII.A.19, dan VIII.A.20.												X	X	X	X				
4. Pembangunan Unit Air Baku	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)																					
	Alternatif/rekomendasi																					

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi
<p>W. Pembangunan baru kawasan perdagangan dan jasa skala Sub WP di Kelurahan Tembesi pada Blok VIII.A.12, VIII.C.12, VIII.C.13, VIII.C.15</p>	<p>1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL</p>	<p>Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:</p> <p style="text-align: center;">Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan Pasal 43</p> <p>Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;</p>
	<p>Rekomendasi program</p>	

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi																				
	2. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>																			
		<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>																			
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>																			
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
		<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X													
		<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X													
		<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
			3. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	<b>4</b>	<b>Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan</b>	Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.														X	X	X
<b>5</b>	<b>Pemantapan taman kelurahan</b>			Kelurahan Tembesi Blok VIII.C.1, VIII.C.10, VIII.C.15, VIII.C.22, VIII.C.3, VIII.C.5, VIII.C.8, dan VIII.C.9.															X	X	X	X
X. Pembangunan baru kawasan transportasi di Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.8	Alternatif/rekomendasi																					
	1. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup dengan menyusun AMDAL/UKL UPL	Rekomendasi ini telah diakomodir dalam batang tubuh Ranperwako Kota Batam:  Bagian Kedua Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan																				

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi									
		Pasal 43									
		Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) huruf a, terdiri atas: ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat tertentu (B), yang terdiri atas: Menyediakan Dokumen Persetujuan Lingkungan berupa Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), atau Dokumen UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) atau Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL), dan/atau Dokumen Persetujuan Bidang Perhubungan : ANDALALIN (Analisis Dampak Lalu Lintas) dengan kode B1;									
	Rekomendasi program										
	2. Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	<b>A.VII</b>	<b>PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN DRAINASE</b>								
		<b>A.VII.1</b>	<b>Jaringan Drainase Primer</b>								
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>								
		<b>1.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X
		<b>1.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Primer</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X		
		<b>2.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X		
		<b>2.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Sekunder</b>	BWP Sagulung:	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.a</b>	<b>Pembangunan Drainase Tersier</b>	BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X
		<b>3.b</b>	<b>Peningkatan Kualitas / Pengembangan Drainase Tersier pada jalan lokal sekunder / lingkungan</b>	Permukiman BWP Sagulung	X	X	X	X	X	X	X
	3. Pembangunan Stasiun Pompa Banjir	Belum ada dalam program									

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)  
Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Wilayah Perencanaan Sagulung  
2022-2042

KRP Berdampak	Rekomendasi	Hasil Integrasi									
	4. Pembangunan Polder/Kolam Retensi	Belum ada dalam program									
	5. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	3	<u>Penataan dan peningkatan kualitas taman kelurahan</u>	Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.	X	X	X	X			
		4	<u>Pemeliharaan/pengendalian taman kelurahan</u>	Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.				X	X	X	
		5	<u>Pemantapan taman kelurahan</u>	Kelurahan Sungai Binti Blok VIII.B.1 dan VIII.B.10.				X	X	X	X
	6. Pembangunan Unit Air Baku	Belum diakomodir dalam program RDTR namun dapat dinyatakan sebagai persyaratan dalam Persyaratan Bangunan Gedung (PBG)									

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Bartesaghi, C., Osmond, P., & Peters, A. (2018). Evaluating the cooling effects of green infrastructure : A systematic review of methods , indicators and data sources. *Solar Energy*, 166(February), 486-508. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2018.03.008>
- Burgman, M. 2005. Risks and decisions for conservation and environmental management. Cambridge University Press, Cambridge, UK
- Bush, D.M.; Neal, W.J.; Young, R.S., and Pilkey, O.H. (1999). Utilization of geoindicators for rapid assessment of coastal-hazard risk and mitigation. *Oc. and Coast. Manag.*, 42.
- Crain, C. M., Kroeker, K., & Halpern, B. S. 2008. Interactive and cumulative effects of multiple human stressors in marine systems. *Ecology Letters*, 11: 1304-1315
- Dawson, T. P., Jackson, S. T., House, J. I., Prentice, I. C., & Mace, G. M. 2011. Beyond Predictions: Biodiversity Conservation in a Changing Climate. *Science*, 332: 53-58
- Deilami, K., Kamruzzaman, M., & Liu, Y. (2018). Urban heat island effect: A systematic review of spatio-temporal factors, data, methods, and mitigation measures. *International Journal of Applied Earth Observation and Geoinformation*, 67, 30-42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jag.2017.12.009>
- Duggan, J. M., Eichelberger, B. A., Ma, S., Lawler, J. J., & Ziv, G. (2015). Informing management of rare species with an approach combining scenario modeling and spatially explicit risk assessment. *Ecosystem Health and Sustainability*, 1(6), 1-18. <https://doi.org/10.1890/EHS14-0009.1>
- Kunapo, J., Fletcher, T. D., Ladson, A. R., Cunningham, L., & Burns, M. J. (2018). A spatially explicit framework for climate adaptation. *Urban Water Journal*, 15(2), 159-166. <https://doi.org/10.1080/1573062X.2018.1424216>
- Peraturan Daerah Kepulauan Riau Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kepulauan Riau
- Peraturan Daerah Kota Batam No. 11 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Daerah Kota Batam No. 4 Tahun 2016 tentang Pelindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Daerah Kota Batam No. 3 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batam Tahun 2021-2041
- Peraturan Pemerintah No. 87 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Batam, Bintan, dan Karimun
- Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Sumatera
- Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.69 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 24 Tahun 2018 tentang Pengecualian Kewajiban Menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan untuk Usaha dan/atau Kegiatan yang Berlokasi di Daerah Kabupaten/Kota yang Telah Memiliki Rencana Detail Tata Ruang
- Phelan, P. E., Kaloush, K., Miner, M., Golden, J., Phelan, B., Iii, H. S., & Taylor, R. A. (2015). Urban Heat Island: Mechanisms , Implications , and Possible Remedies. *Annual Review of Environment and Resources*, 285-309. <https://doi.org/10.1146/annurev-environ-102014-021155>
- Tolman, H.L. (2009). User manual and system documentation of WAVEWATCH III version 3.14, Technical Note, U. S. Department of Commerce Nat. Oceanic and Atmosph. Admin., Nat. Weather Service, Nat. Centers for Environmental Pred., Camp Springs, MD
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419)
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377)
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723)
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725)
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
- Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
- Undang-undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- World Resources Institute (WRI) (2009). "Value of Coral Reefs & Mangroves in the Caribbean, Economic Valuation Methodology V3.0"
- Zardo, L., Geneletti, D., Prez-soba, M., & Eupen, M. Van. (2017). Estimating the cooling capacity of green infrastructures to support urban planning. *Ecosystem Services*, 26, 225-235. <https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2017.06.016>